

Yth.

1. Direksi Perusahaan Asuransi; dan
 2. Direksi Perusahaan Reasuransi,
- di tempat.

SALINAN
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 9 /SEOJK.05/2021
TENTANG
BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN BERKALA
PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

Sehubungan dengan amanat ketentuan:

- a. Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.05/2017 tentang Laporan Berkala Perusahaan Perasuransian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 174, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6107); dan
- b. Pasal 7 ayat (3), Pasal 14 ayat (5), Pasal 15 ayat (5), dan Pasal 19 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Nonbank (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 175, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6392),

perlu untuk mengatur ketentuan cakupan, bentuk, susunan, dan tata cara penyampaian laporan berkala perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

I. KETENTUAN UMUM

Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:

1. Perusahaan adalah perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi.
2. Perusahaan Asuransi adalah perusahaan asuransi umum dan perusahaan asuransi jiwa.
3. Perusahaan Reasuransi adalah perusahaan yang menyelenggarakan usaha jasa pertanggungan ulang terhadap risiko yang dihadapi oleh Perusahaan Asuransi, perusahaan penjaminan, atau perusahaan

reasuransi lainnya.

4. Unit Syariah adalah unit kerja di kantor pusat Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor di luar kantor pusat yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip syariah.
5. Laporan Berkala adalah laporan yang disusun oleh Perusahaan untuk kepentingan Otoritas Jasa Keuangan dalam periode tertentu.
6. Laporan Bulanan adalah laporan yang disusun oleh Perusahaan untuk kepentingan Otoritas Jasa Keuangan, yang meliputi periode tanggal 1 Januari sampai dengan akhir bulan yang bersangkutan.
7. Laporan Triwulanan adalah laporan yang disusun oleh Perusahaan untuk kepentingan Otoritas Jasa Keuangan, yang meliputi periode tanggal 1 Januari sampai dengan akhir triwulan yang bersangkutan.
8. Laporan Tahunan adalah laporan yang disusun oleh Perusahaan untuk kepentingan Otoritas Jasa Keuangan, yang meliputi periode tanggal 1 Januari sampai dengan akhir tahun yang bersangkutan.
9. Laporan Lain adalah laporan yang disusun oleh Perusahaan untuk kepentingan Otoritas Jasa Keuangan selain Laporan Bulanan, Laporan Triwulanan, dan Laporan Tahunan yang disampaikan dalam periode tertentu.

II. BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN BERKALA BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

1. Laporan Berkala Perusahaan terdiri atas:
 - a. Laporan Bulanan;
 - b. Laporan Triwulanan;
 - c. Laporan Tahunan; dan
 - d. Laporan Lain.
2. Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf c bagi Perusahaan, terdiri atas:
 - a. aspek keuangan; dan
 - b. aspek manajemen.
3. Aspek keuangan sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf a adalah laporan keuangan tahunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kesehatan keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, yaitu laporan keuangan tahunan berdasarkan standar akuntansi keuangan yang

telah diaudit oleh akuntan publik dan laporan keuangan tahunan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian.

4. Laporan keuangan tahunan berdasarkan standar akuntansi keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik sebagaimana dimaksud pada angka 3 merupakan laporan keuangan tahunan yang telah memperoleh pengesahan dari rapat umum pemegang saham (RUPS) atau yang setara.
5. Bentuk dan susunan Laporan Berkala Perusahaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. bentuk dan susunan Laporan Bulanan sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf a dan Laporan Triwulanan sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf b adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) bagi perusahaan asuransi umum dan Perusahaan Reasuransi adalah sebagaimana tercantum dalam format I A; dan
 - 2) bagi perusahaan asuransi jiwa adalah sebagaimana tercantum dalam format I B;
 - b. bentuk dan susunan Laporan Tahunan untuk aspek keuangan sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf a adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) bagi perusahaan asuransi umum dan Perusahaan Reasuransi adalah sebagaimana tercantum dalam format II A; dan
 - 2) bagi perusahaan asuransi jiwa adalah sebagaimana tercantum dalam format II B;
 - c. bentuk dan susunan Laporan Tahunan untuk aspek manajemen sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf b bagi Perusahaan adalah sebagaimana tercantum dalam format IIC Lampiran II

yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; dan

- d. bentuk dan susunan Laporan Lain sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf d bagi Perusahaan adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini dengan ketentuan sebagai berikut:
- 1) untuk rencana bisnis termasuk laporan rencana bisnis bagi Unit Syariah pada perusahaan asuransi umum, Perusahaan Reasuransi, dan perusahaan asuransi jiwa adalah sebagaimana tercantum dalam format III A;
 - 2) untuk laporan realisasi rencana bisnis termasuk laporan realisasi rencana bisnis bagi Unit Syariah pada perusahaan asuransi umum, Perusahaan Reasuransi, dan perusahaan asuransi jiwa adalah sebagaimana tercantum dalam format III B;
 - 3) untuk laporan pengawasan rencana bisnis adalah termasuk laporan pengawasan rencana bisnis bagi Unit Syariah pada perusahaan asuransi umum, Perusahaan Reasuransi, dan perusahaan asuransi jiwa sebagaimana tercantum dalam format III C;
 - 4) untuk laporan program reasuransi/retrosesi otomatis adalah sebagaimana tercantum dalam format III D;
 - 5) untuk laporan pengaduan konsumen dan tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen adalah sebagaimana tercantum dalam format III E;
 - 6) untuk laporan penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan tata kelola terintegrasi bagi konglomerasi keuangan adalah sebagaimana tercantum dalam format III F;
 - 7) untuk laporan tata kelola terintegrasi bagi konglomerasi keuangan adalah sebagaimana tercantum dalam format III G;
 - 8) untuk laporan profil risiko terintegrasi adalah sebagaimana tercantum dalam format III H;
 - 9) untuk laporan kecukupan permodalan terintegrasi adalah sebagaimana tercantum dalam format III I;

- 10) untuk laporan rencana kegiatan pengkinian data dan laporan realisasi pengkinian data nasabah adalah sebagaimana tercantum dalam format III J;
- 11) untuk laporan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan adalah sebagaimana tercantum dalam format III K;
- 12) untuk laporan hasil evaluasi komite audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik adalah sebagaimana tercantum dalam format III L;
- 13) untuk hasil penilaian sendiri (*self assessment*) tingkat kesehatan Perusahaan adalah sebagaimana tercantum dalam format III M;
- 14) untuk rencana tindak yang merupakan tindak lanjut dari hasil penilaian sendiri tingkat kesehatan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam format III N;
- 15) untuk laporan pelaksanaan rencana tindak sebagaimana tercantum dalam format III O; dan
- 16) untuk ringkasan laporan keuangan triwulanan dan tahunan adalah sebagaimana tercantum dalam format III Q.

III. TATA CARA PENYAMPAIAN LAPORAN BERKALA

1. Penyampaian Laporan Berkala dilakukan secara dalam jaringan (*online*) melalui sistem jaringan komunikasi data Otoritas Jasa Keuangan.
2. Dalam hal sistem jaringan komunikasi data Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud pada angka 1 belum tersedia atau mengalami gangguan teknis, Perusahaan harus menyampaikan Laporan Berkala secara dalam jaringan (*daring*) melalui surat elektronik kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Dalam hal Perusahaan harus menyampaikan laporan secara dalam jaringan (*daring*) melalui surat elektronik kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud pada angka 2, Otoritas Jasa Keuangan menyampaikan secara tertulis kepada Perusahaan

mengenai alamat surat elektronik yang digunakan untuk penyampaian Laporan Berkala paling lambat 14 (empat belas) hari kerja sebelum batas waktu penyampaian Laporan Berkala.

4. Dalam rangka penyampaian secara dalam jaringan (daring) melalui surat elektronik sebagaimana dimaksud pada angka 2, Perusahaan harus menyampaikan secara tertulis kepada Otoritas Jasa Keuangan alamat surat elektronik Perusahaan yang digunakan untuk penyampaian Laporan Berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan.
5. Dalam hal sistem jaringan komunikasi data Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2 mengalami gangguan teknis atau Perusahaan mengalami gangguan sehingga tidak dapat menyampaikan Laporan Berkala secara dalam jaringan (daring), laporan disampaikan secara luar jaringan (luring) disertai dengan pemberitahuan secara tertulis beserta dokumen pendukung berupa laporan baik dengan menggunakan media berupa *compact disk* (CD) atau media penyimpanan data elektronik lainnya, dan dikirimkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat yang ditandatangani oleh direksi atau yang setara dan ditujukan kepada:
Otoritas Jasa Keuangan
u.p. Direktur Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan
Gedung Wisma Mulia 2 Lantai 12
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 40
Jakarta 12710.
6. Penyampaian Laporan Berkala secara luar jaringan (luring) sebagaimana dimaksud pada angka 5, dilakukan dengan salah satu cara sebagai berikut:
 - a. diserahkan langsung ke kantor Otoritas Jasa Keuangan; atau
 - b. dikirim melalui perusahaan jasa pengiriman.
7. Perusahaan dinyatakan telah menyampaikan Laporan Berkala dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. untuk penyampaian secara dalam jaringan (daring) melalui:
 - 1) sistem jaringan komunikasi data Otoritas Jasa Keuangan dibuktikan dengan tanda terima dari sistem jaringan komunikasi data Otoritas Jasa Keuangan; atau
 - 2) surat elektronik kepada Otoritas Jasa Keuangan dibuktikan dengan bukti pengiriman surat elektronik, dalam hal pengiriman melalui jaringan komunikasi data tidak dapat

dilakukan; atau

- b. untuk penyampaian secara luar jaringan (luring), dibuktikan dengan tanda terima dari Otoritas Jasa Keuangan.
8. Otoritas Jasa Keuangan dapat meminta dokumen asli dalam bentuk cetak Laporan Berkala yang telah disampaikan oleh Perusahaan melalui sistem jaringan komunikasi data Otoritas Jasa Keuangan.

IV. PENUTUP

- 1. Ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku 2 (dua) bulan setelah tanggal ditetapkan.
- 2. Pada saat Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku:
 - a. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.05/2018 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi;
 - b. Lampiran I dan Lampiran III dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/SEOJK.05/2017 tentang Laporan Pelaksanaan Penempatan Reasuransi/Retroseksi; dan
 - c. Angka romawi III Nomor 4 huruf a dan Lampiran II dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.05/2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank,dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 1 Maret 2021

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERASURANSIAN, DANA Pensiun,
LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN
LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA
OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA,
ttd
RISWINANDI

Salinan ini sesuai dengan aslinya
Direktur Hukum 1
Departemen Hukum
ttd
Mufli Asmawidjaja

LAMPIRAN I
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 9 /SEOJK.05/2021
TENTANG
BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN BERKALA
PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

K e p a d a

Yth.Direktorat Pengawasan Asuransi

Otoritas Jasa Keuangan

Wisma Mulia 2

Jakarta - 12710

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM/REASURANSI

No	Kode Form	Nama Laporan	Periode		
			Bulanan	Triwulanan	Tahunan
		Jenis Laporan			
1	000	Profil Perusahaan	v	v	v
2	001	a. Rincian Pemegang Saham	v	v	v
3	002	b. Rincian Direksi dan Komisaris	v	v	v
4	003	c. Rincian PIC Laporan Keuangan	v	v	v
5	910	Surat Pernyataan			v
6	100	Laporan Posisi Keuangan dan Pemisahan Dana			v
7	200	Laporan Laba / Rugi Komprehensif	v	v	v
8	300	Laporan Arus Kas	v	v	v
9	400	Laporan Perubahan Ekuitas	v	v	v
10	500	Laporan Tingkat Solvabilitas	v	v	v
11	501	Risiko Kredit (a)	v	v	v
12	502	Risiko Kredit (b)	v	v	v
13	503	Risiko Likuiditas	v	v	v
14	504	Risiko Pasar (a)	v	v	v
15	505	Risiko Pasar (b)	v	v	v
16	506	Risiko Pasar (c)	v	v	v
17	507	Risiko Asuransi	v	v	v
18	508	Risiko Operasional	v	v	v
19	101	Perhitungan Aset dan Liabilitas SAP	v	v	v
20	102	Sub A Penempatan Investasi Yang Bukan Pada Satu Pihak	v	v	v
21	103	Sub B Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi dengan Perusahaan	v	v	v
22	104	Sub C Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi tidak dengan Perusahaan	v	v	v
23	105	Sub D Penempatan Investasi di Luar Negeri	v	v	v
24	106	Sub E Daftar Perusahaan Terafiliasi	v	v	v
25	107	Rincian Investasi Tradisional	v	v	v
26	108	Rincian Investasi PAYDI	v	v	v
27	109	Rincian Non Investasi	v	v	v
28	110	Rincian Utang	v	v	v
29	111	401 Cadangan Premi dan Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	v	v	v
30	113	402 Cadangan Klaim	v	v	v
31	114	403 Cadangan Atas Risiko Bencana	v	v	v
32	201	501 Hasil Underwriting	v	v	v
33	201a	201a Laporan Risiko Asuransi Bencana	v	v	v
34	202	502 Premi dan Klaim Per Region	v	v	v
35	203	503 Premi Reasuransi	v	v	v
36	204	504 Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP, dan Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	v	v	v
37	205	505 Hasil Investasi	v	v	v
38	206	506 Beban Usaha	v	v	v
39	207	507 Hasil (Beban) lain	v	v	v
40	208	508 Pendapatan komprehensif lain	v	v	v
41	115	601 Aset Lancar dan Liabilitas Lancar	v	v	v
42	116	1401 Cadangan Atas PAYDI	v	v	v
43	209	1501 Pendapatan Premi PAYDI	v	v	v
44	117	1502 Hasil Investasi (PAYDI)	v	v	v
45	118	1503 Klaim Penebusan Unit	v	v	v
46	210	Rincian Pendapatan Premi Berdasarkan Kabupaten/Kota	v	v	v
47	220	Rincian Evaluasi Kinerja Produk	v	v	v
48	220a	Kinerja subdana PAYDI	v	v	v
49	211	Rincian Klaim Berdasarkan Kabupaten/Kota	v	v	v
50	212	Rincian Pendapatan Premi dan Pembayaran Klaim Berdasarkan Sektor Ekonomi	v	v	v
51	213	Rincian Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, dan Cadangan Teknis Berdasarkan Counterparty (mitra)	v	v	v
52	601	Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan selain MMBR	v	v	v
53	214	Biaya Diklat	v	v	v
54	215	Rasio Diklat	v	v	v
55	216	Rincian Pendapatan Premi dan Beban Klaim Berdasarkan Distribution Channel	v	v	v
56	602	Laporan Dana Jaminan - Ringkasan Perkembangan Dana Jaminan dan Perhitungan Kecukupan Dana Jaminan	v	v	v
57	603	Rincian Posisi Akhir Dana Jaminan	v	v	v
58	604	SU Surplus Underwriting (Gabungan semua)	v	v	v
59	619	RLP Risk And Loss Profile	v	v	v
60	119	Rincian Pemenuhan SBN	v	v	v
61	617	Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas	v	v	v
62	618	Kinerja Pemasaran Asuransi Mikro Per Jenis Produk Asuransi	v	v	v
63	620	Kinerja Saluran Pemasaran Asuransi Mikro	v	v	v
64	623	Daftar Persentase Kepemilikan Perusahaan oleh Pihak Asing	v	v	v
65	624	Pemenuhan Kriteria Badan Hukum Asing yang Menjadi Pemilik/Pemegang Saham Perusahaan	v	v	v
66	625	Pelaksanaan Seleksi dan Akuntabilitas Saluran Pemasaran (Triwulanan)		v	v

Profil Perusahaan

Uraian	Informasi
1. Nama Perusahaan	
2. Alamat Lengkap	
3 DATI I (Provinsi)	
4. DATI II (Kabupaten/Kotamadya)	
5. Telepon	
6. Fax	
7. Email	
8. NPWP	
9. No Izin Usaha	
10. Tgl Izin Usaha	
11. Informasi Kantor Cabang/Perwakilan	
a Jumlah Cabang/Perwakilan	
b. Jumlah Tertanggung	
12. Auditor Eksternal	
13. <i>Single Investor Identification</i> (SID)	

Profil Perusahaan - Rincian Pemegang Saham

Uraian	Nama Pemegang Saham	Kepemilikan Saham	
		Rupiah	Persentase (%)
daftar rincian pemegang saham ke-1			
daftar rincian pemegang saham ke-2			
daftar rincian pemegang saham ke-3 dan seterusnya			
Total		-	-

Profil Perusahaan - Rincian Direksi dan Komisaris

Uraian	Nama Direksi/Komisaris	Kepemilikan Saham	
		Jabatan	Flag Direksi/Komisaris
daftar rincian direksi dan/atau komisaris ke-1			
daftar rincian direksi dan/atau komisaris ke-2			
daftar rincian direksi dan/atau komisaris ke-3 dan seterusnya			

Profil Perusahaan - Rincian PIC Laporan Keuangan

Uraian	Nama	Divisi/Bagian	No Telpn	Extension	Email
daftar rincian PIC Laporan Keuangan ke-1					
daftar rincian PIC Laporan Keuangan ke-2					
daftar rincian PIC Laporan Keuangan ke-3 dan seterusnya					

Uraian	Tradisional		PAYDI	Jurnal Eliminasi		Gabungan		Dana Asuransi	Dana Perusahaan	Total
	Saldo SAK	Saldo SAP		Saldo SAK	Saldo SAP	Saldo SAK	Saldo SAP			
ASET										
Investasi										
Deposito Berjangka										-
Sertifikat Deposito										-
Saham										-
Obligasi Korporasi										-
Obligasi / Sukuk Daerah										-
MTN										-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI										-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI										-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia										-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional										-
Reksa Dana										-
Efek Beragun Aset										-
Dana Investasi Real Estat										-
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif REPO										-
Penyertaan Langsung										-
Tanah, Bangunan dengan Hak Srata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi										-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)										-
Emas Murni										-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan										-
Pinjaman Polis										-
Investasi Lain										-
Jumlah Investasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bukan Investasi										-
Kas dan Bank										-
Tagihan Premi Penutupan Langsung										-
Tagihan Premi Reasuransi										-
Aset Reasuransi										-
Tagihan Klaim Koasuransi										-
Tagihan Klaim Reasuransi										-
Tagihan Investasi										-
Tagihan Hasil Investasi										-
Bangunan dengan Hak Srata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri										-
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan										-
Aset Tetap Lain										-
Aset Lain										-
Jumlah Bukan Investasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH ASET	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas										-
Utang										-
Utang Klaim										-
Utang Koasuransi										-
Utang Reasuransi										-
Utang Komisi										-
Utang Pajak										-
Biaya yang Masih Harus Dibayar										-
Utang Lain										-
Jumlah Utang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Teknis										-
Cadangan Premi										-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan										-
Cadangan Klaim										-
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)										-
Jumlah Cadangan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Laporan Posisi Keuangan dan Pemisahan Dana												
Uraian	Tradisional		PAYDI		Jurnal Eliminasi		Gabungan		Dana Asuransi	Dana Perusahaan	Total	
	Saldo SAK	Saldo SAP	Saldo SAK	Saldo SAP	Saldo SAK	Saldo SAP	Saldo SAK	Saldo SAP				
Jumlah Liabilitas												
Pinjaman Subordinasi												
Ekuitas												
Modal Disetor												
Agio Saham												
Saldo Laba												
Komponen Ekuitas Lainnya												
Selisih Penilaian Berdasar SAK & SAP												
Aset Yang Tidak Termasuk AYD												
Jumlah Ekuitas												
Jumlah LIABILITAS dan EKUITAS												

Laporan Laba / Rugi Komprehensif

Uraian	Tradisional	PAYDI	Jurnal Eliminasi	Gabungan
Pendapatan Underwriting				
Premi Bruto				
a. Premi Penutupan Langsung				-
b. Premi Penutupan Tidak Langsung				-
Jumlah Pendapatan Premi	-	-		-
c. Komisi Dibayar -/-			-	-
Jumlah Premi Bruto	-	-		-
Premi Reasuransi				
a. Premi Reasuransi Dibayar				-
b. Komisi Reasuransi Diterima -/-				-
Jumlah Premi Reasuransi -/-	-			-
Premi Netto	-	-		-
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP, dan Cadangan Catastrophic				
a. Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi				-
b. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP				-
c. Penurunan (kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)				-
Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP	-			-
Jumlah Pendapatan Premi Neto	-	-		-
Pendapatan Underwriting Lain Neto			-	-
JUMLAH PENDAPATAN UNDERWRITING	-	-		-
Beban Underwriting				
Beban Klaim				
a. Klaim Bruto				-
b. Klaim Reasuransi -/-				-
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim				-
Jumlah Beban Klaim Neto	-	-		-
Beban Underwriting Lain Neto				-
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING	-	-		-
HASIL UNDERWRITING	-	-		-
Hasil Investasi				-
Beban Usaha				
a. Beban Pemasaran				-
b. Beban Umum dan Administrasi:				
- Beban Pegawai dan Pengurus				-
- Beban Pendidikan dan Pelatihan				-
- Beban Umum dan Administrasi lainnya				-
c. Biaya Terkait Estimasi Kecelakaan Diri				-
d. Biaya Manajemen				-
JUMLAH BEBAN USAHA	-	-		-
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI	-	-		-
Hasil (Beban) Lain				-
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	-	-		-
Pajak Penghasilan				-
LABA SETELAH PAJAK	-	-		-
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	-	-		-

Laporan Arus Kas

Uraian	Tahun Berjalan	Tahun Sebelumnya
	Kolom 1	Kolom 2
SALDO AWAL KAS DAN BANK	-	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus Kas Masuk		
a. Premi		
b. Klaim Koasuransi		
c. Klaim Reasuransi		
d. Komisi		
e. Piutang		
f. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar		
a. Premi Reasuransi		
b. Klaim		
c. Komisi		
d. Biaya-biaya		
e. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Arus Kas Masuk		
a. Penerimaan Hasil Investasi		
b. Pencairan Investasi		
c. Penjualan Aset Tetap		
d. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar		
a. Penempatan Investasi		
b. Pembelian Aset Tetap		
c. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Arus Kas Masuk		
a. Pinjaman Subordinasi		
b. Setoran Modal		
c. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar		
a. Pembayaran Dividen		
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi		
c. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	-	-

Laporan Perubahan Ekuitas			
Uraian	Rincian	Tahun Berjalan	Tahun Sebelumnya
Ekuitas SAK			
Saldo Awal			
Penambahan:			
Modal Disetor			
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan			
Penambahan Lainnya:			
a.	a. rincian penambahan lainnya ke-1		
b.	b. rincian penambahan lainnya ke-2		
c. dan seterusnya	isi rincian selanjutnya		
Jumlah Penambahan		-	-
Pengurangan:			
Pembayaran Dividen			
Pengurangan Lainnya:			
a.	a. rincian pengurangan lainnya ke-1		
b.	b. rincian pengurangan lainnya ke-2		
c. dan seterusnya	isi rincian selanjutnya		
Jumlah Pengurangan		-	-
Saldo Akhir SAK		-	-
Ekuitas SAP			
Saldo Awal			
Perubahan Ekuitas SAK		-	-
Kenaikan (penurunan) Selisih Penilaian SAK dan SAP			
(Kenaikan) penurunan Aset Yang Tidak Termasuk AYD			
Saldo Akhir SAP		-	-

Laporan Tingkat Solvabilitas				
Uraian		Tradisional	PAYDI	Total
Tingkat Solvabilitas				
Aset Yang Diperkenankan				-
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)				-
Jumlah Tingkat Solvabilitas		-	-	-
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)				
Risiko Kredit				
a. Risiko Kredit a (Risiko Kegagalan Debitur)				-
b. Risiko Kredit b (Risiko Kegagalan Reasuradur)				-
Jumlah Risiko Kredit		-	-	-
Risiko Likuiditas				-
Risiko Pasar				
a. Risiko pasar a (Risiko Perubahan Harga Pasar)				-
b. Risiko pasar b (Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing)				-
c. Risiko pasar c (Risiko Perubahan Tingkat Bunga)				-
Jumlah Risiko Pasar		-	-	-
Risiko Asuransi				-
Risiko Operasional				-
Jumlah MBBR		-	-	-
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas				-
Rasio Pencapaian Solvabilitas (dalam %)				#DIV/0!

Uraian		Total	
Dalam hal Perusahaan mengalami kekurangan solvabilitas, jumlah dana yang dibutuhkan untuk mencapai rasio RBC 100%		-	
Dalam hal Perusahaan mengalami kekurangan solvabilitas, jumlah dana yang dibutuhkan untuk mencapai target solvabilitas		-	

Uraian		Akhir Tahun Berjalan	Triwulan 1 Tahun Berjalan	Triwulan 2 Tahun Berjalan	Triwulan 3 Tahun Berjalan	Triwulan 4 Tahun Berjalan
Target RBC		0%	0%	0%	0%	0%
Realisasi RBC		0%	0%	0%	0%	0%

Keterangan	Keterangan	
Penyebab tidak tercapainya target rasio solvabilitas triwulan/tahun berjalan:	keterangan	
Penyebab penurunan tingkat solvabilitas 50% meskipun masih memenuhi ketentuan:	keterangan	

Risiko Kredit (a)

Uraian	Faktor	Tradisional		PAYDI		Total Deviasi
		Jumlah AYD	Jumlah Deviasi	Jumlah AYD	Jumlah Deviasi	
INVESTASI						
Deposito Berjangka						
Kategori Khusus (sampai dengan 2 milyar per bank)	0,00%		-		-	-
Kategori Lain, sesuai peringkat Bank:						
a. Peringkat klaster 1	1,20%		-		-	-
b. Peringkat klaster 2	2,10%		-		-	-
c. Peringkat klaster 3	3,00%		-		-	-
d. Peringkat klaster 4	4,50%		-		-	-
e. Peringkat klaster 5	9,00%		-		-	-
Sertifikat Deposito						
Kategori Khusus (sampai dengan 2 milyar per bank)	0,00%		-		-	-
Kategori Lain, sesuai peringkat Bank:						
a. Peringkat klaster 1	1,20%		-		-	-
b. Peringkat klaster 2	2,10%		-		-	-
c. Peringkat klaster 3	3,00%		-		-	-
d. Peringkat klaster 4	4,50%		-		-	-
e. Peringkat klaster 5	9,00%		-		-	-
Obligasi Korporasi						
a. Peringkat Klaster 1	1,60%		-		-	-
b. Peringkat Klaster 2	2,80%		-		-	-
c. Peringkat Klaster 3	4,00%		-		-	-
d. Peringkat Klaster 4	6,00%		-		-	-
e. Peringkat Klaster 5	12,00%		-		-	-
Obligasi / Sukuk Daerah						
a. Peringkat Klaster 1	1,6%		-		-	-
b. Peringkat Klaster 2	2,8%		-		-	-
c. Peringkat Klaster 3	4,0%		-		-	-
d. Peringkat Klaster 4	6,0%		-		-	-
e. Peringkat Klaster 5	12,0%		-		-	-
MTN						
a. Peringkat klaster 1	1,60%		-		-	-
b. Peringkat klaster 2	2,80%		-		-	-
c. Peringkat klaster 3	4,00%		-		-	-
d. Peringkat klaster 4	6,00%		-		-	-
e. Peringkat Klaster 5	12,00%		-		-	-
Surat Berharga Yang Diterbitkan oleh Negara RI	0,00%		-		-	-
Surat Berharga Yang Diterbitkan oleh Negara selain Negara RI						

Risiko Kredit (a)

Uraian	Faktor	Tradisional		PAYDI		Total Deviasi
		Jumlah AYD	Jumlah Deviasi	Jumlah AYD	Jumlah Deviasi	
a. Peringkat klaster 1	1,60%		-		-	-
b. Peringkat klaster 2	2,80%		-		-	-
c. Peringkat klaster 3	4,00%		-		-	-
d. Peringkat klaster 4	6,00%		-		-	-
e. Peringkat klaster 5	12,00%		-		-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	0,00%		-		-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	0,00%		-		-	-
Repurchase Agreement	1,00%		-		-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain*						
a. Sangat Sehat	1,60%		-			-
b. Sehat	2,80%		-			-
c. Kurang Sehat	4,00%		-			-
d. Tidak Sehat	6,00%		-			-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan						
Properti residensial						
a. LTV = 65%	2,80%		-			-
b. 65% LTV 75%	4,00%		-			-
Properti komersial lainnya						
a. LTV = 65%	5,60%		-			-
b. 65% LTV 75%	8,00%		-			-
Properti yang tidak digunakan	12,00%		-			-
Pinjaman Polis	0,00%		-			-
BUKAN INVESTASI						
Kas dan Bank	0,00%		-			-
Tagihan Premi Penutupan Langsung	8,00%		-			-
Aset Reasuransi						
a. aset yang bersumber dari nilai estimasi pemulihan klaim atas porsi pertanggungan ulang (dicharge dalam Risiko Kredit b)	0,00%		-			-
b. aset yang bersumber dari perjanjian kontrak jangka panjang program reasuransi dukungan modal (capital oriented reinsurance)	30,00%		-			-
Tagihan Klaim Koasuransi						
Dalam Negeri	2,80%		-			-
Luar Negeri:						
a. Peringkat klaster 1	2,80%		-			-

Risiko Kredit (a)

Uraian	Faktor	Tradisional		PAYDI		Total Deviasi
		Jumlah AYD	Jumlah Deviasi	Jumlah AYD	Jumlah Deviasi	
b. Peringkat klaster 2	4,00%		-			-
c. Peringkat klaster 3	6,00%		-			-
d. Peringkat klaster 4	12,00%		-			-
e. Peringkat klaster 5	15,00%		-			-
Tagihan Premi Reasuransi						
Dalam Negeri	2,80%		-			-
Luar Negeri:						
a. Peringkat klaster 1	2,80%		-			-
b. Peringkat klaster 2	4,00%		-			-
c. Peringkat klaster 3	6,00%		-			-
d. Peringkat klaster 4	12,00%		-			-
e. Peringkat klaster 5	15,00%		-			-
Tagihan Klaim Reasuransi						
Dalam Negeri	2,80%		-			-
Luar Negeri:						
a. Peringkat klaster 1	2,80%		-			-
b. Peringkat klaster 2	4,00%		-			-
c. Peringkat klaster 3	6,00%		-			-
d. Peringkat klaster 4	12,00%		-			-
e. Peringkat klaster 5	15,00%		-			-
Tagihan Investasi						
a. Investasi yang belum diterima pembayarannya pada tanggal jatuh tempo	2,00%		-			-
b. Investasi yang gagal bayar pada tanggal jatuh tempo/saat dicairkan	25,00%		-			-
Tagihan Hasil Investasi	2,00%		-			-
Total Risiko Kredit a		-	-	-	-	-

Risiko Kredit (b)

Keterangan akun	Nama Reasuradur	Dalam Negeri/Luar Negeri	Peringkat	Cadangan Teknis Beban Reasuradur	Deposit dan/atau Premi yang Ditahan di Perusahaan Ceding	Eksposur Reasuransi Neto	Faktor	Jumlah Deviasi
baris rincian ke-1						-	0,00%	-
baris rincian ke-2						-	0,00%	-
baris rincian ke-3 dan seterusnya						-	0,00%	-
Total				-	-	-		-

Risiko Likuiditas

Uraian	Sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun sampai dengan 10 tahun	Lebih dari 10 tahun	Jumlah
ASET						
Investasi						
Deposito Berjangka						
Sertifikat Deposito						
Saham						
Obligasi Korporasi						
Obligasi /Sukuk Daerah						
MTN						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional						
Reksa Dana						
Efek Beragun Aset						
Dana Investasi Real Estat						
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif						
REPO						
Penyertaan Langsung						
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi						
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)						
Emas Murni						
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan						
Pinjaman Polis						
Investasi Lain						
Jumlah Investasi	-	-	-	-	-	
Bukan Investasi						
Kas dan Bank						
Tagihan Premi Penutupan Langsung						
Tagihan Premi Reasuransi						
Aset Reasuransi						
Tagihan Klaim Koasuransi						
Tagihan Klaim Reasuransi						
Tagihan Investasi						
Tagihan Hasil Investasi						
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri						
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan						
Aset Tetap Lain						
Aset Lain						
Jumlah Bukan Investasi	-	-	-	-	-	
JUMLAH ASET	-	-	-	-	-	
Liabilitas						
Utang						
Utang Klaim						
Utang Koasuransi						
Utang Reasuransi						
Utang Komisi						
Utang Pajak						
Biaya yang Masih Harus Dibayar						
Utang Lain						
Jumlah Utang	-	-	-	-	-	
Cadangan Teknis						
Cadangan Premi						
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan						
Cadangan Klaim						
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)						
Jumlah Cadangan Teknis	-	-	-	-	-	
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-	-	
SELISIH LIABILITAS DAN ASET	-	-	-	-	-	
DEVIASI (4% X (Maks (Li - AYDI), 0))	-	-	-	-	-	-
Jumlah Cadangan Premi PAYDI						
Faktor PAYDI						1%
Deviasi PAYDI						-
Total Deviasi untuk Risiko Likuiditas						-

Risiko Pasar (a)

[illegible]

Risiko Pasar (b)																		
Uraian	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD		
	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI
Aset Yang Diperkenankan																		
Deposito Berjangka	USD			JPY			EUR			GBP	-	-	SGD	-	-	AUD	-	-
Sertifikat Deposito	USD			JPY			EUR			GBP	-	-	SGD	-	-	AUD	-	-
Saham	USD			JPY			EUR			GBP	-	-	SGD	-	-	AUD	-	-
Obligasi Korporasi	USD			JPY			EUR			GBP	-	-	SGD	-	-	AUD	-	-
Obligasi / Sukuk Daerah	USD			JPY			EUR			GBP	-	-	SGD	-	-	AUD	-	-
MTN	USD			JPY			EUR			GBP	-	-	SGD	-	-	AUD	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	USD			JPY			EUR			GBP	-	-	SGD	-	-	AUD	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	USD			JPY			EUR			GBP	-	-	SGD	-	-	AUD	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	USD			JPY			EUR			GBP	-	-	SGD	-	-	AUD	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	USD			JPY			EUR			GBP	-	-	SGD	-	-	AUD	-	-
Reksa Dana	USD			JPY			EUR			GBP	-	-	SGD	-	-	AUD	-	-
Efek Beragun Aset	USD			JPY			EUR			GBP	-	-	SGD	-	-	AUD	-	-
Dana Investasi Real Estat	USD			JPY			EUR			GBP	-	-	SGD	-	-	AUD	-	-
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolekti	USD			JPY			EUR			GBP	-	-	SGD	-	-	AUD	-	-
REPO	USD			JPY			EUR			GBP	-	-	SGD	-	-	AUD	-	-
Penyertaan Langsung	USD			JPY			EUR			GBP	-	-	SGD	-	-	AUD	-	-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	USD			JPY			EUR			GBP	-	-	SGD	-	-	AUD	-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	USD			JPY			EUR			GBP	-	-	SGD	-	-	AUD	-	-
Emas Murni	USD			JPY			EUR			GBP	-	-	SGD	-	-	AUD	-	-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	USD			JPY			EUR			GBP	-	-	SGD	-	-	AUD	-	-
Pinjaman Polis	USD			JPY			EUR			GBP	-	-	SGD	-	-	AUD	-	-
Kas dan Bank	USD			JPY			EUR			GBP	-	-	SGD	-	-	AUD	-	-
Tagihan Premi Penutupan Langsung	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD	-	-
Tagihan Premi Reasuransi	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD	-	-
Aset Reasuransi	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD	-	-
Tagihan Klaim Koasuransi	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD	-	-
Tagihan Klaim Reasuransi	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD	-	-
Tagihan Investasi	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD	-	-
Tagihan Hasil Investasi	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD	-	-
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD	-	-
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD	-	-
Jumlah Aset Yang Diperkenankan	USD	-	-	JPY	-	-	EUR	-	-	GBP	-	-	SGD	-	-	AUD	-	-
Liabilitas																		
Utang Klaim	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD		
Utang Koasuransi	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD		
Utang Reasuransi	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD		
Utang Komisi	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD		
Utang Pajak	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD		
Biaya yang Masih Harus Dibayar	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD		
Utang Lain	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD		
Cadangan Premi	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD		
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD		
Cadangan Klaim	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD		
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD		
Jumlah Liabilitas	USD	-	-	JPY	-	-	EUR	-	-	GBP	-	-	SGD	-	-	AUD	-	-
Kurs (konversi ke Rupiah)	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD		
Jumlah Aset Yang Diperkenankan Dalam Rupiah	USD	-	-	JPY	-	-	EUR	-	-	GBP	-	-	SGD	-	-	AUD	-	-
Jumlah Liabilitas Dalam Rupiah	USD	-	-	JPY	-	-	EUR	-	-	GBP	-	-	SGD	-	-	AUD	-	-
Selisih Aset Yang Diperkenankan atas Liabilitas	USD	-	-	JPY	-	-	EUR	-	-	GBP	-	-	SGD	-	-	AUD	-	-
Faktor (sesuai SE MMBR 2017)	USD	30%	30%	JPY	30%	30%	EUR	30%	30%	GBP	30%	30%	SGD	30%	30%	AUD	30%	30%
Jumlah Deviasi	USD	-	0	JPY	-	-	EUR	-	-	GBP	-	-	SGD	-	-	AUD	-	-

Uraian	Risiko Pasar (b)																	
	CNY			HKD			MYR			Lainnya 1			Lainnya 2			Lainnya 3		
	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI
Aset Yang Diperkenankan																		
Deposito Berjangka	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR			ALL			AOA			AZM		
Sertifikat Deposito	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR			ALL			AOA			AZM		
Saham	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR			ALL			AOA			AZM		
Obligasi Korporasi	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR			ALL			AOA			AZM		
Obligasi / Sukuk Daerah	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR			ALL			AOA			AZM		
MTN	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR			ALL			AOA			AZM		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR			ALL			AOA			AZM		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR			ALL			AOA			AZM		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR			ALL			AOA			AZM		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR			ALL			AOA			AZM		
Reksa Dana	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR			ALL			AOA			AZM		
Efek Beragun Aset	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR			ALL			AOA			AZM		
Dana Investasi Real Estat	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR			ALL			AOA			AZM		
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolekti	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR			ALL			AOA			AZM		
REPO	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR			ALL			AOA			AZM		
Penyertaan Langsung	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR			ALL			AOA			AZM		
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR			ALL			AOA			AZM		
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR			ALL			AOA			AZM		
Emas Murni	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR			ALL			AOA			AZM		
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR			ALL			AOA			AZM		
Pinjaman Polis	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR			ALL			AOA			AZM		
Kas dan Bank	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR			ALL			AOA			AZM		
Tagihan Premi Penutupan Langsung	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR			ALL			AOA			AZM		
Tagihan Premi Reasuransi	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR			ALL			AOA			AZM		
Aset Reasuransi	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR			ALL			AOA			AZM		
Tagihan Klaim Koasuransi	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR			ALL			AOA			AZM		
Tagihan Klaim Reasuransi	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR			ALL			AOA			AZM		
Tagihan Investasi	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR			ALL			AOA			AZM		
Tagihan Hasil Investasi	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR			ALL			AOA			AZM		
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR			ALL			AOA			AZM		
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR			ALL			AOA			AZM		
Jumlah Aset Yang Diperkenankan	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR	-	-	ALL	-	-	AOA	-	-	AZM	-	-
Liabilitas																		
Utang Klaim	CNY			HKD			MYR			ALL			AOA			AZM		
Utang Koasuransi	CNY			HKD			MYR			ALL			AOA			AZM		
Utang Reasuransi	CNY			HKD			MYR			ALL			AOA			AZM		
Utang Komisi	CNY			HKD			MYR			ALL			AOA			AZM		
Utang Pajak	CNY			HKD			MYR			ALL			AOA			AZM		
Biaya yang Masih Harus Dibayar	CNY			HKD			MYR			ALL			AOA			AZM		
Utang Lain	CNY			HKD			MYR			ALL			AOA			AZM		
Cadangan Premi	CNY			HKD			MYR			ALL			AOA			AZM		
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	CNY			HKD			MYR			ALL			AOA			AZM		
Cadangan Klaim	CNY			HKD			MYR			ALL			AOA			AZM		
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	CNY			HKD			MYR			ALL			AOA			AZM		
Jumlah Liabilitas	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR	-	-	ALL	-	-	AOA	-	-	AZM	-	-
Kurs (konversi ke Rupiah)	CNY			HKD			MYR			ALL			AOA			AZM		
Jumlah Aset Yang Diperkenankan Dalam Rupiah	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR	-	-	ALL	-	-	AOA	-	-	AZM	-	-
Jumlah Liabilitas Dalam- Rupiah	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR	-	-	ALL	-	-	AOA	-	-	AZM	-	-
Selisih Aset Yang Diperkenankan atas Liabilitas	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR	-	-	ALL	-	-	AOA	-	-	AZM	-	-
Faktor (sesuai SE MMBR 2017)	CNY	30%	30%	HKD	30%	30%	MYR	30%	30%	ALL	30%	30%	AOA	30%	30%	AZM	30%	30%
Jumlah Deviasi	CNY	-	-	HKD	-	-	MYR	-	-	ALL	-	-	AOA	-	-	AZM	-	-

Uraian	Lainnya 4			Lainnya 5			Lainnya 6			Lainnya 7			Lainnya 8			Lainnya 9		
	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI
Aset Yang Diperkenankan																		
Deposito Berjangka	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Sertifikat Deposito	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Saham	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Obligasi Korporasi	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Obligasi / Sukuk Daerah	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
MTN	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Reksa Dana	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Efek Beragun Aset	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Dana Investasi Real Estat	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolekti	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
REPO	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Penyertaan Langsung	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Emas Murni	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Pinjaman Polis	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Kas dan Bank	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Tagihan Premi Penutupan Langsung	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Tagihan Premi Reasuransi	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Aset Reasuransi	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Tagihan Klaim Koasuransi	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Tagihan Klaim Reasuransi	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Tagihan Investasi	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Tagihan Hasil Investasi	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Jumlah Aset Yang Diperkenankan	BBD	-	-	INR	-	-	BAM	-	-	XAF	-	-	CLF	-	-	HRK	-	-
Liabilitas																		
Utang Klaim	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Utang Koasuransi	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Utang Reasuransi	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Utang Komisi	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Utang Pajak	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Biaya yang Masih Harus Dibayar	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Utang Lain	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Cadangan Premi	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Cadangan Klaim	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Jumlah Liabilitas	BBD	-	-	INR	-	-	BAM	-	-	XAF	-	-	CLF	-	-	HRK	-	-
Kurs (konversi ke Rupiah)	BBD			INR			BAM			XAF			CLF			HRK		
Jumlah Aset Yang Diperkenankan Dalam Rupiah	BBD	-	-	INR	-	-	BAM	-	-	XAF	-	-	CLF	-	-	HRK	-	-
Jumlah Liabilitas Dalam- Rupiah	BBD	-	-	INR	-	-	BAM	-	-	XAF	-	-	CLF	-	-	HRK	-	-
Selisih Aset Yang Diperkenankan atas Liabilitas	BBD	-	-	INR	-	-	BAM	-	-	XAF	-	-	CLF	-	-	HRK	-	-
Faktor (sesuai SE MMBR 2017)	BBD	30%	30%	INR	30%	30%	BAM	30%	30%	XAF	30%	30%	CLF	30%	30%	HRK	30%	30%
Jumlah Deviasi	BBD	-	-	INR	-	-	BAM	-	-	XAF	-	-	CLF	-	-	HRK	-	-

Risiko Pasar (b)

Uraian	Lainnya 10			IDR			Jumlah	
	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Tradisional	PAYDI
Aset Yang Diperkenankan								
Deposito Berjangka	DKK			IDR				
Sertifikat Deposito	DKK			IDR				
Saham	DKK			IDR				
Obligasi Korporasi	DKK			IDR				
Obligasi / Sukuk Daerah	DKK			IDR				
MTN	DKK			IDR				
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	DKK			IDR				
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	DKK			IDR				
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	DKK			IDR				
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	DKK			IDR				
Reksa Dana	DKK			IDR				
Efek Beragun Aset	DKK			IDR				
Dana Investasi Real Estat	DKK			IDR				
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolekti	DKK			IDR				
REPO	DKK			IDR				
Penyertaan Langsung	DKK			IDR				
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	DKK			IDR				
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	DKK			IDR				
Emas Murni	DKK			IDR				
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	DKK			IDR				
Pinjaman Polis	DKK			IDR				
Kas dan Bank	DKK			IDR				
Tagihan Premi Penutupan Langsung	DKK			IDR				
Tagihan Premi Reasuransi	DKK			IDR				
Aset Reasuransi	DKK			IDR				
Tagihan Klaim Koasuransi	DKK			IDR				
Tagihan Klaim Reasuransi	DKK			IDR				
Tagihan Investasi	DKK			IDR				
Tagihan Hasil Investasi	DKK			IDR				
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	DKK			IDR				
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	DKK			IDR				
Jumlah Aset Yang Diperkenankan	DKK	-	-	IDR	-	-		
Liabilitas								
Utang Klaim	DKK			IDR				
Utang Koasuransi	DKK			IDR				
Utang Reasuransi	DKK			IDR				
Utang Komisi	DKK			IDR				
Utang Pajak	DKK			IDR				
Biaya yang Masih Harus Dibayar	DKK			IDR				
Utang Lain	DKK			IDR				
Cadangan Premi	DKK			IDR				
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	DKK			IDR				
Cadangan Klaim	DKK			IDR				
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	DKK			IDR				
Jumlah Liabilitas	DKK	-	-	IDR	-	-		
Kurs (konversi ke Rupiah)	DKK			IDR				
Jumlah Aset Yang Diperkenankan Dalam Rupiah	DKK	-	-	IDR	-	-		
Jumlah Liabilitas Dalam Rupiah	DKK	-	-	IDR	-	-		
Selisih Aset Yang Diperkenankan atas Liabilitas	DKK	-	-	IDR	-	-		
Faktor (sesuai SE MMBR 2017)	DKK	30%	30%	IDR	0%	0%		
Jumlah Deviasi	DKK	-	-	IDR	-	-		

Risiko Pasar (c)

Uraian	Jumlah
CPrf	
CPo	
Maks((CPrf-CPo),0)	0
Faktor Perubahan Tingkat Bunga	15,00%
Perubahan Tingkat Bunga	0

[illegible]

Risiko Operasional

Uraian	Jumlah
I. Risiko Operasional Perusahaan	
a. Beban Umum dan Administrasi	
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	
c. Saldo Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	
Sub Total Risiko Operasional Perusahaan $((0,01 \times (a-b)) + (0,5 \times c))$	-
II. Risiko Operasional PAYDI (ROPAYDI)	
d. Dana Kelolaan PAYDI	
Sub Total Risiko Operasional PAYDI $(ROPAYDI = (1\% \times d))$	-
Total Deviasi	-

Perhitungan Aset dan Liabilitas SAP

Uraian	Saldo SAK	Penilaian Berdasarkan SAP	Selisih Penilaian SAK dan SAP	Aset Yang Tidak Diperkenankan	Aset Yang Diperkenankan (Saldo SAP)
	Kolom 1	Kolom 2	Kolom 3	Kolom 4	Kolom 5
Investasi					
Deposito Berjangka					
Sertifikat Deposito					
Saham					
Obligasi Korporasi					
Obligasi / Sukuk Daerah					
MTN					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional					
Reksa Dana					
Efek Beragun Aset					
Dana Investasi Real Estat					
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif					
REPO					
Penyertaan Langsung					
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi					
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain					
Emas Murni					
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan					
Pinjaman Polis					
Investasi Lain					
Jumlah Investasi	-	-	-	-	-
Bukan Investasi					
Kas dan Bank					
Tagihan Premi Penutupan Langsung					
Tagihan Premi Reasuransi					
Aset Reasuransi					
Tagihan Klaim Koasuransi					
Tagihan Klaim Reasuransi					
Tagihan Investasi					
Tagihan Hasil Investasi					
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri					
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan					
Aset Tetap Lain					
Aset Lain					
Jumlah Bukan Investasi	-	-	-	-	-
JUMLAH ASET	-	-	-	-	-
Jumlah Utang					
Cadangan Premi					
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan					
Cadangan Klaim					
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)					
JUMLAH LIABILITAS	-	-	-		

Sub A Penempatan Investasi Yang Bukan Pada Satu Pihak

Uraian	AYD Setelah Batasan Per Jenis
Penempatan di Dalam Negeri	
Deposito Berjangka	
Sertifikat Deposito	
Saham	
Obligasi Korporasi	
Obligasi / Sukuk Daerah	
MTN	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	
Reksa Dana	
Efek Beragun Aset	
Dana Investasi Real Estat	
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	
REPO	
Penyertaan Langsung	
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	
Emas Murni	
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	
Pinjaman Polis	
Sub Total	-
Penempatan di Luar Negeri	
Saham	
Obligasi Korporasi	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	
Reksa Dana	
Penyertaan Langsung	
Sub Total	-
Total Sub A	-

Sub B Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi dengan Perusahaan

Keterangan Akun	Penempatan pada Perusahaan		Tradisional			PAYDI
	Nama Perusahaan	Jenis Investasi	AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi dan Investasi di Luar negeri	Aset Yang Tidak Diperkenankan	AYD	
baris rincian ke-1						
baris rincian ke-2						
baris rincian ke-3 dan seterusnya						
Total			0	0	0	0

Sub C Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi tidak dengan Perusahaan

Uraian	Penempatan pada Perusahaan		Tradisional			PAYDI
	Nama Perusahaan	Jenis Investasi	AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi dan Investasi di Luar negeri	Aset Yang Tidak Diperkenankan	AYD	
baris rincian ke-1						
baris rincian ke-2						
baris rincian ke-3 dan seterusnya						
Total			-	-	-	-

Sub D Penempatan Investasi di Luar Negeri

Uraian	Penempatan Pada Perusahaan (Nama Perusahaan dan atau nama perusahaan 1 nama perusahaan 2 nama perusahaan 3	Negara	Jenis Penempatan Investasi	Tradisional			PAYDI
				AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi	Aset Yang Tidak Diperkenankan	AYD	
baris rincian ke-1							
baris rincian ke-2							
baris rincian ke-3 dan seterusnya							
Total				0	0	0	0

Sub E Daftar Perusahaan Terafiliasi

Uraian	I. Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi Dengan Perusahaan					II. Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi			
	Nama Perusahaan	Hubungan Kepemilikan	Bidang Usaha	Presentase Kepemilikan	Nilai Kepemilikan	Nama Perusahaan	Nama Grup	Bidang Usaha	
baris rincian ke-1									
baris rincian ke-2									
baris rincian ke-3 dan seterusnya									
Total						-			

Rincian Investasi Tradisional

Keterangan Akun	Jenis Investasi	Dalam Negeri/ Luar Negeri	Sandi (Counterparty)	Nama (Counterparty)	Nomor Seri	Kategori	Sektor Ekonomi	Nama Manajer Investasi (MI)	Peringkat	Klaster	Persentase Kepemilikan/ Persentase LTV (%)	Tgl Kerjasama (YYYYMMDD)	Izin OJK	Kota/ Kabupaten
baris rincian ke-1														
baris rincian ke-2														
baris rincian ke-3 dan														
Total														

Rincian Investasi Tradisional

Keterangan Akun	Hasil Investasi per tahun (%)	Jenis Jaminan	Jangka Waktu (Hari)	Nilai Jaminan/Nilai Tunai Polis	Nilai Pasar Jaminan Saat Penempatan/ Nilai Pinjaman Awal	Saldo Saat Penempatan	Jumlah (Polis / Gram)	Saldo SAK	AYD	Selisih Penilaian SAK dan SAP	Saldo SAK Lancar (Kurang dari Satu Tahun)	Keterangan
baris rincian ke-1												
baris rincian ke-2												
baris rincian ke-3 dan												
Total								-	-		-	

Rincian Investasi PAYDI

Keterangan Akun	Jenis Investasi	Dalam/ Luar Negeri	Kode (Counterparty)	Nama (Counterparty)	Nomor Seri	Kategori	Sektor Ekonomi	Nama Manajer Investasi (MI)	Peringkat	Klaster	Jenis Jaminan	Jangka Waktu (Hari)	Nilai Pasar Jaminan	Saldo Saat Penempatan	Jumlah (Gram)	Saldo SAK	AYD	Selisih Penilaian SAK dan SAP	Saldo SAK Lancar (Kurang dari Satu Tahun)	Keterangan
baris rincian ke-1																				
baris rincian ke-2																				
baris rincian ke-3 dan seterusnya																				
Total																				

Rincian Non Investasi

Keterangan Akun	Tradisional/ PAYDI	Jenis Non Investasi	Nama	Kategori	Sumber Aset Reasuransi	Kota/ Kabupaten	Tgl Persetujuan OJK (YYYYMMDD)	Peringkat	Klaster	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	Lebih dari 1 sampai dengan 2 bulan	Lebih dari 2 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Saldo SAK Lancar (Kurang dari 1 tahun)	Lebih dari 1 tahun	Saldo SAK	AYD	Selisih penilaian SAK dan SAP
baris rincian ke-1																		
baris rincian ke-2																		
baris rincian ke-3 dan seterusnya																		
Total										-	-	-	-	-	-	-	-	-

Rincian Utang

Uraian	Tradisional/ PAYDI	Liabilitas	Nama	Kategori	Peringkat	Retensi Sendiri	Beban Penanggung	≤ 30 hari	30 hari	Total	Saldo SAK Lancar
baris rincian ke-1										-	
baris rincian ke-2										-	
baris rincian ke-3 dan seterusnya										-	
Total						-	-	-	-	-	-

Rincian 401 Cadangan Premi dan Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan

Cabang Asuransi	Tahun Berjalan		
	Cadangan Risiko	Cadangan Risiko atas PAYDI	Total
Cadangan Premi			
Harta Benda (Property)			-
Kendaraan Bermotor (Own Damage, Third Party Liability, dan Personal Accident)			-
Pengangkutan (Marine Cargo)			-
Rangka Kapal (Marine Hull)			-
Rangka Pesawat (Aviation Hull)			-
Satelit			-
Energi Onshore (Oil and Gas)			-
Energi Offshore (Oil and Gas)			-
Rekayasa (Engineering)			-
Tanggung Gugat (Liability)			-
Kecelakaan Diri			-
Kesehatan			-
Kredit (Credit)			-
Suretyship			-
Aneka			-
Jiwa			-
Total Cadangan Premi	-	-	-
CAPYBMP			
Harta Benda (Property)			-
Kendaraan Bermotor (Own Damage, Third Party Liability, dan Personal Accident)			-
Pengangkutan (Marine Cargo)			-
Rangka Kapal (Marine Hull)			-
Rangka Pesawat (Aviation Hull)			-
Satelit			-
Energi Onshore (Oil and Gas)			-
Energi Offshore (Oil and Gas)			-
Rekayasa (Engineering)			-
Tanggung Gugat (Liability)			-
Kecelakaan Diri			-
Kesehatan			-
Kredit (Credit)			-
Suretyship			-
Aneka			-
Jiwa			-
Total CAPYBMP	-	-	-

Rincian 402 Cadangan Klaim

Cabang Asuransi	Cadangan Klaim Dalam Proses	Cadangan Klaim IBNR	Cadangan Klaim Pembayaran	Jumlah Cadangan Klaim
Harta Benda (Property)				-
Kendaraan Bermotor (Own Damage, Third Party Liability, dan Personal Accident)				-
Pengangkutan (Marine Cargo)				-
Rangka Kapal (Marine Hull)				-
Rangka Pesawat (Aviation Hull)				-
Satelit				-
Energi Onshore (Oil and Gas)				-
Energi Offshore (Oil and Gas)				-
Rekayasa (Engineering)				-
Tanggung Gugat (Liability)				-
Kredit (Credit)				-
Suretyship				-
Aneka				-
Kesehatan				-
Kecelakaan Diri				-
Jiwa				-
Total	-	-	-	-

Rincian 403 Cadangan Atas Risiko Bencana

Cabang Asuransi	Tahun Berjalan	
	Retensi Sendiri	Reasuransi
Harta Benda (Property)		
Kendaraan Bermotor (Own Damage, Third Party Liability, dan Personal Accident)		
Pengangkutan (Marine Cargo)		
Rangka Kapal (Marine Hull)		
Rangka Pesawat (Aviation Hull)		
Satelit		
Energi Onshore (Oil and Gas)		
Energi Offshore (Oil and Gas)		
Rekayasa (Engineering)		
Tanggung Gugat (Liability)		
Kecelakaan Diri		
Kesehatan		
Kredit (Credit)		
Suretyship		
Aneka		
Jiwa		
Total	-	-
Catatan		

Rincian 501 Hasil Underwriting

Uraian	Harta Benda (Property)	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Rangka Kapal (Marine Hull)	Rangka Pesawat	Satelit	Energi Onshore (Oil)	Energi Offshore (Oil)	Rekayasa (Engineering)	Tanggung Gugat	Kecelakaan Diri	Kesehatan	Kredit (Credit)	Suretyship	Aneka	Jiwa *	Jumlah
PENDAPATAN UNDERWRITING																	
Premi Bruto																	
a. Premi Penutupan Langsung																	-
b. Premi Penutupan Tidak Langsung																	-
Jumlah Pendapatan Premi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Komisi Dibayar																	-
Jumlah Premi Bruto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Premi Reasuransi																	
a. Premi Reasuransi Dibayar																	-
b. Komisi Reasuransi Diterima																	-
Jumlah Premi Reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Premi Neto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP, dan Cadangan Catastrophic																	
a. Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi																	-
b. Penurunan (kenaikan) Cadangan CAPYBMP																	-
c. Penurunan (kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)																	-
Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP, dan Cadangan Catastrophic	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Premi Neto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Underwriting Lain Neto																	-
Pendapatan Underwriting	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BEBAN UNDERWRITING																	
Beban Klaim																	
a. Klaim Bruto																	-
b. Klaim Reasuransi																	-
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim																	-
Jumlah Beban Klaim Neto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Underwriting Lain Neto																	-
Beban Underwriting	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HASIL UNDERWRITING																	

Laporan Akumulasi Risiko Bencana*
Tahun Underwriting: XXXXX
(Dalam Jutaan Rupiah)

Provinsi	Lini Usaha	Jenis Okupasi	Jumlah Risiko	Total Premi	Nilai Pertanggungan					
					<i>Building</i>	<i>Machinery</i>	<i>Stock</i>	<i>Others</i>	<i>Business Interruptio</i>	TOTAL
GRAND TOTAL										

Provinsi : Diisi nama provinsi terjadinya bencana, misalnya Jawa Barat, Sumatera Utara, dll

Lini usah : Diisi lini usaha asuransi, misalnya harta benda (properti), suretyship jiwa, dll

Jenis Oku : Diisi jenis okupasi, misalnya agriculture, commercial, industrial, residential

Jumlah R : Diisi jumlah risiko

Total Pre : Diisi total premi

Nilai Pert : Diisi nilai pertanggungan sesuai subkolom

Total : Diisi total nilai pertanggungan

Rincian 502 Premi dan Klaim Per Region

Rincian 503 Premi Reasuransi

Uraian	Premi Reasuransi				Komisi Reasuransi			
	Dalam Negeri	ASEAN	Lainnya	Jumlah	Dalam Negeri	ASEAN	Lainnya	Jumlah
Harta Benda (Property)				-				-
Kendaraan Bermotor (Own Damage, Third Party Liability, dan Personal Accident)				-				-
Pengangkutan (Marine Cargo)				-				-
Rangka Kapal (Marine Hull)				-				-
Rangka Pesawat (Aviation Hull)				-				-
Satelit				-				-
Energi Onshore (Oil and Gas)				-				-
Energi Offshore (Oil and Gas)				-				-
Rekayasa (Engineering)				-				-
Tanggung Gugat (Liability)				-				-
Kecelakaan Diri				-				-
Kesehatan				-				-
Kredit (Credit)				-				-
Suretyship				-				-
Aneka				-				-
Jiwa				-				-
Total	-	-	-	-	-	-	-	-

[illegible]

Rincian 505 Hasil Investasi

Uraian	Pendapatan Setelah		Unrealized Gain (Loss)	Total Hasil Investasi	Keterangan (Jenis Hasil)
	Diterima Kas	Piutang			
Penempatan Investasi Pada Bukan-Afiliasi					
Deposito Berjangka				-	diisi apabila ada
Sertifikat Deposito				-	
Saham				-	
Obligasi Korporasi				-	
Obligasi Daerah				-	
MTN				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional				-	
Reksa Dana				-	
Efek Beragun Aset				-	
Dana Investasi Real Estat				-	
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolekti				-	
REPO				-	
Penyertaan Langsung				-	
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi				-	
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain				-	
Emas Murni				-	
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan				-	
Pinjaman Polis				-	
Investasi Lain				-	
Sub Total	-	-	-	-	
Penempatan Investasi Pada Afiliasi					
Deposito Berjangka				-	
Sertifikat Deposito				-	
Saham				-	
Obligasi Korporasi				-	
Obligasi Daerah				-	
MTN				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional				-	
Reksa Dana				-	
Efek Beragun Aset				-	
Dana Investasi Real Estat				-	
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolekti				-	
REPO				-	
Penyertaan Langsung				-	
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi				-	
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain				-	
Emas Murni				-	
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan				-	
Pinjaman Polis				-	
Investasi Lain				-	
Sub Total	-	-	-	-	
Hasil Investasi Bruto	-	-	-	-	
Beban Investasi				-	
Hasil Investasi Neto	-	-	-	-	

Rincian 506 Beban Usaha

Uraian	Jenis Beban	Jumlah
rincian baris ke-1		
rincian baris ke-2		
rincian baris ke-3 dan seterusnya		
rincian baris ke-1		
rincian baris ke-2		
rincian baris ke-3 dan seterusnya		
Total		-

Rincian 507 Hasil (Beban) lain

Keterangan Akun	Uraian	Hasil Lain - Kegiatan Usaha Berbasis			Hasil Lainnya	Total Hasil Lain	Beban Lain	Jumlah
		Jasa Administrasi (ASO)	Fee Penjualan Reksa Dana	Fee Based Lainnya				
rincian baris ke-1						-		-
rincian baris ke-2						-		-
rincian baris ke-3 dan seterusnya						-		-
Total		-	-	-	-	-	-	-

Rincian 508 PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

Keterangan Akun	Uraian	Jumlah
rincian baris ke-1		
rincian baris ke-2		
rincian baris ke-3 dan seterusnya		
Total		-

Rincian 601 ASET LANCAR DAN LIABILITAS LANCAR

Uraian	Tahun Berjalan	Tahun Sebelumnya
ASET		
Investasi		
Deposito Berjangka		
Sertifikat Deposito		
Saham		
Obligasi Korporasi		
Obligasi / Sukuk Daerah		
MTN		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional		
Reksa Dana		
Efek Beragun Aset		
Dana Investasi Real Estat		
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif		
REPO		
Penyertaan Langsung		
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi		
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)		
Emas Murni		
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan		
Pinjaman Polis		
Investasi Lain		
Jumlah Investasi	-	-
Bukan Investasi		
Kas dan Bank		
Tagihan Premi Penutupan Langsung		
Tagihan Premi Reasuransi		
Aset Reasuransi		
Tagihan Klaim Koasuransi		
Tagihan Klaim Reasuransi		
Tagihan Investasi		
Tagihan Hasil Investasi		
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri		
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan		
Aset Tetap Lain		
Aset Lain		
Jumlah Bukan Investasi	-	-
JUMLAH ASET LANCAR	-	-
LIABILITAS		
Cadangan Teknis		
Cadangan Premi		
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan		
Cadangan Klaim		
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)		
Jumlah Cadangan teknis	-	-
Utang		
Utang Klaim		
Utang Koasuransi		
Utang Reasuransi		
Utang Komisi		
Utang Pajak		
Biaya yang Masih Harus Dibayar		
Utang Lain		
Jumlah Utang	-	-
JUMLAH LIABILITAS LANCAR	-	-

Rincian 1501 Pendapatan Premi PAYDI

Uraian	Premi Risiko*	Premi PAYDI Digaransi	Premi PAYDI Tidak Digaransi	Jumlah
Premi Produksi Baru				
a. Asuransi Perorangan				
- Premi tunggal				-
- Premi Cicilan (Tahunan, Semesteran, dll)				-
Jumlah Premi Produksi Baru Perorangan	-	-	-	-
b. Asuransi Kumpulan				-
Jumlah Premi Produksi Baru	-	-	-	-
Premi Lanjutan				
a. Asuransi Perorangan				-
b. Asuransi Kumpulan				-
Jumlah Premi Lanjutan	-	-	-	-
Premi Top Up				
a. Asuransi Perorangan				-
b. Asuransi Kumpulan				-
Jumlah Premi Top Up	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Premi	-	-	-	-

Rincian 1502 Hasil Investasi (PAYDI)

Uraian	Pendapatan Setelah Pajak		Unrealized Gain (Loss)	Total Hasil Investasi	Keterangan
	Diterima Kas	Piutang			
Penempatan Investasi Pada Bukan-Afiliasi					
Deposito Berjangka				-	diisi apabila ada
Sertifikat Deposito				-	
Saham				-	
Obligasi Korporasi				-	
Obligasi / Sukuk Daerah				-	
MTN				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional				-	
Reksa Dana				-	
Efek Beragun Aset				-	
Dana Investasi Real Estat				-	
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif				-	
REPO				-	
Penyertaan Langsung				-	
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi				-	
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain				-	
Emas Murni				-	
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan				-	
Pinjaman Polis				-	
Investasi Lain				-	
Sub Total	-	-	-	-	
Penempatan Investasi Pada Afiliasi					
Deposito Berjangka				-	
Sertifikat Deposito				-	
Saham				-	
Obligasi Korporasi				-	
Obligasi Daerah				-	
MTN				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional				-	
Reksa Dana				-	
Efek Beragun Aset				-	
Dana Investasi Real Estat				-	
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolekti				-	
REPO				-	
Penyertaan Langsung				-	
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi				-	
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain				-	
Emas Murni				-	
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan				-	
Pinjaman Polis				-	
Investasi Lain				-	
Sub Total	-	-	-	-	
Hasil Investasi Bruto	-	-	-	-	
Beban Investasi	-	-	-	-	
Hasil Investasi Neto	-	-	-	-	

Rincian 1503 KLAIM PENEBUSAN UNIT

Uraian	Klaim Risiko	Klaim PAYDI	Klaim PAYDI	Jumlah
Klaim Penebusan Unit				
Kematian				-
Habis Kontrak				-
Nilai Tunai				-
Lainnya				-
Jumlah Klaim Penebusan Unit	-	-	-	-
Catatan :				
*) Jumlah kolom Klaim Risiko dibukukan di LRK tradisional				

Rincian Pendapatan Premi Berdasarkan Kabupaten/Kota

Uraian	Propinsi (DATI I)	Kota/ Kabupaten (DATI II)	Harta Benda (Property)			Kendaraan Bermotor (Own)			Pengangkutan (Marine)			Rangka Kapal (Marine Hull)			Rangka Pesawat (Aviation Hull)			Satelit			Energi Onshore (Oil and Gas)			Energi Offshore (Oil and Gas)		
			Jumlah (Juta Rupiah)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/ Objek Asuransi	Jumlah (Juta Rupiah)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/ Objek Asuransi	Jumlah (Juta Rupiah)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/ Objek Asuransi	Jumlah (Juta Rupiah)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/ Objek Asuransi	Jumlah (Juta Rupiah)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/ Objek Asuransi	Jumlah (Juta Rupiah)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/ Objek Asuransi	Jumlah (Juta Rupiah)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/ Objek Asuransi	Jumlah (Juta Rupiah)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/ Objek Asuransi
baris rincian ke-1																										
baris rincian ke-2																										
baris rincian ke-3 dan seterusnya																										
total			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Rincian Pendapatan Premi Berdasarkan Kabupaten/Kota

Uraian	Propinsi (DATI I)	Kota/ Kabupaten (DATI II)	Energi Offshore (Oil and Gas)			Rekayasa (Engineering)			Tanggung Gugat (Liability)			Kecelakaan Diri &			Kredit (Credit)			Suretyship			Aneka			Total Tradisional		
			Jumlah (Juta Rupiah)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/ Objek Asuransi	Jumlah (Juta Rupiah)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/ Objek Asuransi	Jumlah (Juta Rupiah)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/ Objek Asuransi	Jumlah (Juta Rupiah)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/ Objek Asuransi	Jumlah (Juta Rupiah)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/ Objek Asuransi	Jumlah (Juta Rupiah)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/ Objek Asuransi	Jumlah (Juta Rupiah)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/ Objek Asuransi	Jumlah (Juta Rupiah)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/ Objek Asuransi
baris rincian ke-1																										
baris rincian ke-2																										
baris rincian ke-3 dan seterusnya																										
total			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Rincian Pendapatan Premi Berdasarkan Kabupaten/Kota

Uraian	Propinsi (DATI I)	Kota/ Kabupaten (DATI II)	PAYDI			Total Gabungan		
			Jumlah (Juta Rupiah)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/ Objek Asuransi	Jumlah (Juta Rupiah)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/ Objek Asuransi
baris rincian ke-1								
baris rincian ke-2								
baris rincian ke-3 dan seterusnya								
Total			0	0	0	0	0	0

LAPORAN EVALUASI KINERJA PRODUK (BULANAN)

Nama Produk	Kode Produk	Status Produk	Kanal Distribusi	Tanggal Izin Produk	Lini Usaha	Estimasi Profit/Loss*	Metode Perhitungan Estimasi*	Premi		Klaim		Cadangan Teknis*			Keterangan
								Jumlah Premi (Rp)	Jumlah Polis	Jumlah Klaim (Rp)	Jumlah Polis	Cadangan Premi	CAPYBMP	Cadangan Klaim Dalam Proses	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16

No	Kolom	Petunjuk Pengisian
1	Nama Produk	Diisi dengan nama produk yang mendapatkan izin dari OJK
2	Kode Produk	Diisi dengan kode produk yang dibuat oleh perusahaan, kode produk ini tidak boleh berubah
3	Status Produk	Diisi dengan pilihan berupa produk baru, produk masih dijual, dan produk sudah tidak dijual
4	Kanal Distribusi	Diisi dengan pilihan saluran pemasaran produk yaitu: Direct Marketing, Agen, Broker, Bancassurance, atau BUSB
5	Tanggal Izin Produk	Diisi dengan tanggal persetujuan OJK atas produk tersebut
6	Lini Usaha	Diisi dengan salah satu dari lini usaha asuransi umum sebagai berikut: Harta Benda, Kendaraan Bermotor, Pengangkutan, Rangka Kapal, Rangka Pesawat, Satelit, Energi Onshore, Energi Offshore, Rekayasa, Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Kesehatan, Kredit, Suretyship, dan Aneka (mengacu pada rincian premi dan klaim per lini usaha pada laporan keuangan bulanan)
7	Estimasi Profit/Loss	Diisi dengan pilihan metode estimasi berupa Profit atau Loss berdasarkan metode perhitungan estimasi sebagaimana diatur dalam Pasal 56 POJK Nomor 23/POJK.05/2015 tentang Produk Asuransi dan Pemasaran
8	Metode Perhitungan Estimasi	Diisi dengan pilihan metode perhitungan estimasi yaitu Profit Testing, Embedded Value, Value of New Business, dan Lainnya sebagaimana diatur dalam Pasal 56 POJK Nomor 23/POJK.05/2015 tentang Produk Asuransi dan Pemasaran
9	Premi - Jumlah Premi (Rp)	Diisi dengan pendapatan premi yang berasal dari premi bruto (sebelum dikurangi komisi) untuk produk tersebut dari awal tahun sampai dengan tanggal laporan sebagaimana dilaporkan dalam rincian premi dan klaim per lini usaha pada laporan keuangan bulanan
10	Premi - Jumlah Polis	Diisi dengan jumlah polis yang melakukan pembayaran premi (untuk premi kumpulan, tetap dihitung berdasarkan polis)
11	Klaim - Jumlah Klaim (Rp)	Diisi dengan jumlah klaim bruto dari awal tahun sampai dengan tanggal laporan sebagaimana dilaporkan dalam rincian premi dan klaim per lini usaha pada laporan keuangan bulanan
12	Klaim - Jumlah Polis	Diisi sesuai dengan jumlah polis yang melakukan klaim
13	Cadangan Teknis – Cadangan Premi	Diisi dengan jumlah cadangan premi (gross) atas produk tersebut per tanggal laporan sebagaimana dilaporkan dalam laporan posisi keuangan pada laporan keuangan bulanan
14	Cadangan Teknis – CAPYBMP	Diisi dengan jumlah CAPYBMP (gross) atas produk tersebut per tanggal laporan sebagaimana dilaporkan dalam laporan posisi keuangan pada laporan keuangan bulanan
15	Cadangan Teknis – Cadangan Klaim Dalam Proses	Diisi dengan jumlah Cadangan Klaim Dalam Proses (gross) atas produk tersebut per tanggal laporan sebagaimana dilaporkan dalam Rincian Cadangan Klaim
16	Keterangan	Diisi dengan keterangan metode perhitungan estimasi yang digunakan apabila memilih isian “Lainnya” pada kolom 6, dan keterangan kolom-kolom lain yang relevan

1. Kinerja Subdana PAYDI

i	ii	iii	iv	v	vi	vii	viii
Nama Subdana	Mata Uang	Kurs	NAB	NAB/Unit	Hasil Investasi Tahunan	Hasil Investasi Benchmark	SHARPE Ratio

- i

Nama Subdana PAYDI
- ii

Mata uang yang digunakan Subdana PAYDI
- iii

Kurs yang digunakan pada saat pelaporan, menggunakan kurs tengah BI (dalam rupiah)
- iv

Nilai Aset Bersih (dalam mata uang Subdana PAYDI)
- v

Nilai Aset Bersih / jumlah unit, hanya diisi oleh PAYDI berbentuk unit (dalam mata uang Subdana PAYDI)
- vi

Hasil investasi Subdana PAYDI satu tahun terakhir (dalam %)
- vii

Hasil investasi acuan yang ditetapkan perusahaan pada waktu pembuatan Subdana PAYDI, selama satu tahun terakhir (dalam %)
- viii

(Hasil investasi Tahunan - Risk Free Rate) / Standar Deviasi hasil investasi subdana PAYDI; Risk free rate menggunakan tingkat bunga bank umum yang dijamin LPS.

2. Rincian Investasi Subdana PAYDI

i	ii	iii	iv	v	vi	vii	viii	ix	x	xi	xii	xiii	xiv
Keterangan Akun	Nama Subdana	Status Aset	Jenis Investasi	Dalam/ Luar Negeri	Mata Uang	Kurs	Kode (Counterparty)	Nama (Counterparty)	Apakah Counterparty Terafiliasi dengan Perusahaan? (Ya/Tidak)	Nomor Seri	Kategori	Sektor Ekonomi	Nama Manajer Investasi (MI)
baris rincian ke-1													
baris rincian ke-2													
baris rincian ke-3 dan seterusnya													
Total													

i	xv	xvi	xvii	xviii	xix	xx	xxi	xxii	xxiii	xxiv	xxv	xxvi	xxvii
Keterangan Akun	Peringkat	Klaster	Jenis Jaminan	Jangka Waktu (Hari)	Nilai Pasar Jaminan	Saldo Saat Penempatan	Jumlah (Gram)	Saldo	% NAB Subdana	Saldo Lancar (Kurang dari Satu Tahun)	Target Tingkat Hasil Investasi	Tingkat Hasil Investasi	Keterangan
baris rincian ke-1													
baris rincian ke-2													
baris rincian ke-3 dan seterusnya													
Total													

i Diisi dengan nama portofolio investasi pada subdana PAYDI

ii Nama Subdana PAYDI

iii Diisi dengan status aset berdasarkan peruntukannya, yaitu "Aset Subdana PAYDI Non Garansi", "Aset Subdana PAYDI Garansi", "Aset Back Up Subdana PAYDI Garansi". Yang dimaksud dengan aset back-up adalah aset perusahaan.

vi Diisi dengan mata uang aset investasi.

vii Diisi dengan kurs tengah Bank Indonesia dari mata uang aset investasi pada tanggal laporan.

x Diisi "Ya" atau "Tidak". Definisi hubungan afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 71/2016 dan POJK 72/2016.

xxii Diisi persentase masing-masing underlying aset dari NAB Subdana PAYDI

xxv Diisi target hasil investasi tahunan untuk masing-masing underlying asset, dalam persentase.

xxvi Diisi hasil investasi tahunan untuk masing-masing underlying asset, dalam persentase.

3. Ketersediaan Aset untuk PAYDI yang Digaransi

Nama Subdana	Karakteristik Garansi yang Diberikan						Perkembangan Dana				Estimasi Kebutuhan Aset Back-Up Subdana PAYDI Digaransi 1 Bulan Kedepan	
	Jenis Garansi yang Diberikan	Mata Uang	Kurs	Asumsi / Target Tingkat Hasil Investasi	Jumlah Pemegang Polis	Jumlah Tertanggung	Aset	Liabilitas atas Subdana yang Digaransi	Rata-rata Penambahan Subdana PAYDI Garansi Bulanan			
Total												

- i
- Diisi nama Subdana PAYDI
- ii
- Diisi jenis garansi yang diberikan, misalnya garansi tingkat hasil investasi, garansi pokok investasi.
- iii
- Diisi mata uang Subdana PAYDI
- iv
- Diisi kurs mata uang Subdana PAYDI
- v
- Diisi asumsi tingkat hasil investasi untuk memenuhi garansi yang diberikan.
- vi
- Diisi jumlah pemegang polis yang memiliki Subdana PAYDI
- vii
- Diisi jumlah tertanggung yang memiliki Subdana PAYDI
- viii
- Diisi total aset Subdana PAYDI yang digaransi.
- ix
- Diisi total liabilitas pada PAYDI yang digaransi, untuk bagian manfaat investasi (nilai tunai) setelah memperhitungkan garansi yang diberikan.
- x
- Diisi rata-rata penambahan Subdana PAYDI Garansi secara bulanan.
- xi
- Diisi estimasi kebutuhan Aset Back-Up Subdana PAYDI Digaransi dalam 1 bulan yang akan datang.

[illegible][illegible]

Rincian Pendapatan Premi dan Pembayaran Klaim Berdasarkan Sektor Ekonomi

Uraian	Seluruh Cabang Asuransi			
	Jumlah Premi (Rp)	Jumlah Polis	Jumlah Klaim (Rp)	Jumlah Polis
Pertanian, kehutanan dan perikanan				
Pertambangan dan penggalian				
Industri pengolahan				
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin				
Pengadaan air, pengelolaan sampah dan daur ulang, pembuangan dan pembersihan limbah dan sampah				
Konstruksi				
Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor				
Transportasi dan pergudangan				
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum				
Informasi dan komunikasi				
Jasa keuangan dan asuransi				
Real Estat				
Jasa profesional, ilmiah dan teknis				
Jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha				
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib				
Jasa pendidikan				
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial				
Kesenian, hiburan dan rekreasi				
Kegiatan jasa lainnya				
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga; kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga				
Kegiatan badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya				
Rumah tangga				
Bukan Lapangan Usaha Lainnya				
Total	-	-	-	-
*Data premi dan klaim merupakan data gabungan tradisional dan PAYDI				

Rincian Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, dan Cadangan Teknis Berdasarkan Counterparty (mitra)

Counterparty (Mitra)	Tradisional				PAYDI			
	Premi	Jumlah Polis	Klaim	Jumlah Polis	Cadangan Teknis	Jumlah Polis	Klaim	Jumlah Polis
Rumah Tangga								
Lembaga Non Profit yang Melayani RT								
Pemerintah								
Korporasi Finansial								
Korporasi Non Finansial								
Luar Negeri								
Total	-	-	-	-	-	-	-	-

Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan selain MMBR

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Rasio Likuiditas		
a. Aset Lancar		
b. Liabilitas Lancar		
c. Rasio (a : b)	#DIV/0!	
Rasio Kecukupan Investasi		
a. Investasi + Kas & Bank (Lihat Neraca SAP)		
b. Cadangan Teknis Retensi Sendiri		
c. Utang Klaim Retensi Sendiri + Utang Lain Kepada Tertanggung		
d. Rasio (a : (b + c))	#DIV/0!	
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto		
a. Hasil Investasi		
b. Pendapatan Premi Neto		
c. Rasio (a : b)	#DIV/0!	
Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi		
a. Beban Klaim Neto		
b. Beban Usaha		
c. Komisi Neto		
d. Pendapatan Premi Neto		
e. Rasio a : d (rasio I)	#DIV/0!	
f. Rasio b : d (rasio II)	#DIV/0!	
g. Rasio c : d (rasio III)	#DIV/0!	
h. Rasio I + Rasio II + Rasio III	#DIV/0!	
Pertumbuhan Investasi		
a. Jumlah investasi bulan ini (Mo)		
b. Jumlah investasi bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan Investasi = (a-b)/b	#DIV/0!	Hanya diisi apabila Pertumbuhan Investasi <-5%
Pertumbuhan Ekuitas		
a. Jumlah ekuitas bulan ini (Mo)		
b. Jumlah ekuitas bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan ekuitas = (a-b)/b	#DIV/0!	Hanya diisi apabila Pertumbuhan Ekuitas <-5%
Pertumbuhan RKI		
a. RKI bulan ini (Mo)		
b. RKI bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan RKI = (a - b)	0	Hanya diisi apabila Pertumbuhan RKI <-5% atau >5%
Pertumbuhan RBC		
a. RBC bulan ini (Mo)		
b. RBC bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan RBC = (a - b)	0	Hanya diisi apabila:1. Pertumbuhan RBC <-5% atau >5%; 2. RBC bulan ini (Mo) <180%
Pertumbuhan Aset		
a. Jumlah aset bulan ini (Mo)		
b. Jumlah aset bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan aset = (a-b)/b	#DIV/0!	Hanya diisi apabila Pertumbuhan Aset <-5% atau >5%
Pertumbuhan (delta) Premi		
a. Jumlah (delta) Premi bulan ini (Mo)		
b. Jumlah (delta) Premi bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan (delta) Premi = (a-b)/b	#DIV/0!	Hanya diisi apabila Pertumbuhan (delta) Premi <-5% atau >5%
Pertumbuhan(delta) Klaim		
a. Jumlah (delta) klaim bulan ini (Mo)		
b. Jumlah (delta) klaim bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan (delta) klaim = (a-b)/b	#DIV/0!	Hanya diisi apabila Pertumbuhan (delta) Klaim <-5% atau >5%

Beban Pendidikan dan Pelatihan

Uraian	Rincian	Anggaran	Realisasi	Presentase
baris rincian ke-1				
baris rincian ke-2				
baris rincian ke-3 dan seterusnya				
Total		-	-	

Rasio Pendidikan dan Pelatihan

Uraian	Anggaran	Realisasi
Biaya Pegawai, Direksi, dan Komisaris		
Biaya Pendidikan dan Latihan (Diklat)		
a. Diklat Pegawai		
b. Diklat Direksi		
c. Diklat Komisaris		
Total Biaya Diklat	-	-
Rasio Biaya Diklat dan Biaya Pegawai, Direksi, dan Komisaris		

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM / REASURANSI
RINCIAN PREMI DAN BEBAN KLAIM BERDASARKAN SUMBER BISNIS

Uraian	Direct Marketing			Agen Asuransi			Bancassurance			BUSB (Perusahaan Pembiayaan)			BUSB (Lainnya)			Tenaga Pemasar			Pialang Asuransi			Jumlah
	FtF	Telemarketing	Digital	FtF	Telemarketing	Digital	FtF	Telemarketing	Digital	FtF	Telemarketing	Digital	FtF	Telemarketing	Digital	FtF	Telemarketing	Digital	FtF	Telemarketing		
Premi																						
a. Premi Penutupan Langsung																						
b. Premi Penutupan Tidak																						
c. Komisi Dibayar																						
Jumlah Premi Neto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	##	-	-	##	-	-	-	##	-	-	-	-	
Beban Klaim																						
a. Klaim Bruto																						
b. Klaim Reasuransi/Retrosesi																						
Jumlah Beban Klaim	-	-	-	-	-	-	-	-	-	##	-	-	##	-	-	-	##	-	-	-	-	
Biaya Lain Terkait Saluran																						

Catatan:

- 1. FtF = Face to Face (Pertemuan langsung secara fisik)
- 2. Telemarketing merupakan pemasaran dengan menggunakan media telepon.
- 3. Digital merupakan semua jenis pemasaran yang menggunakan sistem elektronik, termasuk situs web dan aplikasi online.
- 4. Apabila dalam proses pemasaran suatu Produk Asuransi digunakan lebih dari satu jenis media/metode maka yang digunakan sebagai dasar pengklasifikasian adalah media yang pertama kali digunakan, misalnya pemasaran melalui website yang ditindaklanjuti dengan telepon maka diklasifikasikan sebagai "digital"
- 5. Apabila dalam proses pemasaran suatu Produk Asuransi digunakan lebih dari satu jenis saluran pemasaran maka yang digunakan sebagai dasar pengklasifikasian adalah saluran pemasaran yang pertama kali digunakan, misalnya pemasaran melalui referensi dari BUSB yang ditindaklanjuti dengan penjelasan oleh pegawai Perusahaan maka diklasifikasikan sebagai "BUSB"

Laporan Dana Jaminan - Ringkasan Perkembangan Dana Jaminan dan Perhitungan Kecukupan

Keterangan Akun	Jumlah
1. Ringkasan Perkembangan Dana Jaminan	
Saldo Awal Dana Jaminan	
Penempatan Dana Jaminan Baru:	
a. Dana Jaminan Dalam Bentuk Deposito	
b. Dana Jaminan dalam Bentuk Surat Berharga yang Diterbitkan Negara (SBN)	
Total Penempatan Dana Jaminan Baru	-
Pencairan Dana Jaminan:	
a. Dana Jaminan Dalam Bentuk Deposito	
b. Dana Jaminan dalam Bentuk Surat Berharga yang Diterbitkan Negara (SBN)	
Total pencairan Dana Jaminan	-
Saldo Akhir Dana Jaminan	-
2. Perhitungan Kecukupan Dana Jaminan Tahunan	
Ekuitas minimum yang dipersyaratkan	
Jumlah Premi neto	
Jumlah Premi reasuransi	
Jumlah Cadangan atas PAYDI	
Batas Minimum Dana Jaminan I	-
Batas Minimum Dana Jaminan II	-
Batas Minimum Dana Jaminan Yang Digunakan	-
Dana Jaminan yang dimiliki	
Kelebihan (Kekurangan) Dana Jaminan	-

Rincian Posisi Akhir Dana Jaminan

Uraian	Dana Jamina	Nama Bank Kustodian	Nomor Seri	Mata Uang	Nilai Nominal (Valas)	Kurs	Nilai Nominal Dalam Rupiah	Tgl Jatuh Tempo
rincian baris ke-1							-	
rincian baris ke-2							-	
Total							-	

SU - Surplus Underwriting

Keterangan Akun	Kode Lini Usaha	Kelompok Lini Usaha	Pos Langsung	Reasuransi Masuk			Reasuransi Keluar			Jumlah
				Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	
Premi	00	Surplus Underwriting Seluruh Lini Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-
Komisi	00	Surplus Underwriting Seluruh Lini Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	00	Surplus Underwriting Seluruh Lini Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	00	Surplus Underwriting Seluruh Lini Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Premi	00	Surplus Underwriting Seluruh Lini Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	00	Surplus Underwriting Seluruh Lini Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Adjuster	00	Surplus Underwriting Seluruh Lini Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	00	Surplus Underwriting Seluruh Lini Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	00	Surplus Underwriting Seluruh Lini Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Klaim	00	Surplus Underwriting Seluruh Lini Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	00	Surplus Underwriting Seluruh Lini Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-
Premi	01	Surplus Underwriting Lini Usaha Harta Benda								-
Komisi	01	Surplus Underwriting Lini Usaha Harta Benda								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	01	Surplus Underwriting Lini Usaha Harta Benda								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	01	Surplus Underwriting Lini Usaha Harta Benda								-
Pendapatan Premi	01	Surplus Underwriting Lini Usaha Harta Benda	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	01	Surplus Underwriting Lini Usaha Harta Benda								-
Biaya Adjuster	01	Surplus Underwriting Lini Usaha Harta Benda								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	01	Surplus Underwriting Lini Usaha Harta Benda								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	01	Surplus Underwriting Lini Usaha Harta Benda								-
Beban Klaim	01	Surplus Underwriting Lini Usaha Harta Benda	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	01	Surplus Underwriting Lini Usaha Harta Benda	-	-	-	-	-	-	-	-
Premi	02	Surplus Underwriting Lini Usaha Kendaraan Bermotor								-
Komisi	02	Surplus Underwriting Lini Usaha Kendaraan Bermotor								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	02	Surplus Underwriting Lini Usaha Kendaraan Bermotor								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	02	Surplus Underwriting Lini Usaha Kendaraan Bermotor								-
Pendapatan Premi	02	Surplus Underwriting Lini Usaha Kendaraan Bermotor	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	02	Surplus Underwriting Lini Usaha Kendaraan Bermotor								-
Biaya Adjuster	02	Surplus Underwriting Lini Usaha Kendaraan Bermotor								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	02	Surplus Underwriting Lini Usaha Kendaraan Bermotor								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	02	Surplus Underwriting Lini Usaha Kendaraan Bermotor								-
Beban Klaim	02	Surplus Underwriting Lini Usaha Kendaraan Bermotor	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	02	Surplus Underwriting Lini Usaha Kendaraan Bermotor	-	-	-	-	-	-	-	-
Premi	03	Surplus Underwriting Lini Usaha Pengangkutan								-
Komisi	03	Surplus Underwriting Lini Usaha Pengangkutan								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	03	Surplus Underwriting Lini Usaha Pengangkutan								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	03	Surplus Underwriting Lini Usaha Pengangkutan								-
Pendapatan Premi	03	Surplus Underwriting Lini Usaha Pengangkutan	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	03	Surplus Underwriting Lini Usaha Pengangkutan								-
Biaya Adjuster	03	Surplus Underwriting Lini Usaha Pengangkutan								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	03	Surplus Underwriting Lini Usaha Pengangkutan								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	03	Surplus Underwriting Lini Usaha Pengangkutan								-
Beban Klaim	03	Surplus Underwriting Lini Usaha Pengangkutan	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	03	Surplus Underwriting Lini Usaha Pengangkutan	-	-	-	-	-	-	-	-
Premi	04	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Kapal								-
Komisi	04	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Kapal								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	04	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Kapal								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	04	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Kapal								-

SU - Surplus Underwriting

Keterangan Akun	Kode Lini Usaha	Kelompok Lini Usaha	Pos Langsung	Reasuransi Masuk			Reasuransi Keluar			Jumlah
				Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	
Pendapatan Premi	04	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Kapal	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	04	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Kapal								-
Biaya Adjuster	04	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Kapal								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	04	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Kapal								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	04	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Kapal								-
Beban Klaim	04	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Kapal	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	04	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Kapal	-	-	-	-	-	-	-	-

SU - Surplus Underwriting

Keterangan Akun	Kode Lini Usaha	Kelompok Lini Usaha	Pos Langsung	Reasuransi Masuk			Reasuransi Keluar			Jumlah
				Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	
Premi	05	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Pesawat								-
Komisi	05	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Pesawat								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	05	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Pesawat								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	05	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Pesawat								-
Pendapatan Premi	05	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Pesawat	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	05	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Pesawat								-
Biaya Adjuster	05	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Pesawat								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	05	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Pesawat								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	05	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Pesawat								-
Beban Klaim	05	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Pesawat	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	05	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Pesawat	-	-	-	-	-	-	-	-
Premi	06	Surplus Underwriting Lini Usaha Satelit								-
Komisi	06	Surplus Underwriting Lini Usaha Satelit								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	06	Surplus Underwriting Lini Usaha Satelit								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	06	Surplus Underwriting Lini Usaha Satelit								-
Pendapatan Premi	06	Surplus Underwriting Lini Usaha Satelit	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	06	Surplus Underwriting Lini Usaha Satelit								-
Biaya Adjuster	06	Surplus Underwriting Lini Usaha Satelit								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	06	Surplus Underwriting Lini Usaha Satelit								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	06	Surplus Underwriting Lini Usaha Satelit								-
Beban Klaim	06	Surplus Underwriting Lini Usaha Satelit	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	06	Surplus Underwriting Lini Usaha Satelit	-	-	-	-	-	-	-	-
Premi	07	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Onshore								-
Komisi	07	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Onshore								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	07	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Onshore								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	07	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Onshore								-
Pendapatan Premi	07	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Onshore	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	07	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Onshore								-
Biaya Adjuster	07	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Onshore								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	07	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Onshore								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	07	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Onshore								-
Beban Klaim	07	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Onshore	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	07	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Onshore	-	-	-	-	-	-	-	-
Premi	08	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Offshore								-
Komisi	08	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Offshore								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	08	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Offshore								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	08	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Offshore								-
Pendapatan Premi	08	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Offshore	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	08	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Offshore								-
Biaya Adjuster	08	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Offshore								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	08	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Offshore								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	08	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Offshore								-
Beban Klaim	08	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Offshore	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	08	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Offshore	-	-	-	-	-	-	-	-
Premi	09	Surplus Underwriting Lini Usaha Rekayasa								-
Komisi	09	Surplus Underwriting Lini Usaha Rekayasa								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	09	Surplus Underwriting Lini Usaha Rekayasa								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	09	Surplus Underwriting Lini Usaha Rekayasa								-
Pendapatan Premi	09	Surplus Underwriting Lini Usaha Rekayasa	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	09	Surplus Underwriting Lini Usaha Rekayasa								-

SU - Surplus Underwriting

Keterangan Akun	Kode Lini Usaha	Kelompok Lini Usaha	Pos Langsung	Reasuransi Masuk			Reasuransi Keluar			Jumlah
				Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	
Biaya Adjuster	09	Surplus Underwriting Lini Usaha Rekayasa								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	09	Surplus Underwriting Lini Usaha Rekayasa								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	09	Surplus Underwriting Lini Usaha Rekayasa								-
Beban Klaim	09	Surplus Underwriting Lini Usaha Rekayasa	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	09	Surplus Underwriting Lini Usaha Rekayasa	-	-	-	-	-	-	-	-

SU - Surplus Underwriting

Keterangan Akun	Kode Lini Usaha	Kelompok Lini Usaha	Pos Langsung	Reasuransi Masuk			Reasuransi Keluar			Jumlah
				Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	
Premi	10	Surplus Underwriting Lini Usaha Tanggung Gugat								-
Komisi	10	Surplus Underwriting Lini Usaha Tanggung Gugat								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	10	Surplus Underwriting Lini Usaha Tanggung Gugat								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	10	Surplus Underwriting Lini Usaha Tanggung Gugat								-
Pendapatan Premi	10	Surplus Underwriting Lini Usaha Tanggung Gugat	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	10	Surplus Underwriting Lini Usaha Tanggung Gugat								-
Biaya Adjuster	10	Surplus Underwriting Lini Usaha Tanggung Gugat								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	10	Surplus Underwriting Lini Usaha Tanggung Gugat								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	10	Surplus Underwriting Lini Usaha Tanggung Gugat								-
Beban Klaim	10	Surplus Underwriting Lini Usaha Tanggung Gugat	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	10	Surplus Underwriting Lini Usaha Tanggung Gugat	-	-	-	-	-	-	-	-
Premi	11	Surplus Underwriting Lini Usaha Kesehatan dan Kecelakaan Diri								-
Komisi	11	Surplus Underwriting Lini Usaha Kesehatan dan Kecelakaan Diri								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	11	Surplus Underwriting Lini Usaha Kesehatan dan Kecelakaan Diri								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	11	Surplus Underwriting Lini Usaha Kesehatan dan Kecelakaan Diri								-
Pendapatan Premi	11	Surplus Underwriting Lini Usaha Kesehatan dan Kecelakaan Diri	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	11	Surplus Underwriting Lini Usaha Kesehatan dan Kecelakaan Diri								-
Biaya Adjuster	11	Surplus Underwriting Lini Usaha Kesehatan dan Kecelakaan Diri								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	11	Surplus Underwriting Lini Usaha Kesehatan dan Kecelakaan Diri								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	11	Surplus Underwriting Lini Usaha Kesehatan dan Kecelakaan Diri								-
Beban Klaim	11	Surplus Underwriting Lini Usaha Kesehatan dan Kecelakaan Diri	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	11	Surplus Underwriting Lini Usaha Kesehatan dan Kecelakaan Diri	-	-	-	-	-	-	-	-
Premi	12	Surplus Underwriting Lini Usaha Kredit								-
Komisi	12	Surplus Underwriting Lini Usaha Kredit								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	12	Surplus Underwriting Lini Usaha Kredit								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	12	Surplus Underwriting Lini Usaha Kredit								-
Pendapatan Premi	12	Surplus Underwriting Lini Usaha Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	12	Surplus Underwriting Lini Usaha Kredit								-
Biaya Adjuster	12	Surplus Underwriting Lini Usaha Kredit								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	12	Surplus Underwriting Lini Usaha Kredit								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	12	Surplus Underwriting Lini Usaha Kredit								-
Beban Klaim	12	Surplus Underwriting Lini Usaha Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	12	Surplus Underwriting Lini Usaha Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-
Premi	13	Surplus Underwriting Lini Usaha Suretyship								-
Komisi	13	Surplus Underwriting Lini Usaha Suretyship								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	13	Surplus Underwriting Lini Usaha Suretyship								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	13	Surplus Underwriting Lini Usaha Suretyship								-
Pendapatan Premi	13	Surplus Underwriting Lini Usaha Suretyship	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	13	Surplus Underwriting Lini Usaha Suretyship								-
Biaya Adjuster	13	Surplus Underwriting Lini Usaha Suretyship								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	13	Surplus Underwriting Lini Usaha Suretyship								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	13	Surplus Underwriting Lini Usaha Suretyship								-
Beban Klaim	13	Surplus Underwriting Lini Usaha Suretyship	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	13	Surplus Underwriting Lini Usaha Suretyship	-	-	-	-	-	-	-	-
Premi	14	Surplus Underwriting Lini Usaha Aneka								-
Komisi	14	Surplus Underwriting Lini Usaha Aneka								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	14	Surplus Underwriting Lini Usaha Aneka								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	14	Surplus Underwriting Lini Usaha Aneka								-
Pendapatan Premi	14	Surplus Underwriting Lini Usaha Aneka	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	14	Surplus Underwriting Lini Usaha Aneka								-

SU - Surplus Underwriting

Keterangan Akun	Kode Lini Usaha	Kelompok Lini Usaha	Pos Langsung	Reasuransi Masuk			Reasuransi Keluar			Jumlah
				Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	
Biaya Adjuster	14	Surplus Underwriting Lini Usaha Aneka								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	14	Surplus Underwriting Lini Usaha Aneka								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	14	Surplus Underwriting Lini Usaha Aneka								-
Beban Klaim	14	Surplus Underwriting Lini Usaha Aneka	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	14	Surplus Underwriting Lini Usaha Aneka	-	-	-	-	-	-	-	-

RLP - Risk And Loss Profile

Keterangan Akun	Jumlah Polis	Jumlah Premi (Rp)	Klaim Dibayar (Rp)
Harta Benda (Property)			
Kendaraan Bermotor (Own Damage, Third Party Liability, dan Personal Accident)			
Pengangkutan (Marine Cargo)			
Rangka Kapal (Marine Hull)			
Rangka Pesawat (Aviation Hull)			
Satelit			
Energi Onshore (Oil and Gas)			
Energi Offshore (Oil and Gas)			
Rekayasa (Engineering)			
Tanggung Gugat (Liability)			
Kecelakaan Diri			
Kesehatan			
Kredit (Credit)			
Suretyship			
Aneka			
Jiwa			
Total	-	-	-

Rincian Pemenuhan SBN

Uraian	Nama Jenis Investasi	Seri Efek	Jenis Kepemilikan	Rating	Nama Manajer Investasi	Emiten Penerima	Saldo SAK
SBN							-
rincian baris ke-1 SBN							
rincian baris ke-2 SBN							
rincian baris ke-3 SBN dan seterusnya							
OBLIGASI / SUKUK INFRASTRUKTUR							-
rincian baris ke-1 Obligasi/Sukuk Infrastruktur							
rincian baris ke-2 Obligasi/Sukuk Infrastruktur							
rincian baris ke-3 Obligasi/Sukuk Infrastruktur dan seterusnya							
REKSADANA UNDERLYING SBN							-
rincian baris ke-1 Reksadana Underlying SBN							
rincian baris ke-2 Reksadana Underlying SBN							
rincian baris ke-3 Reksadana Underlying SBN dan seterusnya							
REKSADANA PENYERTAAN TERBATAS							-
rincian baris ke-1 Reksadana Penyertaan Terbatas							
rincian baris ke-2 Reksadana Penyertaan Terbatas							
rincian baris ke-3 Reksadana Penyertaan Terbatas dan seterusnya							
EFEK BERAGUN ASET							-
rincian baris ke-1 Efek Beragun Aset							
rincian baris ke-2 Efek Beragun Aset							
rincian baris ke-3 Efek Beragun Aset dan seterusnya							
INVESTASI LAIN UNTUK PEMBIAYAAN PROYEK							-
INFRASTRUKTUR PEMERINTAH							
rincian baris ke-1 Investasi Lain untuk Pembiayaan Proyek							
Infrastruktur Pemerintah							
rincian baris ke-2 Investasi Lain untuk Pembiayaan Proyek							
Infrastruktur Pemerintah							
rincian baris ke-3 Investasi Lain untuk Pembiayaan Proyek							
Infrastruktur Pemerintah dan seterusnya							
Total							-

Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas

Umur	Aset			Liabilitas		
	Rupiah	Valas	Total	Rupiah	Valas	Total
<= 1 tahun	-	-	-	-	-	-
1 tahun < umur	-	-	-	-	-	-
5 tahun < umur	-	-	-	-	-	-
> 10 tahun	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	-

[illegible]

Kinerja Saluran Pemasaran Asuransi Mikro

Jenis Saluran Pemasaran	Wilayah Pemasaran	Kategori Pemasar Badan Hukum	Jumlah Pemasar Badan Hukum	Jumlah Pemasar Perorangan	Nama Produk yang Dipasarkan	Jumlah Tertanggung	PremiBruto (Rp)
Direct Marketing			-	-		-	-
Agen			-	-		-	-
Bancassurance			-	-		-	-
Badan Usaha Selain Bank			-	-		-	-
a. Agen Laku Pandai			-	-		-	-
b. Selain Agen Laku Pandai			-	-		-	-
Tenaga Pemasar				-		-	-
a. Agen Laku Pandai				-		-	-
b. Selain Agen Laku Pandai				-		-	-

DAFTAR PERSENTASE KEPEMILIKAN PERUSAHAAN OLEH PIHAK ASING

Nama Perusahaan	Derajat Pertama	Derajat Kedua	Derajat Ketiga (dan seterusnya)
PT.....	1),2), 3)	1) -2), 3)	1) -2), 3)
			1) -2), 3)
	1),2), 3)	1) -2), 3)	
		1) -2), 3)	
	1),2), 3)	1) -2), 3)	1) -2), 3)
		1) -2), 3)	1) -2), 3)

Keterangan:

- 1) nama pemegang saham;
- 2) jenis pemegang saham yaitu WNI/BHI/WNA/BHA; dan
- 3) persentase kepemilikan saham.

Perhitungan jumlah baik langsung maupun kumulatif (langsung dan tidak langsung):

- a. Kepemilikan asing...
- b. Kepemilikan lokal...

PEMENUHAN KRITERIA BADAN HUKUM ASING YANG MENJADI PEMILIK/PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN

PT Asuransi... Pemegang Saham Langsung Derajat Pertama Untuk Periode...									
Nama Pemegang Saham	Kewarganegaraan/ Negara Tempat Badan Hukum Terdaftar	Jenis Usaha	Nama Otoritas Pengawas	Anak Usaha Perasuransian	Rating Badan Hukum	Lembaga Pemeringkat	Ekuitas	Jumlah Nominal Saham (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
PT Asuransi... Pemegang Saham Tidak Langsung Derajat Kedua Untuk Periode...									
Nama Pemegang Saham	Kewarganegaraan/ Negara Tempat Badan Hukum Terdaftar	Jenis Usaha	Nama Otoritas Pengawas	Anak Usaha Perasuransian	Rating Badan Hukum	Lembaga Pemeringkat	Ekuitas	Jumlah Nominal Saham (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
PT Asuransi... Pemegang Saham Tidak Langsung Derajat Ketiga (dan seterusnya)									
Nama Pemegang Saham	Kewarganegaraan/ Negara Tempat Badan Hukum Terdaftar	Jenis Usaha	Nama Otoritas Pengawas	Anak Usaha Perasuransian	Rating Badan Hukum	Lembaga Pemeringkat	Ekuitas	Jumlah Nominal Saham (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
PT Asuransi... Pemegang Saham Langsung Derajat.... Untuk Periode ...									
Nama Pemegang Saham	Kewarganegaraan/ Negara Tempat Badan Hukum Terdaftar	Jenis Usaha	Nama Otoritas Pengawas	Anak Usaha Perasuransian	Rating Badan Hukum	Lembaga Pemeringkat	Ekuitas	Jumlah Nominal Saham (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)

Keterangan:

a. Nama Pemegang Saham

Kolom ini diisi dengan nama lengkap pemegang saham perorangan dan/atau nama badan hukum pemegang saham sesuai dengan anggaran dasar.

b. Kewarganegaraan/Negara Tempat Badan Hukum Terdaftar

Kolom ini diisi dengan asal kewarganegaraan pemegang saham perseorangan atau negara di mana pemegang saham terdaftar bagi pemegang saham berbentuk badan hukum.

Bagi Perusahaan yang berstatus perseroan tertutup, warga negara asing tidak diperkenankan menjadi pemegang saham Perusahaan melalui penyertaan langsung. Warga

c. Jenis Usaha

Kolom ini diisi dengan jenis usaha dari pemegang saham berbentuk badan hukum yang tercatat atau terdaftar pada otoritas negara lain (Badan Hukum Asing) sesuai dengan anggaran dasar badan hukum dimaksud.

d. Nama Otoritas Pengawas

Kolom ini diisi dengan nama otoritas pengawas dari badan hukum asing yang menjadi pemegang saham Perasuransian melalui penyertaan langsung. Dalam hal, badan hukum asing yang menjadi pemegang saham Perusahaan adalah perusahaan induk (holding company) yang salah satu anak perusahaannya bergerak di bidang usaha perasuransian yang sejenis maka disampaikan nama instansi yang mengeluarkan izin usaha atas perusahaan induk (holding company) dimaksud.

e. Anak Usaha Perasuransian

Dalam hal badan hukum asing yang menjadi pemegang saham Perusahaan adalah perusahaan induk (holding company), kolom diisi dengan nama anak usaha dari pemegang saham dimaksud yang memiliki usaha sejenis dengan Perusahaan

f. Rating Badan Hukum

Dalam hal pemegang saham Perusahaan merupakan badan hukum Indonesia, maka tidak diperlukan pengisian nilai rating dari lembaga pemeringkat dalam kolom tersebut.

Dalam hal pemegang saham Perusahaan melalui penyertaan langsung/derajat pertama adalah badan hukum asing, kolom ini diisi dengan nilai rating dan periode dikeluarkannya rating.

Dalam hal pemegang saham Perusahaan melalui penyertaan langsung/derajat pertama adalah badan hukum asing adalah badan hukum asing yang merupakan perusahaan induk (holding company) yang salah satu anak perusahaannya bergerak di bidang usaha perasuransian yang sejenis maka ketentuan rating dapat dipenuhi oleh rating dari salah satu anak perusahaannya yang bergerak di bidang usaha perasuransian yang sejenis.

g. Lembaga Pemeringkat

Kolom ini diisi dengan nama lembaga pemeringkat yang diakui secara international.

h. Ekuitas

Kolom diisi dengan jumlah ekuitas dari pemegang saham berbentuk badan hukum Indonesia dan badan hukum asing berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2017 yang telah diaudit bagi pemegang saham pada seluruh derajat atau laporan keuangan periode terakhir yang telah diaudit dalam hal pemegang saham memiliki periode pelaporan yang berbeda sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2018.

i. Jumlah Nominal Saham

Kolom diisi dengan jumlah nominal kepemilikan saham masing-masing pemegang saham terhadap Perusahaan atau badan hukum derajat di bawahnya. Dalam hal terdapat dua jenis saham, jumlah nominal saham adalah sebesar akumulasi masing-masing jenis saham dikalikan nilai nominal tiap jenis saham.

j. Persentase Kepemilikan

Kolom diisi dengan persentase kepemilikan saham masing-masing pemegang saham terhadap Perusahaan atau badan hukum satu derajat dibawahnya. Persentase kepemilikan saham merupakan persentase jumlah nominal saham sebagaimana dimaksud pada huruf i terhadap akumulasi seluruh saham beredar dikalikan nilai nominal saham.

Pelaksanaan Seleksi dan Akuntabilitas Saluran Pemasaran (Triwulanan)

Periode pelaksanaan *):

Kategori Saluran Pemasaran ¹⁾	Jumlah Pihak yang Diseleksi ²⁾	Jumlah Pihak Baru ³⁾	Jumlah Pihak yang Mengikuti Pelatihan ⁴⁾	Jumlah Pihak yang Lulus Pelatihan ⁵⁾	Jumlah Pihak yang Mengikuti Ujian Sertifikasi Pemasar ⁶⁾	Jumlah Pihak yang Lulus Sertifikasi Pemasar ⁷⁾	Jumlah Materi Pemasaran dan Ringkasan Informasi Produk yang	Jumlah Materi Pemasaran dan Ringkasan Informasi Produk yang	Jumlah Pemasar yang Dilakukan Evaluasi ¹⁰⁾	Jumlah Pemasar yang Diberhentikan ¹¹⁾

Petunjuk pengisian:

*) Diisi waktu pelaksanaan seleksi: Triwulan 1 (1 Januari-31 Maret), Triwulan 2 (1 April-30 Juni), Triwulan 3 (1 Juli-30 September), atau Triwulan 4 (1 Oktober-31 Desember)

1) Diisi dengan saluran pemasaran yang dievaluasi: direct marketing, agen Asuransi, bank, BUSB, atau tenaga Pemasar

2) Diisi jumlah orang yang diseleksi sesuai periode pelaksanaan

3) Diisi jumlah orang yang baru direkrut Perusahaan dari proses seleksi sesuai periode pelaksanaan

4) Diisi jumlah orang yang mengikuti pelatihan sesuai periode pelaksanaan

5) Diisi jumlah orang yang mengikuti pelatihan dan lulus dalam pelatihan tersebut sesuai periode pelaksanaan

6) Diisi jumlah orang yang mengikuti ujian sertifikasi keagenan dari Lembaga Sertifikasi Profesi di bidang perasuransian sesuai periode pelaksanaan

7) Diisi jumlah orang yang lulus ujian sertifikasi keagenan dari Lembaga Sertifikasi Profesi di bidang perasuransian sesuai periode pelaksanaan

8) Diisi jumlah materi pemasaran dan RIPLAY yang dievaluasi apakah sesuai dengan yang ditetapkan atau disetujui Perusahaan sesuai periode pelaksanaan

9) Diisi jumlah materi pemasaran dan RIPLAY yang diperbaiki dan disesuaikan dengan persetujuan Perusahaan sesuai periode pelaksanaan

10) Diisi jumlah orang yang dievaluasi Perusahaan, misalnya kesesuaian pihak pemasar dalam menyampaikan informasi, kepatuhan terhadap perjanjian, dll sesuai periode pelaksanaan

11) Diisi jumlah orang yang diberhentikan Perusahaan karena tidak sesuai dengan perjanjian kerja sama dan ketentuan yang berlaku sesuai periode pelaksanaan

K e p a d a

Yth.Direktorat Pengawasan Asuransi
Otoritas Jasa Keuangan
Wisma Mulia 2
Jakarta - 12710

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA

No	Kode Form	Nama Laporan	Periode		
			Bulanan	Triwulanan	Tahunan
Jenis Laporan					
1	000	Profil Perusahaan	v	v	v
2	001	a. Rincian Pemegang Saham	v	v	v
3	002	b. Rincian Direksi dan Komisaris	v	v	v
4	003	c. Rincian PIC Laporan Keuangan	v	v	v
5	910	Surat Pernyataan			v
6	100	Laporan Posisi Keuangan dan Pemisahan Dana			v
7	200	Laporan Laba / Rugi Komprehensif	v	v	v
8	300	Laporan Arus Kas	v	v	v
9	400	Laporan Perubahan Ekuitas	v	v	v
10	500	Laporan Tingkat Solvabilitas	v	v	v
11	501	Risiko Kredit (a)	v	v	v
12	502	Risiko Kredit (b)	v	v	v
13	503	Risiko Likuiditas	v	v	v
14	504	Risiko Pasar (a)	v	v	v
15	505	Risiko Pasar (b)	v	v	v
16	506	Risiko Pasar (c)	v	v	v
17	507	Risiko Asuransi	v	v	v
18	508	Risiko Operasional	v	v	v
19	101	Perhitungan Aset dan Liabilitas SAP	v	v	v
20	102	Sub A Penempatan Investasi Yang Bukan Pada Satu Pihak	v	v	v
21	103	Sub B Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi dengan Perusahaan	v	v	v
22	104	Sub C Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi tidak dengan Perusahaan	v	v	v
23	105	Sub D Penempatan Investasi di Luar Negeri	v	v	v
24	106	Sub E Daftar Perusahaan Terafiliasi	v	v	v
25	107	Rincian Investasi Tradisional	v	v	v
26	108	Rincian Investasi PAYDI	v	v	v
27	109	Rincian Non Investasi	v	v	v
28	110	Rincian Utang	v	v	v
29	111	Rincian 401 - Cadangan Premi Tradisional & PAYDI	v	v	v
30	112	Rincian 402 - Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	v	v	v
31	113	Rincian 403 - Cadangan Klaim	v	v	v
32	114	Rincian 404 - Cadangan Atas Risiko Bencana	v	v	v
33	201	Rincian 501 - Pendapatan Premi	v	v	v
34	202	Rincian 502 Premi dan Klaim Per Region	v	v	v
35	203	Rincian 503 Premi Reasuransi	v	v	v
36	204	Rincian 504 - Hasil Investasi	v	v	v
37	205	Rincian 505 - Imbalan Jasa DPLK/Jasa Manajemen, Pendapatan Lain, & OCI	v	v	v
38	206	Rincian 507 - Hasil (Beban) Lain	v	v	v
39	115	Rincian 601 - Aset Lancar dan Liabilitas Lancar	v	v	v
40	117	Rincian 1502 Hasil Investasi (PAYDI)	v	v	v
41	118	Rincian 1503 - Klaim Penebusan Unit	v	v	v
42	207	Rincian Pendapatan Premi Berdasarkan Kabupaten/Kota	v	v	v
43	208	Rincian Klaim Berdasarkan Kabupaten/Kota	v	v	v
44	209	Rincian Pendapatan Premi dan Pembayaran Klaim - Berdasarkan Sektor Ekonomi	v	v	v
45	210	Rincian Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, dan Cadangan Teknis Berdasarkan Counterparty (mitra)	v	v	v
46	220	Rincian Evaluasi Kinerja Produk	v	v	v
47	220a	Kinerja subdana PAYDI	v	v	
48	601	Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan selain MMBR	v	v	v
49	211	Beban Pendidikan dan Pelatihan	v	v	v
50	212	Rasio Pendidikan dan Latihan	v	v	v
51	213	Rincian Pendapatan Premi dan Beban Klaim Berdasarkan Distribution Channel	v	v	v
52	602	Jaminan	v	v	v
53	603	Rincian Posisi Akhir Dana Jaminan	v	v	v
54	604	A-1 Komposisi Premi dan Loading - Produk Asuransi Tradisional	v	v	v
55	605	A-2. Komposisi Premi dan Loading - Produk Asuransi Dengan Investasi	v	v	v
56	606	C1 Perkembangan Portofolio Perorangan	v	v	v
57	607	C2 Perkembangan Portofolio Kumpulan	v	v	v
58	608	D-1a. Cadangan Premi - Berdasarkan Jenis Pertanggungan	v	v	v
59	614	D2 Cadangan Premi Produk Tradisional	v	v	v
60	615	D3 Cadangan Premi Produk Investasi	v	v	v
61	616	E Reasuransi Keluar	v	v	v
62	119	Rincian Pemenuhan SBN	v	v	v
63	617	Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas	v	v	v
64	618	Kinerja Pemasaran Asuransi Mikro Per Jenis Produk Asuransi	v	v	v
65	620	Kinerja Saluran Pemasaran Asuransi Mikro	v	v	v
66	623	Daftar Persentase Kepemilikan Perusahaan oleh Pihak Asing	v	v	v
67	624	Pemenuhan Kriteria Badan Hukum Asing yang Menjadi Pemilik/Pemegang Saham Perusahaan	v	v	v
68	625	Pelaksanaan Seleksi dan Akuntabilitas Saluran Pemasaran (Triwulanan)		v	v

Profil Perusahaan

Uraian	Informasi
1. Nama Perusahaan	
2. Alamat Lengkap	
3 DATI I (Provinsi)	
4. DATI II (Kabupaten/Kotamadya)	
5. Telepon	
6. Fax	
7. Email	
8. NPWP	
9. No Izin Usaha	
10. Tgl Izin Usaha	
Cabang/Perwakilan	
a Jumlah Cabang/Perwakilan	
b. Jumlah Tertanggung	
12. Auditor Eksternal	
(SID)	

Profil Perusahaan - Rincian Pemegang Saham

Uraian	Nama Pemegang Saham	Kepemilikan Saham	
		Rupiah	Persentase (%)
daftar rincian pemegang saham ke-1			
daftar rincian pemegang saham ke-2			
seterusnya			
Total		-	-

Profil Perusahaan - Rincian Direksi dan Komisaris

Uraian	Nama Direksi/Komisaris	Kepemilikan Saham	
		Jabatan	Flag Direksi/ Komisaris
daftar rincian direksi dan/atau komisaris ke-1			
daftar rincian direksi dan/atau komisaris ke-2			
seterusnya			

Profil Perusahaan - Rincian PIC Laporan Keuangan

Uraian	Nama	Divisi/Bagian	No Telpn	Extension	Email
daftar rincian PIC Laporan Keuangan ke-1					
daftar rincian PIC Laporan Keuangan ke-2					
seterusnya					

Laporan Posisi Keuangan dan Pemisahan Dana											
Uraian	Tradisional		PAYDI		Jurnal Eliminasi		Gabungan		Dana Asuransi	Dana Perusahaan	Total
	Saldo SAK	Saldo SAP	Saldo SAK	Saldo SAP	Saldo SAK	Saldo SAP	Saldo SAK	Saldo SAP			
ASET											
Investasi											
Deposito Berjangka							-	-			-
Sertifikat Deposito							-	-			-
Saham							-	-			-
Obligasi Korporasi							-	-			-
Obligasi / Sukuk Daerah							-	-			-
MTN							-	-			-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI							-	-			-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI							-	-			-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia							-	-			-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional							-	-			-
Reksa Dana							-	-			-
Efek Beragun Aset							-	-			-
Dana Investasi Real Estat							-	-			-
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif							-	-			-
REPO							-	-			-
Penyertaan Langsung							-	-			-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi							-	-			-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)							-	-			-
Emas Murni							-	-			-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan							-	-			-
Pinjaman Polis							-	-			-
Investasi Lain							-	-			-
Jumlah Investasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bukan Investasi											
Kas dan Bank							-	-			-
Tagihan Premi Penutupan Langsung							-	-			-
Tagihan Premi Reasuransi							-	-			-
Aset Reasuransi							-	-			-
Tagihan Klaim Koasuransi							-	-			-
Tagihan Klaim Reasuransi							-	-			-
Tagihan Investasi							-	-			-
Tagihan Hasil Investasi							-	-			-
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri							-	-			-
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan							-	-			-
Aset Tetap Lain							-	-			-
Aset Lain							-	-			-
Jumlah Bukan Investasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH ASET	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
LIABILITAS											
Utang											
Utang Klaim							-	-			-
Utang Koasuransi							-	-			-
Utang Reasuransi							-	-			-
Utang Komisi							-	-			-
Utang Pajak							-	-			-
Biaya yang Masih Harus Dibayar							-	-			-
Utang Lain							-	-			-
Jumlah Utang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Teknis											
Cadangan Premi							-	-			-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan							-	-			-
Cadangan Klaim							-	-			-
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)							-	-			-
Jumlah Cadangan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah LIABILITAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman Subordinasi							-	-			-
EKUITAS											
Modal Disetor							-	-			-
Agio Saham							-	-			-
Saldo Laba							-	-			-
Komponen Ekuitas Lainnya							-	-			-
Selisih Penilaian Berdasar S											

Laporan Laba / Rugi Komprehensif

Uraian	Tradisional	PAYDI	Jurnal Eliminasi	Gabungan
Pendapatan				
Pendapatan premi				-
Premi Reasuransi -/-				-
Penurunan (kenaikan) CAPYBMP				-
Jumlah Pendapatan Premi Neto	-	-		-
Hasil Investasi				-
Imbalan Jasa DPLK/ Jasa Manajemen Lainnya				-
Pendapatan Lain				-
Jumlah Pendapatan	-	-		-
Beban				
Beban Asuransi				
a. Klaim dan Manfaat				
(1) Klaim dan Manfaat Dibayar				-
(2) Klaim Penebusan Unit				-
(3) Klaim Reasuransi -/-				-
(4) Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi				-
(5) Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim				-
(6) Kenaikan (Penurunan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)				-
Jumlah Beban Klaim dan Manfaat	-	-	-	-
b. Biaya Akuisisi				
(1) Beban Komisi - Tahun Pertama				-
(2) Beban Komisi - Tahun Lanjutan				-
(3) Beban Komisi - Overriding				-
(4) Beban Lainnya				-
Jumlah Biaya Akuisisi	-	-		-
Jumlah Beban Asuransi	-	-		-
Beban Usaha				
a. Beban Pemasaran				-
b. Beban Umum dan Administrasi				
- Beban Pegawai dan Pengurus				-
- Beban Pendidikan dan Pelatihan				-
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya				-
c. Beban Manajemen				-
d. Beban Mortalitas				-
e. Beban Usaha Lainnya				-
Jumlah Beban Usaha	-	-		-
Jumlah Beban	-	-		-
Kenaikan (Penurunan) Nilai Aset		-	-	-
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	-			-
Pajak Penghasilan				-
Laba (Rugi) Setelah Pajak	-			-
Pendapatan Komprehensif Lain				-
Total Laba (Rugi) Komprehensif	-			-

Laporan Arus Kas

Uraian	Tahun Berjalan	Tahun Sebelumnya
SALDO AWAL KAS DAN BANK	-	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus Kas Masuk		
a. Premi		
b. Klaim Koasuransi		
c. Klaim Reasuransi		
d. Komisi		
e. Piutang		
f. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar		
a. Premi Reasuransi		
b. Klaim		
c. Komisi		
d. Biaya-biaya		
e. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-
OPERASI	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Arus Kas Masuk		
a. Penerimaan Hasil Investasi		
b. Pencairan Investasi		
c. Penjualan Aset Tetap		
d. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar		
a. Penempatan Investasi		
b. Pembelian Aset Tetap		
c. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-
INVESTASI	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Arus Kas Masuk		
a. Pinjaman Subordinasi		
b. Setoran Modal		
c. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar		
a. Pembayaran Dividen		
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi		
c. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-
PENDANAAN	-	-
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	-	-

Laporan Perubahan Ekuitas

Uraian	Rincian	Tahun Berjalan	Tahun Sebelumnya
Ekuitas SAK			
Saldo Awal			
Penambahan:			
Modal Disetor			
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan			
Penambahan Lainnya:			
a.			
b.			
c. dan seterusnya			
Jumlah Penambahan		-	-
Pengurangan:			
Pembayaran Dividen			
Pengurangan Lainnya:			
a.			
b.			
c. dan seterusnya			
Jumlah Pengurangan -/-		-	-
Saldo Akhir SAK		-	-
Ekuitas SAP			
Saldo Awal			
Perubahan Ekuitas SAK		-	-
Kenaikan (penurunan) Selisih Penilaian SAK dan SAP			
(Kenaikan) penurunan Aset Yang Tidak Termasuk AYD -/-			
Saldo Akhir SAP		-	-

Laporan Tingkat Solvabilitas				
Uraian		Tradisional	PAYDI	Total
Tingkat Solvabilitas				
Aset Yang Diperkenankan				-
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi) -/-				-
Jumlah Tingkat Solvabilitas		-	-	-
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)				
Risiko Kredit				
a. Risiko Kredit a (Risiko Kegagalan Debitur)				-
b. Risiko Kredit b (Risiko Kegagalan Reasuradur)				-
Jumlah Risiko Kredit		-	-	-
Risiko Likuiditas				-
Risiko Pasar				
a. Risiko pasar a (Risiko Perubahan Harga Pasar)				-
b. Risiko pasar b (Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing)				-
c. Risiko pasar c (Risiko Perubahan Tingkat Bunga)				-
Jumlah Risiko Pasar		-	-	-
Risiko Asuransi				-
Risiko Operasional				-
Jumlah MBBR		-	-	-
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas				-
Rasio Pencapaian Solvabilitas (dalam %)				

Uraian		Total	
Dalam hal Perusahaan mengalami kekurangan solvabilitas, jumlah dana yang dibutuhkan untuk mencapai rasio RBC 100%			
Dalam hal Perusahaan mengalami kekurangan solvabilitas, jumlah dana yang dibutuhkan untuk mencapai target solvabilitas			

Uraian		Akhir Tahun Berjalan	Triwulan 1 Tahun Berjalan	Triwulan 2 Tahun Berjalan	Triwulan 3 Tahun Berjalan	Triwulan 4 Tahun Berjalan
Target RBC						
Realisasi RBC						

Keterangan	Keterangan	
Penyebab tidak tercapainya target rasio solvabilitas triwulan/tahun berjalan:		
Penyebab penurunan tingkat solvabilitas >50% meskipun masih memenuhi ketentuan:		

Laporan Tingkat Solvabilitas - Modal Minimum Berbasis Risiko - Risiko Kredit a

Uraian	Faktor	Tradisional		PAYDI		Total Deviasi
		Jumlah AYD	Jumlah Deviasi	Jumlah AYD	Jumlah Deviasi	
INVESTASI						
Deposito Berjangka						
Kategori Khusus (sampai dengan 2 milyar per bank)	0,00%		-		-	-
Kategori Lain, sesuai peringkat Bank:						
a. Peringkat klaster 1	1,20%		-		-	-
b. Peringkat klaster 2	2,10%		-		-	-
c. Peringkat klaster 3	3,00%		-		-	-
d. Peringkat klaster 4	4,50%		-		-	-
e. Peringkat klaster 5	9,00%		-		-	-
Sertifikat Deposito						
Kategori Khusus (sampai dengan 2 milyar per bank)	0,00%		-		-	-
Kategori Lain, sesuai peringkat Bank:						
a. Peringkat klaster 1	1,20%		-		-	-
b. Peringkat klaster 2	2,10%		-		-	-
c. Peringkat klaster 3	3,00%		-		-	-
d. Peringkat klaster 4	4,50%		-		-	-
e. Peringkat klaster 5	9,00%		-		-	-
Obligasi Korporasi						
a. Peringkat Klaster 1	1,60%		-		-	-
b. Peringkat Klaster 2	2,80%		-		-	-
c. Peringkat Klaster 3	4,00%		-		-	-
d. Peringkat Klaster 4	6,00%		-		-	-
e. Peringkat Klaster 5	12,00%		-		-	-
Obligasi / Sukuk Daerah						
a. Peringkat Klaster 1	1,6%		-		-	-
b. Peringkat Klaster 2	2,8%		-		-	-
c. Peringkat Klaster 3	4,0%		-		-	-
d. Peringkat Klaster 4	6,0%		-		-	-
e. Peringkat Klaster 5	12,0%		-		-	-
MTN						
a. Peringkat klaster 1	1,60%		-		-	-
b. Peringkat klaster 2	2,80%		-		-	-
c. Peringkat klaster 3	4,00%		-		-	-
d. Peringkat klaster 4	6,00%		-		-	-
e. Peringkat Klaster 5	12,00%		-		-	-
Surat Berharga Yang Diterbitkan oleh Negara RI	0,00%		-		-	-
Surat Berharga Yang Diterbitkan oleh Negara selain Negara RI						
a. Peringkat klaster 1	1,60%		-		-	-
b. Peringkat klaster 2	2,80%		-		-	-
c. Peringkat klaster 3	4,00%		-		-	-
d. Peringkat klaster 4	6,00%		-		-	-
e. Peringkat klaster 5	12,00%		-		-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	0,00%		-		-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	0,00%		-		-	-
Repurchase Agreement	1,00%		-		-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain*						
a. Sangat Sehat	1,60%		-		-	-
b. Sehat	2,80%		-		-	-
c. Kurang Sehat	4,00%		-		-	-
d. Tidak Sehat	6,00%		-		-	-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan						
Properti residensial						
a. LTV <= 65%	2,80%		-		-	-
b. 65% < LTV < 75%	4,00%		-		-	-
Properti komersial lainnya						
a. LTV <= 65%	5,60%		-		-	-
b. 65% < LTV < 75%	8,00%		-		-	-
Properti yang tidak digunakan	12,00%		-		-	-
Pinjaman Polis	0,00%		-		-	-
BUKAN INVESTASI						
Kas dan Bank	0,00%		-		-	-
Tagihan Premi Penutupan Langsung	8,00%		-		-	-
Aset Reasuransi						
a. aset yang bersumber dari nilai estimasi pemulihan klaim atas porsi pertanggungan ulang (dicharge dalam Risiko Kredit b)	0,00%		-		-	-
b. aset yang bersumber dari perjanjian kontrak jangka panjang program reasuransi dukungan modal (capital oriented reinsurance)	30,00%		-		-	-
Tagihan Klaim Koasuransi						
Dalam Negeri	2,80%		-		-	-
Luar Negeri:						
a. Peringkat klaster 1	2,80%		-		-	-
b. Peringkat klaster 2	4,00%		-		-	-
c. Peringkat klaster 3	6,00%		-		-	-
d. Peringkat klaster 4	12,00%		-		-	-
e. Peringkat klaster 5	15,00%		-		-	-
Tagihan Premi Reasuransi						
Dalam Negeri	2,80%		-		-	-
Luar Negeri:						
a. Peringkat klaster 1	2,80%		-		-	-
b. Peringkat klaster 2	4,00%		-		-	-
c. Peringkat klaster 3	6,00%		-		-	-
d. Peringkat klaster 4	12,00%		-		-	-
e. Peringkat klaster 5	15,00%		-		-	-
Tagihan Klaim Reasuransi						
Dalam Negeri	2,80%		-		-	-
Luar Negeri:						
a. Peringkat klaster 1	2,80%		-		-	-
b. Peringkat klaster 2	4,00%		-		-	-
c. Peringkat klaster 3	6,00%		-		-	-
d. Peringkat klaster 4	12,00%		-		-	-
e. Peringkat klaster 5	15,00%		-		-	-
Tagihan Investasi						
a. Investasi yang belum diterima pembayarannya pada tanggal jatuh tempo	2,00%		-		-	-
b. Investasi yang gagal bayar pada tanggal jatuh tempo/saat dicairkan	25,00%		-		-	-
Tagihan Hasil Investasi	2,00%		-		-	-
Total Risiko Kredit a		-	-	-	-	-

Laporan Tingkat Solvabilitas - Modal Minimum Berbasis Risiko - Risiko Kredit b

Keterangan akun	Nama Reasuradur	Dalam Negeri/ Luar Negeri	Peringkat	Cadangan Teknis Beban Reasuradur	Deposit dan/atau Premi yang Ditahan di Perusahaan Ceding	Eksposur Reasuransi Neto	Faktor (%)	Jumlah Deviasi
<baris rincian ke-1>						-	0,00%	-
<baris rincian ke-2>						-	0,00%	-
<baris rincian ke-3 dan seterusnya>						-	0,00%	-
Total				-	-	-		-

Laporan Tingkat Solvabilitas - Modal Minimum Berbasis Risiko - Risiko Likuiditas

Uraian	Sampai dengan 1 Tahun	Lebih dari 1 Tahun sampai dengan 3 Tahun	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun sampai dengan 10 tahun	Lebih dari 10 tahun	Jumlah
ASET						
Investasi						
Deposito Berjangka						
Sertifikat Deposito						
Saham						
Obligasi Korporasi						
Obligasi /Sukuk Daerah						
MTN						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional						
Reksa Dana						
Efek Beragun Aset						
Dana Investasi Real Estat						
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif						
REPO						
Penyertaan Langsung						
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi						
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)						
Emas Murni						
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan						
Pinjaman Polis						
Investasi Lain						
Jumlah Investasi	-	-	-	-	-	
Bukan Investasi						
Kas dan Bank						
Tagihan Premi Penutupan Langsung						
Tagihan Premi Reasuransi						
Aset Reasuransi						
Tagihan Klaim Koasuransi						
Tagihan Klaim Reasuransi						
Tagihan Investasi						
Tagihan Hasil Investasi						
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri						
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan						
Aset Tetap Lain						
Aset Lain						
Jumlah Bukan Investasi	-	-	-	-	-	
JUMLAH ASET	-	-	-	-	-	
Liabilitas						
Utang						
Utang Klaim						
Utang Koasuransi						
Utang Reasuransi						
Utang Komisi						
Utang Pajak						
Biaya yang Masih Harus Dibayar						
Utang Lain						
Jumlah Utang	-	-	-	-	-	
Cadangan Teknis						
Cadangan Premi						
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan						
Cadangan Klaim						
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)						
Jumlah Cadangan Teknis	-	-	-	-	-	
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-	-	
SELISIH LIABILITAS DAN ASET	-	-	-	-	-	
DEVIASI (4% X (Maks (Li - AYDI), 0))	-	-	-	-	-	-
Jumlah Cadangan Premi PAYDI						
Faktor PAYDI						-
Deviasi PAYDI						-
Total Deviasi untuk Risiko Likuiditas						-

LAIN-LAIN - Laporan Tingkat Solvabilitas - Modal Minimum Berbasis Risiko - Risiko Pasar (a) - Risiko Kegagalan Aset

[illegible]

Uraian	Risiko Pasar (b)											
	USD			JPY			EUR			GBP		
	Kode Mata Uang	PAYDI	Tradisional	Kode Mata Uang	PAYDI	Tradisional	Kode Mata Uang	PAYDI	Tradisional	Kode Mata Uang	PAYDI	Tradisional
Aset Yang Diperkenankan	USD			JPY			EUR			GBP		
Deposito Berjangka	USD			JPY			EUR			GBP		
Sertifikat Deposito	USD			JPY			EUR			GBP		
Saham	USD			JPY			EUR			GBP		
Obligasi Korporasi	USD			JPY			EUR			GBP		
Obligasi / Sukuk Daerah	USD			JPY			EUR			GBP		
MTN	USD			JPY			EUR			GBP		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	USD			JPY			EUR			GBP		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	USD			JPY			EUR			GBP		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	USD			JPY			EUR			GBP		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	USD			JPY			EUR			GBP		
Reksa Dana	USD			JPY			EUR			GBP		
Efek Beragun Aset	USD			JPY			EUR			GBP		
Dana Investasi Real Estat	USD			JPY			EUR			GBP		
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak	USD			JPY			EUR			GBP		
Investasi Kolektif	USD			JPY			EUR			GBP		
REPO	USD			JPY			EUR			GBP		
Penyertaan Langsung	USD			JPY			EUR			GBP		
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	USD			JPY			EUR			GBP		
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	USD			JPY			EUR			GBP		
Emas Murni	USD			JPY			EUR			GBP		
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	USD			JPY			EUR			GBP		
Pinjaman Polis	USD			JPY			EUR			GBP		
Kas dan Bank	USD			JPY			EUR			GBP		
Tagihan Premi Penutupan Langsung	USD			JPY			EUR			GBP		
Tagihan Premi Reasuransi	USD			JPY			EUR			GBP		
Aset Reasuransi	USD			JPY			EUR			GBP		
Tagihan Klaim Koasuransi	USD			JPY			EUR			GBP		
Tagihan Klaim Reasuransi	USD			JPY			EUR			GBP		
Tagihan Investasi	USD			JPY			EUR			GBP		
Tagihan Hasil Investasi	USD			JPY			EUR			GBP		
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	USD			JPY			EUR			GBP		
Biaya Akuisisi yang Ditanggungkan	USD			JPY			EUR			GBP		
Liabilitas	USD	-	-	JPY	-	-	EUR	-	-	GBP	-	-
Uang Klaim	USD			JPY			EUR			GBP		
Uang Koasuransi	USD			JPY			EUR			GBP		
Uang Reasuransi	USD			JPY			EUR			GBP		
Uang Komis	USD			JPY			EUR			GBP		
Uang Pajak	USD			JPY			EUR			GBP		
Biaya yang Masih Harus Dibayar	USD			JPY			EUR			GBP		
Uang Lain	USD			JPY			EUR			GBP		
Cadangan Premi	USD			JPY			EUR			GBP		
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	USD			JPY			EUR			GBP		
Cadangan Klaim	USD			JPY			EUR			GBP		
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	USD			JPY			EUR			GBP		
Jumlah Liabilitas	USD	-	-	JPY	-	-	EUR	-	-	GBP	-	-
Kurs	USD			JPY			EUR			GBP		
Jumlah Aset Yang Diperkenankan Dalam Rupiah	USD	-	-	JPY	-	-	EUR	-	-	GBP	-	-
Jumlah Liabilitas Dalam- Rupiah	USD	-	-	JPY	-	-	EUR	-	-	GBP	-	-
Selisih Aset Yang Diperkenankan atas Liabilitas Faktor (sesuai SE MK/BBR 2017)	USD	-	-	JPY	-	-	EUR	-	-	GBP	-	-
Jumlah Deviasi	USD	30%	30%	JPY	30%	30%	EUR	30%	30%	GBP	30%	30%
	USD	-	-	0	JPY	-	-	-	-	-	-	-

LAIN-LAIN - Laporan Tingkat Solvabilitas - Modal Minimum Berbasis Risiko - Risiko Pasar (C)

Uraian	Jumlah
Cadangan premi yang dihitung dengan bunga bebas risiko (CPrF)	
Cadangan premi yang dihitung aktuaris perusahaan (CP0)	
Maks((CPrf-CPo),0)	-
Faktor Perubahan Tingkat Bunga	15,00%
Perubahan Tingkat Bunga	-

Uraian	Cadangan Premi (CP)			CAPYBMP			Cadangan Klaim			Cadangan atas Risiko Bencana					
	cadangan premi sesuai LPK dan perhitungan dengan aktuaris perusahaan	cadangan premi dengan estimasi terbaik ditambah margin untuk risiko	Jumlah Deviasi	CAPYBMP	aset reasuransi	faktor risiko cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	Jumlah Deviasi CAPYBMP	Cadangan Klaim	Aset Reasuransi	Faktor Cadangan Klaim	Jumlah Deviasi CK	Cadangan Atas Risiko Bencana (Gross)	Aset Reasuransi	Faktor Cadangan Risiko Bencana	Jumlah Deviasi Cadangan Atas Risiko Bencana
Kematian Jangka Warsa	-	-	-			10,00%	-			10,00%	-			10,00%	-
Endowment dan/atau Kombinasi	-	-	-			10,00%	-			10,00%	-			10,00%	-
Seumur Hidup	-	-	-			10,00%	-			10,00%	-			10,00%	-
Anuitas	-	-	-			10,00%	-			10,00%	-			10,00%	-
Kematian Ekawarsa	-	-	-			10,00%	-			10,00%	-			10,00%	-
Kesehatan	-	-	-			25,00%	-			20,00%	-			25,00%	-
Kecelakaan Diri	-	-	-			25,00%	-			20,00%	-			25,00%	-
Lainnya	-	-	-			10,00%	-			10,00%	-			10,00%	-
Jumlah	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-
I. Total Cadangan Premi	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-
II. Total CAPYBMP	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-
III. Total Cadangan Klaim	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-
IV. Total Cadangan Atas Risiko Bencana	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-
Total Deviasi untuk Risiko Asuransi	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-

Risiko Operasional

Uraian	Jumlah
I. Risiko Operasional Perusahaan	
a. Beban Umum dan Administrasi	
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	
c. Saldo Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	
Sub Total Risiko Operasional Perusahaan $((0,01 \times (a-b)) +$	-
II. Risiko Operasional PAYDI (ROPAYDI)	
d. Dana Kelolaan PAYDI	
Sub Total Risiko Operasional PAYDI $(ROPAYDI = (1\% \times d))$	-
Total Deviasi	-

Perhitungan Aset dan Liabilitas SAP-Bukan Konsolidasi

Uraian	Saldo SAK	Penilaian Berdasarkan SAP	Selisih Penilaian SAK dan SAP	Aset Yang Tidak Diperkenankan	Aset Yang Diperkenankan (Saldo SAP)
Investasi					
Deposito Berjangka					
Sertifikat Deposito					
Saham					
Obligasi Korporasi					
Obligasi / Sukuk Daerah					
MTN					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional					
Reksa Dana					
Efek Beragun Aset					
Dana Investasi Real Estat					
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif					
REPO					
Penyertaan Langsung					
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi					
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain					
Emas Murni					
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan					
Pinjaman Polis					
Investasi Lain					
Jumlah Investasi	-	-	-	-	-
Bukan Investasi					
Kas dan Bank					
Tagihan Premi Penutupan Langsung					
Tagihan Premi Reasuransi					
Aset Reasuransi					
Tagihan Klaim Koasuransi					
Tagihan Klaim Reasuransi					
Tagihan Investasi					
Tagihan Hasil Investasi					
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri					
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan					
Aset Tetap Lain					
Aset Lain					
Jumlah Bukan Investasi	-	-	-	-	-
JUMLAH ASET	-	-	-	-	-
Jumlah Utang					
Cadangan Premi					
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan					
Cadangan Klaim					
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)					
JUMLAH LIABILITAS	-	-	-		

Perhitungan Aset dan Liabilitas SAP - Sub A - Penempatan Investasi Yang Bukan Pada Satu Pihak

Uraian	AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi dan/atau Investasi di Luar negeri
Penempatan di Dalam Negeri	
Deposito Berjangka	
Sertifikat Deposito	
Saham	
Obligasi Korporasi	
Obligasi / Sukuk Daerah	
MTN	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	
Reksa Dana	
Efek Beragun Aset	
Dana Investasi Real Estat	
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	
REPO	
Penvertaan Langsung	
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan	
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	
Emas Murni	
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	
Pinjaman Polis	
Sub Total	-
Penempatan di Luar Negeri	
Saham	
Obligasi Korporasi	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	
Reksa Dana	
Penvertaan Langsung	
Sub Total	-
Total Sub A	-

Perhitungan Aset dan Liabilitas SAP - Sub B - Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi dengan Perusahaan

Keterangan Akun	Penempatan pada Perusahaan		Tradisional			PAYDI
	Nama Perusahaan	Jenis Investasi	AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi dan Investasi di Luar negeri	Aset Yang Tidak Diperkenankan	AYD	
baris rincian ke-1						
baris rincian ke-2						
baris rincian ke-3 dan						
Total			-	-	-	-

Perhitungan Aset dan Liabilitas SAP - Sub C - Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi tidak dengan Perusahaan

Uraian	Penempatan pada Perusahaan		Tradisional			PAYDI
	Nama Perusahaan	Jenis Investasi	AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi dan Investasi di Luar negeri	Aset Yang Tidak Diperkenankan	AYD	
baris rincian ke-1						
baris rincian ke-2						
baris rincian ke-3 dan seterusnya						
Total			-	-	-	-

Perhitungan Aset dan Liabilitas SAP - Sub D - Penempatan Investasi di Luar Negeri

Uraian	Penempatan Pada Perusahaan (Nama Perusahaan dan atau Nama	Negara	Jenis Penempatan Investasi	Tradisional			PAYDI
				AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi	Aset Yang Tidak Diperkenankan	AYD	
baris rincian ke-1							
baris rincian ke-2							
baris rincian ke-3 dan seterusnya							
Total				-	-	-	-

Perhitungan Aset dan Liabilitas SAP - Sub E - Daftar Perusahaan Terafiliasi

Uraian	I. Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi Dengan Perusahaan					II. Penempatan Investasi Pada		
	Nama Perusahaan	Hubungan Kepemilikan	Bidang Usaha	Presentase Kepemilikan	Nilai Kepemilikan	Nama Perusahaan	Nama Grup	Bidang Usaha
baris rincian ke-1								
baris rincian ke-2								
baris rincian ke-3 dan								
Total						-		

[illegible]

Rincian Investasi PAYDI

Keterangan Akun	Jenis Investasi	Dalam/Luar Negeri	Kode (Counterparty)	Nama (Counterparty)	Nomor Seri	Kategori	Sektor Ekonomi	Nama Manajer Investasi (MI)	Peringkat	Klaster	Jenis Jaminan	Jangka Waktu (Hari)	Nilai Pasar Jaminan	Saldo Saat Penempatan	Jumlah (Gram)	Saldo SAK	AYD	Selisih Penilaian SAK dan SAP	Saldo SAK Lancar (Kurang dari Satu Tahun)	Keterangan
baris rincian ke-1																				
baris rincian ke-2																				
baris rincian ke-3 dan seterusnya																				
Total																	-	-		-

Rincian Utang

Uraian	Tradisional/ PAYDI	Liabilitas	Nama	Kategori	Peringkat	Retensi Sendiri	Beban Penanggung Ulang	≤ 30 hari	30 hari	Total	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)
baris rincian ke-1										-	
baris rincian ke-2										-	
baris rincian ke-3 dan										-	
Total						-	-	-	-	-	-

Rincian 401 - Cadangan Premi Tradisional & PAYDI

[illegible]

Rincian 402 - Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan

Uraian	Tahun Berjalan				CAPYBMP Atas Polis Yang Akan Jatuh Tempo < 1 tahun	Tahun Sebelumnya
	Cadangan Premi Atas Polis Premi Tunggal	Cadangan Premi Atas Polis Paid- Up	Cadangan Premi Atas Polis Reguler (Cicilan)	Total		
I. Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan						
Kematian Ekawarsa				-		
Kecelakaan Diri				-		
Kesehatan				-		
Total CAPYBMP	-	-	-	-	-	-
II. Cadangan Atas Risiko Yang Belum Dijalani						
Kematian Ekawarsa				-		
Kecelakaan Diri				-		
Kesehatan				-		
Total CARYBD	-	-	-	-	-	-
Maks (CAPYBMP,CARYBD)				-		-

Rincian 403 - Cadangan Klaim

[illegible]

Rincian 404 - Cadangan Atas Risiko Bencana

Uraian	Cadangan atas Risiko		CARB atas Polis Yang Akan Jatuh Tempo < 1 tahun	Periode Sebelumnya
	Retensi Sendiri	Reasuransi		
A. Asuransi Jiwa				
1. Kematian Jangka Warsa (Term Life)				
2. Dwiguna (Endowment) dan/atau				
3. Seumur Hidup (Whole Life)				
4. Kecelakaan Diri				
5. Kesehatan				
6. Lainnya				
Sub Jumlah A	-	-	-	-
B. Anuitas				
Total Cadangan Atas Risiko Bencana	-	-	-	-

Rincian 501 - Pendapatan Premi

[illegible]

Rincian 502 Premi dan Klaim Per Region

[illegible]

Rincian 503 Premi Reasuransi

Uraian	Premi Reasuransi				Komisi Reasuransi			
	Dalam Negeri	ASEAN	Lainnya	Jumlah	Dalam Negeri	ASEAN	Lainnya	Jumlah
Kematian Jangka Warsa				-				-
Endowment dan/atau Kombinasinya				-				-
Seumur Hidup				-				-
Anuitas				-				-
Kematian Ekawarsa				-				-
Kecelakaan Diri				-				-
Kesehatan				-				-
Lainnya				-				-
Total	-	-	-	-	-	-	-	-

Rincian 504 - Hasil Investasi

Uraian	Pendapatan Setelah Pajak		Unrealized Gain (Loss)	Total Hasil Investasi	Keterangan
	Diterima Kas	Piutang			
Penempatan Investasi Pada Bukan-Afiliasi					
Deposito Berjangka				-	
Sertifikat Deposito				-	
Saham				-	
Obligasi Korporasi				-	
Obligasi /Sukuk Daerah				-	
MTN				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional				-	
Reksa Dana				-	
Efek Beragun Aset				-	
Dana Investasi Real Estat				-	
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif				-	
REPO				-	
Penyertaan Langsung				-	
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain				-	
Emas Murni				-	
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan				-	
Pinjaman Polis				-	
Investasi Lain				-	
Sub Total	-	-	-	-	
Penempatan Investasi Pada Afiliasi					
Deposito Berjangka				-	
Sertifikat Deposito				-	
Saham				-	
Obligasi Korporasi				-	
Obligasi /Sukuk Daerah				-	
MTN				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional				-	
Reksa Dana				-	
Efek Beragun Aset				-	
Dana Investasi Real Estat				-	
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif				-	
REPO				-	
Penyertaan Langsung				-	
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain				-	
Emas Murni				-	
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan				-	
Pinjaman Polis				-	
Investasi Lain				-	
Sub Total	-	-	-	-	
Hasil Investasi Bruto	-	-	-	-	
Beban Investasi				-	
Hasil Investasi Neto	-	-	-	-	

Rincian 505 - Imbalan Jasa DPLK/Jasa Manajemen, Pendapatan Lain, & OCI

Uraian	Jenis Pendapatan	Uraian	Jenis Imbalan	Jumlah
<baris rincian ke-1>				
<baris rincian ke-2>				
<baris rincian ke-3 dan seterusnya>				
Total				-

Rincian 507 - Hasil (Beban) Lain

[illegible]

Rincian 601 - Aset Lancar dan Liabilitas Lancar

Uraian	Tahun Berjalan	Tahun Sebelumnya
ASET		
Investasi		
Deposito Berjangka		
Sertifikat Deposito		
Saham		
Obligasi Korporasi		
Obligasi / Sukuk Daerah		
MTN		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional		
Reksa Dana		
Efek Beragun Aset		
Dana Investasi Real Estat		
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif		
REPO		
Penyertaan Langsung		
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi		
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)		
Emas Murni		
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan		
Pinjaman Polis		
Investasi Lain		
Jumlah Investasi	-	-
Bukan Investasi		
Kas dan Bank		
Tagihan Premi Penutupan Langsung		
Tagihan Premi Reasuransi		
Aset Reasuransi		
Tagihan Klaim Koasuransi		
Tagihan Klaim Reasuransi		
Tagihan Investasi		
Tagihan Hasil Investasi		
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri		
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan		
Aset Tetap Lain		
Aset Lain		
Jumlah Bukan Investasi	-	-
JUMLAH ASET LANCAR	-	-
LIABILITAS		
Cadangan Teknis		
Cadangan Premi		
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan		
Cadangan Klaim		
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)		
Jumlah Cadangan teknis	-	-
Utang		
Utang Klaim		
Utang Koasuransi		
Utang Reasuransi		
Utang Komisi		
Utang Pajak		
Biaya yang Masih Harus Dibayar		
Utang Lain		
Jumlah Utang	-	-
JUMLAH LIABILITAS LANCAR	-	-

Rincian 1502 Hasil Investasi (PAYDI)

Uraian	Pendapatan Setelah Pajak		Unrealized Gain (Loss)	Total Hasil Investasi	Keterangan
	Diterima Kas	Piutang			
Penempatan Investasi Pada Bukan-Afiliasi					
Deposito Berjangka				-	
Sertifikat Deposito				-	
Saham				-	
Obligasi Korporasi				-	
Obligasi / Sukuk Daerah				-	
MTN				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional				-	
Reksa Dana				-	
Efek Beragun Aset				-	
Dana Investasi Real Estat				-	
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif				-	
REPO				-	
Penyertaan Langsung				-	
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk				-	
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain				-	
Emas Murni				-	
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan				-	
Pinjaman Polis				-	
Investasi Lain				-	
Sub Total	-	-	-	-	
Penempatan Investasi Pada Afiliasi					
Deposito Berjangka				-	
Sertifikat Deposito				-	
Saham				-	
Obligasi Korporasi				-	
Obligasi / Sukuk Daerah				-	
MTN				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional				-	
Reksa Dana				-	
Efek Beragun Aset				-	
Dana Investasi Real Estat				-	
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif				-	
REPO				-	
Penyertaan Langsung				-	
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk				-	
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain				-	
Emas Murni				-	
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan				-	
Pinjaman Polis				-	
Investasi Lain				-	
Sub Total	-	-	-	-	
Hasil Investasi Bruto	-	-	-	-	
Beban Investasi				-	
Hasil Investasi Neto	-	-	-	-	

Rincian 1503 - Klaim Penebusan Unit

Uraian	Klaim Risiko	Klaim PAYDI	Klaim PAYDI	Jumlah
Klaim Penebusan Unit				
Kematian				-
Habis Kontrak				-
Nilai Tunai				-
Lainnya				-
Jumlah Klaim Penebusan Unit	-	-	-	-
Catatan :				
*) Jumlah kolom Klaim Risiko dibukukan di LRK tradisional				

Rincian Pendapatan Premi Berdasarkan Kabupaten/Kota

Uraian	Propinsi (DATI I)	Kota/ Kabupaten (DATI II)	Lini Usaha Kesehatan			Selain Lini Usaha Kesehatan			PAYDI			Total		
			Jumlah Premi	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/ Objek Asuransi	Jumlah Premi	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/ Objek Asuransi	Jumlah Premi	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/ Objek Asuransi	Jumlah Premi	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/ Objek Asuransi
<baris rincian ke-1>												-	-	-
<baris rincian ke-2>												-	-	-
<baris rincian ke-3 dan seterusnya>												-	-	-
Total			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Rincian Klaim Berdasarkan Kabupaten/Kota

Uraian	Propinsi (DATI I)	Kota/ Kabupaten (DATI II)	Lini Usaha Kesehatan				Selain Lini Usaha Kesehatan				PAYDI			Total		
			Jumlah Klaim	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/ Objek Asuransi	Jumlah Klaim	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/ Objek Asuransi	Jumlah Klaim	Jumlah Polis	Jumlah Klaim	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/ Objek Asuransi	Jumlah Klaim	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/ Objek Asuransi
<baris rincian ke-1>														-	-	-
<baris rincian ke-2>														-	-	-
<baris rincian ke-3 dan seterusnya>														-	-	-
Total			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Rincian Pendapatan Premi dan Pembayaran Klaim - Berdasarkan Sektor Ekonomi

Uraian	Seluruh Cabang Asuransi			
	Jumlah Premi (Rp)	Jumlah Polis	Jumlah Klaim (Rp)	Jumlah Polis
Pertanian, kehutanan dan perikanan				
Pertambangan dan penggalian				
Industri pengolahan				
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin				
Pengadaan air, pengelolaan sampah dan daur ulang, pembuangan dan pembersihan limbah dan sampah				
Konstruksi				
Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor				
Transportasi dan pergudangan				
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum				
Informasi dan komunikasi				
Jasa keuangan dan asuransi				
Real Estat				
Jasa profesional, ilmiah dan teknis				
Jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya				
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib				
Jasa pendidikan				
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial				
Kesenian, hiburan dan rekreasi				
Kegiatan jasa lainnya				
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga; kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan				
Kegiatan badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya				
Rumah tangga				
Bukan Lapangan Usaha Lainnya				
Total	-	-	-	-
PAYDI				

Rincian Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, dan Cadangan Teknis Berdasarkan Counterparty (mitra)

[illegible]

LAPORAN EVALUASI KINERJA PRODUK (BULANAN)

Nama Produk	Kode Produk	Status Produk	Kanal Distribusi	Tanggal Izin Produk	Lini Usaha	Estimasi Profit /Loss*	Metode Perhitungan Estimasi*	Premi				Klaim		Cadangan Teknis*				Keterangan
								Premi Baru (Rp)	Jumlah Polis	Premi Lanjutan (Rp)	Jumlah Polis	Jumlah Klaim (Rp)	Jumlah Polis	Cadangan Premi	CAPYBMP	Klaim Dalam Proses	Jumlah Polis	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19

No	Kolom	Petunjuk Pengisian
1	Nama Produk	Diisi dengan nama produk yang mendapatkan izin dari OJK
2	Kode Produk	Diisi dengan kode produk yang dibuat oleh perusahaan, kode produk ini tidak boleh berubah. Pengisian kode produk bertujuan untuk mempermudah dalam hal pengolahan data dan analisis trend suatu produk
3	Status Produk	Diisi dengan pilihan berupa produk baru, produk masih dijual, dan produk sudah tidak dijual
4	Kanal Distribusi	Diisi dengan pilihan saluran pemasaran produk yaitu: Direct Marketing, Agen, Broker, Bancassurance, atau BUSB
5	Tanggal Izin Produk	Diisi dengan tanggal persetujuan OJK atas produk tersebut
6	Lini Usaha	Diisi dengan salah satu dari lini usaha asuransi jiwa sebagai berikut: Kematian Jangka Warsa, Endowment dan/atau Kombinasinya, Seumur Hidup, Anuitas, Kematian Ekawarsa, Kecelakaan Diri, Kesehatan, Lainnya, PAYDI (mengacu pada laporan premi per lini usaha dalam laporan
7	Estimasi Profit/Loss	Diisi dengan pilihan hasil estimasi berupa "Profit" atau "Loss" berdasarkan metode perhitungan estimasi sebagaimana diatur dalam Pasal 56 POJK Nomor 23/POJK.05/2015 tentang Produk Asuransi dan Pemasaran
8	Metode Perhitungan Estimasi	Diisi dengan pilihan metode perhitungan estimasi yaitu Profit Testing, Embedded Value, Value of New Business, dan Lainnya sebagaimana diatur dalam Pasal 56 POJK Nomor 23/POJK.05/2015 tentang Produk Asuransi dan Pemasaran
9	Premi Baru (Rp)	Diisi dengan jumlah penerimaan premi baru (bruto) untuk produk tersebut dari awal tahun sampai dengan tanggal laporan sebagaimana dilaporkan dalam rincian premi dan klaim per lini usaha pada laporan keuangan bulanan
10	Premi Baru - Jumlah Polis	Diisi sesuai dengan jumlah polis yang melakukan pembayaran Premi Baru (untuk premi kumpulan, tetap dihitung berdasarkan polis)
11	Premi Lanjutan (Rp)	Diisi dengan jumlah penerimaan premi lanjutan (bruto) untuk produk tersebut dari awal tahun sampai dengan tanggal laporan sebagaimana dilaporkan dalam rincian premi dan klaim per lini usaha pada laporan keuangan bulanan
12	Premi Lanjutan - Jumlah Polis	Diisi sesuai dengan jumlah polis yang melakukan pembayaran Premi Lanjutan (untuk premi kumpulan, tetap dihitung berdasarkan polis)
13	Klaim - Jumlah Klaim (Rp)	Diisi dengan jumlah klaim dan manfaat dibayar serta klaim penebusan unit (bruto) dari awal tahun sampai dengan tanggal laporan sebagaimana dilaporkan dalam laporan laba rugi pada laporan keuangan bulanan
14	Klaim - Jumlah Polis	Diisi sesuai dengan jumlah polis yang melakukan klaim
15	Cadangan Teknis - Cadangan Premi	Diisi dengan jumlah cadangan premi (gross) atas produk tersebut per tanggal laporan sebagaimana dilaporkan dalam laporan posisi keuangan pada laporan keuangan bulanan
16	Cadangan Teknis - CAPYBMP	Diisi dengan jumlah CAPYBMP (gross) atas produk tersebut per tanggal laporan sebagaimana dilaporkan dalam laporan posisi keuangan pada laporan keuangan bulanan
17	Cadangan Teknis - Cadangan Klaim	Diisi dengan jumlah Cadangan Klaim Dalam Proses (gross) atas produk tersebut per tanggal laporan sebagaimana dilaporkan dalam Rincian Cadangan Klaim
18	Cadangan Teknis - Jumlah Polis	Diisi dengan jumlah polis inforce per tanggal laporan
19	Keterangan	Diisi dengan keterangan metode perhitungan estimasi yang digunakan apabila memilih isian "Lainnya" pada kolom 6, dan keterangan kolom-kolom lain yang relevan

1. Kinerja Subdana PAYDI

I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII
Nama Subdana	Mata Uang	Kurs	NAB	NAB/Unit	Hasil Investasi Tahunan	Hasil Investasi Benchmark	SHARPE Ratio

- | | |
|------|--|
| I | Nama Subdana PAYDI |
| II | Kurs yang digunakan Subdana PAYDI |
| III | Kurs yang digunakan pada saat pelaporan, menggunakan kurs tengah BI (dalam rupiah) |
| IV | Nilai Aset Bersih (dalam mata uang Subdana PAYDI) |
| V | Nilai Aset Bersih / Jumlah unit, harus diolah PAYDI berbentuk unit (dalam mata uang Subdana PAYDI) |
| VI | Hasil investasi Subdana PAYDI saat tahun terakhir (dalam %) |
| VII | Hasil investasi tahun yang ditetapkan perusahaan pada waktu pembuatan Subdana PAYDI, selama satu tahun |
| VIII | (Hasil investasi Tahunan - Risk Free Rate) / Standar Deviasi hasil pembuatan Subdana PAYDI; Risk free rate |

2. Rincian Investasi Subdana PAYDI

[illegible]

3. Ketersediaan Aset untuk PAYD yang Digaransi

- | | |
|-------|--|
| i. | Disi nama Subdana PAYDI |
| ii. | Disi jenis garansi yang diberikan, misalnya garansi tingkat hasil investasi, garansi polok investasi. |
| iii. | Disi mata uang Subdana PAYDI |
| iv. | Disi Kurs mata uang Subdana PAYDI |
| v. | Disi asumsi tingkat hasil investasi untuk memenuhi garansi yang diberikan. |
| vi. | Disi jumlah pemegang polis yang memiliki Subdana PAYDI |
| vii. | Disi jumlah tertanggung yang memiliki Subdana PAYDI |
| viii. | Disi total aset Subdana PAYDI yang dgaransi. |
| ix. | Disi total liabilitas pada PAYDI yang dgaransi, untuk bagian manfaat investasi (nilai tunai) setelah memperhitungkan garansi yang diberikan. |
| x. | Disi rata-rata penambahan Subdana PAYDI Garansi secara bulanan. |
| xi. | Disi estimasi lkebutuhan Aset Back-Up Subdana PAYDI Dgaransi dalam 1 bulan yang akan datang. |

Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan selain MMBR

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Rasio Likuiditas		
a. Aset Lancar		
b. Liabilitas Lancar		
c. Rasio (a : b)	#DIV/0!	
Rasio Kecukupan Investasi		
a. Investasi + Kas & Bank (Lihat Neraca SAP)		
b. Cadangan Teknis Retensi Sendiri		
c. Utang Klaim Retensi Sendiri + Utang Lain Kepada Tertanggung		
d. Rasio (a : (b + c))	#DIV/0!	
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto		
a. Hasil Investasi		
b. Pendapatan Premi Neto		
c. Rasio (a : b)	#DIV/0!	
Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi		
a. Beban Klaim Neto		
b. Beban Usaha		
c. Komisi Neto		
d. Pendapatan Premi Neto		
e. Rasio a : d (rasio I)	#DIV/0!	
f. Rasio b : d (rasio II)	#DIV/0!	
g. Rasio c : d (rasio III)	#DIV/0!	
h. Rasio I + Rasio II + Rasio III	#DIV/0!	
Pertumbuhan Investasi		
a. Jumlah investasi bulan ini (Mo)		
b. Jumlah investasi bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan Investasi = (a-b)/b	#DIV/0!	Hanya diisi apabila
Pertumbuhan Ekuitas		
a. Jumlah ekuitas bulan ini (Mo)		
b. Jumlah ekuitas bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan ekuitas = (a-b)/b	#DIV/0!	Hanya diisi apabila
Pertumbuhan RKI		
a. RKI bulan ini (Mo)		
b. RKI bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan RKI = (a - b)	0	Hanya diisi apabila
Pertumbuhan RBC		
a. RBC bulan ini (Mo)		
b. RBC bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan RBC = (a - b)	0	Hanya diisi apabila:1.
Pertumbuhan Aset		
a. Jumlah aset bulan ini (Mo)		
b. Jumlah aset bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan aset = (a-b)/b	#DIV/0!	Hanya diisi apabila
Pertumbuhan (delta) Premi		
a. Jumlah (delta) Premi bulan ini (Mo)		
b. Jumlah (delta) Premi bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan (delta) Premi = (a-b)/b	#DIV/0!	Hanya diisi apabila
Pertumbuhan(delta) Klaim		
a. Jumlah (delta) klaim bulan ini (Mo)		
b. Jumlah (delta) klaim bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan (delta) klaim = (a-b)/b	#DIV/0!	Hanya diisi apabila

Beban Pendidikan dan Pelatihan

Uraian	Rincian	Anggaran	Realisasi	Presentase
baris rincian ke-1				#DIV/0!
baris rincian ke-2				#DIV/0!
seterusnya				#DIV/0!
Total		-	-	#DIV/0!

Rasio Pendidikan dan Latihan

Uraian	Anggaran	Realisasi
Biaya Pegawai, Direksi, dan Komisaris		
Biaya Pendidikan dan Latihan (Diklat)		
a. Diklat Pegawai		
b. Diklat Direksi		
c. Diklat Komisaris		
Total Biaya Diklat	-	-
Rasio Biaya Diklat dan Biaya Pegawai, Direksi, dan Komisaris		

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM / REASURANSI
RINCIAN PREMI DAN BEBAN KLAIM BERDASARKAN SUMBER BISNIS

Uraian	Direct Marketing			Agen Asuransi			Bancassurance			BUSB (Perusahaan Pembiayaan)			BUSB (Lainnya)			Tenaga Pemasar			Pialang Asuransi			Jumlah (dalam jutaan rupiah)
	FtF	Telemarketing	Digital	FtF	Telemarketing	Digital	FtF	Telemarketing	Digital	FtF	Telemarketing	Digital	FtF	Telemarketing	Digital	FtF	Telemarketing	Digital	FtF	Telemarketing		
Premi																						
a. Premi Penutupan Langsung																						
b. Premi Penutupan Tidak Langsung																						
c. Komisi Dibayar																						
Jumlah Premi Neto	-		-	-		-	-		-		-		-		-		-		-		-	
Beban Klaim																						
a. Klaim Bruto																						
b. Klaim Reasuransi/Retroresi																						
Jumlah Beban Klaim	-		-	-		-	-		-		-		-		-		-		-		-	
Biaya Lain Terkait Saluran Pemasaran																						

Catatan:

1. FtF = Face to Face (Pertemuan langsung secara fisik)
2. Telemarketing merupakan pemasaran dengan menggunakan media telepon.
3. Digital merupakan semua jenis pemasaran yang menggunakan sistem elektronik, termasuk situs web dan aplikasi online.
4. Apabila dalam proses pemasaran suatu Produk Asuransi digunakan lebih dari satu jenis media/metode maka yang digunakan sebagai dasar pengklasifikasian adalah media yang pertama kali digunakan, misalnya pemasaran melalui website yang ditindaklanjuti dengan telepon maka diklasifikasikan sebagai "digital"
5. Apabila dalam proses pemasaran suatu Produk Asuransi digunakan lebih dari satu jenis saluran pemasaran maka yang digunakan sebagai dasar pengklasifikasian adalah saluran pemasaran yang pertama kali digunakan, misalnya pemasaran melalui referensi dari BUSB yang ditindaklanjuti dengan penjelasan oleh pegawai Perusahaan maka diklasifikasikan sebagai "BUSB"

Laporan Dana Jaminan - Ringkasan Perkembangan Dana Jaminan dan Perhitungan Kecukupan Dana Jaminan

Keterangan Akun	Jumlah
1 Ringkasan Perkembangan Dana Jaminan	
Saldo Awal Dana Jaminan	
Penempatan Dana Jaminan Baru:	
a Dana Jaminan Dalam Bentuk Deposito	
b Dana Jaminan dalam Bentuk Surat Berharga yang Diterbitkan Negara (SBN)	
Total Penempatan Dana Jaminan Baru	-
Pencairan Dana Jaminan:	
a Dana Jaminan Dalam Bentuk Deposito	
b Dana Jaminan dalam Bentuk Surat Berharga yang Diterbitkan Negara (SBN)	
Total pencairan Dana Jaminan -/-	-
Saldo Akhir Dana Jaminan	-
2 Perhitungan Kecukupan Dana Jaminan Tahunan	
Ekuitas minimum yang dipersyaratkan	
Jumlah Cadangan Premi Non PAYDI	
Jumlah Cadangan Premi PAYDI	
Jumlah CAPYBMP	
Batas Minimum Dana Jaminan I	-
Batas Minimum Dana Jaminan II	-
Batas Minimum Dana Jaminan Yang Digunakan	-
Dana Jaminan yang dimiliki	
Kelebihan (Kekurangan) Dana Jaminan	-

Rincian Posisi Akhir Dana Jaminan

Uraian	Dana Jaminan	Nama Bank Kustodian	Nomor Seri	Mata Uang	Nilai Nominal (Valas)	Kurs	Nilai Nominal Dalam Rupiah	Tgl Jatuh Tempo (YYYYMMDD)
rincian baris ke-1							-	
rincian baris ke-2							-	
<rincian baris ke-3 dan seterusnya>							-	
Total							-	

A-1 Komposisi Premi dan Loading - Produk Asuransi Tradisional

[illegible]

[illegible][illegible]

C2 Perkembangan Portofolio Kumpulan

[illegible]

D-1a. Cadangan Premi - Berdasarkan Jenis Pertanggungan

Uraian	Jenis Pertanggungan	Mata Uang	Nama Produk	Cabang Asuransi	Cadangan Premi Tahun			Cadangan Premi Tahun Lalu			Jumlah Polis			Jumlah Uang									
					Single Premium	Paid Up	Premi Reguler	Single Premium	Paid Up	Premi Reguler	Tahun Berjalan	Tahun Lalu	Tahun Berjalan	Tahun Lalu	Tahun Lalu	Premi Murni	Premi Bruto	Rata-rata Masa Kontrak	Rata-rata Usia Tertanggung	Rata-rata Usia Polis (Tahun)	Tabel Mortalita	Bunga Aktuaria	Metoda Perhitungan
<rincian baris ke-1>																							
<rincian baris ke-2>																							
<rincian baris ke-3 dan seterusnya>																							
Total					1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1						

D2 Cadangan Premi Produk Tradisional

Uraian	Nama Produk	Cabang Asuransi	Jenis Pertanggungan	Masa Pertanggungan (Bulan)	Jumlah Polis/ Peserta	Jumlah Uang Pertanggungan	Total Premi		Premi yang Belum			Cadangan Klaim (Klaim)			Cadangan Klaim (IBNR)		
							Premi Neto	Premi Reasuransi	USD dan Valas Lain	Rupiah	Jumlah	USD dan Valas Lain	Rupiah	Jumlah	USD dan Valas Lain	Rupiah	Jumlah
<rincian baris ke-1>																	
<rincian baris ke-2>																	
<rincian baris ke-3 dan																	
Total																	

D3 Cadangan Premi Produk Investasi

Uraian	Produk Investasi	Jenis Pertanggungan	Mata Uang	Jumlah Polis	Jumlah Peserta	Jumlah Uang Pertanggungan	Cadangan Premi			Akumulasi Dana
							Term	Personal Accident	Health	
<rincian baris ke-1>										
<rincian baris ke-2>										
<rincian baris ke-3 dan seterusnya>										
Total				-	-	-	-	-	-	-

E Reasuransi Keluar

[illegible]

Rincian Pemenuhan SBN

Uraian	Nama Jenis Investasi	Seri Efek	Jenis Kepemilikan	Rating	Nama Manajer Investasi	Emiten Penerima Dana/ Project	Saldo SAK
SBN							-
rincian baris ke-1 SBN							
rincian baris ke-2 SBN							
rincian baris ke-3 SBN dan seterusnya							
rincian baris ke-2 SBN							
OBLIGASI / SUKUK INFRASTRUKTUR							-
rincian baris ke-1 Obligasi/Sukuk Infrastruktur							
rincian baris ke-2 Obligasi/Sukuk Infrastruktur							
rincian baris ke-3 Obligasi/Sukuk Infrastruktur dan seterusnya							
REKSADANA UNDERLYING SBN							-
rincian baris ke-1 Reksadana Underlying SBN							
rincian baris ke-2 Reksadana Underlying SBN							
rincian baris ke-3 Reksadana Underlying SBN dan seterusnya							
REKSADANA PENYERTAAN TERBATAS							-
rincian baris ke-1 Reksadana Penyertaan Terbatas							
rincian baris ke-2 Reksadana Penyertaan Terbatas							
rincian baris ke-3 Reksadana Penyertaan Terbatas dan							
EFEK BERAGUN ASET							-
rincian baris ke-1 Efek Beragun Aset							
rincian baris ke-2 Efek Beragun Aset							
rincian baris ke-3 Efek Beragun Aset dan seterusnya							
INVESTASI LAIN UNTUK PEMBIAYAAN PROYEK							-
rincian baris ke-1 Investasi Lain untuk Pembiayaan Proyek							
rincian baris ke-2 Investasi Lain untuk Pembiayaan Proyek							
rincian baris ke-3 Investasi Lain untuk Pembiayaan Proyek							
Total							-

Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas

Umur	Aset			Liabilitas		
	Rupiah	Valas	Total	Rupiah	Valas	Total
<= 1 tahun	-	-	-	-	-	-
1 tahun < umur	-	-	-	-	-	-
5 tahun < umur	-	-	-	-	-	-
> 10 tahun	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	-

[illegible]

Kinerja Saluran Pemasaran Asuransi Mikro

Jenis Saluran Pemasaran	Wilayah Pemasaran	Kategori Pemasar Badan Hukum	Jumlah Pemasar Badan Hukum	Jumlah Pemasar Perorangan	Nama Produk yang Dipasarkan	Jumlah Tertanggung	Premi Bruto (Rp)
Direct Marketing			-	-		-	-
Agen			-	-		-	-
Bancassurance			-	-		-	-
Badan Usaha Selain Bank			-	-		-	-
a. Agen Laku Pandai			-	-		-	-
b. Selain Agen Laku Pandai			-	-		-	-
Tenaga Pemasar				-		-	-
a. Agen Laku Pandai				-		-	-
b. Selain Agen Laku Pandai				-		-	-

DAFTAR PERSENTASE KEPEMILIKAN PERUSAHAAN

Nama Perusahaan	Derajat Pertama	Derajat Kedua	Derajat Ketiga (dan seterusnya)
PT.....	1),2), 3)	1) -2), 3)	1) -2), 3)
			1) -2), 3)
	1),2), 3)	1) -2), 3)	
		1) -2), 3)	
	1),2), 3)	1) -2), 3)	1) -2), 3)
			1) -2), 3)
		1) -2), 3)	

Keterangan

- 1) nama pemegang saham;
- 2) jenis pemegang saham yaitu WNI/BHI/WNA/BHA; dan
- 3) persentase kepemilikan saham

Perhitungan jumlah baik langsung maupun kumulatif (langsung dan tidak langsung):

a.

b.

PEMENUHAN KRITERIA BADAN HUKUM ASING YANG MENJADI PEMILIK/PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN

PT Asuransi...									
Pemegang Saham Langsung Derajat Pertama									
Nama Pemegang Saham	Kewarganegaraan/ Negara Tempat Badan Hukum Terdaftar	Jenis Usaha	Nama Otoritas Pengawas	Anak Usaha Perasuransian	Rating Badan Hukum	Lembaga Pemeringkat	Ekuitas	Jumlah Nominal Saham (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
PT Asuransi...									
Pemegang Saham Tidak Langsung Derajat Kedua									
Nama Pemegang Saham	Kewarganegaraan/ Negara Tempat Badan Hukum Terdaftar	Jenis Usaha	Nama Otoritas Pengawas	Anak Usaha Perasuransian	Rating Badan Hukum	Lembaga Pemeringkat	Ekuitas	Jumlah Nominal Saham (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
PT Asuransi...									
Pemegang Saham Tidak Langsung Derajat Ketiga (dan seterusnya)									
Nama Pemegang Saham	Kewarganegaraan/ Negara Tempat Badan Hukum Terdaftar	Jenis Usaha	Nama Otoritas Pengawas	Anak Usaha Perasuransian	Rating Badan Hukum	Lembaga Pemeringkat	Ekuitas	Jumlah Nominal Saham (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
PT Asuransi...									
Pemegang Saham Langsung Derajat....									
Nama Pemegang Saham	Kewarganegaraan/ Negara Tempat Badan Hukum Terdaftar	Jenis Usaha	Nama Otoritas Pengawas	Anak Usaha Perasuransian	Rating Badan Hukum	Lembaga Pemeringkat	Ekuitas	Jumlah Nominal Saham (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)

Keterangan

a. Nama Pemegang Saham

Kolom ini diisi dengan nama lengkap pemegang saham perorangan dan/atau nama badan hukum pemegang saham sesuai dengan anggaran dasar

b. Kewarganegaraan/Negara Tempat Badan Hukum Terdaftar

Kolom ini diisi dengan asal kewarganegaraan pemegang saham perseorangan atau negara di mana pemegang saham terdaftar bagi pemegang saham berbentuk badan hukum. Bagi Perusahaan yang berstatus perseroan tertutup, warga negara asing tidak diperkenankan menjadi pemegang saham Perusahaan melalui penyertaan langsung. Warga negara asing dapat menjadi pemegang saham/pemilik melalui transaksi di bursa efek

c. Jenis Usaha

Kolom ini diisi dengan jenis usaha dari pemegang saham berbentuk badan hukum yang tercatat atau terdaftar pada otoritas negara lain (Badan Hukum Asing) sesuai dengan anggaran dasar badan hukum dimaksud.

d. Nama Otoritas Pengawas

Kolom ini diisi dengan nama otoritas pengawas dari badan hukum asing yang menjadi pemegang saham Perasuransian melalui penyertaan langsung. Dalam hal, badan hukum asing yang menjadi pemegang saham Perusahaan adalah perusahaan induk (holding company) yang salah satu anak perusahaannya bergerak di bidang usaha perasuransian yang sejenis maka disampaikan nama instansi yang mengeluarkan izin usaha atas perusahaan induk (holding company) dimaksud.

e. Anak Usaha Perasuransian

Dalam hal badan hukum asing yang menjadi pemegang saham Perusahaan adalah perusahaan induk (holding company), kolom diisi dengan nama anak usaha dari pemegang saham dimaksud yang memiliki usaha sejenis dengan Perusahaan

f. Rating Badan Hukum

Dalam hal pemegang saham Perusahaan merupakan badan hukum Indonesia, maka tidak diperlukan pengisian nilai rating dari lembaga pemeringkat dalam kolom tersebut.

Dalam hal pemegang saham Perusahaan melalui penyertaan langsung/derajat pertama adalah badan hukum asing, kolom ini diisi dengan nilai rating dan periode dikeluarkannya rating.

Dalam hal pemegang saham Perusahaan melalui penyertaan langsung/derajat pertama adalah badan hukum asing adalah badan hukum asing yang merupakan perusahaan induk (holding company) yang salah satu anak perusahaannya bergerak di bidang usaha perasuransian yang sejenis maka ketentuan rating dapat dipenuhi oleh rating dari salah satu anak perusahaannya yang bergerak di bidang usaha perasuransian yang sejenis.

g. Lembaga Pemeringkat

Kolom ini diisi dengan nama lembaga pemeringkat yang diakui secara internasional.

h. Ekuitas

Kolom diisi dengan jumlah ekuitas dari pemegang saham berbentuk badan hukum Indonesia dan badan hukum asing berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2017 yang telah diaudit bagi pemegang saham pada seluruh derajat atau laporan keuangan periode terakhir yang telah diaudit dalam hal pemegang saham memiliki periode pelaporan yang berbeda sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2018.

i. Jumlah Nominal Saham

Kolom diisi dengan jumlah nominal kepemilikan saham masing-masing pemegang saham terhadap Perusahaan atau badan hukum derajat di bawahnya. Dalam hal terdapat dua jenis saham, jumlah nominal saham adalah sebesar akumulasi masing-masing jenis saham dikalikan nilai nominal tiap jenis saham.

j. Persentase Kepemilikan

Kolom diisi dengan persentase kepemilikan saham masing-masing pemegang saham terhadap Perusahaan atau badan hukum satu derajat dibawahnya. Persentase kepemilikan saham merupakan persentase jumlah nominal saham sebagaimana dimaksud pada huruf i terhadap akumulasi seluruh saham beredar dikalikan nilai nominal saham.

Pelaksanaan Seleksi dan Akuntabilitas Saluran Pemasaran (Triwulanan)

Periode

pelaksanaan *):

Kategori Saluran Pemasaran ¹⁾	Jumlah Pihak yang Diseleksi ²⁾	Jumlah Pihak Baru ³⁾	Jumlah Pihak yang Mengikuti Pelatihan ⁴⁾	Jumlah Pihak yang Lulus Pelatihan ⁵⁾	Jumlah Pihak yang Mengikuti Ujian Sertifikasi	Jumlah Pihak yang Lulus Sertifikasi Pemasar ⁷⁾	Jumlah Materi Pemasar	Jumlah Materi Pemasaran	Jumlah Pemasar yang	Jumlah Pemasar yang Diberhentikan ¹¹⁾

Petunjuk pengisian:

- *) Diisi waktu pelaksanaan seleksi: Triwulan 1 (1 Januari-31 Maret), Triwulan 2 (1 April-30 Juni), Triwulan 3 (1 Juli-30 September), atau Triwulan 4 (1 Oktober-31 Desember)
- 1) Diisi dengan saluran pemasaran yang dievaluasi: direct marketing, agen Asuransi, bank, BUSB, atau tenaga Pemasar
- 2) Diisi jumlah orang yang diseleksi sesuai periode pelaksanaan
- 3) Diisi jumlah orang yang baru direkrut Perusahaan dari proses seleksi sesuai periode pelaksanaan
- 4) Diisi jumlah orang yang mengikuti pelatihan sesuai periode pelaksanaan
- 5) Diisi jumlah orang yang mengikuti pelatihan dan lulus dalam pelatihan tersebut sesuai periode pelaksanaan
- 6) Diisi jumlah orang yang mengikuti ujian sertifikasi keagenan dari Lembaga Sertifikasi Profesi di bidang perasuransian sesuai periode pelaksanaan
- 7) Diisi jumlah orang yang lulus ujian sertifikasi keagenan dari Lembaga Sertifikasi Profesi di bidang perasuransian sesuai periode pelaksanaan
- 8) Diisi jumlah materi pemasaran dan RIPLAY yang dievaluasi apakah sesuai dengan yang ditetapkan atau disetujui Perusahaan sesuai periode pelaksanaan
- 9) Diisi jumlah materi pemasaran dan RIPLAY yang diperbaiki dan disesuaikan dengan persetujuan Perusahaan sesuai periode pelaksanaan
- 10) Diisi jumlah orang yang dievaluasi Perusahaan, misalnya kesesuaian pihak pemasar dalam menyampaikan informasi, kepatuhan terhadap perjanjian, dll sesuai periode pelaksanaan
- 11) Diisi jumlah orang yang diberhentikan Perusahaan karena tidak sesuai dengan perjanjian kerja sama dan ketentuan yang berlaku sesuai periode pelaksanaan

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 1 Maret 2021

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERASURANSIAN, DANA PENSIUN,
LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN LEMBAGA
JASA KEUANGAN LAINNYA
OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

RISWINANDI

Salinan ini sesuai dengan aslinya
Direktur Hukum 1
Departemen Hukum

ttd

Mufli Asmawidjaja

LAMPIRAN II
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 9/SEOJK.05/2021
TENTANG
BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN BERKALA
PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

K e p a d a

Yth.Direktorat Pengawasan Asuransi
Otoritas Jasa Keuangan
Wisma Mulia 2
Jakarta - 12710

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM/REASURANSI

No	Kode Form	Nama Laporan	Periode		
			Bulanan	Triwulanan	Tahunan
Jenis Laporan					
1	000	Profil Perusahaan	v	v	v
2	001	a. Rincian Pemegang Saham	v	v	v
3	002	b. Rincian Direksi dan Komisaris	v	v	v
4	003	c. Rincian PIC Laporan Keuangan	v	v	v
5	910	Surat Pernyataan			v
6	100	Laporan Posisi Keuangan dan Pemisahan Dana			v
7	200	Laporan Laba / Rugi Komprehensif	v	v	v
8	300	Laporan Arus Kas	v	v	v
9	400	Laporan Perubahan Ekuitas	v	v	v
10	500	Laporan Tingkat Solvabilitas	v	v	v
11	501	Risiko Kredit (a)	v	v	v
12	502	Risiko Kredit (b)	v	v	v
13	503	Risiko Likuiditas	v	v	v
14	504	Risiko Pasar (a)	v	v	v
15	505	Risiko Pasar (b)	v	v	v
16	506	Risiko Pasar (c)	v	v	v
17	507	Risiko Asuransi	v	v	v
18	508	Risiko Operasional	v	v	v
19	101	Perhitungan Aset dan Liabilitas SAP	v	v	v
20	102	Sub A Penempatan Investasi Yang Bukan Pada Satu Pihak	v	v	v
21	103	Sub B Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi dengan Perusahaan	v	v	v
22	104	Sub C Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi tidak dengan Perusahaan	v	v	v
23	105	Sub D Penempatan Investasi di Luar Negeri	v	v	v
24	106	Sub E Daftar Perusahaan Terafiliasi	v	v	v
25	107	Rincian Investasi Tradisional	v	v	v
26	108	Rincian Investasi PAYDI	v	v	v
27	109	Rincian Non Investasi	v	v	v
28	110	Rincian Utang	v	v	v
29	111	401 Cadangan Premi dan Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	v	v	v
30	113	402 Cadangan Klaim	v	v	v
31	114	403 Cadangan Atas Risiko Bencana	v	v	v
32	201	501 Hasil Underwriting	v	v	v
33	201a	201a Laporan Risiko Asuransi Bencana	v	v	v
34	202	502 Premi dan Klaim Per Region	v	v	v
35	203	503 Premi Reasuransi	v	v	v
36	204	504 Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP, dan Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	v	v	v
37	205	505 Hasil Investasi	v	v	v
38	206	506 Beban Usaha	v	v	v
39	207	507 Hasil (Beban) lain	v	v	v
40	208	508 Pendapatan komprehensif lain	v	v	v
41	115	601 Aset Lancar dan Liabilitas Lancar	v	v	v
42	116	1401 Cadangan Atas PAYDI	v	v	v
43	209	1501 Pendapatan Premi PAYDI	v	v	v
44	117	1502 Hasil Investasi (PAYDI)	v	v	v
45	118	1503 Klaim Penebusan Unit	v	v	v
46	210	Rincian Pendapatan Premi Berdasarkan Kabupaten/Kota	v	v	v
47	220	Rincian Evaluasi Kinerja Produk	v	v	v
48	220a	kinerja subdana PAYDI	v	v	v
49	211	Rincian Klaim Berdasarkan Kabupaten/Kota	v	v	v
50	212	Rincian Pendapatan Premi dan Pembayaran Klaim Berdasarkan Sektor Ekonomi	v	v	v
51	213	Rincian Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, dan Cadangan Teknis Berdasarkan Counterparty (mitra)	v	v	v
52	601	Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan selain MMBR	v	v	v
53	214	Biaya Diklat	v	v	v
54	215	Rasio Diklat	v	v	v
55	216	Rincian Pendapatan Premi dan Beban Klaim Berdasarkan Distribution Channel	v	v	v
56	602	Laporan Dana Jaminan - Ringkasan Perkembangan Dana Jaminan dan Perhitungan Kecukupan Dana Jaminan	v	v	v
57	603	Rincian Posisi Akhir Dana Jaminan	v	v	v
58	604	SU Surplus Underwriting (Gabungan semua)	v	v	v
59	619	RLP Risk And Loss Profile	v	v	v
60	119	Rincian Pemenuhan SBN	v	v	v
61	617	Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas	v	v	v
62	618	Kinerja Pemasaran Asuransi Mikro Per Jenis Produk Asuransi	v	v	v
63	620	Kinerja Saluran Pemasaran Asuransi Mikro	v	v	v
64	623	Daftar Persentase Kepemilikan Perusahaan oleh Pihak Asing	v	v	v
65	624	Pemenuhan Kriteria Badan Hukum Asing yang Menjadi Pemilik/Pemegang Saham Perusahaan	v	v	v
66	625	Pelaksanaan Seleksi dan Akuntabilitas Saluran Pemasaran (Triwulanan)		v	v

Profil Perusahaan

Uraian	Informasi
1. Nama Perusahaan	
2. Alamat Lengkap	
3 DATI I (Provinsi)	
4. DATI II (Kabupaten/Kotamadya)	
5. Telepon	
6. Fax	
7. Email	
8. NPWP	
9. No Izin Usaha	
10. Tgl Izin Usaha	
11. Informasi Kantor Cabang/Perwakilan	
a Jumlah Cabang/Perwakilan	
b. Jumlah Tertanggung	
12. Auditor Eksternal	
13. <i>Single Investor Identification</i> (SID)	

Profil Perusahaan - Rincian Pemegang Saham

Uraian	Nama Pemegang Saham	Kepemilikan Saham	
		Rupiah	Persentase (%)
daftar rincian pemegang saham ke-1			
daftar rincian pemegang saham ke-2			
daftar rincian pemegang saham ke-3 dan seterusnya			
Total		-	-

Profil Perusahaan - Rincian Direksi dan Komisaris

Uraian	Nama Direksi/ Komisaris	Kepemilikan Saham	
		Jabatan	Flag Direksi/ Komisaris
daftar rincian direksi dan/atau komisaris ke-1			
daftar rincian direksi dan/atau komisaris ke-2			
daftar rincian direksi dan/atau komisaris ke-3 dan seterusnya			

Profil Perusahaan - Rincian PIC Laporan Keuangan

Uraian	Nama	Divisi/ Bagian	No Telpon	Extension	Email
daftar rincian PIC Laporan Keuangan ke-1					
daftar rincian PIC Laporan Keuangan ke-2					
daftar rincian PIC Laporan Keuangan ke-3 dan seterusnya					

Laporan Posisi Keuangan dan Pemisahan Dana

Laporan Laba / Rugi Komprehensif

Uraian	Tradisional	PAYDI	Jurnal Eliminasi	Gabungan
Pendapatan Underwriting				
Premi Bruto				
a. Premi Penutupan Langsung				-
b. Premi Penutupan Tidak Langsung				-
Jumlah Pendapatan Premi	-	-		-
c. Komisi Dibayar -/-			-	-
Jumlah Premi Bruto	-	-		-
Premi Reasuransi				
a. Premi Reasuransi Dibayar				-
b. Komisi Reasuransi Diterima -/-				-
Jumlah Premi Reasuransi -/-	-			-
Premi Netto	-	-		-
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP, dan Cadangan Catastrophic				
a. Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi				-
b. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP				-
c. Penurunan (kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)				-
Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP	-			-
Jumlah Pendapatan Premi Neto	-	-		-
Pendapatan Underwriting Lain Neto			-	-
JUMLAH PENDAPATAN UNDERWRITING	-	-		-
Beban Underwriting				
Beban Klaim				
a. Klaim Bruto				-
b. Klaim Reasuransi -/-				-
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim				-
Jumlah Beban Klaim Neto	-	-		-
Beban Underwriting Lain Neto				-
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING	-	-		-
HASIL UNDERWRITING	-	-		-
Hasil Investasi				-
Beban Usaha				
a. Beban Pemasaran				-
b. Beban Umum dan Administrasi:				
- Beban Pegawai dan Pengurus				-
- Beban Pendidikan dan Pelatihan				-
- Beban Umum dan Administrasi lainnya				-
c. Biaya Terkait Estimasi Kecelakaan Diri				-
d. Biaya Manajemen				-
JUMLAH BEBAN USAHA	-	-		-
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI	-	-		-
Hasil (Beban) Lain				-
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	-	-		-
Pajak Penghasilan				-
LABA SETELAH PAJAK	-	-		-
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	-	-		-

Laporan Arus Kas

Uraian	Tahun Berjalan	Tahun Sebelumnya
	Kolom 1	Kolom 2
SALDO AWAL KAS DAN BANK	-	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus Kas Masuk		
a. Premi		
b. Klaim Koasuransi		
c. Klaim Reasuransi		
d. Komisi		
e. Piutang		
f. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar		
a. Premi Reasuransi		
b. Klaim		
c. Komisi		
d. Biaya-biaya		
e. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Arus Kas Masuk		
a. Penerimaan Hasil Investasi		
b. Pencairan Investasi		
c. Penjualan Aset Tetap		
d. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar		
a. Penempatan Investasi		
b. Pembelian Aset Tetap		
c. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Arus Kas Masuk		
a. Pinjaman Subordinasi		
b. Setoran Modal		
c. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar		
a. Pembayaran Dividen		
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi		
c. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	-	-

Laporan Perubahan Ekuitas

Uraian	Rincian	Tahun Berjalan	Tahun Sebelumnya
Ekuitas SAK			
Saldo Awal			
Penambahan:			
Modal Disetor			
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan			
Penambahan Lainnya:			
a.	a. rincian penambahan lainnya ke-1		
b.	b. rincian penambahan lainnya ke-2		
c. dan seterusnya	isi rincian selanjutnya		
Jumlah Penambahan		-	-
Pengurangan:			
Pembayaran Dividen			
Pengurangan Lainnya:			
a.	a. rincian pengurangan lainnya ke-1		
b.	b. rincian pengurangan lainnya ke-2		
c. dan seterusnya	isi rincian selanjutnya		
Jumlah Pengurangan		-	-
Saldo Akhir SAK		-	-
Ekuitas SAP			
Saldo Awal			
Perubahan Ekuitas SAK		-	-
Kenaikan (penurunan) Selisih Penilaian SAK dan SAP			
(Kenaikan) penurunan Aset Yang Tidak Termasuk AYD			
Saldo Akhir SAP		-	-

Laporan Tingkat Solvabilitas				
Uraian		Tradisional	PAYDI	Total
Tingkat Solvabilitas				
Aset Yang Diperkenankan				-
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)				-
Jumlah Tingkat Solvabilitas		-	-	-
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)				
Risiko Kredit				
a. Risiko Kredit a (Risiko Kegagalan Debitur)				-
b. Risiko Kredit b (Risiko Kegagalan Reasuradur)				-
Jumlah Risiko Kredit		-	-	-
Risiko Likuiditas				-
Risiko Pasar				
a. Risiko pasar a (Risiko Perubahan Harga Pasar)				-
b. Risiko pasar b (Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing)				-
c. Risiko pasar c (Risiko Perubahan Tingkat Bunga)				-
Jumlah Risiko Pasar		-	-	-
Risiko Asuransi				-
Risiko Operasional				-
Jumlah MBBR		-	-	-
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas				-
Rasio Pencapaian Solvabilitas (dalam %)				#DIV/0!

Uraian		Total
Dalam hal Perusahaan mengalami kekurangan solvabilitas, jumlah dana yang dibutuhkan untuk mencapai rasio RBC 100%		-
Dalam hal Perusahaan mengalami kekurangan solvabilitas, jumlah dana yang dibutuhkan untuk mencapai target solvabilitas		-

Uraian		Akhir Tahun Berjalan	Triwulan 1 Tahun Berjalan	Triwulan 2 Tahun Berjalan	Triwulan 3 Tahun Berjalan	Triwulan 4 Tahun Berjalan
Target RBC		0%	0%	0%	0%	0%
Realisasi RBC		0%	0%	0%	0%	0%

Keterangan	Keterangan
Penyebab tidak tercapainya target rasio solvabilitas triwulan/tahun berjalan:	keterangan
Penyebab penurunan tingkat solvabilitas 50% meskipun masih memenuhi ketentuan:	keterangan

Uraian	Faktor	Tradisional		PAYDI (Guaranteed)		Total Deviasi
		Jumlah AYD	Jumlah Deviasi	Jumlah AYD	Jumlah Deviasi	
INVESTASI						
Deposito Berjangka						
Kategori Khusus (sampai dengan 2 milyar per bank)	0,00%		-		-	-
Kategori Lain, sesuai peringkat Bank:						
a. Peringkat klaster 1	1,20%		-		-	-
b. Peringkat klaster 2	2,10%		-		-	-
c. Peringkat klaster 3	3,00%		-		-	-
d. Peringkat klaster 4	4,50%		-		-	-
e. Peringkat klaster 5	9,00%		-		-	-
Sertifikat Deposito						
Kategori Khusus (sampai dengan 2 milyar per bank)	0,00%		-		-	-
Kategori Lain, sesuai peringkat Bank:						
a. Peringkat klaster 1	1,20%		-		-	-
b. Peringkat klaster 2	2,10%		-		-	-
c. Peringkat klaster 3	3,00%		-		-	-
d. Peringkat klaster 4	4,50%		-		-	-
e. Peringkat klaster 5	9,00%		-		-	-
Obligasi Korporasi						
a. Peringkat Klaster 1	1,60%		-		-	-
b. Peringkat Klaster 2	2,80%		-		-	-
c. Peringkat Klaster 3	4,00%		-		-	-
d. Peringkat Klaster 4	6,00%		-		-	-
e. Peringkat Klaster 5	12,00%		-		-	-
Obligasi / Sukuk Daerah						
a. Peringkat Klaster 1	1,6%		-		-	-
b. Peringkat Klaster 2	2,8%		-		-	-
c. Peringkat Klaster 3	4,0%		-		-	-
d. Peringkat Klaster 4	6,0%		-		-	-
e. Peringkat Klaster 5	12,0%		-		-	-
MTN						
a. Peringkat klaster 1	1,60%		-		-	-
b. Peringkat klaster 2	2,80%		-		-	-
c. Peringkat klaster 3	4,00%		-		-	-
d. Peringkat klaster 4	6,00%		-		-	-
e. Peringkat Klaster 5	12,00%		-		-	-
Surat Berharga Yang Diterbitkan oleh Negara RI	0,00%		-		-	-
Surat Berharga Yang Diterbitkan oleh Negara selain Negara RI						
a. Peringkat klaster 1	1,60%		-		-	-
b. Peringkat klaster 2	2,80%		-		-	-
c. Peringkat klaster 3	4,00%		-		-	-
d. Peringkat klaster 4	6,00%		-		-	-
e. Peringkat klaster 5	12,00%		-		-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	0,00%		-		-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	0,00%		-		-	-
Repurchase Agreement	1,00%		-		-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain*						
a. Sangat Sehat	1,60%		-		-	-
b. Sehat	2,80%		-		-	-
c. Kurang Sehat	4,00%		-		-	-
d. Tidak Sehat	6,00%		-		-	-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan						
Properti residensial						
a. LTV = 65%	2,80%		-		-	-
b. 65% LTV 75%	4,00%		-		-	-
Properti komersial lainnya						
a. LTV = 65%	5,60%		-		-	-
b. 65% LTV 75%	8,00%		-		-	-
Properti yang tidak digunakan	12,00%		-		-	-
Pinjaman Polis	0,00%		-		-	-
BUKAN INVESTASI						
Kas dan Bank	0,00%		-		-	-
Tagihan Premi Penutupan Langsung	8,00%		-		-	-
Aset Reasuransi						
a. aset yang bersumber dari nilai estimasi pemulihan klaim atas porsi pertanggungan ulang	0,00%		-		-	-
b. aset yang bersumber dari perjanjian kontrak jangka panjang program reasuransi dukungan	30,00%		-		-	-
Tagihan Klaim Koasuransi						
Dalam Negeri	2,80%		-		-	-
Luar Negeri:						
a. Peringkat klaster 1	2,80%		-		-	-
b. Peringkat klaster 2	4,00%		-		-	-
c. Peringkat klaster 3	6,00%		-		-	-
d. Peringkat klaster 4	12,00%		-		-	-
e. Peringkat klaster 5	15,00%		-		-	-
Tagihan Premi Reasuransi						
Dalam Negeri	2,80%		-		-	-
Luar Negeri:						
a. Peringkat klaster 1	2,80%		-		-	-
b. Peringkat klaster 2	4,00%		-		-	-
c. Peringkat klaster 3	6,00%		-		-	-
d. Peringkat klaster 4	12,00%		-		-	-
e. Peringkat klaster 5	15,00%		-		-	-
Tagihan Klaim Reasuransi						
Dalam Negeri	2,80%		-		-	-
Luar Negeri:						
a. Peringkat klaster 1	2,80%		-		-	-
b. Peringkat klaster 2	4,00%		-		-	-
c. Peringkat klaster 3	6,00%		-		-	-
d. Peringkat klaster 4	12,00%		-		-	-
e. Peringkat klaster 5	15,00%		-		-	-
Tagihan Investasi						
a. Investasi yang belum diterima pembayarannya pada tanggal jatuh tempo	2,00%		-		-	-
b. Investasi yang gagal bayar pada tanggal jatuh tempo/saat dicairkan	25,00%		-		-	-
Tagihan Hasil Investasi	2,00%		-		-	-
Total Risiko Kredit a		-	-	-	-	-

Risiko Kredit (b)

Keterangan akun	Nama Reasuradur	Dalam Negeri/Luar Negeri	Peringkat	Cadangan Teknis Beban Reasuradur	Deposit dan/atau Premi yang Ditahan di	Eksposur Reasuransi Neto	Faktor	Jumlah Deviasi
baris rincian ke-1						-	0,00%	-
baris rincian ke-2						-	0,00%	-
baris rincian ke-3 dan seterusnya						-	0,00%	-
Total				-	-	-		-

Risiko Likuiditas

Uraian	Sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun sampai dengan 10 tahun	Lebih dari 10 tahun	Jumlah
ASET						
Investasi						
Deposito Berjangka						
Sertifikat Deposito						
Saham						
Obligasi Korporasi						
Obligasi /Sukuk Daerah						
MTN						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional						
Reksa Dana						
Efek Beragun Aset						
Dana Investasi Real Estat						
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi						
REPO						
Penvertaan Langsung						
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan						
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain						
Emas Murni						
Piniaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan						
Piniaman Polis						
Investasi Lain						
Jumlah Investasi	-	-	-	-	-	
Bukan Investasi						
Kas dan Bank						
Tagihan Premi Penutupan Langsung						
Tagihan Premi Reasuransi						
Aset Reasuransi						
Tagihan Klaim Koasuransi						
Tagihan Klaim Reasuransi						
Tagihan Investasi						
Tagihan Hasil Investasi						
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan						
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan						
Aset Tetap Lain						
Aset Lain						
Jumlah Bukan Investasi	-	-	-	-	-	
JUMLAH ASET	-	-	-	-	-	
Liabilitas						
Utang						
Utang Klaim						
Utang Koasuransi						
Utang Reasuransi						
Utang Komisi						
Utang Pajak						
Biaya yang Masih Harus Dibayar						
Utang Lain						
Jumlah Utang	-	-	-	-	-	
Cadangan Teknis						
Cadangan Premi						
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan						
Cadangan Klaim						
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)						
Jumlah Cadangan Teknis	-	-	-	-	-	
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-	-	
SELISIH LIABILITAS DAN ASET	-	-	-	-	-	
DEVIASI (4% X (Maks (Li - AYDi), 0))	-	-	-	-	-	
Jumlah Cadangan Premi PAYDI						
Faktor PAYDI						1%
Deviasi PAYDI						-
Total Deviasi untuk Risiko Likuiditas						-

Risiko Pasar (a)

Uraian	Faktor	Tradisional		PAYDI		Total Deviasi
		Jumlah AYD	Jumlah Deviasi	Jumlah AYD	Jumlah Deviasi	
INVESTASI						
Saham			-		-	-
Terkasuk IDX30 atau JII	15,00%		-		-	-
Saham yang tercatat di bursa efek di Indonesia selain IDX30 atau JII	20,00%		-		-	-
Saham yang tercatat di bursa efek luar negeri:						
Saham penyusun indeks utama bursa utama negara Asia Pasifik dan Eropa anggota World Federation of	20,00%		-		-	-
Saham Lainnya	30,00%		-		-	-
Reksa Dana						
Sepenuhnya berupa surat utang pemerintah	0,00%		-		-	-
Sepenuhnya berupa surat utang swasta dan atau surat berharga pasar uang (SBPU)	6,00%		-		-	-
Sepenuhnya berupa surat berharga ekuitas atau indeks	16,00%		-		-	-
Campuran	0,00%		-		-	-
Efek Beragun Aset						
a. Peringkat klaster 1	1,60%		-		-	-
b. Peringkat klaster 2	2,80%		-		-	-
c. Peringkat klaster 3	4,00%		-		-	-
d. Peringkat klaster 4	6,00%		-		-	-
e. Peringkat klaster 5	12,00%		-		-	-
Dana Investasi Real Estat	10,00%		-			-
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	10,00%		-			-
Penyertaan Langsung						
Dalam Pengawasan OJK	10,00%		-			-
Tidak Dalam Pengawasan OJK	20,00%		-			-
Penyertaan langsung pada Perusahaan dengan tujuan khusus (SPV)**	0,00%		-			-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi						
Hasil Investasi 4% atau lebih	7,00%		-			-
Hasil Investasi 2% - 4%	15,00%		-			-
Hasil Investasi kurang dari 2%	40,00%		-			-
Emas Murni	3,00%		-		-	-
BUKAN INVESTASI						
Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk dipakai sendiri	4,00%		-			-
Total		-	-	-	-	-
*) rt= Rata-rata tertimbang						
***) Faktor risikonya disesuaikan dengan bidang usaha anak usaha yang dominan yang dibobot berdasarkan aset						

Risiko Pasar (b)

Uraian	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI
Aset Yang Diperkenankan	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Deposito Berjangka	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Sertifikat Deposito	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Saham	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Obligasi Korporasi	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Obligasi / Sukuk Daerah	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
MTN	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Reksa Dana	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Efek Beragun Aset	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Dana Investasi Real Estat	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
REPO	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Penyerahan Langsung	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Pembayaran Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Pinjaman Polis	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Kas dan Bank	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Tagihan Premi Reasuransi	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Aset Reasuransi	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Tagihan Klaim Koasuransi	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Tagihan Klaim Reasuransi	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Tagihan Investasi	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Tagihan Hasil Investasi	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Biaya Akuisisi yang Ditanggunkan	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Jumlah Aset Yang Diperkenankan	USD	-	-	JPY	-	-	EUR	-	-	GBP	-	-	SGD	-	-	AUD	-	-	CNY	-	-
Liabilitas	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Utang Klaim	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Utang Koasuransi	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Utang Reasuransi	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Utang Komisi	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Utang Pajak	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Utang Lain	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Cadangan Premi	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Cadangan Klaim	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Jumlah Liabilitas	USD	-	-	JPY	-	-	EUR	-	-	GBP	-	-	SGD	-	-	AUD	-	-	CNY	-	-
Kurs (konversi ke Rupiah)	USD			JPY			EUR			GBP			SGD			AUD			CNY		
Jumlah Aset Yang Diperkenankan Dalam Rupiah	USD	-	-	JPY	-	-	EUR	-	-	GBP	-	-	SGD	-	-	AUD	-	-	CNY	-	-
Jumlah Liabilitas Dalam-Rupiah	USD	-	-	JPY	-	-	EUR	-	-	GBP	-	-	SGD	-	-	AUD	-	-	CNY	-	-
Selisih Aset Yang Diperkenankan atas Liabilitas	USD	-	-	JPY	-	-	EUR	-	-	GBP	-	-	SGD	-	-	AUD	-	-	CNY	-	-
Faktor (sesuai SE MMBR 2017)	USD	30%	30%	JPY	30%	30%	EUR	30%	30%	GBP	30%	30%	SGD	30%	30%	AUD	30%	30%	CNY	30%	30%
Jumlah Deviasi	USD	-	0	JPY	-	0	EUR	-	-	GBP	-	-	SGD	-	-	AUD	-	-	CNY	-	-

Uraian	Risiko Pasar (b)										Jumlah	
	Lainnya 6		Lainnya 7		Lainnya 8		Lainnya 9		Lainnya 10		IDR	
	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI
Aset Yang Diperkenankan												
Deposito Berjangka	BAM			XAF			HRK			IDR		
Sertifikat Deposito	BAM			XAF			HRK			IDR		
Saham	BAM			XAF			HRK			IDR		
Obligasi Korporasi	BAM			XAF			HRK			IDR		
Obligasi / Sukuk Daerah	BAM			XAF			HRK			IDR		
MTN	BAM			XAF			HRK			IDR		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	BAM			XAF			HRK			IDR		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	BAM			XAF			HRK			IDR		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	BAM			XAF			HRK			IDR		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	BAM			XAF			HRK			IDR		
Reksa Dana	BAM			XAF			HRK			IDR		
Efek Beragun Aset	BAM			XAF			HRK			IDR		
Dana Investasi Real Estat	BAM			XAF			HRK			IDR		
Dana investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	BAM			XAF			HRK			IDR		
REPO	BAM			XAF			HRK			IDR		
Penyerahan Langsung	BAM			XAF			HRK			IDR		
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	BAM			XAF			HRK			IDR		
Pembayaran Melalui Perusahaan dengan Pihak Lain (Executing)	BAM			XAF			HRK			IDR		
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	BAM			XAF			HRK			IDR		
Pinjaman Polis	BAM			XAF			HRK			IDR		
Kas dan Bank	BAM			XAF			HRK			IDR		
Tagihan Premi Reasuransi	BAM			XAF			HRK			IDR		
Aset Reasuransi	BAM			XAF			HRK			IDR		
Tagihan Klaim Koasuransi	BAM			XAF			HRK			IDR		
Tagihan Klaim Reasuransi	BAM			XAF			HRK			IDR		
Tagihan Investasi	BAM			XAF			HRK			IDR		
Tagihan Hasil Investasi	BAM			XAF			HRK			IDR		
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	BAM			XAF			HRK			IDR		
Biaya Akuisisi yang Ditanggungkan	BAM			XAF			HRK			IDR		
Jumlah Aset Yang Diperkenankan	BAM	-	-	XAF	-	-	HRK	-	-	IDR	-	-
Liabilitas												
Utang Klaim	BAM			XAF			HRK			IDR		
Utang Koasuransi	BAM			XAF			HRK			IDR		
Utang Reasuransi	BAM			XAF			HRK			IDR		
Utang Komisi	BAM			XAF			HRK			IDR		
Utang Pajak	BAM			XAF			HRK			IDR		
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	BAM			XAF			HRK			IDR		
Utang Lain	BAM			XAF			HRK			IDR		
Cadangan Premi	BAM			XAF			HRK			IDR		
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	BAM			XAF			HRK			IDR		
Cadangan Klaim	BAM			XAF			HRK			IDR		
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	BAM			XAF			HRK			IDR		
Jumlah Liabilitas	BAM	-	-	XAF	-	-	HRK	-	-	IDR	-	-
Kurs (konversi ke Rupiah)	BAM			XAF			HRK			IDR		
Jumlah Aset Yang Diperkenankan Dalam Rupiah	BAM	-	-	XAF	-	-	HRK	-	-	IDR	-	-
Jumlah Liabilitas Dalam-Rupiah	BAM	-	-	XAF	-	-	HRK	-	-	IDR	-	-
Selisih Aset Yang Diperkenankan atas Liabilitas	BAM	-	-	XAF	-	-	HRK	-	-	IDR	-	-
Faktor (sesuai SE MMBR 2017)	BAM	30%	30%	XAF	30%	30%	HRK	30%	30%	IDR	0%	0%
Jumlah Deviasi	BAM	-	-	XAF	-	-	HRK	-	-	IDR	-	-

Risiko Pasar (c)

Uraian	Jumlah
CPrf	
CPo	
Maks((CPrf-CPo),0)	0
Faktor Perubahan Tingkat Bunga	15,00%
Perubahan Tingkat Bunga	0

[illegible]

Risiko Operasional

Uraian	Jumlah
I. Risiko Operasional Perusahaan	
a. Beban Umum dan Administrasi	
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	
c. Saldo Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	
Sub Total Risiko Operasional Perusahaan $((0,01 \times (a-b)) + (0,5 \times c))$	-
II. Risiko Operasional PAYDI (ROPAYDI)	
d. Dana Kelolaan PAYDI	
Sub Total Risiko Operasional PAYDI $(ROPAYDI = (1\% \times d))$	-
Total Deviasi	-

Perhitungan Aset dan Liabilitas SAP

Uraian	Saldo SAK	Penilaian Berdasarkan SAP	Selisih Penilaian SAK dan SAP	Aset Yang Tidak Diperkenankan	Aset Yang Diperkenankan (Saldo SAP)
	Kolom 1	Kolom 2	Kolom 3	Kolom 4	Kolom 5
Investasi					
Deposito Berjangka					
Sertifikat Deposito					
Saham					
Obligasi Korporasi					
Obligasi / Sukuk Daerah					
MTN					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional					
Reksa Dana					
Efek Beragun Aset					
Dana Investasi Real Estat					
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif					
REPO					
Penyertaan Langsung					
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi					
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain					
Emas Murni					
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan					
Pinjaman Polis					
Investasi Lain					
Jumlah Investasi	-	-	-	-	-
Bukan Investasi					
Kas dan Bank					
Tagihan Premi Penutupan Langsung					
Tagihan Premi Reasuransi					
Aset Reasuransi					
Tagihan Klaim Koasuransi					
Tagihan Klaim Reasuransi					
Tagihan Investasi					
Tagihan Hasil Investasi					
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri					
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan					
Aset Tetap Lain					
Aset Lain					
Jumlah Bukan Investasi	-	-	-	-	-
JUMLAH ASET	-	-	-	-	-
Jumlah Utang					
Cadangan Premi					
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan					
Cadangan Klaim					
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)					
JUMLAH LIABILITAS	-	-	-		

Sub A Penempatan Investasi Yang Bukan Pada Satu Pihak

Uraian	AYD Seteran Batasan Per Jenis Investasi dan/atau Investasi di Luar
Penempatan di Dalam Negeri	
Deposito Berjangka	
Sertifikat Deposito	
Saham	
Obligasi Korporasi	
Obligasi / Sukuk Daerah	
MTN	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	
Reksa Dana	
Efek Beragun Aset	
Dana Investasi Real Estat	
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	
REPO	
Penyertaan Langsung	
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk	
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	
Emas Murni	
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	
Pinjaman Polis	
Sub Total	-
Penempatan di Luar Negeri	
Saham	
Obligasi Korporasi	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	
Reksa Dana	
Penyertaan Langsung	
Sub Total	-
Total Sub A	-

Sub B Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi dengan Perusahaan

Keterangan Akun	Penempatan pada Perusahaan		Tradisional			PAYDI
	Nama Perusahaan	Jenis Investasi	AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi dan Investasi di Luar negeri	Aset Yang Tidak Diperkenankan	AYD	
baris rincian ke-1						
baris rincian ke-2						
baris rincian ke-3 dan seterusnya						
Total			0	0	0	0

Sub C Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi tidak dengan Perusahaan

Uraian	Penempatan pada Perusahaan		Tradisional			PAYDI
	Nama Perusahaan	Jenis Investasi	AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi dan Investasi di Luar negeri	Aset Yang Tidak Diperkenankan	AYD	
baris rincian ke-1						
baris rincian ke-2						
baris rincian ke-3 dan seterusnya						
Total			-	-	-	-

Sub D Penempatan Investasi di Luar Negeri

Uraian	Penempatan Pada Perusahaan (Nama Perusahaan dan atau Nama Negara)	Negara	Jenis Penempatan Investasi	Tradisional			PAYDI
				AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi	Aset Yang Tidak Diperkenankan	AYD	
baris rincian ke-1	nama perusahaan 1						
baris rincian ke-2	nama perusahaan 2						
baris rincian ke-3 dan seterusnya	nama perusahaan 3						
Total				0	0	0	0

Sub E Daftar Perusahaan Terafiliasi

Uraian	I. Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi Dengan Perusahaan					II. Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi Tidak Dengan Perusahaan		
	Nama Perusahaan	Hubungan Kepemilikan	Bidang Usaha	Presentase Kepemilikan	Nilai Kepemilikan	Nama Perusahaan	Nama Grup	Bidang Usaha
baris rincian ke-1								
baris rincian ke-2								
baris rincian ke-3 dan seterusnya								
Total					-			

[illegible][illegible]

Rincian Investasi PAYDI

Keterangan Akun	Jenis Investasi	Dalam/Luar Negeri	Kode (Counterparty)	Nama (Counterparty)	Nomor Seri	Kategori	Sektor Ekonomi	Nama Manajer	Peringkat	Klaster
baris rincian ke-1										
baris rincian ke-2										
baris rincian ke-3 dan seterusnya										
Total										

Rincian Investasi PAYDI

Keterangan Akun	Jenis Jaminan	Jangka Waktu (Hari)	Nilai Pasar Jaminan	Saldo Saat Penempatan	Jumlah (Gram)	Saldo SAK	AYD	Selisih Penilaian SAK dan SAP	Saldo SAK Lancar (Kurang dari Satu Tahun)	Keterangan
baris rincian ke-1										
baris rincian ke-2										
baris rincian ke-3 dan seterusnya										
Total						-	-	-	-	

Rincian Non Investasi									
Keterangan Akun	Tradisional/PAYDI	Jenis Non Investasi	Nama	Kategori	Sumber Aset Reasuransi	Kota/Kabupaten	Tgl Persetujuan OJK (YYYYMMDD)	Peringkat	Klaster
baris rincian ke-1									
baris rincian ke-2									
baris rincian ke-3 dan seterusnya									
Total									

[illegible]

Rincian Utang

Uraian	Tradisional/P AYDI	Liabilitas	Nama	Kategori	Peringkat	Retensi Sendiri	Beban Penanggung Ulang	≤ 30 hari	30 hari	Total	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)
baris rincian ke-1										-	
baris rincian ke-2										-	
baris rincian ke-3 dan seterusnya										-	
Total						-	-	-	-	-	-

Rincian 401 Cadangan Premi dan Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan

Cabang Asuransi	Tahun Berjalan		
	Cadangan Risiko	Cadangan Risiko atas PAYDI	Total
Cadangan Premi			
Harta Benda (Property)			-
Kendaraan Bermotor (Own Damage, Third Party Liability, dan Personal Accident)			-
Pengangkutan (Marine Cargo)			-
Rangka Kapal (Marine Hull)			-
Rangka Pesawat (Aviation Hull)			-
Satelit			-
Energi Onshore (Oil and Gas)			-
Energi Offshore (Oil and Gas)			-
Rekayasa (Engineering)			-
Tanggung Gugat (Liability)			-
Kecelakaan Diri			-
Kesehatan			-
Kredit (Credit)			-
Suretyship			-
Aneka			-
Jiwa			-
Total Cadangan Premi	-	-	-
CAPYBMP			
Harta Benda (Property)			-
Kendaraan Bermotor (Own Damage, Third Party Liability, dan Personal Accident)			-
Pengangkutan (Marine Cargo)			-
Rangka Kapal (Marine Hull)			-
Rangka Pesawat (Aviation Hull)			-
Satelit			-
Energi Onshore (Oil and Gas)			-
Energi Offshore (Oil and Gas)			-
Rekayasa (Engineering)			-
Tanggung Gugat (Liability)			-
Kecelakaan Diri			-
Kesehatan			-
Kredit (Credit)			-
Suretyship			-
Aneka			-
Jiwa			-
Total CAPYBMP	-	-	-

Rincian 402 Cadangan Klaim

Cabang Asuransi	Cadangan Klaim Dalam Proses	Cadangan Klaim IBNR	Cadangan Klaim Pembayaran Berkala	Jumlah Cadangan Klaim
Harta Benda (Property)				-
Kendaraan Bermotor (Own Damage, Third Party Liability, dan Personal Accident)				-
Pengangkutan (Marine Cargo)				-
Rangka Kapal (Marine Hull)				-
Rangka Pesawat (Aviation Hull)				-
Satelit				-
Energi Onshore (Oil and Gas)				-
Energi Offshore (Oil and Gas)				-
Rekayasa (Engineering)				-
Tanggung Gugat (Liability)				-
Kredit (Credit)				-
Suretyship				-
Aneka				-
Kesehatan				-
Kecelakaan Diri				-
Jiwa				-
Total	-	-	-	-

Rincian 403 Cadangan Atas Risiko Bencana

Cabang Asuransi	Tahun Berjalan	
	Retensi Sendiri	Reasuransi
Harta Benda (Property)		
Kendaraan Bermotor (Own Damage, Third Party Liability, dan Personal Accident)		
Pengangkutan (Marine Cargo)		
Rangka Kapal (Marine Hull)		
Rangka Pesawat (Aviation Hull)		
Satelit		
Energi Onshore (Oil and Gas)		
Energi Offshore (Oil and Gas)		
Rekayasa (Engineering)		
Tanggung Gugat (Liability)		
Kecelakaan Diri		
Kesehatan		
Kredit (Credit)		
Suretyship		
Aneka		
Jiwa		
Total	-	-
Catatan		

Laporan Risiko Asuransi Bencana Alam
YYYY
(Nama Perusahaan)

Provinsi *)	Kode Okupasi **)	Jumlah Risiko	Premi	Jenis Pertanggungan	Nilai Pertanggungan	dalam jutaan rupiah	
						Total	

*) Mengikuti Provinsi dalam Zona Asuransi Gempa Bumi di SEOJK tentang Penetapan Tarif Premi atau Kontribusi Pada Lini Usaha Asuransi Harta Benda dan Asuransi Kendaraan Bermotor

**) Mengikuti Kode Okupasi di SEOJK tentang Penetapan Tarif Premi atau Kontribusi Pada Lini Usaha Asuransi Harta Benda dan Asuransi Kendaraan Bermotor

Rincian 502 Premi dan Klaim Per Region

[illegible]

Rincian 503 Premi Reasuransi

Uraian	Premi Reasuransi				Komisi Reasuransi			
	Dalam Negeri	ASEAN	Lainnya	Jumlah	Dalam Negeri	ASEAN	Lainnya	Jumlah
Harta Benda (Property)				-				-
Kendaraan Bermotor (Own Damage, Third Party Liability, dan Personal Accident)				-				-
Pengangkutan (Marine Cargo)				-				-
Rangka Kapal (Marine Hull)				-				-
Rangka Pesawat (Aviation Hull)				-				-
Satelit				-				-
Energi Onshore (Oil and Gas)				-				-
Energi Offshore (Oil and Gas)				-				-
Rekayasa (Engineering)				-				-
Tanggung Gugat (Liability)				-				-
Kecelakaan Diri				-				-
Kesehatan				-				-
Kredit (Credit)				-				-
Suretyship				-				-
Aneka				-				-
Jiwa				-				-
Total	-	-	-	-	-	-	-	-

Rincian 504 PENURUNAN (KENAIKAN) CADANGAN PREMI, CAPYBMP DAN KENAIKAN (PENURUNAN) CADANGAN KLAIM

[illegible]

Rincian 505 Hasil Investasi

Uraian	Pendapatan Setelah		Unrealized	Total Hasil	Keterangan
	Diterima	Piutang			
	Kas		Gain (Loss)	Investasi	(Jenis Hasil)
Penempatan Investasi Pada Bukan-Afiliasi					
Deposito Berjangka				-	diisi apabila ada
Sertifikat Deposito				-	
Saham				-	
Obligasi Korporasi				-	
Obligasi Daerah				-	
MTN				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional				-	
Reksa Dana				-	
Efek Beragun Aset				-	
Dana Investasi Real Estat				-	
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolekti				-	
REPO				-	
Penyertaan Langsung				-	
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi				-	
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain				-	
Emas Murni				-	
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan				-	
Pinjaman Polis				-	
Investasi Lain				-	
Sub Total	-	-	-	-	
Penempatan Investasi Pada Afiliasi					
Deposito Berjangka				-	
Sertifikat Deposito				-	
Saham				-	
Obligasi Korporasi				-	
Obligasi Daerah				-	
MTN				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional				-	
Reksa Dana				-	
Efek Beragun Aset				-	
Dana Investasi Real Estat				-	
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolekti				-	
REPO				-	
Penyertaan Langsung				-	
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi				-	
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain				-	
Emas Murni				-	
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan				-	
Pinjaman Polis				-	
Investasi Lain				-	
Sub Total	-	-	-	-	
Hasil Investasi Bruto	-	-	-	-	
Beban Investasi				-	
Hasil Investasi Neto	-	-	-	-	

Rincian 506 Beban Usaha

Uraian	Jenis Beban	Jumlah
rincian baris ke-1		
rincian baris ke-2		
rincian baris ke-3 dan seterusnya		
rincian baris ke-1		
rincian baris ke-2		
rincian baris ke-3 dan seterusnya		
Total		-

Rincian 507 Hasil (Beban) lain

Keterangan Akun	Uraian	Hasil Lain - Kegiatan Usaha Berbasis			Hasil Lainnya	Total Hasil Lain	Beban Lain	Jumlah
		Jasa Administrasi (ASO)	Fee Penjualan Reksa Dana	Fee Based Lainnya				
rincian baris ke-1						-		-
rincian baris ke-2						-		-
rincian baris ke-3 dan seterusnya						-		-
Total		-	-	-	-	-	-	-

Rincian 508 PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

Keterangan Akun	Uraian	Jumlah
rincian baris ke-1		
rincian baris ke-2		
rincian baris ke-3 dan seterusnya		
Total		-

Rincian 601 ASET LANCAR DAN LIABILITAS LANCAR

Uraian	Tahun Berjalan	Tahun Sebelumnya
ASET		
Investasi		
Deposito Berjangka		
Sertifikat Deposito		
Saham		
Obligasi Korporasi		
Obligasi / Sukuk Daerah		
MTN		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional		
Reksa Dana		
Efek Beragun Aset		
Dana Investasi Real Estat		
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif		
REPO		
Penyertaan Langsung		
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)		
Emas Murni		
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan		
Pinjaman Polis		
Investasi Lain		
Jumlah Investasi	-	-
Bukan Investasi		
Kas dan Bank		
Tagihan Premi Penutupan Langsung		
Tagihan Premi Reasuransi		
Aset Reasuransi		
Tagihan Klaim Koasuransi		
Tagihan Klaim Reasuransi		
Tagihan Investasi		
Tagihan Hasil Investasi		
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan		
Aset Tetap Lain		
Aset Lain		
Jumlah Bukan Investasi	-	-
JUMLAH ASET LANCAR	-	-
LIABILITAS		
Cadangan Teknis		
Cadangan Premi		
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan		
Cadangan Klaim		
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)		
Jumlah Cadangan teknis	-	-
Utang		
Utang Klaim		
Utang Koasuransi		
Utang Reasuransi		
Utang Komisi		
Utang Pajak		
Biaya yang Masih Harus Dibayar		
Utang Lain		
Jumlah Utang	-	-
JUMLAH LIABILITAS LANCAR	-	-

Rincian 1401 Cadangan Atas PAYDI

Cabang Asuransi	Cadangan Premi Atas Polis Premi Tunggal		Cadangan Premi Atas Polis Paid-Up		Cadangan Premi Atas Polis Reguler (Cicilan)			Total	Cadangan Premi Atas Polis Yang Akan Jatuh Tempo 1 tahun	Tahun Sebelumnya
	Cadangan Risiko	Cadangan Akumulasi Dana untuk PAYDI yang digaransi	Cadangan Akumulasi Dana untuk PAYDI yang TIDAK digaransi	Cadangan Risiko	Cadangan Akumulasi Dana untuk PAYDI yang digaransi	Cadangan Risiko	Cadangan Akumulasi Dana untuk PAYDI yang digaransi			
Asuransi Umum								0		
Kematian Akibat Kecelakaan Diri								0		
Lainnya								0		
Total Cadangan Premi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
*Jumlah kolom total dibukukan di LPK PAYDI										
**Jumlah cadangan risiko dibukukan di LPK tradisional										

Rincian 1501 Pendapatan Premi PAYDI

Uraian	Premi Risiko*	Premi PAYDI Digaransi	Premi PAYDI Tidak Digaransi	Jumlah
Premi Produksi Baru				
a. Asuransi Perorangan				
- Premi tunggal				-
- Premi Cicilan (Tahunan, Semesteran, dll)				-
Jumlah Premi Produksi Baru Perorangan	-	-	-	-
b. Asuransi Kumpulan				-
Jumlah Premi Produksi Baru	-	-	-	-
Premi Lanjutan				
a. Asuransi Perorangan				-
b. Asuransi Kumpulan				-
Jumlah Premi Lanjutan	-	-	-	-
Premi Top Up				
a. Asuransi Perorangan				-
b. Asuransi Kumpulan				-
Jumlah Premi Top Up	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Premi	-	-	-	-

Rincian 1502 Hasil Investasi (PAYDI)

Uraian	Pendapatan Setelah		Unrealized Gain (Loss)	Total Hasil Investasi	Keterangan
	Diterima Kas	Piutang			
Penempatan Investasi Pada Bukan-Afiliasi					
Deposito Berjangka				-	diisi apabila ada
Sertifikat Deposito				-	
Saham				-	
Obligasi Korporasi				-	
Obligasi / Sukuk Daerah				-	
MTN				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional				-	
Reksa Dana				-	
Efek Beragun Aset				-	
Dana Investasi Real Estat				-	
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolekti				-	
REPO				-	
Penvertaan Langsung				-	
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi				-	
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain				-	
Emas Murni				-	
Piniaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan				-	
Piniaman Polis				-	
Investasi Lain				-	
Sub Total	-	-	-	-	
Penempatan Investasi Pada Afiliasi					
Deposito Berjangka				-	
Sertifikat Deposito				-	
Saham				-	
Obligasi Korporasi				-	
Obligasi Daerah				-	
MTN				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional				-	
Reksa Dana				-	
Efek Beragun Aset				-	
Dana Investasi Real Estat				-	
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolekti				-	
REPO				-	
Penvertaan Langsung				-	
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi				-	
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain				-	
Emas Murni				-	
Piniaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan				-	
Piniaman Polis				-	
Investasi Lain				-	
Sub Total	-	-	-	-	
Hasil Investasi Bruto	-	-	-	-	
Beban Investasi	-	-	-	-	
Hasil Investasi Neto	-	-	-	-	

Rincian 1503 KLAIM PENEBUSAN UNIT

Uraian	Klaim Risiko	Klaim PAYDI	Klaim PAYDI	Jumlah
Klaim Penebusan Unit				
Kematian				-
Habis Kontrak				-
Nilai Tunai				-
Lainnya				-
Jumlah Klaim Penebusan Unit	-	-	-	-
Catatan :				
*) Jumlah kolom Klaim Risiko dibukukan di LRK tradisional				

Rincian Pendapatan Premi Berdasarkan Kabupaten/Kota

Rincian Pendapatan Premi Berdasarkan Kabupaten/Kota

LAPORAN EVALUASI KINERJA PRODUK (TAHUNAN)

Nama Produk	Kode Produk	Status Produk	Kanal Distribusi	Tanggal Izin Produk	Lini Usaha	Estimasi Profit/ Loss*	Metode Perhitungan Estimasi*	Premi		Klaim		Cadangan Teknis*		
								Jumlah Premi (Rp)	Jumlah Polis	Jumlah Klaim (Rp)	Jumlah Polis	Cadangan Premi	CAPYBMP	Cadangan Klaim Dalam Proses
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15

Asumsi*					Realisasi*					Dukungan Reasuransi	Dampak deviasi terhadap premi yang sudah ditetapkan	Mitigasi yang dilakukan untuk mengatasi deviasi dan dampak deviasi (jika ada)	Keterangan
Loss Ratio (%)	Morbidita (Asuransi Kesehatan)	Beban Komisi (Rp)	Biaya Umum & Administrasi (Rp)	Hasil Underwriting (Rp)	Loss Ratio (%)	Morbidita (Asuransi Kesehatan)	Beban Komisi (Rp)	Biaya Umum & Administrasi (Rp)	Hasil Underwriting (Rp)				
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29

No	Kolom	Petunjuk Pengisian
1	Nama Produk	Diisi dengan nama produk yang mendapatkan izin dari OJK
2	Kode Produk	Diisi dengan kode produk yang dibuat oleh perusahaan, kode produk ini tidak boleh berubah
3	Status Produk	Diisi dengan pilihan berupa produk baru, produk masih dijual, dan produk sudah tidak dijual
4	Kanal Distribusi	Diisi dengan pilihan saluran pemasaran produk yaitu: Direct Marketing, Agen, Broker, Bancassurance, atau BUSB
5	Tanggal Izin Produk	Diisi dengan tanggal persetujuan OJK atas produk tersebut
6	Lini Usaha	Diisi dengan salah satu dari lini usaha asuransi umum sebagai berikut: Harta Benda, Kendaraan Bermotor, Pengangkutan, Rangka Kapal, Rangka Pesawat, Satelit, Energi Onshore, Energi Offshore, Reayasa, Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Kesehatan, Kredit, Suretyship, dan Aneka (mengacu pada rincian premi dan klaim per lini usaha pada laporan keuangan bulanan)
7	Estimasi Profit/Loss	Diisi dengan pilihan hasil estimasi berupa "Profit" atau "Loss" berdasarkan metode perhitungan estimasi sebagaimana diatur dalam Pasal 56 POJK Nomor 23/POJK.05/2015 tentang Produk Asuransi dan Pemasaran
8	Metode Perhitungan Estimasi	Diisi dengan pilihan metode perhitungan estimasi yaitu Profit Testing, Embedded Value, Value of New Business, dan Lainnya sebagaimana diatur dalam Pasal 56 POJK Nomor 23/POJK.05/2015 tentang Produk Asuransi dan Pemasaran
9	Premi - Jumlah Premi (Rp)	Diisi dengan pendapatan premi yang berasal dari premi bruto (sebelum dikurangi komisi) untuk produk tersebut dari awal tahun sampai dengan tanggal laporan sebagaimana dilaporkan dalam rincian premi dan klaim per lini usaha pada laporan keuangan bulanan
10	Premi - Jumlah Polis	Diisi dengan jumlah polis yang melakukan pembayaran premi (untuk premi kumpulan, tetap dihitung berdasarkan polis)
11	Klaim - Jumlah Klaim (Rp)	Diisi dengan jumlah klaim bruto dari awal tahun sampai dengan tanggal laporan sebagaimana dilaporkan dalam rincian premi dan klaim per lini usaha pada laporan keuangan bulanan
12	Klaim - Jumlah Polis	Diisi sesuai dengan jumlah polis yang melakukan klaim
13	Cadangan Teknis – Cadangan Premi	Diisi dengan jumlah cadangan premi (gross) atas produk tersebut per tanggal laporan sebagaimana dilaporkan dalam laporan posisi keuangan pada laporan keuangan bulanan
14	Cadangan Teknis – CAPYBMP	Diisi dengan jumlah CAPYBMP (gross) atas produk tersebut per tanggal laporan sebagaimana dilaporkan dalam laporan posisi keuangan pada laporan keuangan bulanan
15	Cadangan Teknis – Cadangan Klaim Dalam Proses	Diisi dengan jumlah cadangan klaim dalam proses (gross) atas produk tersebut per tanggal laporan sebagaimana dilaporkan dalam rincian Cadangan Klaim
16	Asumsi - Loss Ratio (%)	Diisi berdasarkan tingkat loss ratio yang digunakan ketika melaporkan produk baru
17	Asumsi - Morbidita	Diisi berdasarkan asumsi tabel morbidita yang digunakan ketika melaporkan produk baru
18	Asumsi - Beban Komisi (Rp)	Diisi dengan asumsi jumlah komisi dibayar atas produk tersebut ketika melaporkan produk baru
19	Asumsi - Biaya Umum & Administrasi (Rp)	Diisi berdasarkan asumsi jumlah biaya umum & administrasi atas produk tersebut ketika melaporkan produk baru
20	Asumsi - Hasil Underwriting (Rp)	Diisi berdasarkan asumsi hasil underwriting atas produk tersebut ketika melaporkan produk baru
21	Realisasi - Loss Ratio (%)	Diisi berdasarkan tingkat loss ratio atas produk tersebut
22	Realisasi - Morbidita	Diisi berdasarkan realisasi tabel morbidita atas produk tersebut
23	Realisasi - Beban Komisi (Rp)	Diisi dengan realisasi jumlah komisi dibayar atas produk tersebut
24	Realisasi - Biaya Umum & Administrasi (Rp)	Diisi berdasarkan realisasi jumlah biaya umum & administrasi atas produk tersebut
25	Realisasi - Hasil Underwriting (Rp)	Diisi berdasarkan realisasi hasil underwriting atas produk tersebut
26	Dukungan Reasuransi	Diisi berdasarkan dukungan reasuransi atas produk tersebut
27	Dampak deviasi terhadap premi yang sudah ditetapkan	Diisi dengan deskripsi singkat mengenai dampak dari deviasi (selisih asumsi dan realisasi) terhadap premi yang sudah ditetapkan
28	Mitigasi yang dilakukan untuk mengatasi deviasi dan dampak deviasi (jika ada)	Diisi dengan deskripsi singkat mengenai mitigasi yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengatasi deviasi dan dampak deviasi
29	Keterangan	Diisi dengan keterangan metode perhitungan estimasi yang digunakan apabila memilih isian "Lainnya" pada kolom 6

1. Kinerja Subdana PAYDI

i	ii	iii	iv	v	vi	vii	viii
Nama Subdana	Mata Uang	Kurs	NAB	NAB/Unit	Hasil Investasi Tahunan	Hasil Investasi Benchmark	SHARPE Ratio

- i Nama Subdana PAYDI
 ii Mata uang yang digunakan Subdana PAYDI
 iii Kurs yang digunakan pada saat pelaporan, menggunakan kurs tengah BI (dalam rupiah)
 iv Nilai Aset Bersih (dalam mata uang Subdana PAYDI)
 v Nilai Aset Bersih / jumlah unit, hanya diisi oleh PAYDI berbentuk unit (dalam mata uang Subdana PAYDI)
 vi Hasil investasi Subdana PAYDI satu tahun terakhir (dalam %)
 vii Hasil investasi acuan yang ditetapkan perusahaan pada waktu pembuatan Subdana PAYDI, selama satu tahun terakhir (dalam %)
 viii (Hasil investasi Tahunan - Risk Free Rate) / Standar Deviasi hasil investasi subdana PAYDI; Risk free rate menggunakan tingkat bunga bank umum yang dijamin LPS.

2. Rincian Investasi Subdana PAYDI

i	ii	iii	iv	v	vi	vii	viii	ix	x	xi	xii	xiii	xiv
Keterangan Akun	Nama Subdana	Status Aset	Jenis Investasi	Dalam/ Luar Negeri	Mata Uang	Kurs	Kode (Counterparty)	Nama (Counterparty)	Apakah Counterparty Terafiliasi dengan Perusahaan? (Ya/Tidak)	Nomor Seri	Kategori	Sektor Ekonomi	Nama Manajer Investasi (MI)
baris rincian ke-1													
baris rincian ke-2													
baris rincian ke-3 dan seterusnya													
Total													

i	xv	xvi	xvii	xviii	xix	xx	xxi	xxii	xxiii	xxiv	xxv	xxvi	xxvii
Keterangan Akun	Peringkat	Klaster	Jenis Jaminan	Jangka Waktu (Hari)	Nilai Pasar Jaminan	Saldo Saat Penempatan	Jumlah (Gram)	Saldo	% NAB Subdana	Saldo Lancar (Kurang dari Satu Tahun)	Target Tingkat Hasil Investasi	Tingkat Hasil Investasi	Keterangan
baris rincian ke-1													
baris rincian ke-2													
baris rincian ke-3 dan seterusnya													
Total								-					

- i Diisi dengan nama portofolio investasi pada subdana PAYDI
 ii Nama Subdana PAYDI
 iii Diisi dengan status aset berdasarkan peruntukannya, yaitu "Aset Subdana PAYDI Non Garansi", "Aset Subdana PAYDI Garansi", "Aset Back Up Subdana PAYDI Garansi". Yang dimaksud dengan aset back-up adalah aset perusahaan yang disediakan untukantisipasi penambahan Subdana PAYDI digaransi.
 vi Diisi dengan mata uang aset investasi.
 vii Diisi dengan kurs tengah Bank Indonesia dari mata uang aset investasi pada tanggal laporan.
 x Diisi "Ya" atau "Tidak". Definisi hubungan afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 71/2016 dan POJK 72/2016.
 xxii Diisi persentase masing-masing underlying aset dari NAB Subdana PAYDI
 xxv Diisi target hasil investasi tahunan untuk masing-masing underlying asset, dalam persentase.
 xxvi Diisi hasil investasi tahunan untuk masing-masing underlying asset, dalam persentase.

3. Ketersediaan Aset untuk PAYDI yang Digaransi

i	ii	iii	iv	v	vi	vii	viii	ix	x	xi
Nama Subdana	Karakteristik Garansi yang Diberikan					Perkembangan Dana				
	Jenis Garansi yang Diberikan	Mata Uang	Kurs	Asumsi / Target Tingkat Hasil Investasi	Jumlah Pemegang Polis	Jumlah Tertanggung	Aset	Liabilitas atas Subdana yang Digaransi	Rata-rata Penambahan Subdana PAYDI Garansi Bulanan	Estimasi Kebutuhan Aset Back-Up Subdana PAYDI Digaransi 1 Bulan Kedepan
Total										

- i Diisi nama Subdana PAYDI
 ii Diisi jenis garansi yang diberikan, misalnya garansi tingkat hasil investasi, garansi pokok investasi.
 iii Diisi mata uang Subdana PAYDI
 iv Diisi kurs mata uang Subdana PAYDI
 v Diisi asumsi tingkat hasil investasi untuk memenuhi garansi yang diberikan.
 vi Diisi jumlah pemegang polis yang memiliki Subdana PAYDI
 vii Diisi jumlah tertanggung yang memiliki Subdana PAYDI
 viii Diisi total aset Subdana PAYDI yang digaransi.
 ix Diisi total liabilitas pada PAYDI yang digaransi, untuk bagian manfaat investasi (nilai tunai) setelah memperhitungkan garansi yang diberikan.
 x Diisi rata-rata penambahan Subdana PAYDI Garansi secara bulanan.
 xi Diisi estimasi kebutuhan Aset Back-Up Subdana PAYDI Digaransi dalam 1 bulan yang akan datang.

Rincian Pendapatan Premi dan Pembayaran Klaim Berdasarkan Sektor Ekonomi

Uraian	Seluruh Cabang Asuransi			
	Jumlah Premi (Rp)	Jumlah Polis	Jumlah Klaim (Rp)	Jumlah Polis
Pertanian, kehutanan dan perikanan				
Pertambangan dan penggalian				
Industri pengolahan				
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin				
Pengadaan air, pengelolaan sampah dan daur ulang, pembuangan dan				
Konstruksi				
Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan				
Transportasi dan pergudangan				
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum				
Informasi dan komunikasi				
Jasa keuangan dan asuransi				
Real Estat				
Jasa profesional, ilmiah dan teknis				
Jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan,				
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib				
Jasa pendidikan				
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial				
Kesenian, hiburan dan rekreasi				
Kegiatan jasa lainnya				
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga; kegiatan yang				
menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan				
sendiri untuk memenuhi kebutuhan				
Kegiatan badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya				
Rumah tangga				
Bukan Lapangan Usaha Lainnya				
Total	-	-	-	-
*Data premi dan klaim merupakan data gabungan tradisional dan				

Rincian Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, dan Cadangan Teknis Berdasarkan Counterparty (mitra)

[illegible]

Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan selain MMBR

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Rasio Likuiditas		
a. Aset Lancar		
b. Liabilitas Lancar		
c. Rasio (a : b)	#DIV/0!	
Rasio Kecukupan Investasi		
a. Investasi + Kas & Bank (Lihat Neraca SAP)		
b. Cadangan Teknis Retensi Sendiri		
c. Utang Klaim Retensi Sendiri + Utang Lain Kepada Tertanggung		
d. Rasio (a : (b + c))	#DIV/0!	
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto		
a. Hasil Investasi		
b. Pendapatan Premi Neto		
c. Rasio (a : b)	#DIV/0!	
Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi		
a. Beban Klaim Neto		
b. Beban Usaha		
c. Komisi Neto		
d. Pendapatan Premi Neto		
e. Rasio a : d (rasio I)	#DIV/0!	
f. Rasio b : d (rasio II)	#DIV/0!	
g. Rasio c : d (rasio III)	#DIV/0!	
h. Rasio I + Rasio II + Rasio III	#DIV/0!	
Pertumbuhan Investasi		
a. Jumlah investasi bulan ini (Mo)		
b. Jumlah investasi bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan Investasi = (a-b)/b	#DIV/0!	Hanya diisi apabila Pertumbuhan Investasi <-
Pertumbuhan Ekuitas		
a. Jumlah ekuitas bulan ini (Mo)		
b. Jumlah ekuitas bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan ekuitas = (a-b)/b	#DIV/0!	Hanya diisi apabila Pertumbuhan Ekuitas <-5%
Pertumbuhan RKI		
a. RKI bulan ini (Mo)		
b. RKI bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan RKI = (a - b)	0	Hanya diisi apabila Pertumbuhan RKI <-5%
Pertumbuhan RBC		
a. RBC bulan ini (Mo)		
b. RBC bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan RBC = (a - b)	0	Hanya diisi apabila:1. Pertumbuhan RBC <-5%
Pertumbuhan Aset		
a. Jumlah aset bulan ini (Mo)		
b. Jumlah aset bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan aset = (a-b)/b	#DIV/0!	Hanya diisi apabila Pertumbuhan Aset <-5%
Pertumbuhan (delta) Premi		
a. Jumlah (delta) Premi bulan ini (Mo)		
b. Jumlah (delta) Premi bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan (delta) Premi = (a-b)/b	#DIV/0!	Hanya diisi apabila Pertumbuhan (delta) Premi
Pertumbuhan(delta) Klaim		
a. Jumlah (delta) klaim bulan ini (Mo)		
b. Jumlah (delta) klaim bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan (delta) klaim = (a-b)/b	#DIV/0!	Hanya diisi apabila Pertumbuhan (delta) Klaim

Beban Pendidikan dan Pelatihan

Uraian	Rincian	Anggaran	Realisasi	Presentase
baris rincian ke-1				
baris rincian ke-2				
baris rincian ke-3 dan seterusnya				
Total		-	-	

Rasio Pendidikan dan Pelatihan

Uraian	Anggaran	Realisasi
Biaya Pegawai, Direksi, dan Komisaris		
Biaya Pendidikan dan Latihan (Diklat)		
a. Diklat Pegawai		
b. Diklat Direksi		
c. Diklat Komisaris		
Total Biaya Diklat	-	-
Rasio Biaya Diklat dan Biaya Pegawai, Direksi, dan Komisaris		

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM / REASURANSI
RINCIAN PREMI DAN BEBAN KLAIM BERDASARKAN SUMBER BISNIS

Uraian	Direct Marketing			Agen Asuransi			Bancassurance			BUSB (Perusahaan Pembiayaan)			BUSB (Lainnya)			Tenaga Pemasar			Pialang Asuransi			Jumlah
	FtF	Telemarketing	Digital	FtF	Telemarketing	Digital	FtF	Telemarketing	Digital	FtF	Telemarketing	Digital	FtF	Telemarketing	Digital	FtF	Telemarketing	Digital	FtF	Telemarketing	Digital	
Premi																						
a. Premi Penutupan Langsung																						
b. Premi Penutupan Tidak Langsung																						
c. Komisi Dibayar																						
Jumlah Premi Neto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Beban Klaim																						
a. Klaim Bruto																						
b. Klaim Reasuransi/Retroresi																						
Jumlah Beban Klaim																						
Biaya Lain Terkait Saluran Pemasaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Catatan:

- 1. FtF = Face to Face (Pertemuan langsung secara fisik)
- 2. Telemarketing merupakan pemasaran dengan menggunakan media telepon.
- 3. Digital merupakan semua jenis pemasaran yang menggunakan sistem elektronik, termasuk situs web dan aplikasi online.
- 4. Apabila dalam proses pemasaran suatu Produk Asuransi digunakan lebih dari satu jenis media/metode maka yang digunakan sebagai dasar pengklasifikasian adalah media yang pertama kali digunakan, misalnya pemasaran melalui website yang ditindaklanjuti dengan telepon maka diklasifikasikan sebagai “digital”
- 5. Apabila dalam proses pemasaran suatu Produk Asuransi digunakan lebih dari satu jenis saluran pemasaran maka yang digunakan sebagai dasar pengklasifikasian adalah saluran pemasaran yang pertama kali digunakan, misalnya pemasaran melalui referensi dari BUSB yang ditindaklanjuti dengan penjelasan oleh pegawai Perusahaan maka diklasifikasikan sebagai “BUSB”

Laporan Dana Jaminan - Ringkasan Perkembangan Dana Jaminan dan Perhitungan Kecukupan Dana Jaminan

Keterangan Akun	Jumlah
1. Ringkasan Perkembangan Dana Jaminan	
Saldo Awal Dana Jaminan	
Penempatan Dana Jaminan Baru:	
a. Dana Jaminan Dalam Bentuk Deposito	
b. Dana Jaminan dalam Bentuk Surat Berharga yang Diterbitkan Negara (SBN)	
Total Penempatan Dana Jaminan Baru	-
Pencairan Dana Jaminan:	
a. Dana Jaminan Dalam Bentuk Deposito	
b. Dana Jaminan dalam Bentuk Surat Berharga yang Diterbitkan Negara (SBN)	
Total pencairan Dana Jaminan	-
Saldo Akhir Dana Jaminan	-
2. Perhitungan Kecukupan Dana Jaminan Tahunan	
Ekuitas minimum yang dipersyaratkan	
Jumlah Premi neto	
Jumlah Premi reasuransi	
Jumlah Cadangan atas PAYDI	
Batas Minimum Dana Jaminan I	-
Batas Minimum Dana Jaminan II	-
Batas Minimum Dana Jaminan Yang Digunakan	-
Dana Jaminan yang dimiliki	
Kelebihan (Kekurangan) Dana Jaminan	-

Rincian Posisi Akhir Dana Jaminan

Uraian	Dana Jaminan	Nama Bank Kustodian	Nomor Seri	Mata Uang	Nilai Nominal (Valas)	Kurs	Nilai Nominal Dalam Rupiah	Tgl Jatuh Tempo (YYYYMMDD)
rincian baris ke-1							-	
rincian baris ke-2							-	
Total							-	

SU - Surplus Underwriting

Keterangan Akun	Kode Lini Usaha	Kelompok Lini Usaha	Pos Langsung	Reasuransi Masuk			Reasuransi Keluar			Jumlah
				Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	
Premi	00	Surplus Underwriting Seluruh Lini Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-
Komisi	00	Surplus Underwriting Seluruh Lini Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	00	Surplus Underwriting Seluruh Lini Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	00	Surplus Underwriting Seluruh Lini Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Premi	00	Surplus Underwriting Seluruh Lini Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	00	Surplus Underwriting Seluruh Lini Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Adjuster	00	Surplus Underwriting Seluruh Lini Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	00	Surplus Underwriting Seluruh Lini Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	00	Surplus Underwriting Seluruh Lini Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Klaim	00	Surplus Underwriting Seluruh Lini Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	00	Surplus Underwriting Seluruh Lini Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-
Premi	01	Surplus Underwriting Lini Usaha Harta Benda								-
Komisi	01	Surplus Underwriting Lini Usaha Harta Benda								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	01	Surplus Underwriting Lini Usaha Harta Benda								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	01	Surplus Underwriting Lini Usaha Harta Benda								-
Pendapatan Premi	01	Surplus Underwriting Lini Usaha Harta Benda	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	01	Surplus Underwriting Lini Usaha Harta Benda								-
Biaya Adjuster	01	Surplus Underwriting Lini Usaha Harta Benda								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	01	Surplus Underwriting Lini Usaha Harta Benda								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	01	Surplus Underwriting Lini Usaha Harta Benda								-
Beban Klaim	01	Surplus Underwriting Lini Usaha Harta Benda	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	01	Surplus Underwriting Lini Usaha Harta Benda	-	-	-	-	-	-	-	-
Premi	02	Surplus Underwriting Lini Usaha Kendaraan Bermotor								-
Komisi	02	Surplus Underwriting Lini Usaha Kendaraan Bermotor								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	02	Surplus Underwriting Lini Usaha Kendaraan Bermotor								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	02	Surplus Underwriting Lini Usaha Kendaraan Bermotor								-
Pendapatan Premi	02	Surplus Underwriting Lini Usaha Kendaraan Bermotor	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	02	Surplus Underwriting Lini Usaha Kendaraan Bermotor								-
Biaya Adjuster	02	Surplus Underwriting Lini Usaha Kendaraan Bermotor								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	02	Surplus Underwriting Lini Usaha Kendaraan Bermotor								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	02	Surplus Underwriting Lini Usaha Kendaraan Bermotor								-
Beban Klaim	02	Surplus Underwriting Lini Usaha Kendaraan Bermotor	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	02	Surplus Underwriting Lini Usaha Kendaraan Bermotor	-	-	-	-	-	-	-	-
Premi	03	Surplus Underwriting Lini Usaha Pengangkutan								-
Komisi	03	Surplus Underwriting Lini Usaha Pengangkutan								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	03	Surplus Underwriting Lini Usaha Pengangkutan								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	03	Surplus Underwriting Lini Usaha Pengangkutan								-
Pendapatan Premi	03	Surplus Underwriting Lini Usaha Pengangkutan	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	03	Surplus Underwriting Lini Usaha Pengangkutan								-
Biaya Adjuster	03	Surplus Underwriting Lini Usaha Pengangkutan								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	03	Surplus Underwriting Lini Usaha Pengangkutan								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	03	Surplus Underwriting Lini Usaha Pengangkutan								-
Beban Klaim	03	Surplus Underwriting Lini Usaha Pengangkutan	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	03	Surplus Underwriting Lini Usaha Pengangkutan	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan Akun	Kode Lini Usaha	Kelompok Lini Usaha	Pos Langsung	Reasuransi Masuk			Reasuransi Keluar			Jumlah
				Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	
Premi	04	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Kapal								-
Komisi	04	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Kapal								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	04	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Kapal								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	04	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Kapal								-
Pendapatan Premi	04	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Kapal	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	04	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Kapal								-
Biaya Adjuster	04	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Kapal								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	04	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Kapal								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	04	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Kapal								-
Beban Klaim	04	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Kapal	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	04	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Kapal	-	-	-	-	-	-	-	-
Premi	05	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Pesawat								-
Komisi	05	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Pesawat								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	05	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Pesawat								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	05	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Pesawat								-
Pendapatan Premi	05	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Pesawat	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	05	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Pesawat								-
Biaya Adjuster	05	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Pesawat								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	05	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Pesawat								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	05	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Pesawat								-
Beban Klaim	05	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Pesawat	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	05	Surplus Underwriting Lini Usaha Rangka Pesawat	-	-	-	-	-	-	-	-
Premi	06	Surplus Underwriting Lini Usaha Satelit								-
Komisi	06	Surplus Underwriting Lini Usaha Satelit								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	06	Surplus Underwriting Lini Usaha Satelit								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	06	Surplus Underwriting Lini Usaha Satelit								-
Pendapatan Premi	06	Surplus Underwriting Lini Usaha Satelit	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	06	Surplus Underwriting Lini Usaha Satelit								-
Biaya Adjuster	06	Surplus Underwriting Lini Usaha Satelit								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	06	Surplus Underwriting Lini Usaha Satelit								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	06	Surplus Underwriting Lini Usaha Satelit								-
Beban Klaim	06	Surplus Underwriting Lini Usaha Satelit	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	06	Surplus Underwriting Lini Usaha Satelit	-	-	-	-	-	-	-	-
Premi	07	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Onshore								-
Komisi	07	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Onshore								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	07	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Onshore								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	07	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Onshore								-
Pendapatan Premi	07	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Onshore	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	07	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Onshore								-
Biaya Adjuster	07	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Onshore								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	07	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Onshore								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	07	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Onshore								-
Beban Klaim	07	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Onshore	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	07	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Onshore	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan Akun	Kode Lini Usaha	Kelompok Lini Usaha	Pos Langsung	Reasuransi Masuk			Reasuransi Keluar			Jumlah
				Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	
Premi	08	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Offshore								-
Komisi	08	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Offshore								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	08	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Offshore								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	08	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Offshore								-
Pendapatan Premi	08	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Offshore	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	08	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Offshore								-
Biaya Adjuster	08	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Offshore								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	08	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Offshore								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	08	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Offshore								-
Beban Klaim	08	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Offshore	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	08	Surplus Underwriting Lini Usaha Energi Offshore	-	-	-	-	-	-	-	-
Premi	09	Surplus Underwriting Lini Usaha Rekayasa								-
Komisi	09	Surplus Underwriting Lini Usaha Rekayasa								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	09	Surplus Underwriting Lini Usaha Rekayasa								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	09	Surplus Underwriting Lini Usaha Rekayasa								-
Pendapatan Premi	09	Surplus Underwriting Lini Usaha Rekayasa	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	09	Surplus Underwriting Lini Usaha Rekayasa								-
Biaya Adjuster	09	Surplus Underwriting Lini Usaha Rekayasa								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	09	Surplus Underwriting Lini Usaha Rekayasa								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	09	Surplus Underwriting Lini Usaha Rekayasa								-
Beban Klaim	09	Surplus Underwriting Lini Usaha Rekayasa	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	09	Surplus Underwriting Lini Usaha Rekayasa	-	-	-	-	-	-	-	-
Premi	10	Surplus Underwriting Lini Usaha Tanggung Gugat								-
Komisi	10	Surplus Underwriting Lini Usaha Tanggung Gugat								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	10	Surplus Underwriting Lini Usaha Tanggung Gugat								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	10	Surplus Underwriting Lini Usaha Tanggung Gugat								-
Pendapatan Premi	10	Surplus Underwriting Lini Usaha Tanggung Gugat	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	10	Surplus Underwriting Lini Usaha Tanggung Gugat								-
Biaya Adjuster	10	Surplus Underwriting Lini Usaha Tanggung Gugat								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	10	Surplus Underwriting Lini Usaha Tanggung Gugat								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	10	Surplus Underwriting Lini Usaha Tanggung Gugat								-
Beban Klaim	10	Surplus Underwriting Lini Usaha Tanggung Gugat	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	10	Surplus Underwriting Lini Usaha Tanggung Gugat	-	-	-	-	-	-	-	-
Premi	11	Surplus Underwriting Lini Usaha Kesehatan dan Kecelakaan Diri								-
Komisi	11	Surplus Underwriting Lini Usaha Kesehatan dan Kecelakaan Diri								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	11	Surplus Underwriting Lini Usaha Kesehatan dan Kecelakaan Diri								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	11	Surplus Underwriting Lini Usaha Kesehatan dan Kecelakaan Diri								-
Pendapatan Premi	11	Surplus Underwriting Lini Usaha Kesehatan dan Kecelakaan Diri	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	11	Surplus Underwriting Lini Usaha Kesehatan dan Kecelakaan Diri								-
Biaya Adjuster	11	Surplus Underwriting Lini Usaha Kesehatan dan Kecelakaan Diri								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	11	Surplus Underwriting Lini Usaha Kesehatan dan Kecelakaan Diri								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	11	Surplus Underwriting Lini Usaha Kesehatan dan Kecelakaan Diri								-
Beban Klaim	11	Surplus Underwriting Lini Usaha Kesehatan dan Kecelakaan Diri	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	11	Surplus Underwriting Lini Usaha Kesehatan dan Kecelakaan Diri	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan Akun	Kode Lini Usaha	Kelompok Lini Usaha	Pos Langsung	Reasuransi Masuk			Reasuransi Keluar			Jumlah
				Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	Dalam Negeri	ASEAN	Non ASEAN	
Premi	12	Surplus Underwriting Lini Usaha Kredit								-
Komisi	12	Surplus Underwriting Lini Usaha Kredit								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	12	Surplus Underwriting Lini Usaha Kredit								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	12	Surplus Underwriting Lini Usaha Kredit								-
Pendapatan Premi	12	Surplus Underwriting Lini Usaha Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	12	Surplus Underwriting Lini Usaha Kredit								-
Biaya Adjuster	12	Surplus Underwriting Lini Usaha Kredit								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	12	Surplus Underwriting Lini Usaha Kredit								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	12	Surplus Underwriting Lini Usaha Kredit								-
Beban Klaim	12	Surplus Underwriting Lini Usaha Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	12	Surplus Underwriting Lini Usaha Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-
Premi	13	Surplus Underwriting Lini Usaha Suretyship								-
Komisi	13	Surplus Underwriting Lini Usaha Suretyship								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	13	Surplus Underwriting Lini Usaha Suretyship								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	13	Surplus Underwriting Lini Usaha Suretyship								-
Pendapatan Premi	13	Surplus Underwriting Lini Usaha Suretyship	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	13	Surplus Underwriting Lini Usaha Suretyship								-
Biaya Adjuster	13	Surplus Underwriting Lini Usaha Suretyship								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	13	Surplus Underwriting Lini Usaha Suretyship								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	13	Surplus Underwriting Lini Usaha Suretyship								-
Beban Klaim	13	Surplus Underwriting Lini Usaha Suretyship	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	13	Surplus Underwriting Lini Usaha Suretyship	-	-	-	-	-	-	-	-
Premi	14	Surplus Underwriting Lini Usaha Aneka								-
Komisi	14	Surplus Underwriting Lini Usaha Aneka								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Lalu	14	Surplus Underwriting Lini Usaha Aneka								-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan - Tahun Berjalan	14	Surplus Underwriting Lini Usaha Aneka								-
Pendapatan Premi	14	Surplus Underwriting Lini Usaha Aneka	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaim Dibayar	14	Surplus Underwriting Lini Usaha Aneka								-
Biaya Adjuster	14	Surplus Underwriting Lini Usaha Aneka								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	14	Surplus Underwriting Lini Usaha Aneka								-
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	14	Surplus Underwriting Lini Usaha Aneka								-
Beban Klaim	14	Surplus Underwriting Lini Usaha Aneka	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Underwriting	14	Surplus Underwriting Lini Usaha Aneka	-	-	-	-	-	-	-	-

RLP - Risk And Loss Profile

Keterangan Akun	Jumlah Polis	Jumlah Premi (Rp)	Klaim Dibayar (Rp)
Harta Benda (Property)			
Kendaraan Bermotor (Own Damage, Third Party Liability, dan Personal Accident)			
Pengangkutan (Marine Cargo)			
Rangka Kapal (Marine Hull)			
Rangka Pesawat (Aviation Hull)			
Satelit			
Energi Onshore (Oil and Gas)			
Energi Offshore (Oil and Gas)			
Rekayasa (Engineering)			
Tanggung Gugat (Liability)			
Kecelakaan Diri			
Kesehatan			
Kredit (Credit)			
Suretyship			
Aneka			
Jiwa			
Total	-	-	-

Rincian Pemenuhan SBN

Uraian	Nama Jenis Investasi	Seri Efek	Jenis Kepemilikan	Rating	Nama Manajer Investasi	Emiten Penerima	Saldo SAK
SBN							-
rincian baris ke-1 SBN							
rincian baris ke-2 SBN							
rincian baris ke-3 SBN dan seterusnya							
OBLIGASI / SUKUK INFRASTRUKTUR							-
rincian baris ke-1 Obligasi/Sukuk Infrastruktur							
rincian baris ke-2 Obligasi/Sukuk Infrastruktur							
rincian baris ke-3 Obligasi/Sukuk Infrastruktur dan seterusnya							
REKSADANA UNDERLYING SBN							-
rincian baris ke-1 Reksadana Underlying SBN							
rincian baris ke-2 Reksadana Underlying SBN							
rincian baris ke-3 Reksadana Underlying SBN dan seterusnya							
REKSADANA PENYERTAAN TERBATAS							-
rincian baris ke-1 Reksadana Penyertaan Terbatas							
rincian baris ke-2 Reksadana Penyertaan Terbatas							
rincian baris ke-3 Reksadana Penyertaan Terbatas dan seterusnya							
EFEK BERAGUN ASET							-
rincian baris ke-1 Efek Beragun Aset							
rincian baris ke-2 Efek Beragun Aset							
rincian baris ke-3 Efek Beragun Aset dan seterusnya							
INVESTASI LAIN UNTUK PEMBIAYAAN PROYEK INFRASTRUKTUR PEMERINTAH							-
rincian baris ke-1 Investasi Lain untuk Pembiayaan Proyek Infrastruktur Pemerintah							
rincian baris ke-2 Investasi Lain untuk Pembiayaan Proyek Infrastruktur Pemerintah							
rincian baris ke-3 Investasi Lain untuk Pembiayaan Proyek Infrastruktur Pemerintah dan seterusnya							
Total							-

DAFTAR PERSENTASE KEPEMILIKAN PERUSAHAAN OLEH PIHAK ASING

Nama Perusahaan	Derajat Pertama	Derajat Kedua	Derajat Ketiga (dan seterusnya)
PT.....	1),2), 3)	1) -2), 3)	1) -2), 3)
			1) -2), 3)
	1),2), 3)	1) -2), 3)	
		1) -2), 3)	
	1),2), 3)	1) -2), 3)	1) -2), 3)
			1) -2), 3)
		1) -2), 3)	

Keterangan:
1) nama pemegang saham;
2) jenis pemegang saham yaitu WNI/BHI/WNA/BHA; dan
3) persentase kepemilikan saham

Perhitungan jumlah baik langsung maupun kumulatif (langsung dan tidak langsung):
a. Kepemilikan asing...

b. Kepemilikan lokal...

PEMENUHAN KRITERIA BADAN HUKUM ASING YANG MENJADI PEMILIK/PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN

PT Asuransi... Pemegang Saham Langsung Derajat Pertama Untuk Periode...									
Nama Pemegang Saham	Kewarganegaraan/ Negara Tempat Badan Hukum Terdaftar	Jenis Usaha	Nama Otoritas Pengawas	Anak Usaha Perasuransian	Rating Badan Hukum	Lembaga Pemeringkat	Ekuitas	Jumlah Nominal Saham (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
PT Asuransi... Pemegang Saham Tidak Langsung Derajat Kedua Untuk Periode...									
Nama Pemegang Saham	Kewarganegaraan/ Negara Tempat Badan Hukum Terdaftar	Jenis Usaha	Nama Otoritas Pengawas	Anak Usaha Perasuransian	Rating Badan Hukum	Lembaga Pemeringkat	Ekuitas	Jumlah Nominal Saham (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
PT Asuransi... Pemegang Saham Tidak Langsung Derajat Ketiga (dan seterusnya) Untuk Periode...									
Nama Pemegang Saham	Kewarganegaraan/ Negara Tempat Badan Hukum Terdaftar	Jenis Usaha	Nama Otoritas Pengawas	Anak Usaha Perasuransian	Rating Badan Hukum	Lembaga Pemeringkat	Ekuitas	Jumlah Nominal Saham (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
PT Asuransi... Pemegang Saham Langsung Derajat.... Untuk Periode ...									
Nama Pemegang Saham	Kewarganegaraan/ Negara Tempat Badan Hukum Terdaftar	Jenis Usaha	Nama Otoritas Pengawas	Anak Usaha Perasuransian	Rating Badan Hukum	Lembaga Pemeringkat	Ekuitas	Jumlah Nominal Saham (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)

Keterangan:

a. Nama Pemegang Saham
Kolom ini diisi dengan nama lengkap pemegang saham perorangan dan/atau nama badan hukum pemegang saham sesuai dengan anggaran dasar

b. Kewarganegaraan/Negara Tempat Badan Hukum Terdaftar
Kolom ini diisi dengan asal kewarganegaraan pemegang saham perseorangan atau negara di mana pemegang saham terdaftar bagi pemegang saham berbentuk badan hukum. Bagi Perusahaan yang berstatus perseroan tertutup, warga negara asing tidak diperkenankan menjadi pemegang saham Perusahaan melalui

c. Jenis Usaha
Kolom ini diisi dengan jenis usaha dari pemegang saham berbentuk badan hukum yang tercatat atau terdaftar pada otoritas negara lain (Badan Hukum Asing) sesuai dengan anggaran dasar badan hukum dimaksud.

d. Nama Otoritas Pengawas
Kolom ini diisi dengan nama otoritas pengawas dari badan hukum asing yang menjadi pemegang saham Perasuransian melalui penyertaan langsung. Dalam hal, badan hukum asing yang menjadi pemegang saham Perusahaan adalah perusahaan induk (holding company) yang salah satu anak perusahaannya bergerak di bidang usaha perasuransian yang sejenis maka disampaikan nama instansi yang mengeluarkan izin usaha atas perusahaan induk (holding company) dimaksud.

e. Anak Usaha Perasuransian
Dalam hal badan hukum asing yang menjadi pemegang saham Perusahaan adalah perusahaan induk (holding company), kolom diisi dengan nama anak usaha dari pemegang saham dimaksud yang memiliki usaha sejenis dengan Perusahaan

f. Rating Badan Hukum
Dalam hal pemegang saham Perusahaan merupakan badan hukum Indonesia, maka tidak diperlukan pengisian nilai rating dari lembaga pemeringkat dalam kolom. Dalam hal pemegang saham Perusahaan melalui penyertaan langsung/derajat pertama adalah badan hukum asing, kolom ini diisi dengan nilai rating dan periode dikeluarkannya rating.

Dalam hal pemegang saham Perusahaan melalui penyertaan langsung/derajat pertama adalah badan hukum asing adalah badan hukum asing yang merupakan perusahaan induk (holding company) yang salah satu anak perusahaannya bergerak di bidang usaha perasuransian yang sejenis maka ketentuan rating dapat dipenuhi oleh rating dari salah satu anak perusahaannya yang bergerak di bidang usaha perasuransian yang sejenis.

g. Lembaga Pemeringkat
Kolom ini diisi dengan nama lembaga pemeringkat yang diakui secara internasional.

h. Ekuitas
Kolom diisi dengan jumlah ekuitas dari pemegang saham berbentuk badan hukum Indonesia dan badan hukum asing berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2017 yang telah diaudit bagi pemegang saham pada seluruh derajat atau laporan keuangan periode terakhir yang telah diaudit dalam hal pemegang saham memiliki periode pelaporan yang berbeda sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2018.

i. Jumlah Nominal Saham
Kolom diisi dengan jumlah nominal kepemilikan saham masing-masing pemegang saham terhadap Perusahaan atau badan hukum derajat di bawahnya. Dalam hal terdapat dua jenis saham, jumlah nominal saham adalah sebesar akumulasi masing-masing jenis saham dikalikan nilai nominal tiap jenis saham.

j. Persentase Kepemilikan
Kolom diisi dengan persentase kepemilikan saham masing-masing pemegang saham terhadap Perusahaan atau badan hukum satu derajat dibawahnya. Persentase kepemilikan saham merupakan persentase jumlah nominal saham sebagaimana dimaksud pada huruf i terhadap akumulasi seluruh saham beredar dikalikan nilai nominal saham.

Pelaksanaan Seleksi dan Akuntabilitas Saluran Pemasaran (Triwulanan)

Periode pelaksanaan *1):

Kategori Saluran Pemasaran ¹⁾	Jumlah Pihak yang Diseleksi ²⁾	Jumlah Pihak Baru ³⁾	Jumlah Pihak yang Mengikuti Pelatihan ⁴⁾	Jumlah Pihak yang Lulus Pelatihan ⁵⁾	Jumlah Pihak yang Mengikuti Ujian Sertifikasi Pemasar ⁶⁾	Jumlah Pihak yang Lulus Sertifikasi Pemasar ⁷⁾	Jumlah Materi Pemasaran dan Ringkasan Informasi Produk yang Dievaluasi (RIPLAY) ⁸⁾	Jumlah Materi Pemasaran dan Ringkasan Informasi Produk yang Diperbaiki ⁹⁾	Jumlah Pemasar yang Dilakukan Evaluasi ¹⁰⁾	Jumlah Pemasar yang Diberhentikan ¹¹⁾

Petunjuk pengisian:

*1) Diisi waktu pelaksanaan seleksi: Triwulan 1 (1 Januari-31 Maret), Triwulan 2 (1 April-30 Juni), Triwulan 3 (1 Juli-30 September), atau Triwulan 4 (1 Oktober-31 Desember)

1) Diisi dengan saluran pemasaran yang dievaluasi: direct marketing, agen Asuransi, bank, USB, atau tenaga Pemasar

2) Diisi jumlah orang yang diseleksi sesuai periode pelaksanaan

3) Diisi jumlah orang yang baru direkrut Perusahaan dari proses seleksi sesuai periode pelaksanaan

4) Diisi jumlah orang yang mengikuti pelatihan sesuai periode pelaksanaan

5) Diisi jumlah orang yang mengikuti pelatihan dan lulus dalam pelatihan tersebut sesuai periode pelaksanaan

6) Diisi jumlah orang yang mengikuti ujian sertifikasi keagenan dari Lembaga Sertifikasi Profesi di bidang perasuransian sesuai periode pelaksanaan

7) Diisi jumlah orang yang lulus ujian sertifikasi keagenan dari Lembaga Sertifikasi Profesi di bidang perasuransian sesuai periode pelaksanaan

8) Diisi jumlah materi pemasaran dan RIPLAY yang dievaluasi apakah sesuai dengan yang ditetapkan atau disetujui Perusahaan sesuai periode pelaksanaan

9) Diisi jumlah materi pemasaran dan RIPLAY yang diperbaiki dan disesuaikan dengan persetujuan Perusahaan sesuai periode pelaksanaan

10) Diisi jumlah orang yang dievaluasi Perusahaan, misalnya kesesuaian pihak pemasar dalam menyampaikan informasi, kepatuhan terhadap perjanjian, dll sesuai periode pelaksanaan

11) Diisi jumlah orang yang diberhentikan Perusahaan karena tidak sesuai dengan perjanjian kerja sama dan ketentuan yang berlaku sesuai periode pelaksanaan

K e p a d a

Yth.Direktorat Pengawasan Asuransi
Otoritas Jasa Keuangan
Wisma Mulia 2
Jakarta - 12710

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA

No	Kode Form	Nama Laporan	Periode		
			Bulanan	Triwulanan	Tahunan
Jenis Laporan					
1	000	Profil Perusahaan	v	v	v
2	001	a. Rincian Pemegang Saham	v	v	v
3	002	b. Rincian Direksi dan Komisaris	v	v	v
4	003	c. Rincian PIC Laporan Keuangan	v	v	v
5	910	Surat Pernyataan			v
6	100	Laporan Posisi Keuangan dan Pemisahan Dana			v
7	200	Laporan Laba / Rugi Komprehensif	v	v	v
8	300	Laporan Arus Kas	v	v	v
9	400	Laporan Perubahan Ekuitas	v	v	v
10	500	Laporan Tingkat Solvabilitas	v	v	v
11	501	Risiko Kredit (a)	v	v	v
12	502	Risiko Kredit (b)	v	v	v
13	503	Risiko Likuiditas	v	v	v
14	504	Risiko Pasar (a)	v	v	v
15	505	Risiko Pasar (b)	v	v	v
16	506	Risiko Pasar (c)	v	v	v
17	507	Risiko Asuransi	v	v	v
18	508	Risiko Operasional	v	v	v
19	101	Perhitungan Aset dan Liabilitas SAP	v	v	v
20	102	Sub A Penempatan Investasi Yang Bukan Pada Satu Pihak	v	v	v
21	103	Sub B Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi dengan Perusahaan	v	v	v
22	104	Sub C Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi tidak dengan Perusahaan	v	v	v
23	105	Sub D Penempatan Investasi di Luar Negeri	v	v	v
24	106	Sub E Daftar Perusahaan Terafiliasi	v	v	v
25	107	Rincian Investasi Tradisional	v	v	v
26	108	Rincian Investasi PAYDI	v	v	v
27	109	Rincian Non Investasi	v	v	v
28	110	Rincian Utang	v	v	v
29	111	Rincian 401 - Cadangan Premi Tradisional & PAYDI	v	v	v
30	112	Rincian 402 - Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	v	v	v
31	113	Rincian 403 - Cadangan Klaim	v	v	v
32	114	Rincian 404 - Cadangan Atas Risiko Bencana	v	v	v
33	201	Rincian 501 - Pendapatan Premi	v	v	v
34	202	Rincian 502 Premi dan Klaim Per Region	v	v	v
35	203	Rincian 503 Premi Reasuransi	v	v	v
36	204	Rincian 504 - Hasil Investasi	v	v	v
37	205	Rincian 505 - Imbalan Jasa DPLK/Jasa Manaajemen, Pendapatan Lain, & OCI	v	v	v
38	206	Rincian 507 - Hasil (Beban) Lain	v	v	v
39	115	Rincian 601 - Aset Lancar dan Liabilitas Lancar	v	v	v
40	117	Rincian 1502 Hasil Investasi (PAYDI)	v	v	v
41	118	Rincian 1503 - Klaim Penebusan Unit	v	v	v
42	207	Rincian Pendapatan Premi Berdasarkan Kabupaten/Kota	v	v	v
43	208	Rincian Klaim Berdasarkan Kabupaten/Kota	v	v	v
44	209	Rincian Pendapatan Premi dan Pembayaran Klaim - Berdasarkan Sektor Ekonomi	v	v	v
45	210	Rincian Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, dan Cadangan Teknis Berdasarkan Counterparty (mitra)	v	v	v
46	220	Rincian Evaluasi Kinerja Produk	v	v	v
47	220a	kinerja subdana PAYDI	v	v	
48	601	Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan selain MMBR	v	v	v
49	211	Beban Pendidikan dan Pelatihan	v	v	v
50	212	Rasio Pendidikan dan Latihan	v	v	v
51	213	Rincian Pendapatan Premi dan Beban Klaim Berdasarkan Distribution Channel	v	v	v
52	602	Laporan Dana Jaminan - Ringkasan Perkembangan Dana Jaminan dan Perhitungan Kecukupan Dana Jaminan	v	v	v
53	603	Rincian Posisi Akhir Dana Jaminan	v	v	v
54	604	A-1 Komposisi Premi dan Loading - Produk Asuransi Tradisional	v	v	v
55	605	A-2. Komposisi Premi dan Loading - Produk Asuransi Dengan Investasi	v	v	v
56	606	C1 Perkembangan Portofolio Perorangan	v	v	v
57	607	C2 Perkembangan Portofolio Kumpulan	v	v	v
58	608	D-1a. Cadangan Premi - Berdasarkan Jenis Pertanggungan	v	v	v
59	614	D2 Cadangan Premi Produk Tradisional	v	v	v
60	615	D3 Cadangan Premi Produk Investasi	v	v	v
61	616	E Reasuransi Keluar	v	v	v
62	119	Rincian Pemenuhan SBN	v	v	v
63	617	Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas	v	v	v
64	618	Kinerja Pemasaran Asuransi Mikro Per Jenis Produk Asuransi	v	v	v
65	620	Kinerja Saluran Pemasaran Asuransi Mikro	v	v	v
66	623	Daftar Persentase Kepemilikan Perusahaan oleh Pihak Asing	v	v	v
67	624	Pemenuhan Kriteria Badan Hukum Asing yang Menjadi Pemilik/Pemegang Saham Perusahaan	v	v	v
68	625	Pelaksanaan Seleksi dan Akuntabilitas Saluran Pemasaran (Triwulanan)		v	v

Profil Perusahaan - Rincian Pemegang Saham

Uraian	Nama Pemegang Saham	Kepemilikan Saham	
		Rupiah	Persentase (%)
daftar rincian pemegang saham ke-1			
daftar rincian pemegang saham ke-2			
daftar rincian pemegang saham ke-3 dan seterusnya			
Total		-	-

Profil Perusahaan - Rincian Direksi dan Komisaris

Uraian	Nama Direksi/Komisaris	Kepemilikan Saham	
		Jabatan	Flag Direksi/Komisaris
daftar rincian direksi dan/atau komisaris ke-1			
daftar rincian direksi dan/atau komisaris ke-2			
daftar rincian direksi dan/atau komisaris ke-3 dan seterusnya			

Profil Perusahaan - Rincian PIC Laporan Keuangan

Uraian	Nama	Divisi/Bagian	No Telpon	Extension	Email
daftar rincian PIC Laporan Keuangan ke-1					
daftar rincian PIC Laporan Keuangan ke-2					
daftar rincian PIC Laporan Keuangan ke-3 dan seterusnya					

Laporan Posisi Keuangan dan Pemisahan Dana

[illegible]

Laporan Laba / Rugi Komprehensif

Uraian	Tradisional	PAYDI	Jurnal Eliminasi	Gabungan
Pendapatan				
Pendapatan premi				-
Premi Reasuransi -/-				-
Penurunan (kenaikan) CAPYBMP				-
Jumlah Pendapatan Premi Neto	-	-		-
Hasil Investasi				-
Imbalan Jasa DPLK/ Jasa Manajemen Lainnya				-
Pendapatan Lain				-
Jumlah Pendapatan	-	-		-
Beban				
Beban Asuransi				
a. Klaim dan Manfaat				
(1) Klaim dan Manfaat Dibayar				-
(2) Klaim Penebusan Unit				-
(3) Klaim Reasuransi -/-				-
(4) Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi				-
(5) Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim				-
(6) Kenaikan (Penurunan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)				-
Jumlah Beban Klaim dan Manfaat	-	-	-	-
b. Biaya Akuisisi				
(1) Beban Komisi - Tahun Pertama				-
(2) Beban Komisi - Tahun Lanjutan				-
(3) Beban Komisi - Overriding				-
(4) Beban Lainnya				-
Jumlah Biaya Akuisisi	-	-		-
Jumlah Beban Asuransi	-	-		-
Beban Usaha				
a. Beban Pemasaran				-
b. Beban Umum dan Administrasi				
- Beban Pegawai dan Pengurus				-
- Beban Pendidikan dan Pelatihan				-
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya				-
c. Beban Manajemen				-
d. Beban Mortalitas				-
e. Beban Usaha Lainnya				-
Jumlah Beban Usaha	-	-		-
Jumlah Beban	-	-		-
Kenaikan (Penurunan) Nilai Aset		-	-	-
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	-			-
Pajak Penghasilan				-
Laba (Rugi) Setelah Pajak	-			-
Pendapatan Komprehensif Lain				-
Total Laba (Rugi) Komprehensif	-			-

Laporan Arus Kas

Uraian	Tahun Berjalan	Tahun Sebelumnya
SALDO AWAL KAS DAN BANK	-	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus Kas Masuk		
a. Premi		
b. Klaim Koasuransi		
c. Klaim Reasuransi		
d. Komisi		
e. Piutang		
f. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar		
a. Premi Reasuransi		
b. Klaim		
c. Komisi		
d. Biaya-biaya		
e. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Arus Kas Masuk		
a. Penerimaan Hasil Investasi		
b. Pencairan Investasi		
c. Penjualan Aset Tetap		
d. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar		
a. Penempatan Investasi		
b. Pembelian Aset Tetap		
c. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Arus Kas Masuk		
a. Pinjaman Subordinasi		
b. Setoran Modal		
c. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar		
a. Pembayaran Dividen		
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi		
c. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	-	-

Laporan Perubahan Ekuitas			
Uraian	Rincian	Tahun Berjalan	Tahun Sebelumnya
Ekuitas SAK			
Saldo Awal			
Penambahan:			
Modal Disetor			
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan			
Penambahan Lainnya:			
a.			
b.			
c. dan seterusnya			
Jumlah Penambahan		-	-
Pengurangan:			
Pembayaran Dividen			
Pengurangan Lainnya:			
a.			
b.			
c. dan seterusnya			
Jumlah Pengurangan -/-		-	-
Saldo Akhir SAK		-	-
Ekuitas SAP			
Saldo Awal			
Perubahan Ekuitas SAK		-	-
Kenaikan (penurunan) Selisih Penilaian SAK dan SAP			
(Kenaikan) penurunan Aset Yang Tidak Termasuk AYD -/-			
Saldo Akhir SAP		-	-

Laporan Tingkat Solvabilitas				
Uraian		Tradisional	PAYDI	Total
Tingkat Solvabilitas				
Aset Yang Diperkenankan				-
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi) -/-				-
Jumlah Tingkat Solvabilitas		-	-	-
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)				
Risiko Kredit				
a. Risiko Kredit a (Risiko Kegagalan Debitur)				-
b. Risiko Kredit b (Risiko Kegagalan Reasuradur)				-
Jumlah Risiko Kredit		-	-	-
Risiko Likuiditas				-
Risiko Pasar				
a. Risiko pasar a (Risiko Perubahan Harga Pasar)				-
b. Risiko pasar b (Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing)				-
c. Risiko pasar c (Risiko Perubahan Tingkat Bunga)				-
Jumlah Risiko Pasar		-	-	-
Risiko Asuransi				-
Risiko Operasional				-
Jumlah MBBR		-	-	-
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas				-
Rasio Pencapaian Solvabilitas (dalam %)				

Uraian		Total	
Dalam hal Perusahaan mengalami kekurangan solvabilitas, jumlah dana yang dibutuhkan untuk mencapai rasio RBC 100%			
Dalam hal Perusahaan mengalami kekurangan solvabilitas, jumlah dana yang dibutuhkan untuk mencapai target solvabilitas			

Uraian		Akhir Tahun Berjalan	Triwulan 1 Tahun Berjalan	Triwulan 2 Tahun Berjalan	Triwulan 3 Tahun Berjalan	Triwulan 4 Tahun Berjalan
Target RBC						
Realisasi RBC						

Keterangan	Keterangan	
Penyebab tidak tercapainya target rasio solvabilitas triwulan/tahun berjalan:		
Penyebab penurunan tingkat solvabilitas >50% meskipun masih memenuhi ketentuan:		

Laporan Tingkat Solvabilitas - Modal Minimum Berbasis Risiko - Risiko Kredit a

Uraian	Faktor	Tradisional		PAYDI (Guaranteed)		Total Deviasi
		Jumlah AYD	Jumlah Deviasi	Jumlah AYD	Jumlah Deviasi	
INVESTASI						
Deposito Berjangka						
Kategori Khusus (sampai dengan 2 milyar per bank)	0,00%		-		-	-
Kategori Lain, sesuai peringkat Bank:						
a. Peringkat klaster 1	1,20%		-		-	-
b. Peringkat klaster 2	2,10%		-		-	-
c. Peringkat klaster 3	3,00%		-		-	-
d. Peringkat klaster 4	4,50%		-		-	-
e. Peringkat klaster 5	9,00%		-		-	-
Sertifikat Deposito						
Kategori Khusus (sampai dengan 2 milyar per bank)	0,00%		-		-	-
Kategori Lain, sesuai peringkat Bank:						
a. Peringkat klaster 1	1,20%		-		-	-
b. Peringkat klaster 2	2,10%		-		-	-
c. Peringkat klaster 3	3,00%		-		-	-
d. Peringkat klaster 4	4,50%		-		-	-
e. Peringkat klaster 5	9,00%		-		-	-
Obligasi Korporasi						
a. Peringkat Klaster 1	1,60%		-		-	-
b. Peringkat Klaster 2	2,80%		-		-	-
c. Peringkat Klaster 3	4,00%		-		-	-
d. Peringkat Klaster 4	6,00%		-		-	-
e. Peringkat Klaster 5	12,00%		-		-	-
Obligasi / Sukuk Daerah						
a. Peringkat Klaster 1	1,6%		-		-	-
b. Peringkat Klaster 2	2,8%		-		-	-
c. Peringkat Klaster 3	4,0%		-		-	-
d. Peringkat Klaster 4	6,0%		-		-	-
e. Peringkat Klaster 5	12,0%		-		-	-
MTN						
a. Peringkat klaster 1	1,60%		-		-	-
b. Peringkat klaster 2	2,80%		-		-	-
c. Peringkat klaster 3	4,00%		-		-	-
d. Peringkat klaster 4	6,00%		-		-	-
e. Peringkat Klaster 5	12,00%		-		-	-
Surat Berharga Yang Diterbitkan oleh Negara RI	0,00%		-		-	-
Surat Berharga Yang Diterbitkan oleh Negara selain Negara RI						
a. Peringkat klaster 1	1,60%		-		-	-
b. Peringkat klaster 2	2,80%		-		-	-
c. Peringkat klaster 3	4,00%		-		-	-
d. Peringkat klaster 4	6,00%		-		-	-
e. Peringkat klaster 5	12,00%		-		-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	0,00%		-		-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	0,00%		-		-	-
Repurchase Agreement	1,00%		-		-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain*						
a. Sangat Sehat	1,60%		-		-	-
b. Sehat	2,80%		-		-	-
c. Kurang Sehat	4,00%		-		-	-
d. Tidak Sehat	6,00%		-		-	-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan						
Properti residensial						
a. LTV <= 65%	2,80%		-		-	-
b. 65% < LTV < 75%	4,00%		-		-	-
Properti komersial lainnya						
a. LTV <= 65%	5,60%		-		-	-
b. 65% < LTV < 75%	8,00%		-		-	-
Properti yang tidak digunakan	12,00%		-		-	-
Pinjaman Polis	0,00%		-		-	-
BUKAN INVESTASI						
Kas dan Bank	0,00%		-		-	-
Tagihan Premi Penutupan Langsung	8,00%		-		-	-
Aset Reasuransi						
a. aset yang bersumber dari nilai estimasi pemulihan klaim atas porsi pertanggungan ulang (discharge dalam Risiko Kredit b)	0,00%		-		-	-
b. aset yang bersumber dari perjanjian kontrak jangka panjang program reasuransi dukungan modal (capital oriented reinsurance)	30,00%		-		-	-
Tagihan Klaim Koasuransi						
Dalam Negeri	2,80%		-		-	-
Luar Negeri:						
a. Peringkat klaster 1	2,80%		-		-	-
b. Peringkat klaster 2	4,00%		-		-	-
c. Peringkat klaster 3	6,00%		-		-	-
d. Peringkat klaster 4	12,00%		-		-	-
e. Peringkat klaster 5	15,00%		-		-	-
Tagihan Premi Reasuransi						
Dalam Negeri	2,80%		-		-	-
Luar Negeri:						
a. Peringkat klaster 1	2,80%		-		-	-
b. Peringkat klaster 2	4,00%		-		-	-
c. Peringkat klaster 3	6,00%		-		-	-
d. Peringkat klaster 4	12,00%		-		-	-
e. Peringkat klaster 5	15,00%		-		-	-
Tagihan Klaim Reasuransi						
Dalam Negeri	2,80%		-		-	-
Luar Negeri:						
a. Peringkat klaster 1	2,80%		-		-	-
b. Peringkat klaster 2	4,00%		-		-	-
c. Peringkat klaster 3	6,00%		-		-	-
d. Peringkat klaster 4	12,00%		-		-	-
e. Peringkat klaster 5	15,00%		-		-	-
Tagihan Investasi						
a. Investasi yang belum diterima pembayarannya pada tanggal jatuh tempo	2,00%		-		-	-
b. Investasi yang gagal bayar pada tanggal jatuh tempo/saat dicairkan	25,00%		-		-	-
Tagihan Hasil Investasi	2,00%		-		-	-
Total Risiko Kredit a		-	-	-	-	-

Laporan Tingkat Solvabilitas - Modal Minimum Berbasis Risiko - Risiko Kredit b

Keterangan akun	Nama Reasuradur	Dalam Negeri/Luar Negeri	Peringkat	Cadangan Teknis Beban Reasuradur	Deposit dan/atau Premi yang Ditahan di Perusahaan Ceding	Eksposur Reasuransi Neto	Faktor (%)	Jumlah Deviasi
<baris rincian ke-1>						-	0,00%	-
<baris rincian ke-2>						-	0,00%	-
<baris rincian ke-3 dan seterusnya>						-	0,00%	-
Total				-	-	-		-

Laporan Tingkat Solvabilitas - Modal Minimum Berbasis Risiko - Risiko Likuiditas

Uraian	Sampai dengan 1 Tahun	Lebih dari 1 Tahun sampai dengan 3 Tahun	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun sampai dengan 10 tahun	Lebih dari 10 tahun	Jumlah
ASET						
Investasi						
Deposito Berjangka						
Sertifikat Deposito						
Saham						
Obligasi Korporasi						
Obligasi /Sukuk Daerah						
MTN						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional						
Reksa Dana						
Efek Beragun Aset						
Dana Investasi Real Estat						
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif						
REPO						
Penyertaan Langsung						
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi						
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)						
Emas Murni						
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan						
Pinjaman Polis						
Investasi Lain						
Jumlah Investasi	-	-	-	-	-	
Bukan Investasi						
Kas dan Bank						
Tagihan Premi Penutupan Langsung						
Tagihan Premi Reasuransi						
Aset Reasuransi						
Tagihan Klaim Koasuransi						
Tagihan Klaim Reasuransi						
Tagihan Investasi						
Tagihan Hasil Investasi						
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri						
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan						
Aset Tetap Lain						
Aset Lain						
Jumlah Bukan Investasi	-	-	-	-	-	
JUMLAH ASET	-	-	-	-	-	
Liabilitas						
Utang						
Utang Klaim						
Utang Koasuransi						
Utang Reasuransi						
Utang Komisi						
Utang Pajak						
Biaya yang Masih Harus Dibayar						
Utang Lain						
Jumlah Utang	-	-	-	-	-	
Cadangan Teknis						
Cadangan Premi						
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan						
Cadangan Klaim						
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)						
Jumlah Cadangan Teknis	-	-	-	-	-	
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-	-	
SELISIH LIABILITAS DAN ASET	-	-	-	-	-	
DEVIASI (4% X (Maks (Li - AYDi), 0))	-	-	-	-	-	-
Jumlah Cadangan Premi PAYDI						
Faktor PAYDI						-
Deviasi PAYDI						-
Total Deviasi untuk Risiko Likuiditas						-

LAIN-LAIN - Laporan Tingkat Solvabilitas - Modal Minimum Berbasis Risiko - Risiko Pasar (a) - Risiko Kegagalan Aset

[illegible]

Uraian	HKD		MYR		Lainnya 1		Lainnya 2		Lainnya 3		Lainnya 4		Lainnya 5	
	Kode Mata Uang	PAYDI Tradisional	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI
Aset Yang Diperkenankan														
Deposito Berjangka	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Sertifikat Deposito	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Saham	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Obligasi Korporasi	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Obligasi / Sukuk Daerah	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
MITN	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Reksa Dana	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Efek Beragun Aset	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Dana Investasi Real Estat	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolekti	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
REPO	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Penyertaan Langsung	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Emas Murni	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Pinjaman Polis	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Kas dan Bank	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Tagihan Premi Penutupan Langsung	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Tagihan Premi Reasuransi	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Aset Reasuransi	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Tagihan Klaim Koasuransi	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Tagihan Klaim Reasuransi	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Tagihan Investasi	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Tagihan Hasil Investasi	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Biaya Akuisisi yang Ditanggungkan	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Jumlah Aset Yang Diperkenankan	HKD	-	MYR	-	-	MYR	-	-	BZD	-	-	BTN	-	-
Liabilitas														
Utang Klaim	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Utang Koasuransi	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Utang Reasuransi	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Utang Komisi	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Utang Pajak	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Biaya yang Masih Harus Dibayar	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Utang Lain	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Cadangan Premi	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Cadangan Klaim	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Jumlah Liabilitas	HKD	-	MYR	-	-	MYR	-	-	BZD	-	-	BTN	-	-
Kurs	HKD		MYR			MYR			BZD			BTN		JOD
Jumlah Aset Yang Diperkenankan Dalam Rupiah	HKD	-	MYR	-	-	MYR	-	-	BZD	-	-	BTN	-	-
Jumlah Liabilitas Dalam- Rupiah	HKD	-	MYR	-	-	MYR	-	-	BZD	-	-	BTN	-	-
Selisih Aset Yang Diperkenankan atas Liabilitas	HKD	-	MYR	-	-	MYR	-	-	BZD	-	-	BTN	-	-
Faktor (sesuai SE MMBR 2017)	HKD	30%	MYR	30%	30%	MYR	30%	30%	BZD	30%	30%	BTN	30%	30%
Jumlah Deviasi	HKD	-	MYR	-	-	MYR	-	-	BZD	-	-	BTN	-	-

Uraian	Lainnya 6		Lainnya 7		Lainnya 8		Lainnya 9		Lainnya 10		IDR		Jumlah	
	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Tradisional	PAYDI
Aset Yang Diperkenankan														
Deposito Berjangka	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Sertifikat Deposito	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Saham	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Obligasi Korporasi	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Obligasi / Sukuk Daerah	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
MTN	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Reksa Dana	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Efek Beragun Aset	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Dana Investasi Real Estat	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolekti	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
REPO	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Penyertaan Langsung	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Emas Murni	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Pinjaman Polis	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Kas dan Bank	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Tagihan Premi Penutupan Langsung	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Tagihan Premi Reasuransi	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Aset Reasuransi	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Tagihan Klaim Koasuransi	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Tagihan Klaim Reasuransi	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Tagihan Investasi	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Tagihan Hasil Investasi	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Jumlah Aset Yang Diperkenankan	KRW	-	-	LYD	-	-	ZAR	-	-	NOK	IDR	-	-	-
Liabilitas														
Utang Klaim	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Utang Koasuransi	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Utang Reasuransi	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Utang Komisi	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Utang Pajak	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Biaya yang Masih Harus Dibayar	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Utang Lain	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Cadangan Premi	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Cadangan Klaim	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Jumlah Liabilitas	KRW	-	-	LYD	-	-	ZAR	-	-	NOK	IDR	-	-	-
Kurs	KRW			LYD			ZAR			NOK	IDR			
Jumlah Aset Yang Diperkenankan Dalam Rupiah	KRW	-	-	LYD	-	-	ZAR	-	-	NOK	IDR	-	-	-
Jumlah Liabilitas Dalam Rupiah	KRW	-	-	LYD	-	-	ZAR	-	-	NOK	IDR	-	-	-
Selisih Aset Yang Diperkenankan atas Liabilitas	KRW	-	-	LYD	-	-	ZAR	-	-	NOK	IDR	-	-	-
Faktor (sesuai SE MMBR 2017)	KRW	30%	30%	LYD	30%	30%	ZAR	30%	30%	NOK	IDR	30%	30%	0%
Jumlah Deviasi	KRW	-	-	LYD	-	-	ZAR	-	-	NOK	IDR	-	-	-

LAIN-LAIN - Laporan Tingkat Solvabilitas - Modal Minimum Berbasis Risiko - Risiko Pasar (C)

Uraian	Jumlah
Cadangan premi yang dihitung dengan bunga bebas risiko (CPrF)	
Cadangan premi yang dihitung aktuaris perusahaan (CP0)	
Maks((CPrF-CPo),0)	-
Faktor Perubahan Tingkat Bunga	15,00%
Perubahan Tingkat Bunga	-

[illegible]

Risiko Operasional

Uraian	Jumlah
I. Risiko Operasional Perusahaan	
a. Beban Umum dan Administrasi	
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	
c. Saldo Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	
Sub Total Risiko Operasional Perusahaan ((0,01 x (a-b)) + (0,5 x c))	-
II. Risiko Operasional PAYDI (ROPAYDI)	
d. Dana Kelolaan PAYDI	
Sub Total Risiko Operasional PAYDI (ROPAYDI = (1‰*d))	-
Total Deviasi	-

Perhitungan Aset dan Liabilitas SAP-Bukan Konsolidasi

Uraian	Saldo SAK	Penilaian Berdasarkan SAP	Selisih Penilaian SAK dan SAP	Aset Yang Tidak Diperkenankan	Aset Yang Diperkenankan (Saldo)
Investasi					
Deposito Berjangka					
Sertifikat Deposito					
Saham					
Obligasi Korporasi					
Obligasi / Sukuk Daerah					
MTN					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional					
Reksa Dana					
Efek Beragun Aset					
Dana Investasi Real Estat					
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif					
REPO					
Penyertaan Langsung					
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi					
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain					
Emas Murni					
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan					
Pinjaman Polis					
Investasi Lain					
Jumlah Investasi	-	-	-	-	-
Bukan Investasi					
Kas dan Bank					
Tagihan Premi Penutupan Langsung					
Tagihan Premi Reasuransi					
Aset Reasuransi					
Tagihan Klaim Koasuransi					
Tagihan Klaim Reasuransi					
Tagihan Investasi					
Tagihan Hasil Investasi					
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri					
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan					
Aset Tetap Lain					
Aset Lain					
Jumlah Bukan Investasi	-	-	-	-	-
JUMLAH ASET	-	-	-	-	-
Jumlah Utang					
Cadangan Premi					
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan					
Cadangan Klaim					
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)					
JUMLAH LIABILITAS	-	-	-		

Perhitungan Aset dan Liabilitas SAP - Sub A - Penempatan Investasi Yang Bukan Pada Satu Pihak

Uraian	AYD Setelah Batasan Per Jenis
Penempatan di Dalam Negeri	
Deposito Berjangka	
Sertifikat Deposito	
Saham	
Obligasi Korporasi	
Obligasi / Sukuk Daerah	
MTN	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	
Reksa Dana	
Efek Beragun Aset	
Dana Investasi Real Estat	
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	
REPO	
Penyertaan Langsung	
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	
Emas Murni	
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	
Pinjaman Polis	
Sub Total	-
Penempatan di Luar Negeri	
Saham	
Obligasi Korporasi	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	
Reksa Dana	
Penyertaan Langsung	
Sub Total	-
Total Sub A	-

Perhitungan Aset dan Liabilitas SAP - Sub B - Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi dengan Perusahaan

Keterangan Akun	Penempatan pada		Tradisional			PAYDI
	Nama Perusahaan	Jenis Investasi	AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi dan Investasi di Luar negeri	Aset Yang Tidak Diperkenankan	AYD	
baris rincian ke-1						
baris rincian ke-2						
baris rincian ke-3 dan seterusnya						
Total			-	-	-	-

Perhitungan Aset dan Liabilitas SAP - Sub C - Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi tidak dengan Perusahaan

Uraian	Penempatan pada		Tradisional			PAYDI
	Nama Perusahaan	Jenis Investasi	AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi dan Investasi di Luar negeri	Aset Yang Tidak Diperkenankan	AYD	
baris rincian ke-1						
baris rincian ke-2						
baris rincian ke-3 dan seterusnya						
Total			-	-	-	-

Perhitungan Aset dan Liabilitas SAP - Sub D - Penempatan Investasi di Luar Negeri

Uraian	Penempatan Pada Perusahaan (Nama Perusahaan dan atau	Negara	Jenis Penempatan Investasi	Tradisional			PAYDI
				AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi	Aset Yang Tidak Diperkenankan	AYD	
baris rincian ke-1							
baris rincian ke-2							
baris rincian ke-3 dan seterusnya							
Total				-	-	-	-

Perhitungan Aset dan Liabilitas SAP - Sub E - Daftar Perusahaan Terafiliasi

Uraian	I. Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi Dengan Perusahaan					II. Penempatan Investasi Pada		
	Nama Perusahaan	Hubungan Kepemilikan	Bidang Usaha	Presentase Kepemilikan	Nilai Kepemilikan	Nama Perusahaan	Nama Grup	Bidang Usaha
baris rincian ke-1								
baris rincian ke-2								
baris rincian ke-3 dan seterusnya								
Total					-			

Rincian Investasi Tradisional

Keterangan Akun	Jenis Investasi	Dalam Negeri/Luar	Sandi (Counterparty)	Nama (Counterparty)	Nomor Seri	Kategori	Sektor Ekonomi	Nama Manajer	Peringkat	Klaster	Persentase Kepemilikan/	Tgl Kerjasama (YYYYMMDD)	Izin OJK
baris rincian ke-1													
baris rincian ke-2													
baris rincian ke-3 dan seterusnya													
Total Investasi													

Rincian Investasi Tradisional

Keterangan Akun	Kota/ Kabupaten	Hasil Investasi per tahun (%)	Jenis Jaminan	Jangka Waktu (Hari)	Nilai Jaminan/Nilai	Nilai Pasar Jaminan Saat	Saldo Saat Penempatan	Jumlah (Polis /	Saldo SAK	AYD	Selisih Penilaian SAK	Saldo SAK Lancar (Kurang dari Satu	Keterangan
baris rincian ke-1													
baris rincian ke-2													
baris rincian ke-3 dan seterusnya													
Total Investasi													

Rincian Investasi PAYDI

Keterangan Akun	Jenis Investasi	Dalam/Luar Negeri	Kode (Counterparty)	Nama (Counterparty)	Nomor Seri	Kategori	Sektor Ekonomi	Nama Manajer Investasi	Peringkat	Klaster
baris rincian ke-1										
baris rincian ke-2										
baris rincian ke-3 dan seterusnya										
Total										

Rincian Investasi PAYDI

Keterangan Akun	Jenis Jaminan	Jangka Waktu (Hari)	Nilai Pasar Jaminan	Saldo Saat Penempatan	Jumlah (Gram)	Saldo SAK	AYD	Selisih Penilaian SAK dan SAP	Saldo SAK Lancar (Kurang dari Satu Tahun)	Keterangan
baris rincian ke-1										
baris rincian ke-2										
baris rincian ke-3 dan seterusnya										
Total						-	-		-	

Rincian Non Investasi

Keterangan Akun	Tradisional/ PAYDI	Jenis Non Investasi	Nama	Kategori	Sumber Aset Reasuransi	Kota/ Kabupaten	Tgl Persetujuan OJK (YYYYMMDD)	Peringkat	Klaster
baris rincian ke-1									
baris rincian ke-2									
baris rincian ke-3 dan seterusnya									
Total									

Rincian Non Investasi

[illegible]

Rincian Utang

Uraian	Tradisional/ PAYDI	Liabilitas	Nama	Kategori	Peringkat	Retensi Sendiri	Beban Penanggung Ulang	≤ 30 hari	30 hari	Total	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)
baris rincian ke-1										-	
baris rincian ke-2										-	
baris rincian ke-3 dan seterusnya										-	
Total						-	-	-	-	-	-

Rincian 401 - Cadangan Premi Tradisional & PAYDI[illegible]

Rincian 402 - Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan

Uraian	Tahun Berjalan				CAPYBMP Atas Polis Yang Akan Jatuh Tempo < 1 tahun	Tahun Sebelumnya
	Cadangan Premi Atas Polis Premi Tunggal	Cadangan Premi Atas Polis Paid-Up	Cadangan Premi Atas Polis Reguler (Cicilan)	Total		
I. Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan						
Kematian Ekawarsa				-		
Kecelakaan Diri				-		
Kesehatan				-		
Total CAPYBMP	-	-	-	-	-	-
II. Cadangan Atas Risiko Yang Belum Dijalani						
Kematian Ekawarsa				-		
Kecelakaan Diri				-		
Kesehatan				-		
Total CARYBD	-	-	-	-	-	-
Maks (CAPYBMP,CARYBD)				-		-

Rincian 403 - Cadangan Klaim

[illegible]

Rincian 404 - Cadangan Atas Risiko Bencana

Uraian	Cadangan atas Risiko Bencana		CARB atas Polis Yang Akan Jatuh Tempo < 1 tahun	Periode Sebelumnya
	Retensi Sendiri	Reasuransi		
A. Asuransi Jiwa				
1. Kematian Jangka Warsa (Term Life)				
2. Dwiguna (Endowment) dan/atau Kombinasinya				
3. Seumur Hidup (Whole Life)				
4. Kecelakaan Diri				
5. Kesehatan				
6. Lainnya				
Sub Jumlah A	-	-	-	-
B. Anuitas				
Total Cadangan Atas Risiko Bencana	-	-	-	-

Rincian 501 - Pendapatan Premi

[illegible]

Rincian 503 Premi Reasuransi

Uraian	Premi Reasuransi				Komisi Reasuransi			
	Dalam Negeri	ASEAN	Lainnya	Jumlah	Dalam Negeri	ASEAN	Lainnya	Jumlah
Kematian Jangka Warsa				-				-
Endowment dan/atau Kombinasinya				-				-
Seumur Hidup				-				-
Anuitas				-				-
Kematian Ekawarsa				-				-
Kecelakaan Diri				-				-
Kesehatan				-				-
Lainnya				-				-
Total	-	-	-	-	-	-	-	-

Rincian 504 - Hasil Investasi

Uraian	Pendapatan Setelah Pajak		Unrealized Gain (Loss)	Total Hasil Investasi	Keterangan
	Diterima Kas	Piutang			
Penempatan Investasi Pada Bukan-Afiliasi					
Deposito Berjangka				-	
Sertifikat Deposito				-	
Saham				-	
Obligasi Korporasi				-	
Obligasi /Sukuk Daerah				-	
MTN				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional				-	
Reksa Dana				-	
Efek Beragun Aset				-	
Dana Investasi Real Estat				-	
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif				-	
REPO				-	
Penyertaan Langsung				-	
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk				-	
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain				-	
Emas Murni				-	
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan				-	
Pinjaman Polis				-	
Investasi Lain				-	
Sub Total	-	-	-	-	
Penempatan Investasi Pada Afiliasi					
Deposito Berjangka				-	
Sertifikat Deposito				-	
Saham				-	
Obligasi Korporasi				-	
Obligasi /Sukuk Daerah				-	
MTN				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional				-	
Reksa Dana				-	
Efek Beragun Aset				-	
Dana Investasi Real Estat				-	
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif				-	
REPO				-	
Penyertaan Langsung				-	
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk				-	
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain				-	
Emas Murni				-	
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan				-	
Pinjaman Polis				-	
Investasi Lain				-	
Sub Total	-	-	-	-	
Hasil Investasi Bruto	-	-	-	-	
Beban Investasi				-	
Hasil Investasi Neto	-	-	-	-	

Rincian 505 - Imbalan Jasa DPLK/Jasa Manajemen, Pendapatan Lain, & OCI

Uraian	Jenis Pendapatan	Uraian	Jenis Imbalan	Jumlah
<baris rincian ke-1>				
<baris rincian ke-2>				
<baris rincian ke-3 dan seterusnya>				
Total				-

Rincian 507 - Hasil (Beban) Lain

[illegible]

Rincian 601 - Aset Lancar dan Liabilitas Lancar

Uraian	Tahun Berjalan	Tahun Sebelumnya
ASET		
Investasi		
Deposito Berjangka		
Sertifikat Deposito		
Saham		
Obligasi Korporasi		
Obligasi / Sukuk Daerah		
MTN		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional		
Reksa Dana		
Efek Beragun Aset		
Dana Investasi Real Estat		
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif		
REPO		
Penyertaan Langsung		
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)		
Emas Murni		
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan		
Pinjaman Polis		
Investasi Lain		
Jumlah Investasi	-	-
Bukan Investasi		
Kas dan Bank		
Tagihan Premi Penutupan Langsung		
Tagihan Premi Reasuransi		
Aset Reasuransi		
Tagihan Klaim Koasuransi		
Tagihan Klaim Reasuransi		
Tagihan Investasi		
Tagihan Hasil Investasi		
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan		
Aset Tetap Lain		
Aset Lain		
Jumlah Bukan Investasi	-	-
JUMLAH ASET LANCAR	-	-
LIABILITAS		
Cadangan Teknis		
Cadangan Premi		
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan		
Cadangan Klaim		
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)		
Jumlah Cadangan teknis	-	-
Utang		
Utang Klaim		
Utang Koasuransi		
Utang Reasuransi		
Utang Komisi		
Utang Pajak		
Biaya yang Masih Harus Dibayar		
Utang Lain		
Jumlah Utang	-	-
JUMLAH LIABILITAS LANCAR	-	-

Rincian 1502 Hasil Investasi (PAYDI)

Uraian	Pendapatan Setelah Pajak		Unrealized Gain (Loss)	Total Hasil Investasi	Keterangan
	Diterima Kas	Piutang			
Penempatan Investasi Pada Bukan-Afiliasi					
Deposito Berjangka				-	
Sertifikat Deposito				-	
Saham				-	
Obligasi Korporasi				-	
Obligasi / Sukuk Daerah				-	
MTN				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional				-	
Reksa Dana				-	
Efek Beragun Aset				-	
Dana Investasi Real Estat				-	
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif				-	
REPO				-	
Penyertaan Langsung				-	
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi				-	
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain				-	
Emas Murni				-	
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan				-	
Pinjaman Polis				-	
Investasi Lain				-	
Sub Total	-	-	-	-	
Penempatan Investasi Pada Afiliasi					
Deposito Berjangka				-	
Sertifikat Deposito				-	
Saham				-	
Obligasi Korporasi				-	
Obligasi / Sukuk Daerah				-	
MTN				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia				-	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional				-	
Reksa Dana				-	
Efek Beragun Aset				-	
Dana Investasi Real Estat				-	
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif				-	
REPO				-	
Penyertaan Langsung				-	
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi				-	
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain				-	
Emas Murni				-	
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan				-	
Pinjaman Polis				-	
Investasi Lain				-	
Sub Total	-	-	-	-	
Hasil Investasi Bruto	-	-	-	-	
Beban Investasi				-	
Hasil Investasi Neto	-	-	-	-	

Rincian 1503 - Klaim Penebusan Unit

Uraian	Klaim Risiko	Klaim PAYDI Digaransi	Klaim PAYDI Tidak Digaransi	Jumlah
Klaim Penebusan Unit				
Kematian				-
Habis Kontrak				-
Nilai Tunai				-
Lainnya				-
Jumlah Klaim Penebusan Unit	-	-	-	-
Catatan :				
*) Jumlah kolom Klaim Risiko dibukukan di LRK tradisional				

Rincian Pendapatan Premi Berdasarkan Kabupaten/Kota

Uraian	Propinsi (DATI I)	Kota/ Kabupaten (DATI II)	Lini Usaha Kesehatan			Selain Lini Usaha Kesehatan			PAYDI			Total	
			Jumlah Premi	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/O bjek Asuransi	Jumlah Premi	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/O bjek Asuransi	Jumlah Premi	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/O bjek Asuransi	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/ Objek Asuransi
<baris rincian ke-1>												-	-
<baris rincian ke-2>												-	-
<baris rincian ke-3 dan seterusnya>												-	-
Total			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Rincian Klaim Berdasarkan Kabupaten/Kota

Uraian	Propinsi (DATI I)	Kota/ Kabupaten (DATI II)	Lini Usaha Kesehatan			Selain Lini Usaha Kesehatan			PAYDI			Total	
			Jumlah Klaim	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/ Objek Asuransi	Jumlah Klaim	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/ Objek Asuransi	Jumlah Klaim	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/ Objek Asuransi	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/ Objek Asuransi
<baris rincian ke-1>												-	-
<baris rincian ke-2>												-	-
<baris rincian ke-3 dan seterusnya>												-	-
Total			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Rincian Pendapatan Premi dan Pembayaran Klaim - Berdasarkan Sektor Ekonomi

Uraian	Seluruh Cabang Asuransi			
	Jumlah Premi (Rp)	Jumlah Polis	Jumlah Klaim (Rp)	Jumlah Polis
Pertanian, kehutanan dan perikanan				
Pertambangan dan penggalian				
Industri pengolahan				
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin				
Pengadaan air, pengelolaan sampah dan daur ulang, pembuangan dan pembersihan limbah dan sampah				
Konstruksi				
Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor				
Transportasi dan pergudangan				
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum				
Informasi dan komunikasi				
Jasa keuangan dan asuransi				
Real Estat				
Jasa profesional, ilmiah dan teknis				
Jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya				
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib				
Jasa pendidikan				
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial				
Kesenian, hiburan dan rekreasi				
Kegiatan jasa lainnya				
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga; kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan				
Kegiatan badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya				
Rumah tangga				
Bukan Lapangan Usaha Lainnya				
Total	-	-	-	-
*Data premi dan klaim merupakan data gabungan tradisional dan PAYDI				

Rincian Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, dan Cadangan Teknis Berdasarkan Counterparty (mitra)

[illegible]

6	Lini Usaha	Diisi dengan salah satu dari lini usaha asuransi jiwa sebagai berikut: Kematian Jangka Warsa, Endowment dan/atau Kombinasi, Seumur Hidup, Anuitas, Kematian Ekawarsa, Kecelakaan Diri, Kesehatan, Lainnya, PAYDI (mengacu pada rincian premi dan klaim per lini usaha pada laporan keuangan tahunan)
7	Estimasi Profit/Loss	Diisi dengan pilihan hasil estimasi berupa "Profit" atau "Loss" berdasarkan metode perhitungan estimasi sebagaimana diatur dalam Pasal 56 POJK Nomor 23/POJK.05/2015 tentang Produk Asuransi dan Pemasaran
8	Metode Perhitungan Estimasi	Diisi dengan pilihan metode perhitungan estimasi yaitu Profit Testing, Embedded Value, Value of New Business, dan Lainnya sebagaimana diatur dalam Pasal 56 POJK Nomor 23/POJK.05/2015 tentang Produk Asuransi dan Pemasaran
9	Premi Baru (Rp)	Diisi dengan jumlah penerimaan premi baru (bruto) untuk produk tersebut dari awal tahun sampai dengan tanggal laporan sebagaimana dilaporkan dalam rincian premi dan klaim per lini usaha pada laporan keuangan tahunan
10	Premi Baru - Jumlah Polis	Diisi sesuai dengan jumlah polis yang melakukan pembayaran Premi Baru (untuk premi kumpulan, tetap dihitung berdasarkan polis)
11	Premi Lanjutan (Rp)	Diisi dengan jumlah penerimaan premi lanjutan (bruto) untuk produk tersebut dari awal tahun sampai dengan tanggal laporan sebagaimana dilaporkan dalam rincian premi dan klaim per lini usaha pada laporan keuangan tahunan
12	Premi Lanjutan - Jumlah Polis	Diisi sesuai dengan jumlah polis yang melakukan pembayaran Premi Lanjutan (untuk premi kumpulan, tetap dihitung berdasarkan polis)
13	Klaim - Jumlah Klaim (Rp)	Diisi dengan jumlah klaim dan manfaat dibayar serta klaim penebusan unit (bruto) dari awal tahun sampai dengan tanggal laporan sebagaimana dilaporkan dalam laporan laba rugi pada laporan keuangan tahunan
14	Klaim - Jumlah Polis	Diisi sesuai dengan jumlah polis yang melakukan klaim
15	Cadangan Teknis - Cadangan	Diisi dengan jumlah cadangan premi (gross) atas produk tersebut per tanggal laporan sebagaimana dilaporkan dalam laporan posisi keuangan pada Cadangan Teknis - CAPYBMP (gross) atas produk tersebut per tanggal laporan sebagaimana dilaporkan dalam laporan posisi keuangan pada laporan keuangan tahunan
16	Cadangan Teknis - CAPYBMP	Diisi dengan jumlah Cadangan Klaim Dalam Proses (gross) atas produk tersebut per tanggal laporan sebagaimana dilaporkan dalam Rincian Cadangan
17	Cadangan Teknis - Cadangan	Diisi dengan jumlah polis inforce per tanggal laporan
18	Cadangan Teknis - Jumlah Polis	Diisi berdasarkan asumsi tabel mortalita yang digunakan ketika melaporkan produk baru
19	Asumsi - Mortalita	Diisi berdasarkan asumsi tabel morbidita yang digunakan ketika melaporkan produk baru
20	Asumsi - Morbidita	Diisi berdasarkan asumsi persentase pemegang polis yang melakukan lapse atas produk tersebut ketika melaporkan produk baru
21	Asumsi - Lapse (%)	Diisi berdasarkan asumsi persentase pemegang polis yang melakukan partial withdrawal atas produk tersebut ketika melaporkan produk baru
22	Asumsi - Partial Withdrawal (%)	Diisi berdasarkan asumsi persentase pemegang polis yang melakukan partial withdrawal atas produk tersebut ketika melaporkan produk baru
23	Asumsi - Biaya Akuisisi (Rp)	Diisi berdasarkan asumsi jumlah biaya akuisisi atas produk tersebut ketika melaporkan produk baru
24	Asumsi - Biaya Umum &	Diisi berdasarkan asumsi jumlah biaya umum & administrasi atas produk tersebut ketika melaporkan produk baru
25	Asumsi - Premi Baru (Rp)	Diisi berdasarkan asumsi jumlah premi baru atas produk tersebut ketika melaporkan produk baru
26	Asumsi - Hasil Investasi (%)	Diisi berdasarkan asumsi hasil investasi atas produk tersebut ketika melaporkan produk baru
27	Realisasi - Mortalita	Diisi berdasarkan realisasi tabel mortalita atas produk tersebut
28	Realisasi - Morbidita	Diisi berdasarkan realisasi tabel morbidita atas produk tersebut
29	Realisasi - Lapse (%)	Diisi berdasarkan realisasi persentase pemegang polis yang melakukan lapse atas produk tersebut
30	Realisasi - Partial Withdrawal (%)	Diisi berdasarkan realisasi persentase pemegang polis yang melakukan partial withdrawal atas produk tersebut
31	Realisasi - Biaya Akuisisi (Rp)	Diisi berdasarkan realisasi jumlah biaya akuisisi atas produk tersebut
32	Realisasi - Biaya Umum &	Diisi berdasarkan realisasi jumlah biaya umum & administrasi atas produk tersebut
33	Realisasi - Premi Baru (Rp)	Diisi berdasarkan realisasi jumlah premi baru atas produk tersebut
34	Realisasi - Hasil Investasi (%)	Diisi berdasarkan realisasi hasil investasi atas produk tersebut. Untuk produk yang spesifik menempatkan investasi pada satu instrumen tertentu (misal: reksadana), maka kolom ini diisi dengan hasil investasi atas reksadana tersebut. Namun, untuk produk yang penempatan investasinya dilakukan ke berbagai jenis instrumen investasi maka kolom ini dapat diisi dengan hasil investasi keseluruhan (bundling)
35	Dampak deviasi terhadap premi yang sudah ditetapkan	Diisi dengan deskripsi singkat mengenai dampak dari deviasi (selisih asumsi dan realisasi) terhadap premi yang sudah ditetapkan
36	Mitigasi yang dilakukan untuk mengatasi deviasi dan dampak deviasi (jika ada)	Diisi dengan deskripsi singkat mengenai mitigasi yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengatasi deviasi dan dampak deviasi
37	Keterangan	Diisi dengan keterangan metode perhitungan estimasi yang digunakan apabila memilih isian "Lainnya" pada kolom 6, dan keterangan kolom-kolom lain yang relevan

1. Kinerja Subdana PAYDI

i	ii	iii	iv	v	vi	vii	viii
Nama Subdana	Mata Uang	Kurs	NAB	NAB/Unit	Hasil Investasi Tahunan	Hasil Investasi Benchmark	SHARPE Ratio

- i
- ii
- iii
- iv
- v
- vi
- vii
- viii
- Nama Subdana PAYDI
- Mata uang yang digunakan Subdana PAYDI
- Kurs yang digunakan pada saat pelaporan, menggunakan kurs tengah BI (dalam rupiah)
- Nilai Aset Bersih (dalam mata uang Subdana PAYDI)
- Nilai Aset Bersih / Jumlah unit, hanya diisi oleh PAYDI berbentuk unit (dalam mata uang Subdana PAYDI)
- Hasil investasi Subdana PAYDI satu tahun terakhir (dalam %)
- Hasil investasi acuan yang ditetapkan perusahaan pada waktu pembuatan Subdana PAYDI, selama satu tahun terakhir (Hasil investasi Tahunan - Risk Free Rate) / Standar Deviasi hasil investasi subdana PAYDI; Risk free rate menggunakan tingkat bunga bank umum yang dijamin LPS.

2. Rincian Investasi Subdana PAYDI

i	Keterangan Akun	ii	Nama Subdana	iii	Status Aset	iv	Jenis Investasi	v	Mata Uang	vi	vii	Kurs	viii	Kode (Counterparty)	ix	Nama (Counterparty)	x	xi	xii	Kategori	xiii	Sektor Ekonomi
	baris rincian ke-1																					
	baris rincian ke-2																					
	baris rincian ke-3																					
	dan seterusnya																					
	Total																					

i	Keterangan Akun	xiv	Nama Manajer Investasi (MI)	xv	Peringkat	xvi	Klaster	xvii	Jenis Jaminan	xviii	Jangka Waktu (Hari)	xix	Nilai Pasar Jaminan	xx	Saldo Saat Penempatan	xxi	Jumlah (Gram)	xxii	Saldo	xxiii	% NAB Subdana	xxiv	Saldo Lancar (Kurang dari Satu Tahun)	xxv	Tingkat Hasil Investasi	xxvii	Keterangan
	baris rincian ke-1																										
	baris rincian ke-2																										
	baris rincian ke-3																										
	dan seterusnya																										
	Total																										

i Diisi dengan nama portofolio investasi pada subdana PAYDI

ii Nama Subdana PAYDI

iii Diisi dengan status aset berdasarkan peruntukannya, yaitu "Aset Subdana PAYDI Non Garansi", "Aset Subdana PAYDI Garansi", "Aset Back Up Subdana PAYDI Garansi". Yang dimaksud dengan aset back-up adalah aset perusahaan yang disediakan untuk antisipasi penambahan Subdana PAYDI digaransi.

vi Diisi dengan mata uang aset investasi.

vii Diisi dengan kurs tengah Bank Indonesia dari mata uang aset investasi pada tanggal laporan.

x Diisi "Ya" atau "Tidak". Definisi hubungan afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 71/2016 dan POJK 72/2016.

xxii Diisi persentase masing-masing underlying aset dari NAB Subdana PAYDI

xxv Diisi target hasil investasi tahunan untuk masing-masing underlying asset, dalam persentase.

xxvi Diisi hasil investasi tahunan untuk masing-masing underlying asset, dalam persentase.

3. Ketersediaan Aset untuk PAYDI yang Digaransi

	Karakteristik Garansi yang Diberikan						Perkembangan Dana			Rata-rata Penambahan Subdana PAYDI Garansi Bulanan	Estimasi Kebutuhan Aset Back-Up Subdana PAYDI Digaransi 1 Bulan Kedepan
	Jenis Garansi yang Diberikan	Mata Uang	Kurs	Asumsi / Target Tingkat Hasil Investasi	Jumlah Pemegang Polis	Jumlah Tertanggung	Aset	Liabilitas atas Subdana yang Digaransi			
Nama Subdana											
Total											

i Diisi nama Subdana PAYDI

ii Diisi jenis garansi yang diberikan, misalnya garansi tingkat hasil investasi, garansi pokok investasi.

iii Diisi mata uang Subdana PAYDI

iv Diisi kurs mata uang Subdana PAYDI

v Diisi asumsi tingkat hasil investasi untuk memenuhi garansi yang diberikan.

vi Diisi jumlah pemegang polis yang memiliki Subdana PAYDI

vii Diisi jumlah tertanggung yang memiliki Subdana PAYDI

viii Diisi total aset Subdana PAYDI yang digaransi.

ix Diisi total liabilitas pada PAYDI yang digaransi, untuk bagian manfaat investasi (nilai tunai) setelah memperhitungkan garansi yang diberikan.

x Diisi rata-rata penambahan Subdana PAYDI Garansi secara bulanan.

xi Diisi estimasi kebutuhan Aset Back-Up Subdana PAYDI Digaransi dalam 1 bulan yang akan datang.

Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan selain MMBR

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Rasio Likuiditas		
a. Aset Lancar		
b. Liabilitas Lancar		
c. Rasio (a : b)		
Rasio Kecukupan Investasi		
a. Investasi + Kas & Bank (Lihat Neraca SAP)		
b. Cadangan Teknis Retensi Sendiri		
c. Utang Klaim Retensi Sendiri + Utang Lain Kepada Tertanggung		
d. Rasio (a : (b + c))		
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto		
a. Hasil Investasi		
b. Pendapatan Premi Neto		
c. Rasio (a : b)		
Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi		
a. Beban Klaim Neto		
b. Beban Usaha		
c. Komisi Neto		
d. Pendapatan Premi Neto		
e. Rasio a : d (rasio I)		
f. Rasio b : d (rasio II)		
g. Rasio c : d (rasio III)		
h. Rasio I + Rasio II + Rasio III		
Pertumbuhan Investasi		
a. Jumlah investasi bulan ini (Mo)		
b. Jumlah investasi bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan Investasi = (a-b)/b		Hanya diisi apabila
Pertumbuhan Ekuitas		
a. Jumlah ekuitas bulan ini (Mo)		
b. Jumlah ekuitas bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan ekuitas = (a-b)/b		Hanya diisi apabila
Pertumbuhan RKI		
a. RKI bulan ini (Mo)		
b. RKI bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan RKI = (a - b)		Hanya diisi apabila
Pertumbuhan RBC		
a. RBC bulan ini (Mo)		
b. RBC bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan RBC = (a - b)		Hanya diisi apabila:1.
Pertumbuhan Aset		
a. Jumlah aset bulan ini (Mo)		
b. Jumlah aset bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan aset = (a-b)/b		Hanya diisi apabila
Pertumbuhan (delta) Premi		
a. Jumlah (delta) Premi bulan ini (Mo)		
b. Jumlah (delta) Premi bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan (delta) Premi = (a-b)/b		Hanya diisi apabila
Pertumbuhan(delta) Klaim		
a. Jumlah (delta) klaim bulan ini (Mo)		
b. Jumlah (delta) klaim bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan (delta) klaim = (a-b)/b		Hanya diisi apabila

Beban Pendidikan dan Pelatihan

Uraian	Rincian	Anggaran	Realisasi	Presentase
baris rincian ke-1				
baris rincian ke-2				
baris rincian ke-3 dan seterusnya				
Total		-	-	

Rasio Pendidikan dan Latihan

Uraian	Anggaran	Realisasi
Biaya Pegawai, Direksi, dan Komisaris		
Biaya Pendidikan dan Latihan (Diklat)		
a. Diklat Pegawai		
b. Diklat Direksi		
c. Diklat Komisaris		
Total Biaya Diklat	-	-
Rasio Biaya Diklat dan Biaya Pegawai, Direksi, dan Komisaris	#DIV/0!	#DIV/0!

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM / REASURANSI
RINCIAN PREMIDAN BEBAN KLAIM BERDASARKAN SUMBER BISNIS

Uraian	Direct Marketing			Agen Asuransi			Bancassurance		BUSB (Perusahaan Pembiayaan)			BUSB (Lainnya)			Tenaga Pemasar			Pialang Asuransi		Jumlah
	FtF	Telemarketing	Digital	FtF	Telemarketing	Digital	FtF	Telemarketing	Digital	FtF	Telemarketing	Digital	FtF	Telemarketing	Digital	FtF	Telemarketing	Digital		
Premi																				
a. Premi Penutupan Langsung																				
b. Premi Penutupan Tidak																				
c. Komisi Dibayar																				
Jumlah PremiNeto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Klaim																				
a. Klaim Bruto																				
b. Klaim Reasuransi/Retroresi																				
Jumlah Beban Klaim	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Lain Terkait Saluran																				

Catatan:

1. FtF = Face to Face (Pertemuan langsung secara fisik)
2. Telemarketing merupakan pemasaran dengan menggunakan media telepon.
3. Digital merupakan semua jenis pemasaran yang menggunakan sistem elektronik, termasuk situs web dan aplikasi online.
4. Apabila dalam proses pemasaran suatu Produk Asuransi digunakan lebih dari satu jenis media/metode maka yang digunakan sebagai dasar pengklasifikasian adalah media yang pertama kali digunakan. Apabila pemasaran melalui media yang digunakan lebih dari satu jenis saluran pemasaran maka yang digunakan sebagai dasar pengklasifikasian adalah saluran pemasaran yang pertama kali digunakan, misalnya pemasaran melalui referensi dari BUSB yang ditindaklanjuti dengan penjelasan oleh pegawai Perusahaan maka diklasifikasikan sebagai "BUSB"

Laporan Dana Jaminan - Ringkasan Perkembangan Dana Jaminan dan Perhitungan Kecukupan Dana Jaminan

Keterangan Akun	Jumlah
1 Ringkasan Perkembangan Dana Jaminan	
Saldo Awal Dana Jaminan	
Penempatan Dana Jaminan Baru:	
a Dana Jaminan Dalam Bentuk Deposito	
b Dana Jaminan dalam Bentuk Surat Berharga yang Diterbitkan Negara (SBN)	
Total Penempatan Dana Jaminan Baru	-
Pencairan Dana Jaminan:	
a Dana Jaminan Dalam Bentuk Deposito	
b Dana Jaminan dalam Bentuk Surat Berharga yang Diterbitkan Negara (SBN)	
Total pencairan Dana Jaminan -/-	-
Saldo Akhir Dana Jaminan	-
2 Perhitungan Kecukupan Dana Jaminan Tahunan	
Ekuitas minimum yang dipersyaratkan	
Jumlah Cadangan Premi Non PAYDI	
Jumlah Cadangan Premi PAYDI	
Jumlah CAPYBMP	
Batas Minimum Dana Jaminan I	-
Batas Minimum Dana Jaminan II	-
Batas Minimum Dana Jaminan Yang Digunakan	-
Dana Jaminan yang dimiliki	
Kelebihan (Kekurangan) Dana Jaminan	-

Rincian Posisi Akhir Dana Jaminan

Uraian	Dana Jamina	Nama Bank Kustodian	Nomor Seri	Mata Uang	Nilai Nominal (Valas)	Kurs	Nilai Nominal Dalam Rupiah	Tgl Jatuh Tempo
rincian baris ke-1							-	
rincian baris ke-2							-	
<rincian baris ke-3 dan seterusnya>							-	
Total							-	

A-1 Komposisi Premi dan Loading - Produk Asuransi Tradisional

Uraian	Premi Pertanggungan Baru	Premi Lanjutan	Premi Murni	Biaya Yang Diasumsikan						Total Premi
				Komisi Pertanggungan Baru	Komisi Lanjutan	Biaya Akuisisi Lainnya	Biaya Pemeliharaan Polis	Biaya Lainnya	Total Biaya	
1. Pertanggungan Perorangan										
Ekawarsa										
Premi Tunggal									-	-
Premi Reguler									-	-
Kematian Berjangka Selain Ekawarsa										
Premi Tunggal									-	-
Premi Reguler									-	-
Dwiguna										
Premi Tunggal									-	-
Premi Reguler									-	-
Dwiguna Kombinasi										
Premi Tunggal									-	-
Premi Reguler									-	-
Seumur Hidup										
Premi Tunggal									-	-
Premi Reguler									-	-
Seumur Hidup Kombinasi										
Premi Tunggal									-	-
Premi Reguler									-	-
Anuitas Umum										
Premi Tunggal									-	-
Premi Reguler									-	-
Anuitas Dana Pensiun										
Premi Tunggal									-	-
Premi Reguler									-	-
Kecelakaan Diri										
Premi Tunggal									-	-
Premi Reguler									-	-
Kesehatan										
Premi Tunggal									-	-
Premi Reguler									-	-
Subtotal (1)										
Premi Tunggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Premi Reguler	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Pertanggungan Kumpulan										
Ekawarsa										
Premi Tunggal									-	-
Premi Reguler									-	-
Kematian Berjangka Selain Ekawarsa										
Premi Tunggal									-	-
Premi Reguler									-	-
Dwiguna										
Premi Tunggal									-	-
Premi Reguler									-	-
Dwiguna Kombinasi										
Premi Tunggal									-	-
Premi Reguler									-	-
Seumur Hidup										
Premi Tunggal									-	-
Premi Reguler									-	-
Seumur Hidup Kombinasi										
Premi Tunggal									-	-
Premi Reguler									-	-
Anuitas Umum										
Premi Tunggal									-	-
Premi Reguler									-	-
Anuitas Dana Pensiun										
Premi Tunggal									-	-
Premi Reguler									-	-
Kecelakaan Diri										
Premi Tunggal									-	-
Premi Reguler									-	-
Kesehatan										
Premi Tunggal									-	-
Premi Reguler									-	-
Subtotal (2)										
Premi Tunggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Premi Reguler	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Subtotal (1 + 2)										
Premi Tunggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Premi Reguler	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

A-2. Komposisi Premi dan Loading - Produk Asuransi Dengan Investasi

Uraian	Produk Asuransi	Jenis Pertanggungan	Mata Uang	Cara Bayar	Premi Pertanggungan Baru	Premi Lanjutan	Premi Top Up	Premi Risiko	Premi Investasi	Total Premi	Biaya yang diasumsikan					Total Biaya
											Komisi Pertanggungan Baru	Biaya Akuisisi Lainnya	Biaya Peneliharaan Polis	Biaya Lainnya	Biaya Pengelolaan Investasi	
<rincian baris ke-1>										-						-
<rincian baris ke-2>										-						-
<rincian baris ke-3 dan seterusnya>										-						-
Total										-						-

C1 Perkembangan Portfolio Perorangan

Uraian	Anuitas Umum			Anuitas Dana Pensiun			Kecelakaan Diri			Kesehatan			Produk Investasi			Total		
	Jumlah Polis	Jumlah Tertanggung	Jumlah Uang Pertanggungan	Jumlah Polis	Jumlah Tertanggung	Jumlah Uang Pertanggungan	Jumlah Polis	Jumlah Tertanggung	Jumlah Uang Pertanggungan	Jumlah Polis	Jumlah Tertanggung	Jumlah Uang Pertanggungan	Jumlah Polis	Jumlah Tertanggung	Jumlah Uang Pertanggungan	Jumlah Polis	Jumlah Tertanggung	Jumlah Uang Pertanggungan
Pertanggungan yang masih berjalan pada awal tahun																		
Pertanggungan baru																		
Pemulihan kembali																		
Perubahan dari cabang asuransi lain																		
Jumlah I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Meninggal																		
Habis kontrak																		
Pemutusan kontrak produk yang dihasilkan pada tahun bersangkutan (xxxx)																		
Pemutusan kontrak produk yang dihasilkan pada tahun lalu (xxxx-1)																		
Pemutusan kontrak produk yang dihasilkan sebelum tahun lalu (xxxx-1)																		
Perubahan ke cabang asuransi lain																		
Jumlah II -/-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pertanggungan pada akhir tahun																		

C1 Perkembangan Portfolio Perorangan

Uraian	Anuitas Umum			Anuitas Dana Pensiun			Kecelakaan Diri			Kesehatan			Produk Investasi			Total		
	Jumlah Polis	Jumlah Tertanggung	Jumlah Uang Pertanggungan	Jumlah Polis	Jumlah Tertanggung	Jumlah Uang Pertanggungan	Jumlah Polis	Jumlah Tertanggung	Jumlah Uang Pertanggungan	Jumlah Polis	Jumlah Tertanggung	Jumlah Uang Pertanggungan	Jumlah Polis	Jumlah Tertanggung	Jumlah Uang Pertanggungan	Jumlah Polis	Jumlah Tertanggung	Jumlah Uang Pertanggungan
Pertanggungan yang masih berjalan pada awal tahun																		
Pertanggungan baru																		
Pemulihan kembali																		
Perubahan dari cabang asuransi lain																		
Jumlah I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Meninggal																		
Habis kontrak																		
Pemutusan kontrak produk yang dihasilkan pada tahun bersangkutan (xxxx)																		
Pemutusan kontrak produk yang dihasilkan pada tahun lalu (xxxx-1)																		
Pemutusan kontrak produk yang dihasilkan sebelum tahun lalu (xxxx-1)																		
Perubahan ke cabang asuransi lain																		
Jumlah II -/-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pertanggungan pada akhir tahun																		

[illegible][illegible]

D-1a. Cadangan Premi - Berdasarkan Jenis Pertanggungan

Uraian	Jenis Pertanggungan	Mata Uang	Nama Produk	Cabang Asuransi	Cadangan Premi Tahun Lalu					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Ini					Jumlah Uang					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan					Jumlah					Cadangan Premi Tahun Berjalan				
--------	---------------------	-----------	-------------	-----------------	---------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	--------------------------	--	--	--	--	-------------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--------	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--

D2 Cadangan Premi Produk Tradisional

Uraian	Nama Produk	Cabang Asuransi	Jenis Pertanggungan	Masa Pertanggungan (Bulan)	Jumlah Polis/Peserta	Jumlah Uang Pertanggungan	Total Premi		Premi yang Belum Merupakan		Cadangan Klaim		Cadangan Klaim (IBNR)	
							Premi Neto	Premi Reasuransi	USD dan Valas Lain	Rupiah	Rupiah	USD dan Valas Lain	Rupiah	Jumlah
< rincian baris ke-1>														
< rincian baris ke-2>														
< rincian baris ke-3 dan seterusnya>														
Total														

D3 Cadangan Premi Produk Investasi

Uraian	Produk Investasi	Jenis Pertanggungan	Mata Uang	Jumlah Polis	Jumlah Peserta	Jumlah Uang Pertanggungan	Cadangan Premi			Akumulasi Dana
							Term	Personal Accident	Health	
<rincian baris ke-1>										
<rincian baris ke-2>										
<rincian baris ke-3 dan seterusnya>										
Total				-	-	-	-	-	-	-

E Reasuransi Keluar

[illegible]

Rincian Pemenuhan SBN

Uraian	Nama Jenis Investasi	Seri Efek	Jenis Kepemilikan	Rating	Nama Manajer Investasi	Emiten Penerima	Saldo SAK
SBN							-
rincian baris ke-1 SBN							
rincian baris ke-2 SBN							
rincian baris ke-3 SBN dan seterusnya							
rincian baris ke-2 SBN							
OBLIGASI / SUKUK INFRASTRUKTUR							-
rincian baris ke-1 Obligasi/Sukuk Infrastruktur							
rincian baris ke-2 Obligasi/Sukuk Infrastruktur							
rincian baris ke-3 Obligasi/Sukuk Infrastruktur dan seterusnya							
REKSADANA UNDERLYING SBN							-
rincian baris ke-1 Reksadana Underlying SBN							
rincian baris ke-2 Reksadana Underlying SBN							
rincian baris ke-3 Reksadana Underlying SBN dan seterusnya							
REKSADANA PENYERTAAN TERBATAS							-
rincian baris ke-1 Reksadana Penyertaan Terbatas							
rincian baris ke-2 Reksadana Penyertaan Terbatas							
rincian baris ke-3 Reksadana Penyertaan Terbatas dan seterusnya							
EFEK BERAGUN ASET							-
rincian baris ke-1 Efek Beragun Aset							
rincian baris ke-2 Efek Beragun Aset							
rincian baris ke-3 Efek Beragun Aset dan seterusnya							
INVESTASI LAIN UNTUK PEMBIAYAAN PROYEK INFRASTRUKTUR PEMERINTAH							-
rincian baris ke-1 Investasi Lain untuk Pembiayaan Proyek Infrastruktur Pemerintah							
rincian baris ke-2 Investasi Lain untuk Pembiayaan Proyek Infrastruktur Pemerintah							
rincian baris ke-3 Investasi Lain untuk Pembiayaan Proyek Infrastruktur Pemerintah dan seterusnya							
Total							-

DAFTAR PERSENTASE KEPEMILIKAN PERUSAHAAN

Nama Perusahaan	Derajat Pertama	Derajat Kedua	Derajat Ketiga (dan seterusnya)
PT.....	1),2), 3)	1) -2), 3)	1) -2), 3)
			1) -2), 3)
	1),2), 3)	1) -2), 3)	
	1),2), 3)	1) -2), 3)	1) -2), 3)
			1) -2), 3)
		1) -2), 3)	

Keterangan:

- 1) nama pemegang saham;
- 2) jenis pemegang saham yaitu WNI/BHI/WNA/BHA; dan
- 3) persentase kepemilikan saham

Perhitungan jumlah baik langsung maupun kumulatif (langsung dan tidak langsung):

a. Kepemilikan asing...

b. Kepemilikan lokal...

PEMENUHAN KRITERIA BADAN HUKUM ASING YANG MENJADI PEMILIK/PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN

PT Asuransi... Pemegang Saham Langsung Derajat Pertama Untuk Periode...									
Nama Pemegang Saham	Kewarganegaraan/ Negara Tempat Badan Hukum Terdaftar	Jenis Usaha	Nama Otoritas Pengawas	Anak Usaha Perasuransian	Rating Badan Hukum	Lembaga Pemeringkat	Ekuitas	Jumlah Nominal Saham (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
PT Asuransi... Pemegang Saham Tidak Langsung Derajat Kedua Untuk Periode...									
Nama Pemegang Saham	Kewarganegaraan/ Negara Tempat Badan Hukum Terdaftar	Jenis Usaha	Nama Otoritas Pengawas	Anak Usaha Perasuransian	Rating Badan Hukum	Lembaga Pemeringkat	Ekuitas	Jumlah Nominal Saham (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
PT Asuransi... Pemegang Saham Tidak Langsung Derajat Ketiga (dan seterusnya) Untuk Periode...									
Nama Pemegang Saham	Kewarganegaraan/ Negara Tempat Badan Hukum Terdaftar	Jenis Usaha	Nama Otoritas Pengawas	Anak Usaha Perasuransian	Rating Badan Hukum	Lembaga Pemeringkat	Ekuitas	Jumlah Nominal Saham (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
PT Asuransi... Pemegang Saham Langsung Derajat.... Untuk Periode ...									
Nama Pemegang Saham	Kewarganegaraan/ Negara Tempat Badan Hukum Terdaftar	Jenis Usaha	Nama Otoritas Pengawas	Anak Usaha Perasuransian	Rating Badan Hukum	Lembaga Pemeringkat	Ekuitas	Jumlah Nominal Saham (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)

Keterangan:

a. Nama Pemegang Saham

ni diisi dengan nama lengkap pemegang saham perorangan dan/atau nama badan hukum pemegang saham sesuai dengan anggaran

b. Kewarganegaraan/Negara Tempat Badan Hukum Terdaftar

Kolom ini diisi dengan asal kewarganegaraan pemegang saham perseorangan atau negara di mana pemegang saham terdaftar bagi pemegang saham berbentuk badan hukum. Bagi Perusahaan yang berstatus perseroan tertutup, warga negara asing tidak diperkenankan menjadi pemegang saham

c. Jenis Usaha

Kolom ini diisi dengan jenis usaha dari pemegang saham berbentuk badan hukum yang tercatat atau terdaftar pada otoritas negara lain (Badan Hukum Asing) sesuai dengan anggaran dasar badan hukum dimaksud.

d. Nama Otoritas Pengawas

Kolom ini diisi dengan nama otoritas pengawas dari badan hukum asing yang menjadi pemegang saham Perasuransian melalui penyertaan langsung. Dalam hal, badan hukum asing yang menjadi pemegang saham Perusahaan adalah perusahaan induk (holding company) yang salah satu anak perusahaannya bergerak di bidang usaha perasuransian yang sejenis maka disampaikan nama instansi yang mengeluarkan izin usaha atas

e. Anak Usaha Perasuransian

Dalam hal badan hukum asing yang menjadi pemegang saham Perusahaan adalah perusahaan induk (holding company), kolom diisi dengan nama anak usaha dari pemegang saham dimaksud yang memiliki usaha sejenis dengan Perusahaan

f. Rating Badan Hukum

Dalam hal pemegang saham Perusahaan merupakan badan hukum Indonesia, maka tidak diperlukan pengisian nilai rating dari lembaga. Dalam hal pemegang saham Perusahaan melalui penyertaan langsung/derajat pertama adalah badan hukum asing, kolom ini diisi dengan nilai rating dan periode dikeluarkannya rating.

Dalam hal pemegang saham Perusahaan melalui penyertaan langsung/derajat pertama adalah badan hukum asing adalah badan hukum asing yang merupakan perusahaan induk (holding company) yang salah satu anak perusahaannya bergerak di bidang usaha perasuransian yang sejenis maka ketentuan rating dapat dipenuhi oleh rating dari salah satu anak perusahaannya yang bergerak di bidang usaha perasuransian yang sejenis.

g. Lembaga Pemeringkat

Kolom ini diisi dengan nama lembaga pemeringkat yang diakui secara internasional.

h. Ekuitas

Kolom diisi dengan jumlah ekuitas dari pemegang saham berbentuk badan hukum Indonesia dan badan hukum asing berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2017 yang telah diaudit bagi pemegang saham pada seluruh derajat atau laporan keuangan periode terakhir yang telah diaudit dalam hal pemegang saham memiliki periode pelaporan yang berbeda sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2018.

i. Jumlah Nominal Saham

Kolom diisi dengan jumlah nominal kepemilikan saham masing-masing pemegang saham terhadap Perusahaan atau badan hukum derajat di bawahnya. Dalam hal terdapat dua jenis saham, jumlah nominal saham adalah sebesar akumulasi masing-masing jenis saham dikalikan nilai

j. Persentase Kepemilikan

Kolom diisi dengan persentase kepemilikan saham masing-masing pemegang saham terhadap Perusahaan atau badan hukum satu derajat di bawahnya. Persentase kepemilikan saham merupakan persentase jumlah nominal saham sebagaimana dimaksud pada huruf i terhadap akumulasi seluruh saham beredar dikalikan nilai nominal saham.

Pelaksanaan Seleksi dan Akuntabilitas Saluran Pemasaran (Triwulanan)

Periode pelaksanaan^{*)}:

Kategori Saluran Pemasaran ¹⁾	Jumlah Pihak yang Diseleksi ²⁾	Jumlah Pihak Baru ³⁾	Jumlah Pihak yang Mengikuti Pelatihan ⁴⁾	Jumlah Pihak yang Lulus Pelatihan ⁵⁾	Jumlah Pihak yang Mengikuti Ujian Sertifikasi Pemasar ⁶⁾	Jumlah Pihak yang Lulus Sertifikasi Pemasar ⁷⁾	Jumlah Materi Pemasaran dan Ringkasan Informasi Produk yang Dievaluasi (RIPLAY) ⁸⁾	Jumlah Materi Pemasaran dan Ringkasan Informasi Produk yang Diperbaiki ⁹⁾	Jumlah Pemasar yang Dilakukan Evaluasi ¹⁰⁾	Jumlah Pemasar yang Diberhentikan ¹¹⁾

Petunjuk pengisian:

- *) Diisi waktu pelaksanaan seleksi: Triwulan 1 (1 Januari-31 Maret), Triwulan 2 (1 April-30 Juni), Triwulan 3 (1 Juli-30 September), atau Triwulan 4 (1 Oktober-31 Desember)
- 1) Diisi dengan saluran pemasaran yang dievaluasi: direct marketing, agen Asuransi, bank, BUSB, atau tenaga Pemasar
- 2) Diisi jumlah orang yang diseleksi sesuai periode pelaksanaan
- 3) Diisi jumlah orang yang baru direkrut Perusahaan dari proses seleksi sesuai periode pelaksanaan
- 4) Diisi jumlah orang yang mengikuti pelatihan sesuai periode pelaksanaan
- 5) Diisi jumlah orang yang mengikuti pelatihan dan lulus dalam pelatihan tersebut sesuai periode pelaksanaan
- 6) Diisi jumlah orang yang mengikuti ujian sertifikasi keagenan dari Lembaga Sertifikasi Profesi di bidang perasuransian sesuai periode pelaksanaan
- 7) Diisi jumlah orang yang lulus ujian sertifikasi keagenan dari Lembaga Sertifikasi Profesi di bidang perasuransian sesuai periode pelaksanaan
- 8) Diisi jumlah materi pemasaran dan RIPLAY yang dievaluasi apakah sesuai dengan yang ditetapkan atau disetujui Perusahaan sesuai periode pelaksanaan
- 9) Diisi jumlah materi pemasaran dan RIPLAY yang diperbaiki dan disesuaikan dengan persetujuan Perusahaan sesuai periode pelaksanaan
- 10) Diisi jumlah orang yang dievaluasi Perusahaan, misalnya kesesuaian pihak pemasar dalam menyampaikan informasi, kepatuhan terhadap perjanjian, dll sesuai periode
- 11) Diisi jumlah orang yang diberhentikan Perusahaan karena tidak sesuai dengan perjanjian kerja sama dan ketentuan yang berlaku sesuai periode pelaksanaan

PROFIL PERUSAHAAN
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA/UMUM/REASURANSI

- 1 Nama Perusahaan : "Nama Perusahaan"
2 Alamat lengkap : "Alamat Perusahaan"
3 No. Telepon dan Fax. :
4 E-mail :
5 NPWP :
6 No. & Tanggal Izin Usaha :
7 a. Jumlah Cabang/Perwakilan :
b. Jumlah Tertanggung :
8 Auditor Eksternal :
9 Pemegang Saham

Nama Pemegang Saham	Pemegang Saham Pengendali	Kepemilikan Saham	
		Rupiah	Persentase
Total			

10 Pengendali :

11 Direksi dan Komisaris

Nama Direksi	Jabatan	Nama Komisaris	Jabatan

12 PIC Laporan

Nama	Jabatan	Email	Nomor Telepon/HP

13 Tenaga Dengan Kualifikasi Ahli

Nama	Kualifikasi dan No. Registrasi	Lembaga Pemberi Kualifikasi	Bidang Keahlian

14 Jumlah Tenaga Kerja :
(termasuk Direksi/Pengurus
yang setara)

15 Jumlah Agen

- a. Badan Hukum :
b. Perorangan :

16 Jumlah Pialang :

"Tempat", "Tanggal"
"Nama Perusahaan"

TTD

"Nama Direksi"
"Jabatan Direksi"

I. Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi

1. Transparansi Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

a. Pelaksanaan RUPS

Pelaksanaan RUPS tahunan dan RUPS lainnya serta keputusan yang dihasilkan pada masing-masing RUPS

No.	Waktu Pelaksanaan	Agenda	Peserta	Keputusan RUPS	Nomor Akta Notaris	Ket
1.						
2.						
Dst.						

b. Direksi

1) Jumlah, nama jabatan, kriteria, tanggal pengangkatan oleh RUPS, masa jabatan, kewarganegaraan, dan domisili anggota Direksi

No	Nama	Jabatan	Kriteria		Tanggal Pengangkatan Oleh RUPS	Masa Jabatan	Kewarga-negaraan	Domisili
			Pendidikan Formal Terakhir Dan Gelar profesi	Uji Kemampuan Dan Kepatutan				
1.								
2.								
Dst								

2) Dalam hal selama tahun pelaporan terdapat perubahan susunan anggota Direksi, harus dicantumkan susunan keanggotaan Direksi sebelumnya dengan tabel sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Tanggal Pemberhentian oleh RUPS

3) Rangkap jabatan Direksi

No.	Nama	Posisi di Perusahaan	Posisi di Perusahaan Lain	Nama Perusahaan Lain dimaksud	Bidang Usaha
1.			1.		
			2.		
			Dst.		
2.			1.		
			2.		
			Dst.		
Dst					

No.	Nama	Hubungan Keluarga Dengan											
		Direksi Lainnya			Dewan Komisaris			Dewan Pengawas Syariah			Pemegang Saham		
		Ya	Tidak	Ket*	Ya	Tidak	Ket*	Ya	Tidak	Ket*	Ya	Tidak	Ket*
1.													
2.													
Dst													

Keterangan:

*) Bentuk hubungan keuangan: hutang-piutang, kerjasama bisnis, dsb atau
Bentuk hubungan keluarga: suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/
ipar,dsb

c. Dewan Komisaris

- 1) Jumlah, nama jabatan, kriteria, tanggal pengangkatan oleh RUPS, masa jabatan, kewarganegaraan, dan domisili anggota Dewan Komisaris

No	Nama	Jabatan	Kriteria		Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Masa Jabatan	Kewarga-negaraan	Domisili
			Pendidikan Formal Terakhir dan gelar profesi	Uji Kemampuan dan Kepatutan				
1.								
2.								
Dst.								

- 2) Dalam hal selama tahun pelaporan terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris, harus dicantumkan susunan keanggotaan Dewan Komisaris sebelumnya dengan tabel sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Tanggal Pemberhentian oleh RUPS

- 3) Rangkap jabatan Dewan Komisaris

No.	Nama	Posisi di Perusahaan	Posisi di Perusahaan Lain	Nama Perusahaan Lain dimaksud	Bidang Usaha
1.			1.		
			2.		
			Dst.		
2.			1.		
			2.		
			Dst.		
Dst.					

4) Frekuensi rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan dalam 1 (satu) tahun.

No	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat Dewan Komisaris (... kali rapat)		% Kehadiran
			Jumlah Kehadiran		
			Fisik	Telekonferensi/Video/ Konferensi/Sarana Media Elektronik Lainnya	
1.					
2.					
Dst					

(Resume Hasil Rapat)

5) Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi

No	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat Dewan Komisaris (... kali rapat)		% Kehadiran
			Jumlah Kehadiran		
			Fisik	Telekonferensi/Video/ Konferensi/Sarana Media Elektronik Lainnya	
1.					
2.					
Dst					

6) Pengungkapan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham.

No	Nama	Jabatan	Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor								
			A		B		C		D		Ket: Nama-nama perusahaan (Indonesia/ Luar Negeri)
			Jumlah Nominal Saham	% Kepemilikan	Jumlah Nominal Saham	% Kepemilikan	Jumlah Nominal Saham	% Kepemilikan	Jumlah Nominal Saham	% Kepemilikan	
1.											
2.											
Dst.											

Keterangan:

A. Perusahaan yang bersangkutan; B. perusahaan perasuransian lain;

C. perusahaan jasa keuangan selain perusahaan perasuransian; dan

D. perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri, termasuk saham yang diperoleh melalui bursa efek.

7) Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau pemegang saham Perusahaan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat

	Nama	Hubungan Keuangan Dengan											
		Dewan Komisaris Lainnya			Direksi			Dewan Pengawas Syariah			Pemegang Saham		
		Ya	Tidak	Ket*	Ya	Tidak	Ket*	Ya	Tidak	Ket*	Ya	Tidak	Ket*
1.													
2.													
Dst													

No.	Nama	Hubungan Keluarga Dengan											
		Dewan Komisaris Lainnya			Direksi			Dewan Pengawas Syariah			Pemegang Saham		
		Ya	Tidak	Ket*	Ya	Tidak	Ket*	Ya	Tidak	Ket*	Ya	Tidak	Ket*
1.													
2.													
Dst													

Keterangan:

*) Bentuk hubungan keuangan: hutang-piutang, kerjasama bisnis, dsb atau bentuk hubungan keluarga: suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar,dsb

d. Dewan Pengawas Syariah

- 1) Jumlah, nama jabatan, kriteria, tanggal pengangkatan oleh RUPS, masa jabatan, kewarganegaraan, dan domisili anggota Dewan Pengawas Syariah

No	Nama	Jabatan	Kriteria		Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Masa Jabatan	Kewarga negaraan	Domisili
			Pendidikan Formal Terakhir dan gelar profesi	Uji Kemampuan dan Kepatuhan				
1.								
2.								
Dst.								

- 2) Dalam hal selama tahun pelaporan terdapat perubahan susunan anggota Dewan Pengawas Syariah, harus dicantumkan susunan keanggotaan Dewan Pengawas Syariah sebelumnya dengan tabel sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Tanggal Pemberhentian oleh RUPS

3) Rangkap jabatan Dewan Pengawas Syariah

No.	Nama	Posisi di Perusahaan	Posisi di Perusahaan Lain	Nama Perusahaan Lain dimaksud	Bidang Usaha
1.			1.		
			2.		
			Dst.		
2.			1.		
			2.		
			Dst.		
Dst.					

4) Frekuensi rapat Dewan Pengawas Syariah yang diselenggarakan dalam 1 (satu) tahun.

No	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat Dewan Pengawas Syariah (... kali rapat)		% Kehadiran
			Jumlah Kehadiran		
			Fisik	Telekonferensi/Video/Konferensi/ Sarana Media Elektronik Lainnya	
1.					
2.					
Dst					

(Resume Hasil Rapat)

e. Laporan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris dan Komisaris Independen

1) Laporan kegiatan Dewan Komisaris

Ringkasan Hasil Pengawasan	Rekomendasi
- realisasi Rencana Bisnis baik secara kuantitatif maupun kualitatif - faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja	upaya memperbaiki kinerja Perusahaan

2) Laporan kegiatan Komisaris Independen

Ringkasan Hasil Pengawasan	Rekomendasi

f. Komite-Komite

1) Komite di bawah Direksi

No.	Nama komite	Nama Anggota	Jabatan	Masa kerja	SK Pengangkatan	Jumlah Rapat dalam Setahun
1.	Komite Investasi	1.				
		2.				
		Dst				
2.	Komite Pengembangan Produk	1.				
		2.				
		Dst				
Dst						

2) Komite di bawah Dewan Komisaris

No.	Nama komite	Nama Anggota	Jabatan	Masa kerja	SK Pengangkatan	Jumlah Rapat dalam Setahun
1.	Komite Audit	1.				
		2.				
		Dst				
2.	Komite Pemantau Risiko	1.				
		2.				
		Dst				
Dst						

g. Penerapan fungsi auditor eksternal.

No.	Uraian	Tahun n-2	Tahun n-1	Tahun n
1.	Nama Kantor Akuntan Publik			
2.	Nama Akuntan Publik			
3.	Periode Audit			
4.	Nomor RUPS			

h. Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah

Jumlah anggota Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan pegawai yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun yang dikelompokkan sesuai tingkat penghasilan sebagai berikut:

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun *)	Jumlah Direksi	Jumlah Dewan Komisaris	Jumlah Dewan Pengawas Syariah	Pegawai
Di atas Rp2 miliar				
Di atas Rp1 miliar s.d Rp2 miliar				
Di atas Rp500juta s.d Rp1 miliar				
Rp500juta ke bawah				

Keterangan: *) yang diminta secara tunai

i. Alih Daya Pengelolaan Investasi

No.	Jenis Investasi	Nama Perusahaan Alih Daya	Nilai Investasi	No. Perjanjian	% dari total Portofolio Investasi
1.					
2.					
Dst					

j. Fungsi Perusahaan yang dialihdayakan kepada pihak lain (*outsourcing*)

No	Fungsi yang dialihdayakan	Nama Pihak lain	Izin Usaha	Jangka waktu kontrak
1.				
2.				
Dst.				

k. Pengungkapan hal-hal penting lainnya

No.	Uraian	Ceklis *)		Jika Ya, Jelaskan
		Ya	Tidak	
1.	Pengunduran diri atau pemberhentian auditor eksternal			
2.	Transaksi material dengan pihak terkait**			
3.	Klaim material yang diajukan oleh dan/atau terhadap Perusahaan Perasuransian			
4.	Benturan Kepentingan yang sedang berlangsung dan/atau yang mungkin akan terjadi			
5.	Informasi material lain mengenai Perusahaan Perasuransian			
6.	Perusahaan memiliki fungsi kepatuhan			
7.	Perusahaan memiliki auditor internal			
8.	Perusahaan memiliki fungsi manajemen risiko			
9.	Perusahaan memiliki fungsi/satuan kerja pengelolaan investasi			
10.	Perusahaan memiliki unit kerja khusus dan/atau menunjuk pejabat Perusahaan yang bertanggung jawab atas penerapan program APU dan PPT			

*) pilih salah satu jawaban dengan membubuhkan tanda “√”

**) Pihak Terkait adalah perseorangan atau perusahaan/badan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan atau keuangan

2. Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Pengisian kuesioner Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan dilakukan oleh Perusahaan yang bersangkutan. Pengisian kuesioner ini dilakukan dengan cara memberikan jawaban atas pertanyaan/ Pernyataan dalam kuesioner dimaksud.

Cara Pengisian:

Secara Umum jawaban atas Pertanyaan/Pernyataan yang dimaksud terdiri dari 5 kriteria sebagai berikut (kecuali untuk jawaban yang membutuhkan kriteria berbeda) :

- A= Perusahaan yang bersangkutan TIDAK MEMILIKI kebijakan tertulis mengenai Pertanyaan/Pernyataan yang dimaksud.
- B= Perusahaan yang bersangkutan MEMILIKI kebijakan tertulis mengenai Pertanyaan/Pernyataan yang dimaksud, namun kebijakan tersebut BELUM dilaksanakan.
- C= Perusahaan yang bersangkutan MEMILIKI kebijakan tertulis mengenai Pertanyaan/Pernyataan yang dimaksud, namun kebijakan tersebut BELUM dilaksanakan secara KONSISTEN.
- D= Perusahaan yang bersangkutan MEMILIKI kebijakan tertulis mengenai Pertanyaan/Pernyataan yang dimaksud, kebijakan tersebut DILAKSANAKAN secara KONSISTEN namun BELUM DIUPDATE secara berkala.
- E= Perusahaan yang bersangkutan MEMILIKI kebijakan tertulis mengenai Pertanyaan/Pernyataan yang dimaksud dan kebijakan tersebut DILAKSANAKAN secara KONSISTEN serta DIUPDATE secara berkala.

Penafsiran Hasil

Suatu penilaian diperlukan untuk menafsirkan angka yang diperoleh dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan Kuesioner ini, yang sebagian besar jawabannya adalah terdiri dari 5 (lima) skala mulai dari penilaian terendah (A/ Tidak), sampai dengan penilaian tertinggi (E/ Ya).

Khusus untuk jawaban " A/Tidak" pada kriteria penilaian yang telah dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan (bersifat wajib), diberikan angka minus.

Untuk kelompok Pertanyaan/Pernyataan yang dilewatkan karena "Tidak ada" dan yang bukan bersifat "tidak applicable", dalam penafsiran hasil harus tetap diperhitungkan dengan memberikan score yang sama dengan jawaban " A/Tidak ".

I. ETIKA BISNIS DAN PEDOMAN PERILAKU

1. Perusahaan memiliki Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan	A	B	C	D	E
2. Perusahaan memiliki Kebijakan Etika Bisnis yang antara lain meliputi :					
2.1. Kebijakan umum yang mengarah kepada peraturan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku	A	B	C	D	E
2.2. Kebijakan bagi organ perusahaan	A	B	C	D	E
2.3. Kebijakan bagi pegawai	A	B	C	D	E
2.4. Kebijakan bagi pemegang polis	A	B	C	D	E
2.5. Kebijakan bagi mitra usaha	A	B	C	D	E
2.6. Kebijakan bagi sesama perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi	A	B	C	D	E
3. Perusahaan memiliki Pedoman Perilaku yang merupakan penjabaran Nilai-nilai Perusahaan dan Etika Bisnis	A	B	C	D	E
4. Pedoman Perilaku mencakup panduan tentang :					
4.1. Benturan kepentingan	A	B	C	D	E
4.2. Pemberian hadiah dan donasi	A	B	C	D	E
4.3. Kepatuhan terhadap peraturan	A	B	C	D	E

4.4. Kerahasiaan informasi	A	B	C	D	E
4.5. Pelaporan atas pelanggaran dan perlindungan bagi pelapor	A	B	C	D	E
5. Dalam menjalankan tugasnya, anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai perusahaan:					
5.1. Membuat pernyataan "tidak memiliki benturan kepentingan" terhadap setiap keputusan yang diambil oleh pihak yang berwenang mengambil keputusan	Tidak				Ya
5.2. Membuat pernyataan setiap tahun mengenai pelaksanaan pedoman perilaku yang ditetapkan perusahaan	Tidak				Ya
5.3. Membuat pernyataan setiap tahunnya untuk tidak menerima dan atau memberikan sesuatu yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan	Tidak				Ya
6. Perusahaan melakukan pencatatan atas harta, utang dan modal sendiri (ekuitas) secara benar dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum maupun prinsip akuntansi yang berlaku khusus bagi perusahaan	Tidak				Ya
7. Mempunyai sistem pengaduan tentang pelanggaran terhadap pedoman perilaku, peraturan Perusahaan, dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta hal-hal yang berkaitan dengan Pemegang Polis yang menjamin perlindungan bagi Pelapor.	A	B	C	D	E

II. ORGAN PERUSAHAAN

A. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

1. Setiap Pemegang Saham berhak memperoleh informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS	A	B	C	D	E
2. Kebijakan Perusahaan tentang penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku	A	B	C	D	E
3. Setiap Pemegang Saham berhak memperoleh penjelasan lengkap mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS	Tidak				Ya
4. Penjelasan lengkap dan informasi tersebut meliputi hal-hal berikut ini:					
4.1. Panggilan RUPS	Tidak				Ya
4.2. Informasi mengenai setiap mata acara dalam agenda RUPS	Tidak				Ya
4.3. Tersedianya informasi di kantor pusat Perusahaan	Tidak				Ya
4.4. Komitmen diselenggarakannya RUPS secara transparan.	Tidak				Ya
4.5. Pemberitahuan kepada setiap pemegang saham mengenai hasil RUPS	Tidak				Ya
5. Dalam pengambilan keputusan RUPS :					
5.1. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat telah lulus <i>Fit and Proper Test</i> bagi Perusahaan	Tidak				Ya
5.2. Mempertimbangkan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi atau fungsi yang menangani Nominasi dan Remunerasi dalam pengangkatan Dewan Komisaris dan	A	B	C	D	E

Direksi					
5.3. Mempertimbangkan kualitas laporan yang berhubungan dengan GCG dalam mengambil keputusan menerima atau menolak laporan	A	B	C	D	E
5.4. Melakukan penetapan auditor eksternal	Tidak				Ya
5.5. Keputusan yang diambil memperhatikan kepentingan wajar dari para pemangku kepentingan	A	B	C	D	E
5.6. Memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan dalam hal pemberian bonus, tantiem, dan dividen	A	B	C	D	E

B. Dewan Komisaris dan Direksi

1. Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama sesuai dengan fungsinya masing-masing telah melaksanakan hal-hal di bawah ini:					
1.1. Pengendalian internal	A	B	C	D	E
1.2. Manajemen risiko.	A	B	C	D	E
1.3. Imbal hasil (<i>return</i>) yang wajar bagi pemegang saham.	A	B	C	D	E
1.4. Kebijakan yang terkait kepentingan <i>stakeholder</i>	A	B	C	D	E
1.5. Suksesi kepemimpinan dan kontinuitas manajemen di semua lini organisasi.	A	B	C	D	E
1.6. Implementasi GCG.	A	B	C	D	E
2. Dewan Komisaris dan Direksi bersama-sama menyepakati hal-hal tersebut di bawah ini:					
2.1. Sasaran usaha Perusahaan	A	B	C	D	E
2.2. Rencana jangka panjang perusahaan	A	B	C	D	E
2.3. Rencana kerja dan anggaran tahunan perusahaan	A	B	C	D	E
2.4. Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundang-undangan dan anggaran dasar Perusahaan	A	B	C	D	E
2.5. Kebijakan dalam menghindari segala bentuk benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>).	A	B	C	D	E
2.6. Kebijakan dan metode penilaian Perusahaan	A	B	C	D	E
2.7. Kebijakan dan metode penilaian unit-unit dalam perusahaan	A	B	C	D	E
2.8. Struktur organisasi pada tingkat eksekutif	A	B	C	D	E

C. Dewan Komisaris

1. Komposisi, Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris					
1.1. Jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kompleksitas Perusahaan namun tetap memperhatikan efektivitas pengambilan keputusan.	Tidak				Ya
1.2. Dalam komposisi Dewan Komisaris termasuk komisaris yang tidak berasal dari pihak terafiliasi yang dikenal sebagai Komisaris Independen	Tidak				Ya
1.3. Pengangkatan Komisaris Independen sesuai ketentuan yang berlaku	Tidak				Ya

1.4. Dewan Komisaris terdiri dari anggota-anggota yang secara keseluruhan memiliki kompetensi seperti:					
a. bidang asuransi	Tidak				Ya
b. bidang keuangan	Tidak				Ya
c. bidang manajemen.	Tidak				Ya
1.5. Mempunyai Komisaris Utusan, selain Komisaris Independen	Tidak				Ya
1.6. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sesuai proses yang transparan berdasarkan alasan yang wajar dan diberi kesempatan membela diri	Tidak				Ya
1.7. Tidak merangkap sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah, dan Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan Prinsip Syariah yang sama	Tidak				Ya
1.8. Tidak merangkap jabatan lebih dari 4 (empat) Lembaga Jasa Keuangan lainnya	Tidak				Ya
1.9. Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau anggota Dewan Pengawas Syariah pada Perusahaan Perasuransian yang memiliki bidang usaha yang sama	Tidak				Ya
2. Kemampuan dan Integritas Dewan Komisaris					
2.1. Memenuhi persyaratan <i>Fit and Proper Test</i>	Tidak				Ya
2.2. Mematuhi dan memahami Anggaran Dasar Perusahaan	A	B	C	D	E
2.3. Mematuhi dan melaksanakan GCG	A	B	C	D	E
2.4. Tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, kelompok usahanya, atau pihak lain yang dapat merugikan perusahaan	Tidak				Ya
3. Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris					
3.1. Dewan Komisaris mengawasi kepengurusan Perusahaan oleh Direksi	A	B	C	D	E
3.2. Dewan Komisaris tidak ikut serta dalam pengambilan keputusan operasional	A	B	C	D	E
3.3. Dewan Komisaris dapat mengenakan sanksi pada Direksi dalam bentuk pemberhentian sementara, dengan ketentuan harus ditindaklanjuti dengan pelaksanaan RUPS	A	B	C	D	E
3.4. Dewan Komisaris memperoleh informasi tentang Perusahaan secara lengkap dan tepat waktu	A	B	C	D	E
3.5. Dewan Komisaris memiliki Tata Tertib dan Pedoman Kerja (<i>charter</i>)	A	B	C	D	E
3.6. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan komite-komite lainnya	A	B	C	D	E

3.7. Dewan Komisaris melaporkan tanggung jawab pengawasannya dan mendapatkan <i>acquid et decharge</i> dari RUPS	A	B	C	D	E
3.8. Dewan Komisaris mengadakan rapat secara berkala	Tidak				Ya
3.9. Setiap rapat Dewan Komisaris dibuat risalah rapat	Tidak				Ya
3.10. Risalah rapat mencantumkan pendapat yang berbeda (<i>dissenting opinion</i>) dengan keputusan yang diambil dalam rapat	A	B	C	D	E
3.11. Setiap anggota Dewan Komisaris baik yang menghadiri rapat atau tidak berhak menerima risalah rapat Dewan Komisaris	Tidak				Ya
4. Komite-Komite Dewan Komisaris (dijawab jika ada)					
4.1. Komite Audit	Tidak Ada		lanjutkan ke 4.1.8.		
Komite Audit bertugas sebagai fasilitator bagi Dewan Komisaris untuk memastikan hal-hal berikut ini:					
4.1.1. Struktur pengendalian internal Perusahaan dilaksanakan dengan baik	A	B	C	D	E
4.1.2. Audit internal dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku	A	B	C	D	E
4.1.3. Tindak lanjut temuan hasil audit internal dilaksanakan oleh manajemen.	A	B	C	D	E
4.1.4. Pelaksanaan audit eksternal telah dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku	Tidak				Ya
4.1.5. Tindak lanjut temuan hasil audit eksternal dilaksanakan oleh manajemen.	A	B	C	D	E
4.1.6. Meningkatnya kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan	A	B	C	D	E
4.1.7. Anggota Komite Audit terdiri dari :					
a. seorang Komisaris Independen sebagai Ketua atau Pihak Independen bagi Perusahaan Reasuransi atau Perusahaan Reasuransi Syariah yang tidak memiliki Komisaris Independen	Tidak				Ya
b. anggota Dewan Komisaris	Tidak				Ya
c. pihak luar yang independen yang memiliki keahlian, pengalaman, serta kualitas lain yang diperlukan	Tidak				Ya
4.2. Komite Pemantau Risiko	Tidak Ada		lanjutkan ke 4.2.4.		
Komite Pemantau bertugas sebagai fasilitator bagi Dewan Komisaris untuk hal-hal berikut ini:					
4.2.1. Menilai kualitas kebijakan manajemen risiko	A	B	C	D	E
4.2.2. Menilai efektivitas manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan, termasuk menilai toleransi risiko yang diambil oleh Direksi.	A	B	C	D	E

4.2.3. Anggota Komite Pemantau Risiko terdiri dari:		
a. 1 (satu) orang ketua yang merangkap sebagai anggota yang merupakan Komisaris Independen;	Tidak	Ya
b. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dan/atau aktuaria; dan	Tidak	Ya
c. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian di bidang keuangan, ekonomi, dan/atau perasuransian	Tidak	Ya

4.3. Komite Nominasi dan Remunerasi

Tidak Ada

lanjutkan ke 4.3.11.

Komite Nominasi dan remunerasi bertugas sebagai fasilitator bagi Dewan Komisaris untuk hal-hal berikut ini:

4.3.1. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem dan prosedur nominasi bagi Dewan Komisaris	A	B	C	D	E
4.3.2. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem dan prosedur nominasi bagi Direksi	A	B	C	D	E
4.3.3. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem dan prosedur nominasi bagi pejabat senior Perusahaan.	A	B	C	D	E
4.3.4. Membantu Dewan Komisaris dan atau pemegang saham dalam memilih komisaris sehingga memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan	A	B	C	D	E
4.3.5. Membantu Dewan Komisaris dan atau pemegang saham dalam memilih anggota direksi sehingga memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan	A	B	C	D	E
4.3.6. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem penilaian kinerja Komisaris	A	B	C	D	E
4.3.7. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem penilaian kinerja Direksi	A	B	C	D	E
4.3.8. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris	A	B	C	D	E
4.3.9. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem remunerasi bagi Direksi	A	B	C	D	E
4.3.10. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari:					
a. (satu) orang ketua yang merangkap sebagai anggota yang merupakan anggota Dewan Komisaris	Tidak				Ya
b. 1 (satu) orang anggota dari Komisaris Independen atau Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang sumber daya manusia; dan	Tidak				Ya
c. 1 (satu) orang anggota dari Pejabat Eksekutif Perusahaan yang membawahkan bidang sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai.	Tidak				Ya

4.3.11. Bagi Perusahaan yang tidak memiliki Komite Nominasi dan remunerasi, terdapat anggota Komisaris yang secara khusus bertugas untuk hal-hal sebagai berikut :

- | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| a. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem dan prosedur nominasi bagi Dewan Komisaris | A | B | C | D | E |
| b. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem dan prosedur nominasi bagi Direksi | A | B | C | D | E |
| c. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem dan prosedur nominasi bagi pejabat senior Perusahaan | A | B | C | D | E |
| d. Membantu Dewan Komisaris dan atau pemegang saham dalam memilih komisaris sehingga memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan | A | B | C | D | E |
| e. Membantu Dewan Komisaris dan atau pemegang saham dalam memilih anggota direksi sehingga memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan | A | B | C | D | E |
| f. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem penilaian kinerja Komisaris | A | B | C | D | E |
| g. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem penilaian kinerja Direksi. | A | B | C | D | E |
| h. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris | A | B | C | D | E |
| i. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem remunerasi bagi Direksi | A | B | C | D | E |

4.4. Komite Kebijakan Tata Kelola

Tidak Ada

lanjutkan ke 4.4.4.

Komite Kebijakan Tata Kelola (yang berdiri sendiri maupun yang tergabung dalam Komite Nominasi dan Remunerasi) bertugas membantu Dewan Komisaris dalam hal-hal berikut:

4.4.1. Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kebijakan *Good Corporate Governance* (GCG) secara menyeluruh yang disusun Direksi

A

B

C

D

E

4.4.2. Menilai kesesuaian penerapan GCG di Perusahaan terhadap kebijakan GCG yang disusun Direksi, termasuk yang berkaitan dengan Etika Bisnis dan CSR

A

B

C

D

E

4.4.3. Anggota Komite Kebijakan Tata Kelola terdiri dari :

a. Anggota Dewan Komisaris

Tidak

Ya

b. Pihak luar yang independen yang mempunyai keahlian,

Tidak

Ya

pengalaman dan kualitas di bidang *corporate governance*

4.4.4. Bagi Perusahaan yang tidak memiliki Komite Kebijakan Tata Kelola, terdapat anggota Komisaris yang secara khusus bertugas untuk hal-hal sebagai berikut:

- | | | | | | |
|--|----------|----------|----------|----------|----------|
| a. Mengkaji kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun Direksi | A | B | C | D | E |
| b. Menilai kesesuaian penerapan GCG di Perusahaan terhadap kebijakan GCG yang disusun Direksi, termasuk yang berkaitan dengan Etika Bisnis dan CSR | A | B | C | D | E |

5. Komisaris Independen

Perusahaan memiliki Komisaris Independen dengan kriteria-kriteria berikut ini :

- | | | |
|---|--------------|-----------|
| 5.1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham pengendali Perusahaan | Tidak | Ya |
| 5.2. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Perusahaan | Tidak | Ya |
| 5.3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris lainnya | Tidak | Ya |
| 5.4. Tidak pernah menduduki jabatan Eksekutif pada Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah yang sama dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir | Tidak | Ya |
| 5.5. Tidak menduduki jabatan eksekutif di Perusahaan yang mempunyai hubungan bisnis dengan Perusahaan | Tidak | Ya |
| 5.6. Tidak pernah menduduki jabatan Eksekutif pada Perusahaan lain yang terafiliasi dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir | Tidak | Ya |
| 5.7. Tidak menjadi partner atau principal di perusahaan konsultan yang memberikan jasa pelayanan profesional pada Perusahaan dan perusahaan lain yang terafiliasi | Tidak | Ya |
| 5.8. Tidak menjadi pemasok signifikan atau menduduki jabatan eksekutif dan komisaris perusahaan pemasok | Tidak | Ya |
| 5.9. Tidak menjadi pelanggan signifikan atau menduduki jabatan eksekutif dan komisaris perusahaan pelanggan signifikan dari Perusahaan | Tidak | Ya |
| 5.10. Tidak menjadi pemasok signifikan perusahaan yang terafiliasi atau menduduki jabatan eksekutif dan komisaris perusahaan pemasok dari Perusahaan yang terafiliasi | Tidak | Ya |
| 5.11. Tidak menjadi pelanggan signifikan perusahaan yang terafiliasi atau menduduki jabatan eksekutif dan Komisaris Perusahaan pelanggan dari Perusahaan yang terafiliasi | Tidak | Ya |
| 5.12. Bebas dari segala kepentingan dan kegiatan bisnis atau hubungan lain dengan perusahaan yang dapat diinterpretasikan akan menghalangi atau mengurangi | Tidak | Ya |

kemampuan Komisaris Independen untuk bertindak dan berpikir independen demi kepentingan Perusahaan

5.13. Memahami Undang-Undang Perseroan Terbatas	A	B	C	D	E
5.14. Memahami Undang-Undang Perasuransian serta peraturan pelaksanaannya	A	B	C	D	E
5.15. Tidak bekerja rangkap sebagai Komisaris, Direktur, dan Dewan Pengawas Syariah pada Perusahaan yang memiliki bidang usaha yang sama	A	B	C	D	E

D. Direksi

1. Komposisi Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi

1.1. Direksi terdiri dari anggota-anggota yang secara keseluruhan memiliki kompetensi seperti :					
1.1.1 Bidang Asuransi	Tidak				Ya
1.1.2 Bidang Keuangan	Tidak				Ya
1.1.3 Bidang Manajemen.	Tidak				Ya
1.2. Domisili Anggota Direksi diatur sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif.	Tidak				Ya
1.3. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui mekanisme yang transparan	Tidak				Ya

2. Persyaratan Anggota Direksi

2.1. Anggota Direksi memenuhi ketentuan anggaran dasar	Tidak				Ya
2.2. Anggota Direksi memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan sesuai peraturan otoritas pembina dan pengawas	Tidak				Ya
2.3. Anggota Direksi memenuhi persyaratan sesuai ketentuan perusahaan	A	B	C	D	E
2.4. Anggota Direksi harus memahami dan melaksanakan GCG	A	B	C	D	E
2.5. Anggota Direksi dilarang memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, kelompok usaha dan atau pihak lain yang merugikan kepentingan perusahaan	Tidak				Ya
2.6. Direktur Utama tidak merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris pada lebih dari 1 (satu) Perusahaan Perasuransian dengan bidang usaha yang berbeda	Tidak				Ya
2.7. Direksi selain Direktur Utama tidak merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris pada lebih dari 1 (satu) Perusahaan Perasuransian dengan bidang usaha yang berbeda yang bukan merupakan Perusahaan anak	Tidak				Ya
2.8. Direksi tidak merangkap jabatan pada perusahaan yang bukan Perusahaan Perasuransian	Tidak				Ya

3. Fungsi Direksi

3.1. Kepengurusan

3.1.1. Direksi menyusun visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan serta program jangka panjang dan jangka pendek perusahaan	A	B	C	D	E
3.1.2. Direksi mengelola sumber daya yang dimiliki , secara efektif dan efisien, termasuk memastikan dimilikinya sumber daya manusia yang memenuhi kualifikasi tertentu untuk menjalankan fungsinya.	A	B	C	D	E
3.1.3. Direksi memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan	A	B	C	D	E
3.1.4. Direksi membentuk Komite untuk mendukung pelaksanaan tugasnya	A	B	C	D	E
3.1.5. Direksi memiliki dan mematuhi tata tertib dan pedoman kerja (<i>charter</i>)	A	B	C	D	E

3.2. Manajemen Risiko

3.2.1. Direksi menyusun dan melaksanakan Sistem Manajemen Risiko yang mencakup seluruh aspek kegiatan perusahaan	A	B	C	D	E
3.2.2. Perusahaan memiliki Komite Kebijakan Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko	Tidak				Ya

3.3. Pengendalian Internal

3.3.1. Perusahaan memiliki fungsi pengawasan internal	Tidak				Ya
3.3.2. Bertanggung jawab kepada Direktur Utama atau Direktur yang membawahi tugas pengawasan internal	Tidak				Ya
3.3.3. Menembuskan laporannya kepada Dewan Komisaris/Komite Audit.	Tidak				Ya
3.3.4. Kepala Satuan Kerja Auditor Internal diangkat Direksi, berdasarkan kriteria yang jelas	Tidak				Ya
3.3.5. Pengangkatan Kepala Satuan Kerja Auditor Internal mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris	Tidak				Ya
3.3.6. Satuan Kerja Auditor Internal bertugas untuk memastikan sistem pengendalian internal berfungsi secara efektif dan efisien	A	B	C	D	E
3.3.7. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program Perusahaan	A	B	C	D	E
3.3.8. Memastikan Sistem Pengendalian Internal berfungsi secara efektif dan efisien	A	B	C	D	E
3.3.9. Memberikan saran dalam upaya memperbaiki efektivitas proses pengendalian risiko	A	B	C	D	E
3.3.10. Melakukan evaluasi kepatuhan terhadap peraturan perundangan, pelaksanaan GCG dan peraturan Perusahaan	A	B	C	D	E

3.3.11.Memfasilitasi kelancaran pelaksanaan audit oleh Auditor Eksternal.	A	B	C	D	E
3.4. Komunikasi					
3.4.1.Perusahaan memiliki Sekretaris Perusahaan yang melaksanakan komunikasi antara Perusahaan dengan stakeholders	Tidak Ada lanjutan ke 3.4.2				Ya
3.4.2.Dalam hal kompleksitas Perusahaan belum mengharuskan diangkatnya Sekretaris Perusahaan, maka fungsi komunikasi dijabat oleh salah seorang anggota Direksi	Tidak				Ya
3.4.3.Sekretaris Perusahaan harus mampu :					
a. Memastikan Perusahaan telah memenuhi ketentuan penyampaian informasi sesuai peraturan perundang-undangan	A	B	C	D	E
b. Memberikan pelayanan kepada para pemangku kepentingan atas setiap informasi relevan yang dibutuhkan.	A	B	C	D	E
3.4.4.Laporan Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris	Tidak				Ya
3.4.5.Sekretaris Perusahaan melaksanakan fungsi untuk menjamin kepatuhan pada peraturan perundangan dalam hal Perusahaan tidak memiliki satuan kerja kepatuhan (compliance committee) tersendiri.	Tidak				Ya
3.5. Aktuaria					
3.5.1.Perusahaan memiliki Aktuaris yang memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:					
a. Aktuaris yang ditunjuk memiliki kualifikasi dan standar sesuai yang ditetapkan yang dibuktikan dengan adanya pengakuan dari Lembaga Profesi Aktuaris.	Tidak				Ya
b. Aktuaris Perusahaan memenuhi kualifikasi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.	Tidak				Ya
c. Aktuaris yang ditunjuk dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada standar praktik dan kode etik profesi yang berlaku.	Tidak				Ya
3.5.2. Perusahaan harus menunjuk perusahaan konsultan aktuaria untuk melakukan evaluasi kewajiban Perusahaan	Tidak				Ya
3.6. Investasi					
3.6.1.Investasi dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dengan hasil yang optimal, mudah dicairkan dan aman bagi Perusahaan.	A	B	C	D	
3.6.2.Perusahaan memiliki Komite Investasi untuk membantu Direksi	Tidak				Ya

3.6.3.Komite Investasi menjalankan tugas secara obyektif berdasarkan arahan Direksi	A	B	C	D	E
3.6.4.Komite Investasi membantu Direksi dalam menilai dan menetapkan strategi investasi yang direncanakan	A	B	C	D	E
3.6.5.Komite Investasi membantu Direksi dalam menjaga likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban	A	B	C	D	E
3.6.6. Perusahaan memiliki fungsi pengelolaan Investasi	Tidak		Ya		
3.7. Pemasaran					
3.7.1.Perusahaan memiliki Program Promosi (<i>media plan</i>) yang intinya mengungkapkan informasi yang jelas dan relevan, tidak menyesatkan serta mematuhi kode etik dan peraturan perundangan yang berlaku	Tidak		Ya		
3.7.2.Perusahaan menerbitkan brosur yang memuat penjelasan lengkap dan jelas tentang produk yang dijual ke masyarakat luas	Tidak		Ya		
3.7.3.Perusahaan memiliki agen dan sistem keagenan	Tidak		Ya		
3.7.4.Perusahaan memilki kontrak keagenan yang baku	Tidak		Ya		
3.7.5.Perusahaan memastikan bahwa seluruh agen wajib memiliki sertifikasi keagenan dan pelatihan seperti yang dipersyaratkan	A	B	C	D	E
3.7.6.Perusahaan memilki dan menerapkan Kode Etik Keagenan dalam pemasaran produknya	Tidak		Ya		
3.7.7.Perusahaan memiliki kerjasama dengan broker asuransi	Tidak		Ya		
3.7.8.Perusahaan telah memanfaatkan media elektronik untuk melaksanakan kegiatan pemasaran.	Tidak		Ya		
3.8. Teknologi Informasi (TI)					
3.8.1.Perusahaan memiliki sistem komputerisasi administrasi secara terpadu	A	B	C	D	E
3.8.2.Perusahaan memilki sistem komputerisasi untuk menghitung besarnya akumulasi risiko dan cadangan teknis.	A	B	C	D	E
3.8.3.Perusahaan memiliki unit khusus untuk menangani TI yang berdiri sendiri dibawah supervisi seorang Direktur	Tidak		Ya		
3.8.4.Perusahaan memiliki <i>Standard Operating Procedures</i> untuk bagian TI	A	B	C	D	E
3.8.5.Perusahaan melakukan audit TI secara berkala	Tidak		Ya		
3.8.6.Perusahaan memiliki pengaturan tanggung jawab yang jelas atas penggunaan Teknologi Informasi.	A	B	C	D	E
3.9. Tanggung Jawab Sosial					
3.9.1.Perusahaan mempunyai program tanggung jawab sosial secara berkelanjutan	A	B	C	D	E
3.9.2.Laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial	Tidak		Ya		

disampaikan Direksi dalam Laporan Tahunan

4. Pertanggungjawaban Direksi

4.1.Direksi menyusun laporan pertanggungjawaban pengelolaan Perusahaan dalam bentuk Laporan Tahunan	Tidak	Ya			
4.2.Kriteria Laporan Tahunan antara lain :					
4.2.1.Memuat paling sedikit:					
a. Laporan keuangan	Tidak	Ya			
b. Laporan kegiatan Perusahaan	Tidak	Ya			
c. Laporan pelaksanaan GCG	Tidak	Ya			
4.2.2.Mendapat persetujuan RUPS	Tidak	Ya			
4.2.3.Khusus laporan keuangan harus mendapat pengesahan RUPS	Tidak	Ya			
4.2.4.Harus tersedia sebelum RUPS dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku sehingga Pemegang Saham dapat melakukan penilaian.	Tidak	Ya			
4.3.Rapat Direksi					
4.3.1.Direksi mengadakan rapat secara berkala	Tidak	Ya			
4.3.2.Direksi menetapkan tata tertib rapat	Tidak	Ya			
4.3.3.Setiap rapat Direksi dibuat risalah rapat	Tidak	Ya			
4.3.4.Risalah rapat mencantumkan pendapat yang berbeda (<i>dissenting opinion</i>) dengan keputusan yang diambil dalam rapat (bila ada)	A	B	C	D	E
4.3.5.Setiap anggota Direksi baik yang menghadiri rapat atau tidak berhak menerima Risalah Rapat Direksi	Tidak	Ya			

III. PEMEGANG SAHAM

1. Persyaratan Pemegang Saham

1.1. Pemegang Saham pengendali setiap saat wajib memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan	Tidak	Ya
1.2. Penilaian kemampuan dan kepatutan dilakukan setiap saat apabila Pemegang Saham pengendali tersebut patut diduga tidak lagi memenuhi ketentuan persyaratan kemampuan dan kepatutan berdasarkan hasil analisis, hasil pemeriksaan, dan atau pengaduan	Tidak	Ya
1.3 Pemegang Saham Pengendali tidak menjadi Pemegang Saham Pengendali pada 1 (satu) Perusahaan lain yang merupakan Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi yang memiliki bidang usaha yang sama	Tidak	Ya

2. Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

2.1. Perusahaan menjamin hak-hak Pemegang Saham, sehingga Pemegang Saham dapat menggunakannya berdasarkan prosedur yang benar	Tidak	Ya
2.2. Apakah hak-hak Pemegang Saham yang dijamin oleh Perusahaan meliputi namun tidak terbatas kepada hal-hal berikut ini:		

a. Hak untuk hadir dalam RUPS	Tidak	Ya
b. Hak untuk memberikan suara dalam suatu RUPS	Tidak	Ya
c. Hak untuk memperoleh informasi material secara tepat waktu	Tidak	Ya
d. Hak untuk memperoleh informasi material secara teratur	Tidak	Ya
e. Hak untuk menerima sebagian dari laba yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya	Tidak	Ya

3. Kewajiban Pemegang Saham

3.1.Pemegang Saham mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan	A	B	C	D	E
3.2.Pemegang Saham tidak melakukan kegiatan pengawasan Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris	A	B	C	D	E
3.3.Pemegang Saham tidak melakukan kegiatan kepengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi	A	B	C	D	E
3.4.Pemegang Saham diwajibkan untuk tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan praktik-praktik yang sehat di industri perasuransian	A	B	C	D	E
3.5.Pemegang Saham diwajibkan untuk tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan keluarga dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan praktik-praktik yang sehat semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan praktik-praktik yang sehat	A	B	C	D	E
3.6.Pemegang Saham diwajibkan untuk tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan praktik-praktik yang sehat	A	B	C	D	E
3.7.Pemegang Saham diwajibkan untuk tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan praktik-praktik yang sehat	A	B	C	D	E
3.8.Pemegang Saham melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris melalui mekanisme RUPS	Tidak				Ya
3.9.Pemegang Saham melakukan evaluasi kinerja Direksi melalui mekanisme RUPS	Tidak				Ya

4. Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Hak dan Kewajiban Pemegang Saham

4.1.Perusahaan melindungi hak pemegang saham sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundangan lainnya	A	B	C	D	E
4.2.Perusahaan menyelenggarakan daftar pemegang saham sesuai anggaran dasar Perusahaan dan ketentuan	A	B	C	D	E

peraturan perundang-undangan

4.3.Perusahaan menyediakan informasi mengenai Perusahaan secara tepat waktu, benar dan teratur bagi pemegang saham, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia	A	B	C	D	E
4.4.Perusahan tidak memihak pemegang saham tertentu dengan memberikan informasi yang tidak diungkapkan ke pemegang saham lainnya	A	B	C	D	E
4.5.Perusahaan memberikan penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai penyelenggaraan RUPS	A	B	C	D	E

IV.PEMANGKU KEPENTINGAN

A.Pemegang Polis

1. Perusahaan harus memenuhi dan melaksanakan :					
1.1.Kewajiban sesuai yang diperjanjikan dengan pemegang polis.	Tidak				Ya
1.2.Perlindungan kepentingan pemegang polis.	Tidak				Ya
1.3.Perlindungan kerahasiaan pemegang polis.	Tidak				Ya
1.4.Evaluasi kebutuhan pemegang polis.	A	B	C	D	E
1.5.Pengungkapan informasi yang material dan relevan bagi pemegang polis.	A	B	C	D	E
1.6.Pelayanan terhadap pemegang polis berdasarkan prinsip <i>utmost good faith</i> dengan integritas dan kompetensi yang tinggi	A	B	C	D	E
1.7.Penunjukan <i>adjuster</i> bersama-sama pemegang polis bila diperlukan.	Tidak				Ya
2. Perusahaan memastikan bahwa pemegang polis					
2.1.Menyampaikan informasi kepada Perusahaan secara jujur terkait data tertanggung dan obyek risiko	Tidak				Ya
2.2.Membayar premi tepat waktu	Tidak				Ya
2.3.Melaporkan klaim ke Perusahaan sesuai prosedur	Tidak				Ya
2.4.Memberi kesempatan untuk melakukan survey dan bekerjasama dengan <i>adjuster</i>	Tidak				Ya

B.Pegawai

1. Pegawai harus memenuhi dan melaksanakan :					
1.1.Penerimaan pegawai atas dasar kemampuan bekerja dan kriteria yang terkait sifat pekerjaan secara taat azas	A	B	C	D	E
1.2.Hal-hal berikut secara obyektif tanpa membedakan SARA, jenis kelamin dan kondisi fisik seseorang :					
1.2.1.Pola penetapan remunerasi	A	B	C	D	E
1.2.2.Mengikutsertakan dalam pelatihan	A	B	C	D	E
1.2.3.Penetapan jenjang karir	A	B	C	D	E
1.2.4.Penetapan persyaratan kerja	A	B	C	D	E
1.3.Mempunyai peraturan tertulis yang mengatur pola rekrutmen serta hak dan kewajiban pegawai	A	B	C	D	E

- | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|
| 1.4.Menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, termasuk kesehatan dan keselamatan kerja | A | B | C | D | E |
| 1.5.Menyediakan sarana komunikasi untuk penyampaian informasi bagi pegawai | A | B | C | D | E |
| 1.6.Memberikan peluang kepada pegawai untuk membentuk Serikat Pekerja dengan tetap memperhatikan peraturan perundangan | A | B | C | D | E |
| 2. Perusahaan harus memenuhi dan melaksanakan : | | | | | |
| 2.1Kewajiban sebagaimana diatur jelas dalam peraturan Perusahaan dan atau Perjanjian Kerja Bersama | A | B | C | D | E |
| 2.2.Larangan untuk tidak menggunakan nama, fasilitas, atau hubungan baik Perusahaan dengan pihak eksternal untuk kepentingan pribadi | A | B | C | D | E |
| 2.3.Hak untuk menyampaikan pendapat dan usul mengenai lingkungan kerja dan kesejahteraan pegawai | A | B | C | D | E |
| 2.4.Pelaporan pelanggaran atas Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku serta peraturan perundangan yang terkait dengan Perusahaan dengan hak mendapat perlindungan sebagai pelapor | A | B | C | D | E |

C. Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi Lain

- | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|
| 1. Perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi melakukan persaingan usaha secara sehat | A | B | C | D | E |
| 2. Dalam hal terjadi hubungan bisnis, para pihak harus memenuhi hak dan kewajiban masing-masing yang meliputi namun tidak terbatas pada : | | | | | |
| 2.1. Ada perjanjian tertulis antara kedua belah pihak | A | B | C | D | E |
| 2.2.Pengungkapan dan penyampaian informasi dan data yang relevan dan akurat | A | B | C | D | E |
| 2.3.Pelaksanaan komitmen dalam memenuhi kewajiban masing-masing pihak sesuai perjanjian dan peraturan perundangan | A | B | C | D | E |
| 3. Perusahaan memiliki <i>coverage</i> otomatis dari perusahaan reasuransi | A | B | C | D | E |
| 4. Perusahaan memiliki retensi sendiri untuk setiap penutupan risiko yang besarnya didasarkan atas modal sendiri (ekuitas) dan profil risiko yang bersangkutan | A | B | C | D | E |
| 5. Setiap penutupan reasuransi yang bersifat otomatis (<i>treaty</i>) didasarkan pada perjanjian yang disepakati oleh perusahaan dan perusahaan reasuransi yang bersangkutan | A | B | C | D | E |

D.Perusahaan Penunjang

1. Hubungan dengan Pialang Asuransi dan Pialang Reasuransi

Dalam hubungan dengan pialang asuransi dan pialang reasuransi, Perusahaan berpedoman pada hal-hal sebagai berikut:

- | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 1.1.Perusahaan melaksanakan akseptasi sesuai dengan prinsip | A | B | C | D | E |
|---|---|---|---|---|---|

kehati-hatian (*prudent*) dan menyelesaikan klaim sesuai perjanjian

1.2. Perusahaan memastikan bahwa pialang:

1.2.1.memiliki izin usaha dari otoritas dan kompetensi yang dibuktikan dengan adanya pengakuan dari lembaga profesi pialang	Tidak	Ya
1.2.2.menyampaikan semua informasi yang relevan kepada Perusahaan secara benar, jujur, dan lengkap	Tidak	Ya
1.2.3.melaksanakan hak dan kewajiban sesuai kesepakatan, perjanjian dan ketentuan peraturan perundang-undangan	Tidak	Ya

2. Hubungan dengan Penilai Kerugian Asuransi

Dalam berhubungan dengan penilai kerugian asuransi (*adjuster*), Perusahaan berpedoman pada hak-hak sebagai berikut:

2.1.Perusahaan harus mengungkapkan informasi tentang kondisi polis dan memberikan data secara lengkap dan akurat berkaitan dengan terjadinya suatu klaim	A	B	C	D	E
2.2.Perusahaan memastikan bahwa penilai kerugian:					
2.2.1.Mengetahui dan memahami persyaratan polis yang diperjanjikan antara Perusahaan dengan pemegang polis	Tidak				Ya
2.2.2.Menggunakan persyaratan dan kondisi polis sebagai dasar untuk menentukan dijamin atau tidaknya kerugian yang terjadi	Tidak				Ya
2.2.3.Mengambil kesimpulan atas pemeriksaan dan penelitian secara kompeten dan independen mewakili kepentingan Perusahaan dan pemegang polis	Tidak				Ya
2.2.4.Mengungkapkan semua informasi yang penting mengenai terjadinya kerugian dan penyebabnya, sesuai fakta yang diketahui secara wajar tanpa berpihak ke kedua belah pihak	Tidak				Ya
2.2.5.Melaksanakan hak dan kewajiban sesuai kesepakatan, perjanjian, dan ketentuan peraturan perundang-undangan	Tidak				Ya

3. Hubungan dengan Konsultan Aktuaria

Dalam berhubungan dengan konsultan aktuaria, Perusahaan berpedoman pada hal-hal sebagai berikut:

3.1. Perusahaan mengungkapkan data dan informasi yang akurat sebagaimana diperlukan oleh konsultan aktuaria dalam melaksanakan tugasnya serta melaksanakan kewajiban sesuai kesepakatan	A	B	C	D	E
3.2. Perusahaan memastikan konsultan aktuaria yang ditunjuk:					
3.2.1. Memiliki integritas dan reputasi yang baik dan diakui	Tidak				Ya

lembaga yang berwenang

3.2.2. Independen terhadap Perusahaan dan bebas dari kepentingan pemegang saham	Tidak	Ya
3.2.3. Membuat laporan dan rekomendasi kepada Direksi berdasarkan standar praktek dan kode etik profesi yang berlaku	Tidak	Ya
3.2.4. Melaksanakan hak dan kewajiban sesuai kesepakatan	Tidak	Ya

4. Hubungan dengan Agen Asuransi

Dalam berhubungan dengan agen asuransi, Perusahaan berpedoman pada hal-hal sebagai berikut:

4.1. Perusahaan melaksanakan kewajiban sesuai dengan perjanjian keagenan	A	B	C	D	E
4.2. Mencantumkan kode etik yang ditetapkan oleh asosiasi asuransi yang bersangkutan dalam perjanjian keagenan berikut sanksi yang dikenakan terhadap setiap pelanggaran	Tidak				Ya
4.3. Memastikan bahwa agen yang ditunjuk:					
4.3.1.Kompeten dalam mewakili Perusahaan dalam menjual produk dan memberikan pelayanan asuransi yang dibuktikan dari adanya sertifikat dari lembaga yang berwenang	Tidak				Ya
4.3.2.Menerima pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan dari Perusahaan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kompetensinya	Tidak				Ya
4.3.3.Menandatangani, melaksanakan dan mematuhi perjanjian keagenan dengan Perusahaan	Tidak				Ya
4.3.4.Melaksanakan pembayaran premi pemegang polis kepada Perusahaan sesuai perjanjian	Tidak				Ya
4.3.5.Melaksanakan hak dan kewajiban sesuai perjanjian	Tidak				Ya
4.4. Perusahaan menyediakan alat bantu pengawasan, meliputi namun tidak terbatas pada:					
4.4.1. Mewajibkan semua Agen untuk menandatangani surat pernyataan bahwa mereka telah membaca dan memahami kode etik yang berlaku.	A	B	C	D	E
4.4.2. Membentuk sales <i>compliance department</i> yang terkait dengan penjualan produk, langsung di bawah pengawasan salah seorang Direktur	A	B	C	D	E
4.4.3. Mewajibkan sales <i>compliance department</i> memberikan laporan secara berkala kepada Direksi	A	B	C	D	E
4.4.4 Direksi wajib melaporkan kepada asosiasi terkait setiap pelanggaran kode etik yang terjadi	A	B	C	D	E

5. Mitra Bisnis

Mitra Bisnis adalah pemasok, distributor, kreditor, debitur, dan pihak lain yang

melakukan transaksi usaha dengan perusahaan.

Dalam hubungan dengan mitra bisnis, Perusahaan berpedoman pada hal-hal sebagai berikut:

- 5.1. Memiliki peraturan yang dapat menjamin dilaksanakannya hak dan kewajiban mitra bisnis sesuai dengan perjanjian dan ketentuan peraturan perundang-undangan

A

B

C

D

E
- 5.2. Memastikan bahwa Perusahaan dan mitra bisnis:

5.2.1. Saling memperoleh informasi yang relevan sesuai hubungan bisnis yang dilakukan, sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan atas dasar pertimbangan yang adil dan wajar

Tidak

Ya

5.2.2. Saling merahasiakan informasi dan melindungi kepentingan masing-masing pihak, kecuali dipersyaratkan lain oleh ketentuan peraturan perundang-undangan

Tidak

Ya

5.2.3. Saling melaksanakan hubungan kerja sesuai nilai-nilai etika dan ketentuan peraturan perundang-undangan

Tidak

Ya
6. Masyarakat
- Dalam berhubungan dengan masyarakat, Perusahaan berpedoman pada hal-hal sebagai berikut:
- 6.1. Memiliki peraturan yang dapat menjamin terjaganya keselarasan hubungan antara Perusahaan dengan masyarakat, termasuk program kemitraan dan bina lingkungan

A

B

C

D

E

6.2. Perusahaan bertanggung jawab atas dampak negatif yang ditimbulkan kegiatan Perusahaan terhadap masyarakat

A

B

C

D

E
- V.PRAKTIK-PRAKTIK USAHA YANG SEHAT
- A.Underwriting
1. Perusahaan memiliki kebijakan *underwriting* yang dituangkan secara rinci dalam Pedoman *Underwriting*

A

B

C

D

E

2. Pedoman *Underwriting* memuat kebijakan teknis akseptasi, batasan kewenangan untuk setiap *underwriter*, *pricing* serta kapasitas pertanggungan asuransi

A

B

C

D

E

3. Dalam melakukan *underwriting* yang prudent, Perusahaan:

3.1. Menerapkan prinsip-prinsip dasar asuransi

A

B

C

D

E

3.2. Memperhatikan faktor-faktor yang mendukung proses pelaksanaannya, seperti: survey risiko, penentuan tarif premi dan penentuan nilai pertanggungan.

A

B

C

D

E

3.3. Mematuhi peraturan perundang-undangan

A

B

C

D

E

4. Perlindungan (*coverage*) yang diberikan oleh Perusahaan harus jelas dan mudah dipahami untuk mencegah terjadinya dispute di kemudian hari serta memberi manfaat

A

B

C

D

E

sebagaimana yang dibutuhkan oleh pemegang polis.

B.Klaim

- | | | | | | |
|--|--------------|----------|----------|-----------|----------|
| 1. Perusahaan menginformasikan kepada pemegang polis tentang tata cara penyelesaian klaim asuransi | A | B | C | D | E |
| 2. Memastikan Perusahaan mendapatkan informasi tentang tata cara dan persyaratan pengajuan klaim reasuransi oleh Perusahaan reasuransi dan perusahaan asuransi yang terkait dengan pertanggungan ulang yang dilakukan Perusahaan | A | B | C | D | E |
| 3. Perusahaan menggunakan jasa penilai kerugian (<i>adjuster</i>) independen apabila diperlukan | Tidak | | | Ya | |
| 4. Kebijakan penanganan klaim dituangkan secara rinci dalam Pedoman Penyelesaian Klaim Perusahaan | A | B | C | D | E |
| 5. Perusahaan mengupayakan penyelesaian klaim secara cepat dan pembayaran tepat waktu sesuai ketentuan perundang-undangan | A | B | C | D | E |

C.Reasuransi dan retrosesi

- | | | | | | |
|--|----------|----------|----------|----------|----------|
| 1. Perusahaan melakukan pertanggungan ulang (reasuransi/retrosesi) untuk risiko yang melebihi atau di luar batas kemampuan Perusahaan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. | A | B | C | D | E |
| 2. Pelaksanaan reasuransi/retrosesi didasarkan pada kesepakatan tertulis antara Perusahaan dengan penanggung ulang, baik yang bersifat fakultatif maupun <i>treaty</i> | A | B | C | D | E |

D.Kepatuhan

- | | | | | | |
|---|--------------|----------|----------|-----------|----------|
| 1. Perusahaan memiliki fungsi kepatuhan | Tidak | | | Ya | |
| 2. Perusahaan menjalankan fungsi kepatuhan (<i>compliance</i>) terhadap ketentuan peraturan perundangan-undangan, kebijakan internal serta perjanjian yang disepakati dengan pihak lain | A | B | C | D | E |
| 3. Perusahaan menjalankan fungsi kepatuhan terhadap etika bisnis dan pedoman perilaku | A | B | C | D | E |
| 4. Direksi bertugas untuk melakukan fungsi kepatuhan | A | B | C | D | E |
| 5. Dewan Komisaris memonitor pelaksanaan fungsi kepatuhan melalui Komite Pemantau Risiko atau Komite Kepatuhan yang khusus dibentuk | A | B | C | D | E |
| 6. Informasi mengenai ketidakpatuhan berupa penyimpangan-penyimpangan dan atau kecurangan-kecurangan yang terjadi ditampung melalui mekanisme Sistem Pelaporan | A | B | C | D | E |
| 7. Perusahaan memiliki Direktur Kepatuhan | A | B | C | D | E |
| 8. Direktur yang membawahi fungsi teknik kepatuhan tidak merangkap teknik asuransi, fungsi keuangan, atau fungsi pemasaran | A | B | C | D | E |

E.Manajemen Risiko

1. Perusahaan memiliki fungsi manajemen risiko	Tidak		Ya		
2. Perusahaan memiliki kebijakan manajemen risiko yang menjabarkan prinsip-prinsip utama dan penetapan tanggung jawab diantara semua aspek kegiatan yang meliputi:					
2.1. Sistem yang efisien dalam mengidentifikasi, menilai, mengukur, mengendalikan, mengurangi, dan memonitor risiko	A	B	C	D	E
2.2. Strategi dan kebijakan dan prosedur yang tepat untuk memastikan dipenuhinya kebijakan internal dan ketentuan peraturan perundang-undangan	A	B	C	D	E
2.3. Sistem Pengendalian internal yang memadai untuk memastikan bahwa Manajemen Risiko dan Kepatuhan dapat dilaksanakan dengan baik	A	B	C	D	E
2.4. Tenaga pelaksana Manajemen Risiko yang berintegritas tinggi, kompeten, berpengalaman, memenuhi kualifikasi yang ditetapkan.	A	B	C	D	E
3. Perusahaan mengembangkan kerangka dasar strategi Asset and Liability Management (ALM) yang dilaksanakan pada komite tingkat Direksi. Tugas penting dari Komite tersebut adalah membahas produk baru yang akan dipasarkan oleh Perusahaan	A	B	C	D	E
4. Perusahaan melaksanakan Stress Test terkait risiko dalam memenuhi persyaratan solvabilitas, termasuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghadapi berbagai kemungkinan, seperti Perubahan kondisi ekonomi, yang dapat berdampak pada keadaan keuangan Perusahaan	A	B	C	D	E
5. Perusahaan mengembangkan Contingency Plans khususnya untuk menanggulangi risiko-risiko yang diyakini bisa terjadi, seperti bencana alam, serangan teroris, kegagalan sistem teknologi informasi, kekosongan Direksi atau posisi manajemen kunci. Penyusunan Contingency Plans dilakukan melalui pendekatan yang berkesinambungan dan dikomunikasikan kepada karyawan melalui training	A	B	C	D	E

F.Audit Internal

Perusahaan memiliki satuan kerja yang melaksanakan fungsi auditor internal. Untuk dapat melaksanakan fungsinya dengan baik, auditor internal harus :

1.Menyusun dan melaksanakan rencana audit dalam rangka menguji dan mengevaluasi kecukupan dan efektivitas dari sistem yang dimiliki Perusahaan	A	B	C	D	E
2.Mengaudit semua area kegiatan yang mengandung risiko cukup material diaudit dalam jangka waktu yang memadai	A	B	C	D	E
3.Menerbitkan laporan temuan dan rekomendasi berdasar hasil audit kepada Manajemen	A	B	C	D	E

4.Melaporkan hasil audit dan temuan yang signifikan ke Direksi dan Dewan Komisaris	A	B	C	D	E
5.Melaporkan kecukupan fungsi manajemen risiko, kepatuhan dan fungsi pengendalian lainnya kepada manajemen	A	B	C	D	E
6.Rencana audit dibahas dengan komite audit dan disampaikan kepada Direksi untuk mendapatkan persetujuan	A	B	C	D	E

G. Auditor Eksternal

1.Auditor Eksternal (kantor akuntan publik) melakukan pemeriksaaan secara independen terhadap kebenaran laporan yang disajikan oleh Direksi	Tidak				Ya
2.Kantor akuntan publik (KAP) yang ditunjuk terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan	Tidak				Ya
3.Penunjukan KAP diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan selanjutnya dimintakan persetujuan RUPS	Tidak				Ya
4.Auditor Eksternal bebas dari pengaruh Komisaris	Tidak				Ya
5.Auditor Eksternal bebas dari pengaruh Direksi	Tidak				Ya
6.Auditor Eksternal bebas dari pengaruh pihak yang berkepentingan lainnya di Perusahaan	Tidak				Ya
7.Auditor Eksternal memiliki akses atas semua catatan akuntansi	Tidak				Ya
8.Auditor Eksternal memiliki akses atas semua data penunjang yang diperlukan	Tidak				Ya
9.Auditor Eksternal tidak memberikan jasa lain selain jasa audit	Tidak				Ya
10.Penunjukan KAP diusulkan oleh komite audit kepada Dewan Komisaris dan selanjutnya dimintakan persetujuan RUPS	Tidak				Ya

H.Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)

1.Perusahaan mempunyai mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran yang mencatat setiap pelanggaran yang membahayakan kepentingan perusahaan	A	B	C	D	E
2.Penangguna jawab sistem pelaporan pelanggaran menyampaikan laporan pelanggaran kepada Perusahaan	A	B	C	D	E
3.Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran dapat melindungi Pelapor	A	B	C	D	E
4.Penangguna jawab Sistem Pelaporan Pelanggaran segera menindaklanjuti setiap laporan yang disampaikan oleh Pelapor	A	B	C	D	E

Tidak ada
lanjutan
ke VI

Ya

I.Aktuaris Perusahaan

1.Perusahaan memiliki aktuaris Perusahaan yang bertindak independen					
2.Aktuaris wajib memberikan saran secara profesional kepada Direksi terkait:					
2.1. Pendapat tentang ketetapan teknis yang terkait kerangka evaluasi yang disiapkan perusahaan	A	B	C	D	E
2.2. Identifikasi dan estimasi risiko utama dan manajemen	A	B	C	D	E

risiko yang tepat					
2.3. Menilai manajemen risiko	A	B	C	D	E
2.4. Testing kondisi keuangan	A	B	C	D	E
2.5. Strategi investasi dan manajemen kekayaan-kewajiban	A	B	C	D	E
2.6. Menilai kecukupan modal dari segi peraturan dan ekonomis	A	B	C	D	E
2.7. Kecukupan premi dan nilai tunai	A	B	C	D	E
2.8. <i>Management participating fund</i> , termasuk analisa pengaruh utama sebagai akibat strategi dan kebijakan	A	B	C	D	E
2.9. Desain produk, mengurangi risiko dan kewajiban manajemen risiko lainnya	A	B	C	D	E
3. Aktuaris mempunyai akses ke Direksi dan Rapat Direksi yang relevan maupun unit operasional	A	B	C	D	E
4. Aktuaris diberikan wewenang untuk berkomunikasi dengan staf di divisi yang hasil pekerjaannya berkaitan dengan fungsi aktuaris yang ditunjuk	A	B	C	D	E
5. Aktuaris memberikan rekomendasi tentang tarif premi dengan jaminan bahwa penetapan tarif premi tersebut telah sesuai dengan struktur internal	A	B	C	D	E
6. Aktuaris memberikan rekomendasi jumlah dividen bagi pemegang polis untuk dibagikan kepada <i>participating policyholders</i> , dengan memperhatikan faktor kewajaran dan keadilan diantara berbagai kelompok pemegang polis	A	B	C	D	E
7. Aktuaris dapat memberikan pendapat mengenai cara investasi yang harus dilakukan Perusahaan	A	B	C	D	E
8. Perusahaan tidak memberikan tugas lain kepada aktuaris yang dapat menimbulkan benturan kepentingan	Tidak		Ya		

VI. PERNYATAAN PENERAPAN PEDOMAN GCG

1. Pernyataan tentang Penerapan GCG dinyatakan dalam Laporan Tahunan Perusahaan yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan	Tidak Ada	Ya
2. Laporan tahunan tersebut harus memuat informasi tentang struktur dan mekanisme kerja organ Perusahaan meliputi:		
2.1 Nama anggota Dewan Komisaris	Tidak	Ya
2.2 Jumlah Rapat yang dilakukan Dewan Komisaris dan daftar hadir	Tidak	Ya
2.3 Mekanisme dan kriteria penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) tentang kinerja masing-masing Komisaris	Tidak	Ya
2.4 Penjelasan mengenai komite penunjang Dewan Komisaris		
2.4.1. Nama	Tidak	Ya
2.4.2. Uraian Fungsi	Tidak	Ya
2.4.3. Mekanisme Kerja	Tidak	Ya
2.4.4. Jumlah Rapat	Tidak	Ya
2.4.5 Daftar hadir	Tidak	Ya

b. Perkembangan Pelaksanaan Penerapan Strategi Anti Fraud g)

1) Pencegahan:

.....

.....

.....

.....

2) Deteksi:

.....

.....

.....

.....

3) Investigasi, Pelaporan dan Sanksi:

.....

.....

.....

.....

4) Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut:

.....

.....

.....

.....

PENJELASAN UNTUK PENGISIAN LAPORAN :

- a) Jenis *Fraud* antara lain, kecurangan, penipuan, penggelapan aset, pembocoran informasi, tindak pidana perusahaan, atau lainnya.
- b) Pihak yang terlibat meliputi seluruh pihak yang diindikasikan terlibat/ikut serta dalam *Fraud*. Jika pihak yang terlibat lebih dari 1 (satu) orang, dijelaskan peran masing-masing pihak.
- c) Kerugian diisi dengan kerugian yang telah terjadi ataupun perkiraan kerugian.
- d) Tindakan Perusahaan merupakan respon Perusahaan atas kejadian *Fraud* baik berupa tindakan kepada pelaku, pihak yang dirugikan ataupun tindakan lainnya. Tindakan kepada pelaku *Fraud* antara lain berupa sanksi administratif kepegawaian dan/atau kewajiban ganti rugi. Tindakan kepada pihak yang dirugikan antara lain berupa penggantian kerugian dan/atau upaya pemulihan nama baik. Tindakan lain misalnya laporan kepada pihak yang berwenang dan/atau upaya hukum yang dilakukan.
- e) Kelemahan/penyebab terjadinya *Fraud* merupakan identifikasi kelemahan pada Perusahaan yang menimbulkan *Fraud*, dapat berupa kelemahan kebijakan, sistem dan prosedur, atau sumber daya manusia, maupun penyebab lainnya yang tidak berasal dari Perusahaan.
- f) Tindak lanjut/perbaikan merupakan upaya yang telah atau akan dilakukan Perusahaan terkait kelemahan yang menimbulkan *Fraud*.
- g) Menjelaskan secara singkat mengenai proses pencegahan, deteksi, investigasi pelaporan sanksi dan pemantauan, evaluasi dan langkah-langkah tindak lanjut penerapan strategi anti *Fraud* pada periode laporan.

II. Laporan Data Profil Risiko Asuransi

Laporan Data profil Risiko Asuransi ini berdasarkan ketentuan POJK 2/POJK.05/2015 Tentang Pemeliharaan Dan Pelaporan Data Risiko Asuransi Serta Penerapan Tarif Premi Dan Kontribusi Untuk Lini Usaha Asuransi Harta Benda Dan Asuransi Kendaraan Bermotor dan SEOJK 28/SEOJK.05/2015 Tentang Pelaporan Data Risiko Asuransi. Dalam rangka pelaporan, laporan ini telah dimasukkan kedalam sistem OJK dengan nama aplikasi SIPETIR.

III. Laporan Penempatan Reasuransi
A. Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Reasuransi

LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI
20XX

A. Seluruh Lini
Usaha Asuransi

dalam
jutaan
rupiah

No	Keterangan	Uang Pertanggungan (UP)				Premi		
		Total UP	Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis (Treaty)	Reasuransi Fakultatif	Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis (Treaty)	Reasuransi Fakultatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A	Retensi Sendiri							
B	Dukungan Reasuradur Dalam Negeri							
	Luar Negeri per Negara 1. 2. 3.							
C	Sub Jumlah							
	Total							

- Keterangan:
- 1. Area yang diberi blok hitam tidak perlu diisi.
 - 2. Kolom (4) uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan.
 - 3. Kolom (7) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi.
 - 4. Kolom keterangan dukungan reasuradur dalam negeri diisi total dukungan reasuransi dalam negeri.
 - 5. Kolom Keterangan luar negeri per negara diisi dengan nama negara reasuradur yang mengacu pada lokasi reasuradur, bukan *country of origin* reasuradur.

LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI OTOMATIS
20XX

Lini Usaha
Asuransi :
A-2. Kendaraan
Bermotor

[illegible]

[illegible]

Keterangan:

1. Area yang diberi blok hitam tidak perlu diisi.
2. Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur.
3. Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
4. Kolom (5) disajikan dalam bilangan bulat penuh.
5. Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan.
6. Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi

**LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI OTOMATIS
20XX**

Lini Usaha
Asuransi :
A-3.
Pengangkutan

[illegible]

Premi							
Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis (<i>Treaty</i>)				Reasuransi Fakultatif		
	Proposional		Non-Proposional		Proposional		Non-Proposional
	<i>Quota Share</i>	Surplus	Cath X/L	Work X/L	<i>Quota Share</i>	Surplus	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

- Keterangan:
- 1. Area yang diberi blok hitam tidak perlu diisi.
 - 2. Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur.
 - 3. Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
 - 4. Kolom (5) disajikan dalam bilangan bulat penuh.
 - 5. Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan.
 - 6. Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi

**LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI OTOMATIS
20XX**

Lini Usaha Asuransi :
A-4.Rangka Kapal

[illegible]

**LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI OTOMATIS
20XX**

Lini Usaha Asuransi

A.5. Rangka Pesawat

(dalam jutaan rupiah)

[illegible]

Premi							
Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis (<i>Treaty</i>)				Reasuransi Fakultatif		
	Proposional		Non-Proposional		Proposional		Non-Proposional
	<i>Quota Share</i>	Surplus	Cath X/L	Work X/L	<i>Quota Share</i>	Surplus	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

- Keterangan:
- 1. Area yang diberi blok hitam tidak perlu diisi.
 - 2. Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur.
 - 3. Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
 - 4. Kolom (5) disajikan dalam bilangan bulat penuh.
 - 5. Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan.
 - 6. Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi

**LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI OTOMATIS
20XX**

Lini Usaha Asuransi :
A.6. Satelit

(dalam jutaan rupiah)

[illegible]

[illegible]

Keterangan:

1. Area yang diberi blok hitam tidak perlu diisi.
2. Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur.
3. Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
4. Kolom (5) disajikan dalam bilangan bulat penuh.
5. Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan.
6. Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi

**LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI OTOMATIS
20XX**

Lini Usaha Asuransi :
A-7. Energi - Onshore

(dalam jutaan rupiah)

[illegible]

Premi							
Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis (<i>Treaty</i>)				Reasuransi Fakultatif		
	Proposional		Non-Proposional		Proposional		Non-Proposional
	<i>Quota Share</i>	Surplus	Cath X/L	Work X/L	<i>Quota Share</i>	Surplus	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

- Keterangan:
- 1. Area yang diberi blok hitam tidak perlu diisi.
 - 2. Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur.
 - 3. Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
 - 4. Kolom (5) disajikan dalam bilangan bulat penuh.
 - 5. Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan.
 - 6. Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi

LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI OTOMATIS
20XX

Lini Usaha Asuransi :
A-8. Energi - Offshore

(dalam jutaan rupiah)

[illegible]

Premi							
Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis (<i>Treaty</i>)				Reasuransi Fakultatif		
	Proposional		Non-Proposional		Proposional		Non-Proposional
	<i>Quota Share</i>	Surplus	Cath X/L	Work X/L	<i>Quota Share</i>	Surplus	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

- Keterangan:
1. Area yang diberi blok hitam tidak perlu diisi.
 2. Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur.
 3. Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
 4. Kolom (5) disajikan dalam bilangan bulat penuh.
 5. Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan.
 6. Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi

LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI OTOMATIS
20XX

Lini Usaha Asuransi :
A-9. ReKayasa

(dalam jutaan rupiah)

[illegible]

Premi							
Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis (<i>Treaty</i>)				Reasuransi Fakultatif		
	Proposional		Non-Proposional		Proposional		Non-Proposional
	<i>Quota Share</i>	Surplus	Cath X/L	Work X/L	<i>Quota Share</i>	Surplus	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

- Keterangan:
1. Area yang diberi blok hitam tidak perlu diisi.
 2. Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur.
 3. Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
 4. Kolom (5) disajikan dalam bilangan bulat penuh.
 5. Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan.
 6. Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi

Premi							
Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis (<i>Treaty</i>)				Reasuransi Fakultatif		
	Proposional		Non-Proposional		Proposional		Non-Proposional
	<i>Quota Share</i>	Surplus	Cath X/L	Work X/L	<i>Quota Share</i>	Surplus	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

- Keterangan:
- 1. Area yang diberi blok hitam tidak perlu diisi.
 - 2. Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur.
 - 3. Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
 - 4. Kolom (5) disajikan dalam bilangan bulat penuh.
 - 5. Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan.
 - 6. Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi

LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI OTOMATIS
20XX

Lini Usaha Asuransi :
A-11. Kematian

(dalam jutaan rupiah)

[illegible]

Premi							
Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis (<i>Treaty</i>)				Reasuransi Fakultatif		
	Proposional		Non-Proposional		Proposional		Non-Proposional
	<i>Quota Share</i>	Surplus	Cath X/L	Work X/L	<i>Quota Share</i>	Surplus	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

- Keterangan:
- 1. Area yang diberi blok hitam tidak perlu diisi.
 - 2. Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur.
 - 3. Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
 - 4. Kolom (5) disajikan dalam bilangan bulat penuh.
 - 5. Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan.
 - 6. Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi

Premi							
Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis (<i>Treaty</i>)				Reasuransi Fakultatif		
	Proposional		Non-Proposional		Proposional		Non-Proposional
	<i>Quota Share</i>	Surplus	Cath X/L	Work X/L	<i>Quota Share</i>	Surplus	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

- Keterangan:
- 1. Area yang diberi blok hitam tidak perlu diisi.
 - 2. Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur.
 - 3. Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
 - 4. Kolom (5) disajikan dalam bilangan bulat penuh.
 - 5. Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan.
 - 6. Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi

**LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI OTOMATIS
20XX**

Lini Usaha Asuransi :
A.13-Kesehatan

(dalam jutaan rupiah)

[illegible]

Premi							
Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis (<i>Treaty</i>)				Reasuransi Fakultatif		
	Proposional		Non-Proposional		Proposional		Non-Proposional
	<i>Quota Share</i>	Surplus	Cath X/L	Work X/L	<i>Quota Share</i>	Surplus	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

- Keterangan:
1. Area yang diberi blok hitam tidak perlu diisi.
 2. Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur.
 3. Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
 4. Kolom (5) disajikan dalam bilangan bulat penuh.
 5. Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan.
 6. Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi

**LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI OTOMATIS
20XX**

Lini Usaha Asuransi :
A.14-Kredit

(dalam jutaan rupiah)

[illegible]

Premi							
Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis (<i>Treaty</i>)				Reasuransi Fakultatif		
	Proposional		Non-Proposional		Proposional		Non-Proposional
	<i>Quota Share</i>	Surplus	Cath X/L	Work X/L	<i>Quota Share</i>	Surplus	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

- Keterangan:
- 1. Area yang diberi blok hitam tidak perlu diisi.
 - 2. Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur.
 - 3. Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
 - 4. Kolom (5) disajikan dalam bilangan bulat penuh.
 - 5. Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan.
 - 6. Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi

**LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI OTOMATIS
20XX**

Lini Usaha Asuransi :
A.15-Suretyship

(dalam jutaan rupiah)

(dalam jutaan rupiah)

[illegible]

Premi							
Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis (<i>Treaty</i>)				Reasuransi Fakultatif		
	Proposional		Non-Proposional		Proposional		Non-Proposional
	<i>Quota Share</i>	Surplus	Cath X/L	Work X/L	<i>Quota Share</i>	Surplus	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

- Keterangan:
1. Area yang diberi blok hitam tidak perlu diisi.
 2. Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur.
 3. Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
 4. Kolom (5) disajikan dalam bilangan bulat penuh.
 5. Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan.
 6. Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi

**LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI OTOMATIS
20XX**

Lini Usaha Asuransi
A.16-Aneka

(dalam jutaan rupiah)

[illegible]

Premi							
Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis (<i>Treaty</i>)				Reasuransi Fakultatif		
	Proposional		Non-Proposional		Proposional		Non-Proposional
	<i>Quota Share</i>	Surplus	Cath X/L	Work X/L	<i>Quota Share</i>	Surplus	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

- Keterangan:
1. Area yang diberi blok hitam tidak perlu diisi.
 2. Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur.
 3. Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
 4. Kolom (5) disajikan dalam bilangan bulat penuh.
 5. Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan.
 6. Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi

B. Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa

LAPORAN PROGRAM REASURANSI OTOMATIS
TAHUN 20XX

A. Semua Lini Usaha Asuransi

No	Keterangan	Uang Pertanggungan (UP)				Premi		
		Total UP	Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis (Treaty)	Reasuransi Fakultatif	Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis (Treaty)	Reasuransi Fakultatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A	Retensi Sendiri							
B	Dukungan Reasuradur Dalam Negeri							
	Luar Negeri per Negara 1. 2. 3.							
C	Sub Jumlah							
	Total							

- Keterangan:
- 1. Area yang diberi blok hitam tidak perlu diisi.
 - 2. Kolom (4) uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan
 - 3. Kolom (7) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi
 - 4. Kolom keterangan dukungan reasuradur dalam negeri diisi total dukungan reasuransi dalam negeri
 - 5. Kolom Keterangan luar negeri per negara diisi dengan nama negara reasuradur yang mengacu pada lokasi reasuradur, bukan *country of origin* reasuradur.

LAPORAN PROGRAM REASURANSI OTOMATIS TAHUN 20XX

Lini Usaha Asuransi:
A.1. Ekawarsa

[illegible]

Premi							
Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis (<i>Treaty</i>)				Reasuransi Fakultatif		
	Proposional		Non-Proposional		Proposional		Non-Proposional
	<i>Quota Share</i>	Surplus	Cath X/L	Work X/L	<i>Quota Share</i>	Surplus	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

- Keterangan:
- 1. Area yang diberi blok hitam tidak perlu diisi.
 - 2. Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur.
 - 3. Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
 - 4. Kolom (5) disajikan dalam bilangan bulat penuh.
 - 5. Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan.
 - 6. Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi

LAPORAN PROGRAM REASURANSI OTOMATIS TAHUN 20XX

Lini Usaha Asuransi:
A.2-Kematian Berjangka Selain Ekawarsa

[illegible]

Premi							
Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis (<i>Treaty</i>)				Reasuransi Fakultatif		
	Proposional		Non-Proposional		Proposional		Non-Proposional
	<i>Quota Share</i>	Surplus	Cath X/L	Work X/L	<i>Quota Share</i>	Surplus	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

- Keterangan:
1. Area yang diberi blok hitam tidak perlu diisi.
 2. Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur.
 3. Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
 4. Kolom (5) disajikan dalam bilangan bulat penuh.
 5. Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan.
 6. Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi

LAPORAN PROGRAM REASURANSI OTOMATIS TAHUN 20XX

Lini Usaha Asuransi:
A.3- Dwiguna

[illegible]

Premi							
Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis (<i>Treaty</i>)				Reasuransi Fakultatif		
	Proposional		Non-Proposional		Proposional		Non-Proposional
	<i>Quota Share</i>	Surplus	Cath X/L	Work X/L	<i>Quota Share</i>	Surplus	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

- Keterangan:
- 1. Area yang diberi blok hitam tidak perlu diisi.
 - 2. Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur.
 - 3. Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
 - 4. Kolom (5) disajikan dalam bilangan bulat penuh.
 - 5. Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan.
 - 6. Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi

LAPORAN PROGRAM REASURANSI OTOMATIS

TAHUN 20XX

Lini Usaha Asuransi:
A.4- Dwiguna Kombinasi

[illegible]

[illegible]

Keterangan:

1. Area yang diberi blok hitam tidak perlu diisi.
2. Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur.
3. Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
4. Kolom (5) disajikan dalam bilangan bulat penuh.
5. Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan.
6. Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi

LAPORAN PROGRAM REASURANSI OTOMATIS

TAHUN 20XX

Lini Usaha Asuransi:
A.5-Seumur Hidup

[illegible]

Premi							
Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis (<i>Treaty</i>)				Reasuransi Fakultatif		
	Proposional		Non-Proposional		Proposional		Non-Proposional
	<i>Quota Share</i>	Surplus	Cath X/L	Work X/L	<i>Quota Share</i>	Surplus	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

- Keterangan:
1. Area yang diberi blok hitam tidak perlu diisi.
 2. Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur.
 3. Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
 4. Kolom (5) disajikan dalam bilangan bulat penuh.
 5. Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan.
 6. Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi

LAPORAN PROGRAM REASURANSI OTOMATIS

TAHUN 20XX

Lini Usaha Asuransi:
A.6-Seumur Hidup Kombinasi

[illegible]

Premi							
Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis (<i>Treaty</i>)				Reasuransi Fakultatif		
	Proposional		Non-Proposional		Proposional		Non-Proposional
	<i>Quota Share</i>	Surplus	Cath X/L	Work X/L	<i>Quota Share</i>	Surplus	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

- Keterangan:
- 1. Area yang diberi blok hitam tidak perlu diisi.
 - 2. Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur.
 - 3. Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
 - 4. Kolom (5) disajikan dalam bilangan bulat penuh.
 - 5. Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan.
 - 6. Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi

LAPORAN PROGRAM REASURANSI OTOMATIS TAHUN 20XX

Lini Usaha Asuransi:
A.7-Anuitas Umum

[illegible]

[illegible]

Keterangan:

1. Area yang diberi blok hitam tidak perlu diisi.
2. Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur.
3. Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
4. Kolom (5) disajikan dalam bilangan bulat penuh.
5. Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan.
6. Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi

LAPORAN PROGRAM REASURANSI OTOMATIS TAHUN 20XX

Lini Usaha Asuransi:
A-8. Anuitas Dana Pensiun

[illegible]

Premi							
Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis (<i>Treaty</i>)				Reasuransi Fakultatif		
	Proposional		Non-Proposional		Proposional		Non-Proposional
	<i>Quota Share</i>	Surplus	Cath X/L	Work X/L	<i>Quota Share</i>	Surplus	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

- Keterangan:
- 1. Area yang diberi blok hitam tidak perlu diisi.
 - 2. Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur.
 - 3. Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
 - 4. Kolom (5) disajikan dalam bilangan bulat penuh.
 - 5. Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan.
 - 6. Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi

LAPORAN PROGRAM REASURANSI OTOMATIS

TAHUN 20XX

Lini Usaha Asuransi:
A-9.Non-Tradisional

[illegible]

Premi							
Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis (<i>Treaty</i>)				Reasuransi Fakultatif		
	Proposional		Non-Proposional		Proposional		Non-Proposional
	<i>Quota Share</i>	Surplus	Cath X/L	Work X/L	<i>Quota Share</i>	Surplus	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

- Keterangan:
- 1. Area yang diberi blok hitam tidak perlu diisi.
 - 2. Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur.
 - 3. Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
 - 4. Kolom (5) disajikan dalam bilangan bulat penuh.
 - 5. Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan.
 - 6. Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi

LAPORAN PROGRAM REASURANSI OTOMATIS TAHUN 20XX

Lini Usaha Asuransi :
A.10- Kecelakaan Diri

(Dalam jutaan rupiah)

[illegible]

Premi							
Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis (<i>Treaty</i>)				Reasuransi Fakultatif		
	Proposional		Non-Proposional		Proposional		Non-Proposional
	<i>Quota Share</i>	Surplus	Cath X/L	Work X/L	<i>Quota Share</i>	Surplus	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

- Keterangan:
1. Area yang diberi blok hitam tidak perlu diisi.
 2. Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur.
 3. Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
 4. Kolom (5) disajikan dalam bilangan bulat penuh.
 5. Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan.
 6. Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi

LAPORAN PROGRAM REASURANSI OTOMATIS

TAHUN 20XX

Lini Usaha Asuransi :
A.11- Kesehatan.

(Dalam jutaan rupiah)

[illegible]

Premi							
Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis (<i>Treaty</i>)				Reasuransi Fakultatif		
	Proposional		Non-Proposional		Proposional		Non-Proposional
	<i>Quota Share</i>	Surplus	Cath X/L	Work X/L	<i>Quota Share</i>	Surplus	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

- Keterangan:
- 1. Area yang diberi blok hitam tidak perlu diisi.
 - 2. Dalam kolom (2) setelah baris "dalam negeri" dan "luar negeri" diisi dengan nama reasuradur.
 - 3. Kolom (3) diisi rating reasuradur dari perusahaan pemeringkat yang diakui secara internasional. Dalam hal rating reasuradur diterbitkan oleh lebih dari perusahaan pemeringkat, peringkat yang digunakan adalah peringkat yang paling rendah.
 - 4. Kolom (5) disajikan dalam bilangan bulat penuh.
 - 5. Kolom (7) diisi uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan.
 - 6. Kolom (15) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi

IV. Laporan Aktuaris

1. Pernyataan Aktuaris

1.1 Informasi Aktuaris Perusahaan:

- Nama Perusahaan;
- Nama Aktuaris;
- Alamat Rumah dan Nomor Telepon;
- Alamat Kantor dan Nomor Telepon;
- Tanggal Pengangkatan;
- Tempat dan Tanggal Lahir;
- Kualifikasi Profesi;
- Pengalaman Kerja (sesuai dengan bidang tugas pekerjaannya).

1.2 Uraian atas prosedur-prosedur yang telah dijalankan dan kesesuaian dengan standard praktik yang sehat.

1.3 Tanggung jawab Aktuaris Perusahaan atas laporan aktuaris tahunan.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Seluruh informasi yang disampaikan telah dibuat berdasarkan pendapat profesional secara profesi aktuaris (*professional judgement*) dan telah menerapkan tes yang memadai;
2. Saya bertanggung jawab penuh atas laporan aktuaris tahunan ini secara keseluruhan; dan
3. Laporan ini disusun berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip aktuarial yang berlaku umum.

Tempat, tanggal pembuatan

Ttd.

Nama

No. Register Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)

No. Izin Aktuaris Publik:

2. Pernyataan Direksi

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Prosedur penentuan liabilitas telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Informasi yang diberikan kepada Aktuaris Perusahaan dalam

laporan aktuaris tahunan PT ... tahun ... sudah akurat dan lengkap; dan

3. Telah memahami isi dari laporan aktuaris tahunan ini dan akan melaksanakan rekomendasi yang diuraikan dalam laporan aktuaris ini.

Tempat, tanggal pembuatan Jabatan*)

Ttd.

Nama

*)Direksi yang berwenang sesuai dengan mekanisme internal Perusahaan

3. Ikhtisar Eksekutif

Tujuan penyusunan laporan, ruang lingkup laporan, ikhtisar perubahan yang terjadi sejak laporan terakhir, kesimpulan utama (*key finding*) dari laporan termasuk perkiraan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban di masa depan dan rekomendasi yang diberikan Aktuaris Perusahaan kepada Direksi.

4. Pendahuluan

1. latar belakang dan tujuan laporan;
2. ruang lingkup laporan;
3. dasar hukum laporan; dan
4. materialitas (*materiality*), ketergantungan (*reliance*), dan keterbatasan (*limitation*) dalam penyusunan laporan.

5. Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya

Rekomendasi yang sudah dilaksanakan dan rekomendasi yang belum dilaksanakan termasuk adanya keterbatasan yang terjadi dan target waktu penyelesaian.

6. Kualitas Data

Kelengkapan data, keandalan data, prosedur yang telah dilakukan untuk meyakini kelengkapan dan keandalan data termasuk metode yang dilakukan dan kelemahan atas data tersebut.

7. Gambaran Bisnis Perusahaan

Pada bagian ini, aktuaris memberikan uraian mengenai informasi umum Perusahaan yang terdiri dari struktur dan operasional Perusahaan meliputi:

a. Lini usaha atau produk yang dipasarkan

b. Target pasar

c. Saluran distribusi yang digunakan

8. Tingkat Kesehatan Keuangan Dan Kecukupan Modal

Pada bagian ini paling sedikit memuat:

a. Analisis kesehatan keuangan dan kecukupan permodalan

b. Proyeksi kesehatan keuangan dan kecukupan modal

c. Asumsi yang digunakan

d. Analisis akses Perusahaan terhadap kebutuhan modal

e. Analisis atas risiko Perusahaan terkait pembentukan aset bukan investasi

9. Penetapan Harga Premi Dan Profitabilitas

Pada bagian ini paling sedikit memuat:

a. Kebijakan penetapan harga premi

b. Tinjauan atas *pricing policy*

c. Analisis realisasi biaya dan profitabilitas

d. Analisis profitabilitas untuk pertanggungan baru dan lama

e. Distribusi profit

f. Analisis historis profitabilitas

10. Liabilitas

a. Metode, asumsi, dan model perhitungan yang digunakan

b. Pendapat aktuaris

11. Kesesuaian Aset Terhadap Liabilitas

12. Reasuransi

13. Manajemen Risiko

14. Proyeksi Keuangan

15. Area Lain Yang Perlu Mendapat Perhatian

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 1 Maret 2021

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERASURANSIAN, DANA PENSIUN,
LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN
LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA
OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

RISWINANDI

Salinan ini sesuai dengan aslinya
Direktur Hukum 1
Departemen Hukum

ttd

Mufli Asmawidjaja

LAMPIRAN III

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 9 /SEOJK.05/2020

TENTANG BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN BERKALA PERUSAHAAN
ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

FORMAT III A

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN LAIN BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

Laporan Rencana Bisnis sesuai dengan ketentuan Pasal 7 ayat (3), Pasal 15 ayat (5) dan Pasal 19 POJK Nomor 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dengan batas waktu penyampaian paling lambat 30 November tahun sebelumnya.

LAPORAN RENCANA BISNIS

Tahun

(diisi nama dan alamat perusahaan)

Disetujui,
Dewan Komisaris

(Cap Perusahaan)

 N a m a J e l a s
Jabatan

_____20xx

Direktur,

(Cap Perusahaan)

 N a m a J e l a s
Jabatan

**LAPORAN RENCANA BISNIS PERUSAHAAN ASURANSI, PERUSAHAAN
REASURANSI, DAN PERUSAHAAN ASURANSI/REASURANSI YANG MEMPUNYAI
UNIT SYARIAH**

- Format 1 : Ringkasan Eksekutif
- Format 2 : Evaluasi atas Pelaksanaan Rencana Bisnis Periode Sebelumnya
- Format 3 : Visi, Misi, dan Strategi Bisnis
- Format 4 : Rencana Kegiatan Usaha
- Format 5 : Rencana Pengembangan atau Perluasan Kegiatan Usaha
- Format 6 : Rencana Investasi
- Format 7 : Rencana Permodalan
- Format 8 : Rencana Pendanaan
- Format 9 : Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor atau Saluran Distribusi
- Format 10 : Rencana Pengembangan Organisasi, Sumber Daya Manusia, dan/atau Teknologi Informasi
- Format 11 : Rencana Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat
- Format 12 : Proyeksi Laporan Keuangan,
- Format 13 : Proyeksi Rasio-Rasio dan Pos tertentu lainnya, serta Asumsi Yang Digunakan
- Format 14 : Informasi Lainnya

Format 1: Ringkasan Eksekutif

1. Rencana dan Langkah–Langkah Strategis Jangka Pendek Periode 1 (satu tahun)¹⁾
.....
.....
.....
2. Rencana dan Langkah–Langkah Strategis Jangka Menengah Periode 3 (Tiga Tahun)¹⁾
.....
.....
.....
3. Rencana dan Langkah–Langkah Strategis Jangka Panjang Periode 5 (Lima Tahun)¹⁾
.....
.....
.....

Keterangan:

¹⁾ antara lain meliputi peningkatan efisiensi Perusahaan, penguatan permodalan, penerapan tata kelola, penerapan manajemen risiko, dan peningkatan laba Perusahaan.

4. Indikator Keuangan Utama
- a. Untuk Perusahaan Asuransi atau Reasuransi

Diisi dalam rupiah

No.	Indikator Keuangan	Kinerja Sept X-1	Proyeksi Kinerja Des X-1	Proyeksi	
				Juni Tahun X	Desember Tahun X
1	Total Aset				
2	Investasi				
3	Utang				
4	Cadangan Teknis				
5	Ekuitas				
6	Premi Bruto				
7	Klaim Bruto				
8	Beban Akuisisi				
9	Beban Operasional				
10	Hasil Underwriting				
11	Laba (Rugi) Sebelum Pajak				
12	Laba (Rugi) Setelah Pajak				
13	Laba (Rugi) Komprehensif				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi rencana bisnis.

- b. Untuk Perusahaan Asuransi atau Reasuransi yang memiliki Unit Syariah
- 1) Untuk Dana Perusahaan

Diisi dalam jutaan rupiah

No.	Indikator Keuangan	Kinerja Sept X-1	Proyeksi Kinerja Des X-1	Proyeksi	
				Juni Tahun X	Desember Tahun X
1	Aset				
2	Investasi				
3	Liabilitas				
4	Penyisihan Teknis				
5	Qardh				
6	Ekuitas				
7	Ujroh atas kontribusi				
8	Beban Pemasaran				
9	Beban Akuisisi				
10	Beban Umum dan Administrasi				
11	Beban Pemasaran				
12	Hasil Investasi				
13	Laba (Rugi) Sebelum Pajak				
14	Laba (Rugi) Setelah Pajak				
15	Pendapatan Komprehensif Lain				

Keterangan:

- X-1 tahun penyusunan laporan.
X tahun posisi rencana bisnis.

- 2) Untuk Dana Tabarru'

Diisi dalam jutaan rupiah

No.	Indikator Keuangan	Kinerja Sept X-1	Proyeksi Kinerja Des X-1	Proyeksi	
				Juni Tahun X	Desember Tahun X
1	Aset				
2	Investasi				
3	Liabilitas				
4	Penyisihan Teknis				
5	Qardh				
6	Akumulasi Dana				
7	Kontribusi Tabarru & Tanahud				
8	Klaim Bruto				
9	Surplus (defisit) Underwriting				

10	Hasil Investasi				
----	-----------------	--	--	--	--

Keterangan:
X-1 tahun penyusunan laporan.
X tahun posisi rencana bisnis.

3) Untuk Dana Investasi Peserta

Diisi dalam jutaan rupiah

No.	Indikator Keuangan	Kinerja Sept X-1	Proyeksi Kinerja Des X-1	Proyeksi	
				Juni Tahun X	Desember Tahun X
1	Aset				
2	Investasi				
3	Liabilitas				
4	Hasil Investasi				
5	Akumulasi Dana Investasi Peserta				
6	Kontribusi Alokasi Dana Investasi Peserta				
7	Penarikan Dana Investasi Peserta yang telah jatuh tempo				
8	Penarikan/Penebusan Dana Investasi Peserta (belum jatuh tempo)				

Keterangan:
X-1 tahun penyusunan laporan.
X tahun posisi rencana bisnis.

5. Rasio Keuangan

a. Untuk Perusahaan Asuransi atau Reasuransi

No	Indikator Keuangan	Kinerja Sept X-1	Proyeksi Kinerja Des X-1	Proyeksi	
				Juni Tahun X	Desember Tahun X
1	Rasio Pencapaian Solvabilitas				
2	Rasio Kecukupan Investasi				
3	Rasio Likuiditas				
4	Rasio Beban Klaim				
5	Rasio Beban Usaha				
6	Rasio Komisi				
7	Rasio Beban Klaim, Beban Usaha dan Komisi				
8	Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan				

	Pendapatan Premi Neto				
9	<i>Return on Investment</i> (ROI)				
10	<i>Return on Equity</i> (ROE)				

- b. Untuk Perusahaan Asuransi atau Reasuransi yang memiliki Unit Syariah
- 1) Untuk Dana Perusahaan

No	Indikator Keuangan	Kinerja Sept X-1	Proyeksi Kinerja Des X-1	Proyeksi tahun X	
				Juni X	Des X
1	Rasio Pencapaian Solvabilitas				
2	Rasio Likuiditas				
3	Rasio Beban Usaha (Beban Usaha/Kontribusi Dana Perusahaan atau Ujroh)				
4	Rasio Beban Komisi				
5	<i>Return on Investment</i> (ROI)				
6	<i>Return on Equity</i> (ROE)				

- 2) Untuk Dana *Tabarru'*

No	Indikator Keuangan	Kinerja Sept X-1	Proyeksi Kinerja Des X-1	Proyeksi tahun X	
				Juni X	Des X
1	Rasio Pencapaian Solvabilitas				
2	Rasio Kecukupan Investasi				
3	Rasio Likuiditas				
4	Rasio Beban Klaim (Netto)				
5	<i>Return on Investment</i> (ROI)				

- 3) Untuk Dana Investasi Peserta

No	Indikator Keuangan	Kinerja Sept X-1	Proyeksi Kinerja Des X-1	Proyeksi tahun X	
				Juni X	Des X
1	Rasio Likuiditas				
2	<i>Return on Investment</i> (ROI)				

6. Uraian Mengenai Kondisi Keuangan Perusahaan

.....

.....

.....

**Uraian mengenai kondisi keuangan Perusahaan yang tercermin dari indikator keuangan dan rasio keuangan termasuk alasan peningkatan/penurunannya*

7. Uraian Mengenai Target Jangka Pendek Periode 1 (Satu Tahun¹⁾)

- a.
.....
- b.
.....
- c.
.....
- d.
.....
- e.
.....

Keterangan:

¹⁾ Antara lain meliputi rasio solvabilitas, peningkatan efisiensi perusahaan, penguatan permodalan, penerapan tata kelola, penerapan manajemen risiko, dan peningkatan laba Perusahaan.

Format 2: Evaluasi atas Pelaksanaan Rencana Bisnis Periode Sebelumnya

- 1. Perbandingan Antara Rencana Bisnis dengan Realisasi Rencana Bisnis Setiap Tahun (Abaikan jika perusahaan anda perusahaan baru).
(Jabarkan secara detil rencana bisnis saat ini dan bagaimana realisasinya dengan rencana bisnis setiap tahun). Pada bagian ini, perusahaan dapat melihat kinerja Perusahaan pada periode tersebut dengan membandingkan antara rencana bisnis dengan realisasi rencana bisnis. Contoh tabel di bawah dapat dimodifikasi lebih detil sesuai kebutuhan Perusahaan.)
- a. Untuk Perusahaan Asuransi atau Reasuransi

Indikator	Juni 20XX-1		
	Rencana Bisnis	Realisasi	%
	(1)	(2)	(2-1)/ 1
Premi Bruto			
Laba (Rugi) Setelah pajak			
Rasio Pencapaian Solvabilitas			
Rasio Kecukupan Investasi			
Rasio Likuiditas			
Rasio Beban klaim, Beban Usaha dan Komisi			
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto			
Return on Investment (ROI)			
Return on Equity (ROE)			
dst (tambahkan indicator lain yang dianggap perlu)			

- b. Untuk Perusahaan Asuransi atau Reasuransi yang memiliki Unit Syariah
- 1) Untuk Dana Perusahaan

Indikator	Juni 20XX-1		
	Rencana Bisnis	Realisasi	%
	(1)	(2)	(2-1)/1
Ujroh atas kontribusi Diterima			
Beban Usaha			
Laba (Rugi) Setelah pajak			
Rasio Pencapaian Solvabilitas			
Rasio Likuiditas			
Rasio Beban Usaha			
Rasio Beban Komisi			
<i>Return on Investment (ROI)</i>			
<i>Return on Equity (ROE)</i>			
<i>dst (tambahkan indicator lain yang dianggap perlu)</i>			

- 2) Untuk Dana Tabarru’

Indikator	Juni 20XX-1		
	Rencana Bisnis	Realisasi	%
	(1)	(2)	(2-1)/1
Kontribusi Tabarru & Tanahud			
Klaim Bruto			
Surplus Underwriting			
Rasio Pencapaian Solvabilitas			
Rasio Kecukupan Investasi			
Rasio Likuiditas			
Rasio Beban klaim (Netto)			
<i>Return on Investment (ROI)</i>			
<i>Return on Equity (ROE)</i>			
<i>dst (tambahkan indicator lain yang dianggap perlu)</i>			

3) Untuk Dana Investasi Peserta

Indikator	Juni 20XX-1		
	Rencana Bisnis	Realisasi	%
	(1)	(2)	(2-1)/ 1
Kontribusi Dana Investasi Peserta			
Total Penarikan/Penebusan Dana Investasi Peserta			
Rasio Likuiditas			
<i>Return on Investment (ROI)</i>			
<i>Return on Equity (ROE)</i>			
<i>dst (tambahkan indicator lain yang dianggap perlu)</i>			

2. Kendala Yang Dihadapi

.....
.....
.....

** Nyatakan secara jelas kendala yang dihadapi dalam melaksanakan rencana bisnis yang telah ditetapkan*

3. Upaya Pemecahan Masalah

.....
.....
.....

** Nyatakan secara jelas solusi dari pemecahan masalah*

Format 3: Visi, Misi, Dan Strategi Bisnis

1. Visi Perusahaan *

.....
.....
.....

** Visi merupakan gambaran kondisi perusahaan di masa yang akan datang dan merupakan cita-cita perusahaan. Visi merupakan suatu pernyataan untuk menjawab pertanyaan arah Perusahaan ke depan.*

2. Misi Perusahaan

.....
.....
.....

** Misi merupakan penjabaran dari visi yang menjabarkan kondisi lingkungan dan kondisi pasar yang ada serta antisipasi Perusahaan ke depan.*

3. Strategi Bisnis Perusahaan
- a. analisis posisi Perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha
.....
.....
.....
 - b. arah kebijakan Perusahaan
.....
.....
.....
 - c. kebijakan manajemen (*policy statements*)
.....
.....
.....
 - d. strategi pengembangan bisnis
.....
.....
.....

Format 4: Rencana Kegiatan Usaha *

* *Rencana mengenai kegiatan usaha yang pernah dilaksanakan sebelumnya oleh Perusahaan dengan mengacu pada ketentuan perundang-undangan mengenai penyelenggaraan usaha Perusahaan dan izin usaha serta persetujuan kegiatan usaha Perusahaan kepada OJK. Dapat ditambahkan dengan alasan dan pertimbangan dalam menyusun rencana dimaksud dan strategi untuk merealisasikan rencana dimaksud.*

- a. Rencana Pengembangan Produk dan Pemasaran Produk Asuransi bagi Perusahaan Asuransi atau Rencana Pengembangan Program Pertanggungan Ulang bagi Perusahaan Reasuransi untuk 1 (Satu) Tahun Ke Depan.

No	Usulan Nama Produk Baru	Lini Usaha/Cabang Asuransi	Saluran Pemasaran	Rencana penerbitan/Waktu pelaksanaan
1				
2				
Dst.				

- b. Alasan dan Pertimbangan
.....
.....
.....
- c. Strategi
.....
.....
.....

Format 5: Rencana Pengembangan Atau Perluasan Kegiatan Usaha

No	Jenis Kegiatan Usaha	Deskripsi Umum Kegiatan Usaha	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Usaha	Tujuan Kegiatan Usaha	Keterkaitan Kegiatan Usaha dengan Strategi Bisnis Perusahaan	Risiko atas Pelaksanaan Kegiatan Usaha	Mitigasi Risiko atas Pelaksanaan Kegiatan Usaha

Keterangan:

- 1. Rencana Pengembangan Atau Perluasan Kegiatan Usaha meliputi rencana pelaksanaan kegiatan usaha asuransi lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan dan rencana pelaksanaan kegiatan usaha yang wajib dilaporkan kepada OJK.
- 2. Sesuai dengan Pasal 4 POJK 69/2016 tentang Penyelenggaraan usaha, dapat diisi mengenai perluasan ruang lingkup usaha asuransi misalnya asuransi umum pada kegiatan PAYDI, fee based, dan penugasan lain dari pemerintah.

Format 6: Rencana Investasi

a. Komposisi Investasi

Dalam jutaan rupiah

No.	Jenis investasi	Aktual Per 30 sept 20xx-1	Proyeksi Per 31 des 20xx-1	Proyeksi	
				Tahun ke-1	
				Per 30 Jun20xx	Per 31 Des20xx
1					
2					
Dst.					

b. Hasil Investasi

Dalam jutaan rupiah

No.	Jenis investasi	Aktual Per 30 sept 20xx-1	Proyeksi Per 31 des 20xx-1	Proyeksi	
				Tahun ke-1	
				Per 30 jun 20xx	Per 31 des 20xx
1					
2					
Dst.					

*Termasuk jenis investasi perusahaan Asuransi atau Reasuransi yang memiliki Unit Syariah

Format 7: Rencana Permodalan

(Rencana permodalan paling sedikit meliputi rencana perubahan modal termasuk rencana penambahan modal dari pemegang saham lama atau pemegang saham baru, rencana penambahan modal melalui pasar modal dan rencana penambahan modal lain. Perusahaan dapat menggunakan format tabel di bawah jika tidak mempunyai format baku. Contoh tabel di bawah berlaku bagi perusahaan asuransi umum/perusahaan asuransi jiwa/perusahaan reasuransi dan perusahaan asuransi umum/perusahaan asuransi jiwa/perusahaan reasuransi berdasarkan prinsip syariah, dan dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan.)

a. Proyeksi Permodalan

URAIAN	Aktual Per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi Per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
POSISI MODAL				
Pemegang Saham	<i>(diisi dgn nominal)</i>			
1. -----				
2. -----				
3. ----- (dst)				
IPO (Initial Public Offering)-Go Public				
Penerbitan saham baru				
Lainnya (seperti pinjaman subordinasi)				
Total Modal Disetor				

Keterangan:
X-1 tahun penyusunan laporan.
X tahun posisi rencana bisnis.

b. Rencana Perubahan Modal

1) Uraian Mengenai Rencana Perubahan Modal

.....
.....
.....
* *diisi dengan rencana perubahan permodalan disertai dengan rencana besaran nominal serta rencana waktu pelaksanaan perubahan permodalan dimaksud*

2) Alasan dan Pertimbangan

.....
.....
.....

* diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana perubahan permodalan

3) Strategi

.....
.....
.....

* diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana perubahan permodalan

Format 8: Rencana Pendanaan

a) Uraian Mengenai Rencana Pendanaan

.....
.....
.....

* diisi dengan rencana berdasarkan sumber pendanaan yang akan diperoleh Perusahaan dalam 1 tahun kedepan. Sumber pendanaan dimaksud dapat berasal dari pinjaman subordinasi atau penerbitan efek melalui penawaran umum.

b) Alasan dan Pertimbangan

.....
.....
.....

* diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pendanaan

c) Strategi

.....
.....
.....

* diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pendanaan

Format 9: Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor atau Saluran Distribusi

Rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor paling sedikit meliputi rencana pembukaan dan penggabungan kantor di luar kantor pusat.

No	Jenis kantor	Waktu pelaksanaan ¹	Perkiraan Investasi/ Biaya	Lokasi ²	Keterangan ³
A. Pembukaan					
1	Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis,				

No	Jenis kantor	Waktu pelaksanaan ¹	Perkiraan Investasi/ Biaya	Lokasi ²	Keterangan ³
	menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
2	Kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
B. Perubahan Alamat					
1					
2					
Dst					
C. Penutupan					
1					
2					
Dst					

- Keterangan:
- 1. Diisi dengan bulan rencana waktu pelaksanaan.
 - 2. Untuk lokasi di wilayah DKI Jakarta paling sedikit menyebutkan nama provinsi DKI Jakarta. Untuk lokasi di luar wilayah DKI Jakarta, paling sedikit mencantumkan nama Kabupaten/Kotamadya.
 - 3. Keterangan detail dapat dilampirkan dalam lembaran terpisah.
 - 4. Khusus untuk kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim, diinformasikan tenaga ahli yang akan mengisi kantor tersebut.

Format 10: Rencana Pengembangan Organisasi, Sumber Daya Manusia, dan/atau Teknologi Informasi

- a. Rencana Pengembangan Organisasi
- 1) Uraian Mengenai Rencana Pengembangan Organisasi
.....
.....
.....
* *diisi dengan penjelasan mengenai rencana pengembangan organisasi, antara lain rencana pembentukan satuan kerja/divisi, rencana perubahan satuan kerja/divisi, dan rencana pembentukan komite, yang disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan*
 - 2) Alasan dan Pertimbangan
.....
.....
.....

* diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pengembangan organisasi

- 3) Strategi
-
-
-
- * diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pengembangan organisasi

b. Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia

1) Uraian Mengenai Rencana Pemenuhan Sumber Daya Manusia

No	Level Jabatan	Jumlah SDM per 30 Sept 20XX-1	Des 20xx-1		Juni 20XX		Desember 20XX	
			(+)*	(-)*	(+)*	(-)*	(+)*	(-)*
1								
2								
Dst								
Total								

* diisi penambahan dan pengurangan jumlah pegawai

- 2) Alasan dan Pertimbangan
-
-
-
- * diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pemenuhan sumber daya manusia
- 3) Strategi
-
-
-
- * diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pemenuhan sumber daya manusia

c. Rencana Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan SDM untuk Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai

1) Tabel Rencana-Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia

No.	Materi/ Topik ¹⁾	Metode Diklat ²⁾	Perkiraan Waktu Diklat ³⁾	Durasi Diklat ⁴⁾	Tempat	Narasumber / Lembaga Diklat	Jumlah Seluruh Peserta	Biaya Diklat
1								
2								
Dst								
Total								

- 2) Alasan dan Pertimbangan
-
-
-

** diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pengembangan sumber daya manusia*

3) Strategi

.....
.....
.....

** diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pengembangan sumber daya manusia*

d. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing

1) Tabel Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing

No	Nama Tenaga Kerja Asing (apabila ada) / Jumlah Tenaga Kerja Asing	Posisi Jabatan	Bidang Kerja Penugasan	Jangka Waktu	Nama Tenaga Pendamping	Rencana Program Alih Pengetahuan	Alasan ¹⁾
1.							
2.							
3.							
...							

Keterangan:

¹⁾ *diisi mengenai alasan pemanfaatan tenaga kerja asing dan alasan mengapa tidak/belum menggunakan tenaga kerja Indonesia*

2) Alasan dan Pertimbangan

.....
.....
.....

** diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana penggunaan tenaga kerja asing*

3) Strategi

.....
.....
.....

** diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana penggunaan tenaga kerja asing*

e. Rencana Pemanfaatan Tenaga Kerja Alih Daya

1) Tabel Rencana Pemanfaatan Tenaga Kerja Alih Daya

No	Bidang Tugas	Alasan Pemanfaatan Tenaga Alih Daya	Jumlah Tenaga Kerja Alih Daya	Nama Perusahaan Penyedia Tenaga Kerja Alih Daya (apabila ada)	Jangka Waktu Perjanjian dengan Perusahaan Tenaga Kerja Alih Daya
1.					
2.					
3.					
...					

2) Alasan dan Pertimbangan

.....
.....
.....

** diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pemanfaatan tenaga kerja alih daya*

3) Strategi

.....
.....
.....

** diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pemanfaatan tenaga kerja alih daya*

f. Rencana Pengembangan Teknologi Informasi

1) Uraian Mengenai Rencana Pengembangan dan Pengadaan Teknologi Informasi yang Bersifat Mendasar, termasuk Informasi Mengenai Biaya Pengembangan dan Pemeliharaan Teknologi Informasi

.....
.....
.....

No	Jenis/Nama Aplikasi	Kepemilikan (Inhouse/vendor)	Nama Vendor	Fungsi Aplikasi

2) Alasan dan Pertimbangan

.....
.....
.....

** diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pengembangan dan pengadaan teknologi informasi yang bersifat mendasar*

3) Strategi

.....
.....
.....

* diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pengembangan dan pengadaan teknologi informasi yang bersifat mendasar

Format 11: Laporan Rencana Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat

- a. Rencana Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat

LAPORAN RENCANA KEGIATAN
DALAM RANGKA MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN
PERIODE: Januari s.d. Desember ... (diisi dengan tahun)
... (diisi dengan nama pelaku usaha jasa keuangan)

No.	Komponen	Rencana
1	Nama Kegiatan	 (diisi dengan nama kegiatan yang menggambarkan aktivitas dalam kegiatan)
2	Tujuan Kegiatan	 (diisi dengan tujuan kegiatan yang akan dicapai oleh PUJK)
3	Bentuk Pelaksanaan	Edukasi Keuangan ☐ Sosialisasi ☐ Workshop ☐ Konsultasi ☐ Pendampingan ☐ Simulasi ☐ Training of Community ☐ Outreach program ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Pengembangan Infrastruktur ☐ Training of trainers ☐ Training of facilitators ☐ Pengembangan e-learning ☐ Pengembangan website ☐ Pengembangan aplikasi mobile ☐ Penyusunan/ pengembangan modul/ materi Edukasi Keuangan ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (beri tanda pada salah satu pilihan)

		Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>		
4	Metode Pelaksanaan dan Metode serta Sarana Pengukuran	Metode Pelaksanaan Langsung ☐ Tatap muka ☐ Siaran langsung dengan sarana: ... <i>(sebutkan)</i> ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i>	Metode Pengukuran Edukasi Keuangan ☐ Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan <i>(pre dan post test)</i> ☐ Jajak pendapat bagi segmen tertentu mengenai: ☐ manfaat, ☐ kemudahan materi dipahami, ☐ kesesuaian dengan sasaran, ☐ lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> ☐ Survei untuk mengetahui tingkat literasi keuangan perseorangan/ kelompok tertentu ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i> Pengembangan Infrastruktur SDM ☐ Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan <i>(pre dan post test)</i> ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> Non-SDM ☐ Pengamatan atas penyelesaian pengembangan infrastruktur	Sarana Pengukuran ☐ Tertulis ☐ Media elektronik ☐ Sistem online ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i>

			☐ Uji kesesuaian pengembangan fungsi infrastruktur bagi target tertentu ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu)	
		Metode Pelaksanaan Tidak langsung, melalui media ☐ Elektronik: ... (sebutkan) ☐ Cetak ☐ Lainnya: ... (sebutkan)	Metode Pengukuran Edukasi Keuangan ☐ Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan (pre dan post test) ☐ Jajak pendapat bagi segmen tertentu mengenai: ☐ manfaat, ☐ kemudahan materi dipahami, ☐ kesesuaian dengan sasaran, ☐lainnya: ... (sebutkan) ☐ Survei untuk mengetahui tingkat literasi keuangan perseorangan/ kelompok tertentu ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu) Pengembangan Infrastruktur SDM ☐ Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan (pre dan post test) ☐ Lainnya: ... (sebutkan)	Sarana Pengukuran ☐ Tertulis ☐Media elektronik ☐Sistem online ☐ Lainnya: ... (sebutkan)

		Non-SDM ☐ Pengamatan atas penyelesaian pengembangan infrastruktur ☐ Uji kesesuaian pengembangan fungsi infrastruktur bagi target tertentu ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>	
		Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>	
5	Materi	a. Pengelolaan Keuangan, meliputi: ☐ Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan ☐ Tujuan pengelolaan keuangan ☐ Tahapan dalam pengelolaan keuangan ☐ Pencatatan aset/harta yang dimiliki ☐ Pencatatan pemasukan dan pengeluaran (budgeting), termasuk perpajakan, identifikasi pendapatan dan pengeluaran rutin/non rutin bulanan/tahunan ☐ Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> b. Jenis industri jasa keuangan dan karakteristik produk dan/atau layanan jasa keuangan Jenis industri jasa keuangan: ☐ Perbankan ☐ Pasar modal ☐ Perasuransian ☐ Dana pensiun ☐ Lembaga pembiayaan ☐ Lembaga penjaminan ☐ Pergadaian ☐ Lembaga jasa keuangan lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i> Karakteristik produk dan/atau layanan jasa keuangan, meliputi:	

		☐ Manfaat ☐ Biaya ☐ Risiko ☐ Hak konsumen ☐ Kewajiban konsumen ☐ Cara mengakses atau memperoleh ☐ Informasi mekanisme transaksi ☐Mekanisme penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa ☐ Lainnya ... (sebutkan) c. Perpajakan ☐ Perpajakan terkait produk dan/atau layanan jasa keuangan Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>
6	Sasaran	☐ Pekerja informal ☐ Petani ☐ Nelayan ☐ Guru ☐ Dosen ☐ Penyuluh ☐ Profesional: ... <i>(sebutkan)</i> ☐ Karyawan ☐ Pedagang ☐ Pelaku UMKM ☐ Perempuan ☐ Pelajar ☐ Mahasiswa ☐ Pemuda ☐ Pensiunan ☐ Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ☐ Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) ☐ Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (KTKI) ☐ Disabilitas ☐ Kelompok masyarakat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS): ... <i>(sebutkan)</i> ☐ Masyarakat daerah tertinggal, terpinggirkan, dan terluar ☐ Komunitas: ... <i>(sebutkan)</i> ☐ Masyarakat umum

		☐ Lainnya: ... (sebutkan) (beri tanda pada salah satu pilihan) Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan (untuk peserta perorangan/kelompok masyarakat yang sama; tidak berlaku untuk Sasaran Masyarakat Umum) (beri tanda pada salah satu pilihan)
7	Jumlah Peserta	... orang (diisi dengan jumlah peserta)
8	Jadwal Pelaksanaan :	Dimulai ... selesai ... (diisi dengan rencana tanggal dan/atau bulan pelaksanaan)
9	Wilayah Pelaksanaan	Provinsi ☐ Aceh ☐ Bali ☐ Banten ☐ Bengkulu ☐ Gorontalo ☐ DKI Jakarta ☐ Jambi ☐ Jawa Barat ☐ Jawa Tengah ☐ Jawa Timur ☐ Kalimantan Barat ☐ Kalimantan Selatan ☐ Kalimantan Tengah ☐ Kalimantan Timur ☐ Kalimantan Utara ☐ Kepulauan Bangka Belitung ☐ Kepulauan Riau ☐ Lampung ☐ Maluku ☐ Maluku Utara ☐ Nusa Tenggara Barat ☐ Nusa Tenggara Timur ☐ Papua ☐ Papua Barat ☐ Riau ☐ Sulawesi Barat ☐ Sulawesi Selatan ☐ Sulawesi Tengah ☐ Sulawesi Tenggara ☐ Sulawesi Utara ☐ Sumatera Barat ☐ Sumatera Selatan ☐ Sumatera Utara ☐ DI Yogyakarta

		☐ Seluruh Indonesia <i>(diisi apabila dilaksanakan di dalam negeri dan dapat diisi lebih dari satu)</i> Kabupaten/Kota ... <i>(diisi apabila ada)</i> Wilayah Lainnya ... <i>(diisi apabila ada)</i> Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>
10	Frekuensi Pelaksanaan	... kali
11	Sumber Biaya	☐ Anggaran edukasi keuangan ☐ Anggaran CSR ☐ Anggaran lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>
12	Jumlah Biaya (dalam rupiah)	... <i>(diisi dengan rencana jumlah biaya yang dialokasikan untuk setiap kegiatan)</i>
13	Parameter Pemantauan :	Edukasi Keuangan ☐ Kesesuaian bentuk kegiatan ☐ Kesesuaian materi ☐ Kesesuaian sasaran peserta ☐ Kesesuaian jumlah peserta ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i> Pengembangan Infrastruktur SDM ☐ Kesesuaian bentuk kegiatan ☐ Kesesuaian materi ☐ Kesesuaian sasaran peserta ☐ Kesesuaian jumlah peserta ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> Non-SDM ☐ Kesesuaian tahapan pengembangan infrastruktur

		☐ Kesesuaian pelaksanaan kerangka acuan kerja pengembangan infrastruktur ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu)
14	Bentuk Pemantauan	(mengacu pada parameter pemantauan dilengkapi dengan bentuk pemantauan) ☐ Kunjungan langsung ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu)
15	Parameter Evaluasi	Edukasi Keuangan ☐ Pengetahuan ☐ Keterampilan ☐ Kepercayaan ☐ Sikap ☐ Perilaku ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu) Pengembangan Infrastruktur SDM ☐ Kemampuan trainers/fasilitator menyampaikan materi ajar ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Non-SDM ☐ Ketersediaan infrastruktur dalam bentuk: ... (sebutkan) ☐ Kesesuaian fungsi infrastruktur dengan tujuan pengembangan infrastruktur ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu)
16	Bentuk Evaluasi	☐ Memperhatikan data administratif seperti laporan kegiatan, dokumentasi pelaksanaan, dan/atau hasil wawancara peserta dan/atau staf pelaksana kegiatan ☐ Memperhatikan data dan laporan dari periode-periode sebelumnya untuk mengetahui tren dan pola ☐ Melakukan analisis keberhasilan atau ketercapaian melalui perbandingan antara perencanaan dan realisasi kegiatan ☐ Menganalisis informasi mengenai kesesuaian antara kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dengan sasaran yang telah ditentukan ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu)
17	Keterangan	☐ Peran masing-masing pihak dalam hal PUJK berkolaborasi dengan PUJK lain:

		1. ... (nama pihak 1) ... (deskripsi dari peran pihak 1), 2. ... (nama pihak 2) ... (deskripsi dari peran pihak 2), dst. ☐ Bekerja sama dengan pihak lain: 1. ... (nama pihak 1) ... (deskripsi dari peran pihak 1), 2. ... (nama pihak 2) ... (deskripsi dari peran pihak 2), dst. Informasi lainnya: Merupakan informasi tambahan yang dianggap perlu untuk lebih menjelaskan kegiatan Literasi Keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan. ... (deskripsi)
--	--	---

Pemenuhan Prinsip-Prinsip Literasi Keuangan

No	Prinsip	Pemenuhan Prinsip
1	Terencana dan Terukur	Otomatis terisi apabila PUJK mengisi tabel 1 angka 3 – 12 serta 13 – 14 dan/atau 15 – 16
2	Berorientasi pada Pencapaian	Otomatis terisi apabila PUJK mengisi tabel 1 angka 2, 6, 7, dan 11
3	Berkelanjutan	Otomatis terisi apabila PUJK mengisi Kategori “Lanjutan” pada salah satu tabel 1 angka 3, 4, 5, 6, dan 9
4	Kolaborasi	Otomatis terisi apabila PUJK mengisi tabel 1 angka 17 dengan deskripsi kerja sama dengan PUJK dan/atau pihak lain..

b. Rencana Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat

LAPORAN RENCANA KEGIATAN
DALAM RANGKA MENINGKATKAN INKLUSI KEUANGAN
PERIODE: Januari s.d. Desember ... (diisi dengan tahun)
... (diisi dengan nama pelaku usaha jasa keuangan)

No.	Komponen	Rencana	Keterangan
1	Ruang Lingkup Kegiatan	☐ Perluasan Akses ☐ Penyediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan (beri tanda pada salah satu pilihan)	

2	Nama Kegiatan	... <i>(diisi dengan nama kegiatan yang menggambarkan aktivitas dalam kegiatan)</i>	
3	Bentuk Pelaksanaan	Perluasan Akses ☐ Penambahan jaringan kantor ☐ Penambahan kerja sama dengan pihak lain ☐ Penambahan infrastruktur yang dapat mendukung perluasan akses keuangan masyarakat: ... (sebutkan) ☐ Penambahan saluran distribusi produk dan/atau layanan jasa keuangan: ... (sebutkan) ☐ Sarana bagi kelompok masyarakat berkebutuhan khusus: ... (sebutkan) ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Penyediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Penciptaan skema: ... (sebutkan) ☐ Pengembangan produk dan/atau layanan jasa keuangan: ... (sebutkan) ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i> Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>	
4	Sasaran	☐ Pekerja informal ☐ Petani ☐ Nelayan ☐ Institusi pendidikan ☐ Profesional ☐ Karyawan ☐ Pedagang ☐ Pelaku UMKM ☐ Perempuan ☐ Pelajar ☐ Mahasiswa ☐ Pemuda ☐ Pensiunan ☐ Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ☐ Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) ☐ Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (KTKI) ☐ Disabilitas	

		☐ Kelompok masyarakat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS): ... (sebutkan) ☐ Masyarakat daerah tertinggal, terpencil, dan terluar ☐ Komunitas: ... (sebutkan) ☐ Masyarakat umum ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (beri tanda pada salah satu pilihan) Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan (beri tanda pada salah satu pilihan)	
5	Target Pengguna	... pengguna (diisi dengan jumlah pengguna)	
6	Jadwal	Dimulai ... selesai ... (diisi dengan tanggal dan/atau bulan pelaksanaan)	
7	Wilayah	Provinsi ☐ Aceh ☐ Bali ☐ Banten ☐ Bengkulu ☐ Gorontalo ☐ DKI Jakarta ☐ Jambi ☐ Jawa Barat ☐ Jawa Tengah ☐ Jawa Timur ☐ Kalimantan Barat ☐ Kalimantan Selatan ☐ Kalimantan Tengah ☐ Kalimantan Timur ☐ Kalimantan Utara ☐ Kepulauan Bangka Belitung ☐ Kepulauan Riau ☐ Lampung ☐ Maluku ☐ Maluku Utara ☐ Nusa Tenggara Barat ☐ Nusa Tenggara Timur ☐ Papua ☐ Papua Barat ☐ Riau ☐ Sulawesi Barat ☐ Sulawesi Selatan ☐ Sulawesi Tengah	

		☐ Sulawesi Tenggara ☐ Sulawesi Utara ☐ Sumatera Barat ☐ Sumatera Selatan ☐ Sumatera Utara ☐ DI Yogyakarta ☐ Seluruh Indonesia (diisi apabila dilaksanakan di dalam negeri dan dapat diisi lebih dari satu) Kabupaten/Kota ... (diisi apabila ada) Wilayah Lainnya ... (diisi apabila ada) Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan (beri tanda pada salah satu pilihan)	
8	Parameter	Peningkatan akses terhadap lembaga, produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Penambahan jaringan kantor ☐ Penambahan kerja sama dengan pihak lain ☐ Penambahan infrastruktur yang dapat mendukung perluasan akses keuangan masyarakat ☐ Penambahan saluran distribusi produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Peningkatan ketersediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Penambahan jenis produk dan/atau layanan jasa keuangan yang tersedia sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat pada berbagai saluran distribusi ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Peningkatan penggunaan produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Penambahan jumlah rekening tabungan/kredit/pembiayaan/ pensiun efek/dana	

		☐ Penambahan jumlah transaksi ☐ Penambahan jumlah polis asuransi ☐ Penambahan jumlah sertifikat penjaminan ☐ Penambahan jumlah pasangan usaha dan/atau debitur modal ventura ☐ Penambahan jumlah transaksi gadai ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Peningkatan kualitas penggunaan produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan dan kemampuan masyarakat ☐ Peningkatan jumlah Konsumen yang tidak hanya menggunakan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang sejenis, namun juga menggunakan produk dan/atau layanan jasa keuangan lainnya ☐ Peningkatan kemampuan Konsumen yang dapat mengukur dan menganalisis produk dan/atau layanan jasa keuangan yang dapat mendorong peningkatan frekuensi pemanfaatan produk dan/atau layanan jasa keuangan serta dalam hal dibutuhkan mampu memanfaatkan layanan pengaduan/penyelesaian sengketa yang sesuai dengan kebutuhan pengelolaan keuangan yang ingin dicapai ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu)	
9	Bentuk Pemantauan	Bentuk Pemantauan (mengacu pada parameter pemantauan dilengkapi dengan bentuk pemantauan) ☐ Lapangan ☐ Melalui laporan ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu) dilakukan secara (mengacu pada bentuk pemantauan) ☐ Bulanan ☐ Triwulanan ☐ Tahunan ☐ Periode lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu)	
10	Evaluasi	☐ Memperhatikan data administratif seperti laporan kegiatan dan dokumentasi	

		pelaksanaan ☐ Memperhatikan data dan laporan dari periode-periode sebelumnya ☐ Melakukan analisis keberhasilan atau ketercapaian melalui perbandingan perencanaan dan realisasi kegiatan ☐ Menganalisis informasi mengenai kesesuaian antara kegiatan dalam rangka meningkatkan Inklusi Keuangan dengan sasaran yang telah ditentukan ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu)	
12	Keterangan	☐ Peran masing-masing pihak dalam hal PUJK berkolaborasi dengan PUJK lain: 1. ... (nama pihak 1) ... (deskripsi dari peran pihak 1), 2. ... (nama pihak 2) ... (deskripsi dari peran pihak 2), dst. ☐ Bekerja sama dengan pihak lain: 1. ... (nama pihak 1) ... (deskripsi dari peran pihak 1), 2. ... (nama pihak 2) ... (deskripsi dari peran pihak 2), dst. Informasi lainnya: Merupakan informasi tambahan yang dianggap perlu untuk lebih menjelaskan kegiatan Literasi Keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan. ... (deskripsi)	

Pemenuhan Prinsip-Prinsip Inklusi Keuangan

No	Prinsip	Pemenuhan Prinsip
1	Terukur	Otomatis terisi apabila PUJK mengisi tabel 1 angka 5, 8, serta 9 dan/atau 10
2	Terjangkau	Otomatis terisi apabila PUJK mengisi tabel 1 angka 3 dan 8
3	Tepat Sasaran	Otomatis terisi apabila PUJK mengisi tabel 1 angka 3, 4, dan 5
4	Berkelanjutan	Otomatis terisi apabila PUJK mengisi “Kategori” pada tabel 1 angka 3 secara lengkap, 4, dan 7

Format 12: Proyeksi Laporan Keuangan serta Asumsi Yang Digunakan

a. Asumsi Yang Digunakan

No.	URAIAN	Aktual Per 30 Sept20XX-	Proyeksi Per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
				Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
1	Nilai tukar rupiah				
2	Tingkat inflasi				
3	Kerugian katastropik (dalam rupiah)				
4	Tingkat hasil investasi				
5	Jumlah pertanggungan baru (dalam premi rupiah)				
6	Tingkat penghentian polis (polis yang dihentikan/jumlah polis di awal periode)				
7	Tingkat klaim (klaim bruto/premi bruto)				
8	dst (asumsi lain yang relevan)				

b. Proyeksi Posisi Keuangan Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Kinerja Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
ASET				
Investasi				
Deposito Berjangka				
Sertifikat Deposito				
Saham				
Obligasi Korporasi				
Obligasi / Sukuk Daerah				
MTN				
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh				

URAIAN	Kinerja Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
Negara RI				
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-		
Reksa Dana	-	-		
Efek Beragun Aset	-	-		
Dana Investasi Real Estat	-	-		
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif				
REPO	-	-		
Penyertaan Langsung	-	-		
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-		
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	-	-		
Emas Murni	-	-		
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-		
Pinjaman Polis	-	-		
Investasi Lain	-	-		
Jumlah Investasi				
Bukan Investasi	-	-		
Kas dan Bank	-	-		
Tagihan Premi Penutupan Langsung	-	-		
Tagihan Premi Reasuransi				
Aset Reasuransi				
Tagihan Klaim Koasuransi	-	-		

URAIAN	Kinerja Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
Tagihan Klaim Reasuransi	-	-		
Tagihan Investasi	-	-		
Tagihan Hasil Investasi	-	-		
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-		
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan				
Aset Tetap Lain	-	-		
Aset Lain	-	-		
Jumlah Bukan Investasi	-	-		
JUMLAH ASET				
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas	-	-		
Utang	-	-		
Utang Klaim	-	-		
Utang Koasuransi	-	-		
Utang Reasuransi	-	-		
Utang Komisi	-	-		
Utang Pajak	-	-		
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-		
Utang Lain				
Jumlah Utang	-	-		
Cadangan Teknis	-	-		
Cadangan Premi	-	-		
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan pendapatan	-	-		
Cadangan Klaim	-	-		
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-		
Jumlah Cadangan Teknis	-	-		
Jumlah Liabilitas	-	-		
Pinjaman Subordinasi	-	-		
Ekuitas	-	-		
Modal Disetor	-	-		

URAIAN	Kinerja Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
Agio Saham				
Saldo Laba				
Komponen Ekuitas Lainnya		-	-	-
Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP		-	-	-
Aset yang Tidak Termasuk AYD				
Jumlah Ekuitas				
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				

c. Proyeksi Posisi Keuangan Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
ASET				
Investasi				
Deposito Berjangka	-	-		
Sertifikat Deposito	-	-		
Saham	-	-		
Obligasi Korporasi	-	-		
Obligasi / Sukuk Daerah				
MTN	-	-		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-		
Surat Berharga Diterbitkan oleh Negara yang Selain Negara RI	-	-		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-		
Reksa Dana	-	-		
Efek Beragun Aset	-	-		
Dana Investasi Real Estat	-	-		
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk				

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
Kontrak Investasi Kolektif				
REPO	-	-		
Penyertaan Langsung	-	-		
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi				
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	-	-		
Emas Murni	-	-		
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-		
Pinjaman Polis	-	-		
Investasi Lain	-	-		
Jumlah Investasi	-	-		
Bukan Investasi	-	-		
Kas dan Bank	-	-		
Tagihan Premi Penutupan Langsung	-	-		
Tagihan Klaim Koasuransi	-	-		
Tagihan Klaim Reasuransi	-	-		
Tagihan Investasi				
Tagihan Hasil Investasi				
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri				
Aset Tetap Lain	-	-		
Aset Lain	-	-		
Jumlah Bukan Investasi	-	-		
JUMLAH ASET	-	-		
LIABILITAS DAN	-	-		
EKUITAS	-	-		
Liabilitas	-	-		
Utang	-	-		
Utang Klaim				
Utang Koasuransi	-	-		
Utang Reasuransi	-	-		
Utang Komisi	-	-		
Utang Pajak	-	-		

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-		
Utang Lain	-	-		
Jumlah Utang	-	-		
Cadangan Teknis	-	-		
Cadangan Premi	-	-		
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan pendapatan	-	-		
Cadangan Klaim	-	-		
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)				
Jumlah Cadangan Teknis				
Jumlah Liabilitas	-	-		
Pinjaman Subordinasi	-	-		
Ekuitas				
Modal Disetor				
Agio Saham				
Saldo Laba				
Komponen Ekuitas Lainnya				
Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP				
Aset yang Tidak Termasuk AYD				
Jumlah Ekuitas				
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				

d. Proyeksi Posisi Keuangan untuk Perusahaan Asuransi/Reasuransi yang memiliki Unit Syariah

1) Untuk Dana Perusahaan

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Kinerja Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
I. ASET				
1. Investasi				
1. Deposito				
2. Sertifikat Deposito				
3. Saham Syariah				

URAIAN	Kinerja Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
4. Sukuk atau Obligasi Syariah				
5. MTN Syariah				
6. Surat Berharga Syariah Negara				
7. Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia				
8. Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara Republik Indonesia				
9. Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional				
10. Reksa Dana Syariah				
11. Efek Beragun Aset Syariah				
12. Dana Investasi Real Estate Syariah				
13. REPO				
14. Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain				
15. Pembiayaan Syariah Dengan Hak Tanggungan				
16. Penyertaan Langsung				

URAIAN	Kinerja Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
17. Properti Investasi				
18. Emas Murni				
19. Sukuk Daerah				
20. Dana Investasi Infrastruktur berbentuk Kontrak Investasi Kolektif				
21. Investasi Lain				
2. Bukan Investasi				
1. Kas dan Bank				
2. Tagihan Ujrah Penutupan Langsung				
3. Tagihan Ujrah Penutupan Tidak Langsung				
4. Tagihan Hasil Investasi				
5. Tagihan Investasi				
6. Aset Reasuransi				
7. Biaya Akuisisi yang Ditanggungkan				
8. Property Bukan Investasi				
9. Aset Lain				
II. LIABILITAS DAN EKUITAS				
A. Liabilitas				
1. Biaya yang Masih Harus Dibayar				
2. Utang lain				
3. Penyisihan Teknis				
a. Penyisihan ujroh				
b. Penyisihan				

URAIAN	Kinerja Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
PAYDI yang memberikan garansi pokok investasi				
B. Qardh				
C. Ekuitas Dana				
1. Modal Disetor				
2. Agio/Disagio Saham				
3. Saldo Laba				
4. Komponen Ekuitas Lainnya.				

2) Untuk Dana *Tabarru'*

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Kinerja Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
I. ASET				
A. Investasi				
1. Deposito				
2. Sertifikat Deposito				
3. Saham Syariah				
4. Sukuk atau Obligasi Syariah				
5. MTN Syariah				
6. Surat Berharga Syariah Negara				
7. Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia				
8. Surat Berharga				

URAIAN	Kinerja Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
Syariah yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara Republik Indonesia				
9. Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasion al				
10.Reksadana Syariah				
11.Efek Beragun Aset Syariah				
12.Dana Investasi Real Estate Syariah				
13.REPO				
14.Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain				
15.Emas Murni				
16.Sukuk Daerah				
17.Dana Investasi Infrastrukt ur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif				
18.Investasi Lain				

URAIAN	Kinerja Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
B. Bukan Investasi				
1. Kas dan Bank				
2. Tagihan Kontribusi Penutupan Langsung				
3. Tagihan Kontribusi Penutupan Tidak Langsung				
4. Tagihan Reasuransi				
5. Tagihan Kontribusi Koasuransi				
6. Tagihan Recovery Klaim Reasuransi				
7. Tagihan Hasil Investasi				
8. Tagihan Investasi				
9. Aset Reasuransi				
10.Aset Lain				
II. LIABILITAS DAN EKUITAS				
A. Liabilitas				
1. Utang klaim dan manfaat dibayar				
2. Biaya yang Masih Harus Dibayar				
3. Utang lain				
4. Penyisihan Teknis				
a. Penyisihan kontribus				

URAIAN	Kinerja Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
i				
b. Penyisihan atas kontribusi yang belum merupakan pendapatan				
c. Penyisihan Klaim				
d. Penyisihan atas risiko bencana				
B. Qardh				
C. Ekuitas Dana				
1. Akumulasi Dana				
2. Komponen Ekuitas Lainnya.				

3) Untuk Dana Investasi Peserta

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Kinerja Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
I. ASET				
A. Investasi				
1. Deposito				
2. Sertifikat Deposito				
3. Saham Syariah				
4. Sukuk atau Obligasi Syariah				
5. MTN Syariah				
6. Surat Berharga				

URAIAN	Kinerja Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
Syariah Negara				
7. Surat Berharga Syariah yang Diterbitka n oleh Bank Indonesia				
8. Surat Berharga Syariah yang Diterbitka n oleh Negara Selain Negara Republik Indonesia				
9. Surat Berharga Syariah yang Diterbitka n oleh Lembaga Multinasio nal				
10. Reksa Dana Syariah				
11. Efek Beragun Aset Syariah				
12. Dana Investasi Real Estate Syariah				
13. REPO				
14. Pembiayaa n Melalui Kerjasama dengan				

URAIAN	Kinerja Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
Pihak Lain				
15. Emas Murni				
16. Sukuk Daerah				
17. Dana Investasi Infrastruk tur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif				
18. Investasi Lain				
B. Bukan Investasi				
1. Kas dan Bank				
2. Tagihan Hasil Investasi				
3. Tagihan Investasi				
4. Aset Lain				
II. LIABILITAS DAN EKUITAS				
A. Liabilitas				
1. Utang klaim dan manfaat dibayar				
2. Biaya yang Masih Harus Dibayar				
3. Utang lain				
B. Ekuitas Dana				
1. Akumulasi Dana				
2. <i>Profit Equalizati on Reserve (PER)</i>				
3. Komponen Ekuitas				

URAIAN	Kinerja Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
Lainnya.				

e. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual Per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
PENDAPATAN UNDERWRITING				
Premi Bruto				
a. Premi Penutupan Langsung				
b.Premi Penutupan Tidak Langsung				
Jumlah Pendapatan Premi				
c. Komisi Dibayar	-			
Jumlah Premi Bruto				
Premi Reasuransi				
a. Premi Reasuransi Dibayar				
b. Komisi Reasuransi Diterima	-			
Jumlah Premi Reasuransi	-			
Premi Neto				
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP				
a. Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi				
b. Penurunan (kenaikan) CAPYBMP	-			
c. Penurunan (kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)				
Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP	-			
Jumlah Pendapatan Premi Neto				
Pendapatan Underwriting Lain Neto	-			
JUMLAH PENDAPATAN UNDERWRITING				

URAIAN	Aktual Per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
BEBAN UNDERWRITING				
Beban Klaim				
a. Klaim Bruto				
b. Klaim Reasuransi				
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	-			
Jumlah Beban Klaim Netto				
Beban Underwriting Lain Neto	-			
JUMLAH BEBAN U N D E R W R I T I N G	-			
HASIL UNDERWRITING				
Hasil Investasi				
Beban Usaha:				
a. Beban Pemasaran				
b. Beban Umum dan Administrasi:				
- Beban Pegawai dan Pengurus				
- Beban Pendidikan dan Pelatihan				
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya	-			
- Biaya Terkait Estimasi Kecelakaan Diri				
- Biaya Manajemen				
Jumlah Beban Usaha	-			
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI				
Hasil (Beban) Lain	-			
LABA (RUGI)SEBELUM PAJAK				
Pajak Penghasilan				
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK	-			
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-			
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF				

f. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa
(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual Per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi Per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
PENDAPATAN UNDERWRITING				
a. Pendapatan Premi				
b. Premi Reasuransi				
c. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP				
Jumlah Pendapatan Premi Neto				
a. Hasil Investasi				
b. Imbalan Jasa DPLK/Jasa manajemen lainnya				
c. Pendapatan Lain				
JUMLAH PENDAPATAN				
BEBAN				
Beban Asuransi				
a. Klaim dan Manfaat				
(1) Klaim dan Manfaat Dibayar				
(2) Klaim Penebusan Unit				
(3) Klaim Reasuransi				
(4)Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi				
(5)Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim				
(6) Kenaikan (Penurunan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)				
Jumlah Beban Klaim dan Manfaat				
b. Biaya Akuisisi				
(1) Beban Komisi - Tahun Pertama				
(2) Beban Komisi – Tahun Lanjutan				
(3) Beban Komisi - Overriding				
(4) Beban Lainnya				
Jumlah Biaya Akuisisi				
Tagihan Premi Penutupan Langsung				
Tagihan Premi Reasuransi				

URAIAN	Aktual Per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi Per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
a. Beban Pemasaran				
b. Beban Umum dan Administrasi:				
- Beban Pegawai dan Pengurus				
- Beban Pendidikan dan Pelatihan				
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya				
Beban Usaha Lainnya				
Jumlah Beban Usaha				
JUMLAH BEBAN				
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				
Pajak Penghasilan				
LABA SETELAH PAJAK				
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF				

g. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif untuk Perusahaan Asuransi/Reasuransi yang memiliki unit syariah

1. Untuk Dana Perusahaan

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Kinerja Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
PENDAPATAN				
PENDAPATAN INVESTASI DAN UJROH PENGELOLAAN INVESTASI				
Hasil Investasi				
Hasil Investasi Yang Dibagikan ke Dana Perusahaan				
Jumlah Hasil Investasi				
Jumlah Ujroh Pengelolaan Investasi				
Jumlah Pendapatan Hasil Investasi dan Ujroh Pengelolaan				

URAIAN	Kinerja Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
Investasi				
PENDAPATAN UNDERWRITING				
Kontribusi Bruto/Ujroh Diterima/Alokasi Investasi				
Kontribusi Reasuransi/Retrosesi				
Kontribusi Neto				
Penurunan (Kenaikan) Penyisihan Kontribusi dan PAKYBMP				
a. Penurunan (kenaikan) Penyisihan Kontribusi				
b. Penurunan (kenaikan) PAKYBMP				
c. Penurunan (Kenaikan) Penyisihan atas Risiko Bencana				
Jumlah Pendapatan Kontribusi Neto				
JUMLAH PENDAPATAN UNDERWRITING				
BEBAN				
BEBAN UNDERWRITING				
Beban Klaim				
a. Klaim Bruto				
b. Klaim recovery				
c. Kenaikan (Penurunan) Penyisihan Klaim				
d. Penarikan Dana Investasi Peserta yang telah jatuh tempo				
e. Penarikan/Penebusan Dana Investasi Peserta (belum jt tempo)				
Jumlah Beban Klaim Netto				
Beban Adjuster				
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING				
JUMLAH SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING				
a. Surplus underwriting untuk dana Perusahaan				
b. Surplus underwriting				

URAIAN	Kinerja Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
untuk Peserta				
BEBAN USAHA:				
a. Beban Pemasaran				
b. Beban Akuisisi				
c. Beban Umum dan Administrasi:				
- Beban Pegawai dan Pengurus				
- Beban Pendidikan dan Pelatihan				
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya				
Kenaikan (penurunan) Penyisihan Ujroh				
JUMLAH BEBAN USAHA				
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI				
Pendapatan Lain				
Beban Lain				
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				
Pajak Penghasilan				
LABA SETELAH PAJAK				
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				
JUMLAH KINERJA SELURUH DANA				

2. Untuk Dana *Tabarru'*

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
PENDAPATAN				
PENDAPATAN INVESTASI DAN UJROH PENGELOLAAN INVESTASI				
Hasil Investasi				
Hasil Investasi Yang Dibagikan ke Dana Perusahaan				
Jumlah Hasil Investasi				
Jumlah Ujroh Pengelolaan Investasi				

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
Jumlah Pendapatan Hasil Investasi dan Ujroh Pengelolaan Investasi				
PENDAPATAN UNDERWRITING				
Kontribusi Bruto/Ujroh Diterima/Alokasi Investasi				
Kontribusi Reasuransi/Retrosesi				
Kontribusi Neto				
Penurunan (Kenaikan) Penyisihan Kontribusi dan PAKYBMP				
a. Penurunan (kenaikan) Penyisihan Kontribusi				
b. Penurunan (kenaikan) PAKYBMP				
c. Penurunan (Kenaikan) Penyisihan atas Risiko Bencana				
Jumlah Pendapatan Kontribusi Neto				
JUMLAH PENDAPATAN UNDERWRITING				
BEBAN				
BEBAN UNDERWRITING				
Beban Klaim				
a. Klaim Bruto				
b. Klaim recovery				
c. Kenaikan (Penurunan) Penyisihan Klaim				
d. Penarikan Dana Investasi Peserta yang telah jatuh tempo				
e. Penarikan/Penebusan Dana Investasi Peserta (belum jt tempo)				
Jumlah Beban Klaim Netto				
Beban Adjuster				
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING				
JUMLAH SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING				

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
a. Surplus underwriting untuk dana Perusahaan				
b. Surplus underwriting untuk Peserta				
BEBAN USAHA:				
a. Beban Pemasaran				
b. Beban Akuisisi				
c. Beban Umum dan Administrasi:				
- Beban Pegawai dan Pengurus				
- Beban Pendidikan dan Pelatihan				
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya				
Kenaikan (penurunan) Penyisihan Ujroh				
JUMLAH BEBAN USAHA				
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI				
Pendapatan Lain				
Beban Lain				
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				
Pajak Penghasilan				
LABA SETELAH PAJAK				
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				
JUMLAH KINERJA SELURUH DANA				

3. Untuk Dana Investasi Peserta

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
PENDAPATAN				
PENDAPATAN INVESTASI DAN UJROH PENGELOLAAN INVESTASI				
Hasil Investasi				
Hasil Investasi Yang Dibagikan ke Dana Perusahaan				
Jumlah Hasil Investasi				

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
Jumlah Ujroh Pengelolaan Investasi				
Jumlah Pendapatan Hasil Investasi dan Ujroh Pengelolaan Investasi				
PENDAPATAN UNDERWRITING				
Kontribusi <i>Tabarru'</i> /Kontribusi Tanahud/Ujroh/Alokasi Investasi				
Kontribusi Reasuransi/Retrosesi				
Kontribusi Neto				
Penurunan (Kenaikan) Penyisihan Kontribusi dan PAKYBMP				
a. Penurunan (kenaikan) Penyisihan Kontribusi				
b. Penurunan (kenaikan) PAKYBMP				
c. Penurunan (Kenaikan) Penyisihan atas Risiko Bencana				
Jumlah Pendapatan Kontribusi Neto				
PENDAPATAN UNDERWRITING				
BEBAN				
BEBAN UNDERWRITING				
Beban Klaim				
a. Klaim Bruto				
b. Klaim recovery				
c. Kenaikan (Penurunan) Penyisihan Klaim				
d. Penarikan Dana Investasi Peserta yang telah jatuh tempo				
e. Penarikan/Penebusan Dana Investasi Peserta (belum jt tempo)				
Jumlah Beban Klaim Netto				
Beban Adjuster				
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING				

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi					
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX				
JUMLAH SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING								
a. Surplus underwriting untuk dana Perusahaan								
b. Surplus underwriting untuk Peserta								
BEBAN USAHA:								
a. Beban Pemasaran								
b. Beban Akuisisi								
c. Beban Umum dan Administrasi:								
- Beban Pegawai dan Pengurus								
- Beban Pendidikan dan Pelatihan								
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya								
Kenaikan (penurunan) Penyisihan Ujroh								
JUMLAH BEBAN USAHA								
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI								
Pendapatan Lain								
Beban Lain								
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK								
Pajak Penghasilan								
LABA SETELAH PAJAK								
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN								
JUMLAH KINERJA SELURUH DANA								

h. Proyeksi Arus Kas Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

URAIAN	Aktual Per 30 Sept20XX-1	Proyeksi Per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
SALDO AWAL KAS DAN BANK				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Arus Kas Masuk				

a. Premi				
b. Klaim Koasuransi				
c. Klaim Reasuransi				
d. Komisi				
e. Piutang				
f. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Masuk	-			
Arus Kas Keluar				
a. Premi Reasuransi				
b. Klaim				
c. Komisi				
d. Biaya-biaya				
e. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Keluar	-			
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	-			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Arus Kas Masuk				
a. Penerimaan Hasil Investasi				
b. Pencairan Investasi				
c. Penjualan Aset Tetap				
d. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Masuk	-			
Arus Kas Keluar				
a. Penempatan Investasi				
b. Pembelian Aset Tetap				
c. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Keluar	-			
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Arus Kas Masuk				
a. Pinjaman Subordinasi				
b. Setoran Modal				
c. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Masuk	-			
Arus Kas Keluar				
a. Pembayaran Dividen				
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi				
c. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Keluar	-			

JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-			
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	-			

i. Proyeksi Arus Kas Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa

URAIAN	Aktual Per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi Per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
SALDO AWAL KAS DAN BANK				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
a. Premi				
b. Klaim Koasuransi				
c. Klaim Reasuransi				
d. Komisi				
e. Piutang				
f. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Masuk				
Arus Kas Keluar				
a. Premi Reasuransi				
b. Klaim				
c. Komisi				
d. Biaya-biaya				
e. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Keluar	-			
Kenaikan (Penurunan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Arus Kas Masuk				
a. Penerimaan Hasil Investasi				
b. Pencairan Investasi				
c. Penjualan Aset Tetap				
d. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Masuk	-			
a. Tagihan Premi Penutupan Langsung				
b. Tagihan Premi Reasuransi				
c. Pembelian Aset Tetap				
d. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Keluar	-			

URAIAN	Aktual Per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi Per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Arus Kas Masuk				
a. Pinjaman Subordinasi				
b. Setoran Modal				
c. Jumlah Beban Usaha				
Jumlah Arus Kas Masuk	-			
Arus Kas Keluar				
a. Pembayaran Dividen				
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi				
c. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Keluar	-			
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-			
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	-			

j. Proyeksi Arus Kas untuk Perusahaan Asuransi/Reasuransi yang memiliki Unit Syariah

1) Untuk Dana Perusahaan

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Kinerja Aktual Per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
1. SALDO AWAL				
2. PENINGKATAN (PENURUNAN) SALDO KAS				
3. SALDO AKHIR KAS				
4. ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI				
a. Arus Kas Masuk				
1) Kontribusi Para Peserta				
2) Ujroh yang diterima				

3) Penerimaan Alokasi Surplus Dana Tabarru'				
4) Klaim Reasuransi Diterima				
5) Penerimaan Distribusi Surplus Underwriting Reasuransi				
6) Lain - Lain				
b. Arus Kas Keluar				
1) Klaim Dibayar				
2) Penarikan Dana Investasi Peserta yang telah jatuh tempo				
3) Penarikan/Penebusan Dana Investasi Peserta belum jatuh tempo				
4) Pembayaran Distribusi Surplus UW ke Perusahaan				
5) Pembayaran Distribusi Surplus UW ke Peserta/Pemegang Polis				
6) Beban Akuisisi				
7) Beban Pemasaran				
8) Pembayaran Ujroh Reasuransi				

9) Pembayaran Ujroh Asuransi				
10) Kontribusi Reasuransi Dibayar				
11) Pembayaran Sewa				
12) Pembayaran Zakat				
13) Pembayaran Pajak				
14) Lain-lain				
5. ARUS KAS DARI AKTIFITAS INVESTASI				
a. Arus Kas Masuk				
1) Penerimaan Hasil Investasi				
2) Penerimaan Bagi Hasil Investasi Dana Tabaru'				
3) Penerimaan Bagi Hasil Investasi Dana Investasi Peserta				
4) Pencairan Investasi				
5) Penjualan Aktiva Tetap				
6) Lain-lain				
7) Jumlah Arus Kas Masuk (1+2+3+4+5 +6)				
b. Arus Kas Keluar				
1) Penempatan Investasi				

2) Hasil Investasi Yang Dibagikan ke Dana Perusahaan				
3) Pembayaran ujroh/fee kepada Perusahaan				
4) Pembelian Aktiva Tetap				
5) Lain-lain				
6) Jumlah Arus Kas Keluar (1+2+3)				
6. ARUS KAS DARI AKTIFITAS PENDANAAN				
a. Arus Kas Masuk				
1) Setoran Modal/Modal Kerja				
2) Pinjaman Subordinasi				
3) Penerimaan Qardh				
4) Lain-lain				
5) Jumlah Arus Kas Masuk (1+2+3)				
b. Arus Kas Keluar				
1) Pembayaran Pinjaman Subordinasi				
2) Pembayaran Dividen				
3) Pembayaran Qardh				
4) Lain-lain				
5) Jumlah Arus Kas Keluar (1+2+3)				

2) Untuk Dana Tabarru'

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Kinerja Aktual Per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
1. SALDO AWAL				
2. PENINGKATAN (PENURUNAN) SALDO KAS				
3. SALDO AKHIR KAS				
4. ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI				
a. Arus Kas Masuk				
1) Kontribusi Para Peserta				
2) Ujroh yang diterima				
3) Penerimaan Alokasi Surplus Dana Tabarru'				
4) Klaim Reasuransi Diterima				
5) Penerimaan Distribusi Surplus Underwriting Reasuransi				
6) Lain - Lain				
b. Arus Kas Keluar				
1) Klaim Dibayar				
2) Penarikan Dana Investasi Peserta yang telah jatuh tempo				
3) Penarikan/Pene- busan Dana Investasi Peserta belum jatuh tempo				
4) Pembayaran Distribusi Surplus UW ke Perusahaan				
5) Pembayaran Distribusi Surplus UW ke Peserta/ Pemegang Polis				

6) Beban Akuisisi				
7) Beban Pemasaran				
8) Pembayaran Ujroh Reasuransi				
9) Pembayaran Ujroh Asuransi				
10) Kontribusi Reasuransi Dibayar				
11) Pembayaran Sewa				
12) Pembayaran Zakat				
13) Pembayaran Pajak				
14) Lain-lain				
5. ARUS KAS DARI AKTIFITAS INVESTASI				
a. Arus Kas Masuk				
1) Penerimaan Hasil Investasi				
2) Penerimaan Bagi Hasil Investasi Dana Tabaru'				
3) Penerimaan Bagi Hasil Investasi Dana Investasi Peserta				
4) Pencairan Investasi				
5) Penjualan Aktiva Tetap				
6) Lain-lain				
7) Jumlah Arus Kas Masuk (1+2+3+4+5+6)				
b. Arus Kas Keluar				
1) Penempatan Investasi				
2) Hasil Investasi Yang Dibagikan ke Dana Perusahaan				
3) Pembayaran ujroh/fee kepada Perusahaan				

4) Pembelian Aktiva Tetap				
5) Lain-lain				
6) Jumlah Arus Kas Keluar (1+2+3)				
6. ARUS KAS DARI AKTIFITAS PENDANAAN				
a. Arus Kas Masuk				
1) Setoran Modal/Modal Kerja				
2) Pinjaman Subordinasi				
3) Penerimaan Qardh				
4) Lain-lain				
5) Jumlah Arus Kas Masuk (1+2+3)				
b. Arus Kas Keluar				
1) Pembayaran Pinjaman Subordinasi				
2) Pembayaran Dividen				
3) Pembayaran Qardh				
4) Lain-lain				
5) Jumlah Arus Kas Keluar (1+2+3)				

3) Untuk Dana Investasi Perusahaan

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Kinerja Aktual Per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
1. SALDO AWAL				
2. PENINGKATAN (PENURUNAN) SALDO KAS				
3. SALDO AKHIR KAS				
4. ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI				
a. Arus Kas Masuk				

1) Kontribusi Para Peserta				
2) Ujroh yang diterima				
3) Penerimaan Alokasi Surplus Dana Tabarru'				
4) Klaim Reasuransi Diterima				
5) Penerimaan Distribusi Surplus Underwriting Reasuransi				
6) Lain - Lain				
b. Arus Kas Keluar				
1) Klaim Dibayar				
2) Penarikan Dana Investasi Peserta yang telah jatuh tempo				
3) Penarikan/Penebusan Dana Investasi Peserta belum jatuh tempo				
4) Pembayaran Distribusi Surplus UW ke Perusahaan				
5) Pembayaran Distribusi Surplus UW ke Peserta/ Pemegang Polis				
6) Beban Akuisisi				
7) Beban Pemasaran				
8) Pembayaran Ujroh Reasuransi				
9) Pembayaran Ujroh Asuransi				
10) Kontribusi Reasuransi Dibayar				
11) Pembayaran Sewa				
12) Pembayaran Zakat				

13)Pembayaran Pajak				
14)Lain-lain				
5. ARUS KAS DARI AKTIFITAS INVESTASI				
a. Arus Kas Masuk				
1) Penerimaan Hasil Investasi				
2) Penerimaan Bagi Hasil Investasi Dana Tabaru'				
3) Penerimaan Bagi Hasil Investasi Dana Investasi Peserta				
4) Pencairan Investasi				
5) Penjualan Aktiva Tetap				
6) Lain-lain				
7) Jumlah Arus Kas Masuk (1+2+3+4+5+6)				
b. Arus Kas Keluar				
1) Penempatan Investasi				
2) Hasil Investasi Yang Dibagikan ke Dana Perusahaan				
3) Pembayaran ujroh/fee kepada Perusahaan				
4) Pembelian Aktiva Tetap				
5) Lain-lain				
6) Jumlah Arus Kas Keluar (1+2+3)				
6. ARUS KAS DARI AKTIFITAS PENDANAAN				
a. Arus Kas Masuk				
1) Setoran Modal/Modal Kerja				
2) Pinjaman Subordinasi				

3) Penerimaan Qardh				
4) Lain-lain				
5) Jumlah Arus Kas Masuk (1+2+3)				
b. Arus Kas Keluar				
1) Pembayaran Pinjaman Subordinasi				
2) Pembayaran Dividen				
3) Pembayaran Qardh				
4) Lain-lain				
5) Jumlah Arus Kas Keluar (1+2+3)				

Format 13: Proyeksi Rasio-Rasio dan Pos-Pos Tertentu Lainnya

a. Proyeksi Rasio-Rasio dan Pos-Pos Tertentu Lainnya Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)
(rasio dalam persentase)

URAIAN	Aktual Per 30 Sept 20XX-	Proyeksi	Proyeksi	
		Per 31 Des 20XX-1	Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
TINGKAT SOLVABILITAS ASET YANG DIPERKENANKAN				
Aset Yang Diperkenankan				
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)				
Jumlah Tingkat Solvabilitas (a)				
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)				
Jumlah MMBR (b)				
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas				
Rasio Pencapaian Solvabilitas (a:b)				
B. RASIO TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN SELAIN MMBR				
i. Rasio Likuiditas				
a. Aset Lancar				

URAIAN	Aktual Per 30 Sept 20XX-	Proyeksi	Proyeksi	
		Per 31 Des 20XX-1	Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
b. Liabilitas Lancar				
c. Rasio (a : b)				
ii.Rasio Kecukupan Investasi				
a. Investasi + Kas & Bank (Lihat Neraca SAP)				
b. Cadangan Teknis Retensi Sendiri				
c. Utang Klaim Retensi Sendiri + Utang Lain Kepada Tertanggung				
d. Rasio (a : (b + c))				
iii.Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto				
a. Hasil Investasi				
b. Pendapatan Premi Neto				
c. Rasio (a : b)				
iv.Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi				
a. Beban Klaim Neto				
b. Beban Usaha				
c. Komisi Neto				
d. Pendapatan Premi Neto				
e. Rasio a : d (rasio I)				
f. Rasio b : d (rasio II)				
g. Rasio c : d (rasio III)				
h. Rasio I + Rasio II + Rasio III				
v. Return of Investment (ROI)				
a. Hasil Investasi Setelah Pajak				
b. Rata-rata Investasi				
c. Rasio a:b				
vi. Return on Equity (ROE)				
a. Laba (Rugi) Setelah Pajak				
b. Ekuitas				
c. Rasio a:b				

b. Proyeksi Rasio-Rasio dan Pos-Pos Tertentu Lainnya Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa

URAIAN	Aktual Per 30 Sept 20XX-	Proyeksi Per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
TINGKAT SOLVABILITAS ASET YANG DIPERKENANKAN				
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)				
Jumlah Tingkat Solvabilitas (a)				
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)				
Jumlah MMBR (b)				
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas				
Rasio Pencapaian Solvabilitas (a:b)				
B. RASIO TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN SELAIN MMBR				
i. Rasio Likuiditas				
a. Aset Lancar				
b. Liabilitas Lancar				
c. Rasio (a : b)				
ii.Rasio Kecukupan Investasi				
a. Investasi + Kas & Bank (Lihat Neraca SAP)				
b. Cadangan Teknis Retensi Sendiri				
c. Utang Klaim Retensi Sendiri + Utang Lain Kepada Tertanggung				
d. Rasio (a : (b + c))				
iii.Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto				
a. Hasil Investasi				
b. Pendapatan Premi Neto				
c. Rasio (a : b)				
iv.Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi				
a. Beban Klaim Neto				
b. Beban Usaha				
c. Komisi Neto				
d. Pendapatan Premi Neto				
e. Rasio a : d (rasio I)				

URAIAN	Aktual Per 30 Sept 20XX-	Proyeksi Per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
f. Rasio b : d (rasio II)				
g. Rasio c : d (rasio III)				
h. Rasio I + Rasio II + Rasio III				
v. Return of Investment (ROI)				
a. Hasil Investasi Setelah Pajak				
b. Rata-rata Investasi				
c. Rasio a:b				
vi. Return on Equity (ROE)				
a. Laba (Rugi) Setelah Pajak				
b. Ekuitas				
c. Rasio a:b				

c. Proyeksi Rasio-Rasio dan Pos-Pos Tertentu Lainnya untuk Perusahaan Asuransi dan Reasuransi yang memiliki Unit Syariah

1) Untuk Dana Perusahaan

(dalam jutaan rupiah)
(rasio dalam persentase)

URAIAN	Aktual Per 30 Sept 20XX-	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
Rasio Solvabilitas				
1. Tingkat Solvabilitas				
a. Aset yang diperkenankan (AYD)				
b. Liabilitas				
2. Modal Minimum Berbasis Risiko				
a. Risiko Kredit				
b. Risiko Likuiditas				
c. Risiko Pasar				
d. Risiko Asuransi				
e. Risiko Operasional				
f. MMBR atas PAYDI Digaransi				
ii. Risiko PAYDI Digaransi				

URAIAN	Aktual Per 30 Sept 20XX-	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
a) Risiko Kredit				
b) Risiko Likuiditas				
c) Risiko Pasar				
iii. Aset PAYDI Digaransi				
iv. Liabilitas PAYDI Digaransi				
3. Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)				
4. Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (persentase sesuai POJK 72)				
5. Rasio Tingkat Solvabilitas dengan MMBR yang Dipersyaratkan Peraturan (persentase sesuai POJK 72)				
6. Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana <i>Tabarru'</i> dan Tanahud				
a. Kekurangan (kelebihan) tingkat solvabilitas dari target internal				
b. Ketidakcukupan investasi, kas dan bank				
7. Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan				
B. Rasio Selain Rasio Tingkat Solvabilitas				
1. Rasio Likuiditas				

URAIAN	Aktual Per 30 Sept 20XX-	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
a. Kekayaan lancar				
b. Kewajiban lancar				
c. Rasio (a:b)				
2. Rasio Pendapatan investasi netto				
a. Pendapatan investasi netto				
b. Rata-rata investasi				
c. Rasio (a:b)				
3. Rasio perubahan dana				
a. Dana Perusahaan Periode berjalan				
b. Dana Perusahaan Periode lalu				
c. Perubahan dana Perusahaan (a-b)				
d. Rasio (c:b)				
4. Rasio Aset Unit Syariah				
a. Aset Dana <i>Tabarru</i> dan Dana Tanahud				
b. Aset Dana Investasi Peserta				
c. Aset Dana Asuransi Perusahaan (Konvensional)				
d. Rasio (a+b) : (a+b+c)				

2) Untuk Dana *Tabarru'*

URAIAN	Aktual Per 30 Sept 20XX-	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
1. Rasio Solvabilitas				
1. Tingkat Solvabilitas				
a. Aset yang diperkenankan (AYD)				

URAIAN	Aktual Per 30 Sept 20XX-	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
b. Liabilitas selain Qardh dari Dana Perusahaan				
2. Dana Tabaru Minimum Berbasis Risiko				
a. Risiko Kredit				
b. Risiko Likuiditas				
c. Risiko Pasar				
d. Risiko Asuransi				
e. Risiko Operasional				
3. Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)				
4. Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (persentase sesuai POJK 72)				
5. Rasio Tingkat Solvabilitas dengan MMBR yang Dipersyaratkan Peraturan (persentase sesuai POJK 72)				
6. Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana <i>Tabarru'</i> dan Tanahud				
a. Kekurangan (kelebihan) tingkat solvabilitas dari target internal				
b. Ketidakcukupan investasi, kas dan bank				
7. Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan				

URAIAN	Aktual Per 30 Sept 20XX-	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
B. Rasio Selain Rasio Tingkat Solvabilitas				
1. Rasio Likuiditas				
a. Kekayaan lancar				
b. Kewajiban lancar				
c. Rasio (a:b)				
2. Rasio perimbangan investasi dengan liabilitas				
a. Investasi, kas dan bank				
b. Penyisihan teknis				
c. Utang klaim retensi sendiri				
d. Rasio [a:(b+c)]				
3. Rasio Pendapatan investasi netto				
a. Pendapatan investasi netto				
b. Rata-rata investasi				
c. Rasio (a:b)				
4. Rasio beban klaim				
a. Beban klaim netto				
b. Kontribusi netto				
c. Rasio (a:b)				
5. Rasio perubahan dana				
a. Dana Tabarru dan Tanahud Periode berjalan				
b. Dana Tabarru dan Tanahud Periode lalu				
c. Perubahan dana (a-b)				
d. Rasio (c:b)				
6. Penghitungan Qardh yang Diperlukan Dana Tabarru				
a. Jumlah Kewajiban selain Qardh				

URAIAN	Aktual Per 30 Sept 20XX-	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
b. Jumlah Aset				
c. Jumlah Qardh yang Diperlukan (a-b)				
7. Penghitungan Qardh yang Diperlukan Dana <i>Tanahud</i>				
a. Jumlah Kewajiban selain Qardh				
b. Jumlah Aset				
c. Jumlah Qardh yang Diperlukan (a-b)				

3) **Dana Investasi Peserta**

(dalam jutaan rupiah)
(rasio dalam persentase)

URAIAN	Aktual Per 30 Sept 20XX-	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi Per 31 Mar 20XX	URAIAN		
				Per 31 Mar 20XX	Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
1. Rasio Likuiditas						
a. Kekayaan lancar						
b. Kewajiban lancar						
c. Rasio (a:b)						
2. Rasio Pendapatan investasi netto						
a. Pendapatan investasi netto						
b. Rata-rata investasi						
c. Rasio (a:b)						
3. Rasio perubahan dana						
a. Dana Investasi Peserta Periode berjalan						
b. Dana Investasi Peserta Periode lalu						
c. Perubahan dana (a-b)						
d. Rasio (c:b)						

Format 14: Informasi Lainnya

Informasi lainnya meliputi informasi yang perlu disampaikan karena mempengaruhi kegiatan usaha perusahaan, yang tidak disebutkan dalam cakupan Rencana Bisnis.

Contoh:

- 1. rencana merger, akuisisi dan konsolidasi;*
- 2. rencana pengalihan portofolio pertanggungan;*
- 3. rencana perubahan bidang usaha perasuransian;*
- 4. rencana perubahan kegiatan usaha tidak berdasarkan prinsip syariah menjadi berdasarkan prinsip syariah.; dan*
- 5. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan berdasarkan POJK mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik*

A. Rencana Penyertaan Langsung

1. Rincian Rencana Penyertaan Langsung

Nama Perusahaan Anak	Kinerja	Proyeksi		
	September 20XX-1	Desember 20XX-1	Juni 20XX	Desember 20XX

2. Alasan dan Pertimbangan

.....

.....

.....

** diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana penyertaan langsung*

3. Strategi

.....

.....

.....

** diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana penyertaan langsung*

B. Rencana Penggabungan, Peleburan dan/atau Pemisahan

1. Rencana Penggabungan

a. Keterangan mengenai rencana penggabungan:

Perusahaan yang menggabungkan diri:

- 1)
- 2)
- 3)

Perusahaan yang menerima penggabungan:

b. Alasan dan Pertimbangan

.....
.....
.....
* diisi dengan alasan/pertimbangan penggabungan

c. Strategi

.....
.....
.....
* diisi dengan strategi penggabungan

2. Rencana Peleburan

a. Keterangan mengenai rencana peleburan

Perusahaan yang meleburkan diri:

- 1)
- 2)
- 3)

Perusahaan setelah peleburan:

b. Alasan dan Pertimbangan

.....
.....
.....
* diisi dengan alasan/pertimbangan peleburan

c. Strategi

.....
.....
.....
* diisi dengan strategi peleburan

3. Rencana Pemisahan

a. Keterangan mengenai rencana peleburan

Perusahaan yang meleburkan diri:

- 1)
- 2)
- 3)

Perusahaan setelah peleburan:

b. Alasan dan Pertimbangan

.....
.....
.....
* diisi dengan alasan/pertimbangan pemisahan

c. Strategi

.....
.....
.....

* diisi dengan strategi pemisahan

C. Rencana Penghentian Kegiatan Usaha Sehingga Tidak Lagi Menjadi Perusahaan

1. Penjelasan

.....
.....
.....

* diisi dengan penjelasan mengenai rencana penghentian kegiatan usaha sehingga tidak menjadi Perusahaan, termasuk mengenai alasan penghewntian kegiatan usaha sehingga tidak lagi menjadiPerusahaan

2. Alasan dan Pertimbangan

.....
.....
.....

* diisi dengan alasan/pertimbangan penghentian kegiatan usaha sehingga tidak lagi menjadi Perusahaan

3. Strategi

.....
.....
....

* diisi dengan strategi penghentian kegiatan usaha sehingga tidak lagi menjadi Perusahaan

D. Rencana Konversi Perusahaan Asuransi Menjadi Perusahaan Asuransi Syariah

1. Keterangan mengenai rencana konversi:

Perusahaan hasil konversi:

2. Alasan dan Pertimbangan

.....
.....
.....

* diisi dengan alasan/pertimbangan konversi

3. Strategi

.....
.....
....

* diisi dengan strategi konversi menjadi Perusahaan Asuransi Syariah

E. Rencana Pembentukan, Penutupan, atau Pemisahaan UUS

1. Rencana Pembentukan UUS

a. Keterangan mengenai rencana pembentukan:

UUS hasil pembentukan:

b. Alasan dan Pertimbangan
.....
.....
.....* *diisi dengan alasan/pertimbangan pembentukan UUS*

c. Strategi
.....
.....
.....* *diisi dengan strategi pembentukan UUS*

2. Rencana Penutupan UUS

a. Keterangan mengenai rencana penutupan:
UUS yang ditutup:

b. Alasan dan Pertimbangan
.....
.....
.....* *diisi dengan alasan/pertimbangan penutupan UUS*

c. Strategi
.....
.....
.....* *diisi dengan strategi penutupan UUS*

3. Rencana Pemisahan UUS

a. Keterangan mengenai rencana pemisahan UUS:
UUS yang memisahkan diri:

b. Alasan dan Pertimbangan
.....
.....
.....* *diisi dengan alasan/pertimbangan pemisahan UUS*

c. Strategi
.....
.....
.....* *diisi dengan strategi pemisahan UUS*

FORMAT III B

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN LAIN BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

*Laporan Realisasi Rencana Bisnis sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (5)
POJK Nomor 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa
Keuangan Non-Bank dengan batas waktu penyampaian paling lambat satu bulan
setelah semester bersangkutan berakhir*

LAPORAN REALISASI RENCANA BISNIS

Tahun

(diisi nama dan alamat perusahaan)

Disetujui,
Dewan Komisaris

(Cap Perusahaan)

 N a m a J e l a s
Jabatan

Direktur,

(Cap Perusahaan)

 N a m a J e l a s
Jabatan

A. Penjelasan Mengenai Pencapaian Rencana Bisnis

Diisi penjelasan mengenai pencapaian Rencana Bisnis, meliputi pencapaian Rencana Bisnis serta perbandingan rencana dan realisasinya yang paling sedikit meliputi:

1.

realisasi atas rencana kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam angka 4;
2.

realisasi atas rencana pengembangan atau perluasan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam angka 5;
3.

realisasi atas rencana komposisi investasi sebagaimana dimaksud dalam angka 6;
4.

realisasi atas rencana permodalan sebagaimana dimaksud dalam angka 7;
5.

realisasi atas rencana pendanaan sebagaimana dimaksud dalam angka 8;
6.

realisasi atas rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor atau saluran distribusi sebagaimana dimaksud dalam angka 9;
7.

realisasi atas rencana pengembangan organisasi, sumber daya manusia, dan/atau teknologi informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 10;
8.

Laporan Rencana Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam angka 11;
9.

realisasi atas proyeksi laporan keuangan, proyeksi rasio dan pos tertentu serta Asumsi Yang Digunakan sebagaimana dimaksud dalam angka 12.

B. Penjelasan Mengenai Deviasi atas Realisasi Rencana Bisnis

1. Laporan Realisasi Keuangan Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
<u>ASET</u>				
<u>Investasi</u>				
Deposito Berjangka				
Sertifikat Deposito				
Saham				
Obligasi Korporasi				
Obligasi/Sukuk Daerah				
MTN				
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI				
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI				
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia				
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional				

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
Reksa Dana				
Efek Beragun Aset				
Dana Investasi Real Estat				
Dana Investasi Infrastruktur				
REPO				
Penyertaan Langsung				
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi				
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (<i>Executing</i>)				
Emas Murni				
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan				
Pinjaman Polis				
Investasi Lain				
Jumlah Investasi				
Bukan Investasi				
Kas dan Bank				
Tagihan Premi Penutupan Langsung				
Tagihan Premi Reasuransi				
Aset Reasuransi				
Tagihan Klaim Koasuransi				
Tagihan Klaim Reasuransi				
Tagihan Investasi				
Tagihan Hasil Investasi				
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri				
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan				
Aset Tetap Lain				
Aset Lain				
Jumlah Bukan Investasi				
JUMLAH ASET				
LIABILITAS DAN EKUITAS				
<u>Liabilitas</u>				
<u>Utang</u>				
Utang Klaim				
Utang Koasuransi				
Utang Reasuransi				
Utang Komisi				

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
Utang Pajak				
Biaya yang Masih Harus Dibayar				
Utang Lain				
Jumlah Utang				
<u>Cadangan Teknis</u>				
Cadangan Premi				
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan pendapatan				
Cadangan Klaim				
Cadangan atas Risiko Bencana (<i>Catastrophic</i>)				
Jumlah Cadangan Teknis				
Jumlah Liabilitas				
Pinjaman Subordinasi				
<u>Ekuitas</u>				
Modal Disetor				
Agio Saham				
Saldo Laba				
Komponen Ekuitas Lainnya				
Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP				
Aset yang Tidak Termasuk AYD				
Jumlah Ekuitas				
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				

2. Laporan Realisasi Keuangan Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa
(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
<u>ASET</u>				
<u>Investasi</u>				
Deposito Berjangka				
Sertifikat Deposito				
Saham				
Obligasi Korporasi				
Obligasi/Sukuk Daerah				
MTN				
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI				
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara				

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
Selain Negara RI				
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia				
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional				
Reksa Dana				
Efek Beragun Aset				
Dana Investasi Real Estat				
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif				
REPO				
Penyertaan Langsung				
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi				
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)				
Emas Murni				
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan				
Pinjaman Polis				
Investasi Lain				
Jumlah Investasi				
Bukan Investasi				
Kas dan Bank				
Tagihan Premi Penutupan Langsung				
Tagihan Premi Reasuransi				
Aset Reasuransi				
Tagihan Klaim Koasuransi				
Tagihan Klaim Reasuransi				
Tagihan Investasi				
Tagihan Hasil Investasi				
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri				
Aset Tetap Lain				
Aset Lain				
Jumlah Bukan Investasi				
JUMLAH ASET				
LIABILITAS DAN EKUITAS				

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
<u>Liabilitas</u>				
<u>Utang</u>				
Utang Klaim				
Utang Koasuransi				
Utang Reasuransi				
Utang Komisi				
Utang Pajak				
Biaya yang Masih Harus Dibayar				
Utang Lain				
Jumlah Utang				
<u>Cadangan Teknis</u>				
Cadangan Premi				
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan pendapatan				
Cadangan Klaim				
Cadangan atas Risiko Bencana (<i>Catastrophic</i>)				
Jumlah Cadangan Teknis				
Jumlah Liabilitas				
Pinjaman Subordinasi				
Ekuitas				
Modal Disetor				
Agio Saham				
Saldo Laba				
Komponen Ekuitas Lainnya				
Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP				
Aset yang Tidak Termasuk AYD				
Jumlah Ekuitas				
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				

3. Realisasi Keuangan Untuk Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Asuransi/Reasuransi yang memiliki Unit Syariah

1) Untuk Dana Perusahaan

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
I. ASET				
A. Investasi				
1. Deposito				
2. Sertifikat Deposito				
3. Saham Syariah				

4. Sukuk atau Obligasi Syariah				
5. MTN Syariah				
6. Surat Berharga Syariah Negara				
7. Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan Oleh Bank Indonesia				
8. Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara Republik Indonesia				
9. Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional				
10.Reksa Dana Syariah				
11.Efek Beragun Aset Syariah				
12.Dana Investasi Real Estate Syariah				
13.REPO				
14.Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain				
15.Pembiayaan Syariah Dengan Hak Tanggungan				
16.Penyertaan Langsung				
17.Properti Investasi				
18.Emas Murni				
19.Sukuk Daerah				
20.Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif				
21.Investasi Lain				
B. Bukan Investasi				
1. Kas dan Bank				
2. Tagihan Ujrah Penutupan Langsung				
3. Tagihan Ujrah Penutupan Tidak Langsung				
4. Tagihan Hasil Investasi				
5. Tagihan Investasi				
6. Aset Reasuransi				
7. Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan				
8. Property Bukan Investasi				
9. Aset Lain				
II. LIABILITAS DAN EKUITAS				

A. Liabilitas				
1. Biaya yang Masih Harus Dibayar				
2. Utang lain				
3. Penyisihan Teknis				
a. Penyisihan ujroh				
b. Penyisihan PAYDI yang memberikan garansi pokok investasi				
B. Qardh				
C. Ekuitas Dana				
1. Modal Disetor				
2. Agio/Disagio Saham				
3. Saldo Laba				
4. Komponen Ekuitas Lainnya.				

2) Untuk Dana *Tabarru'*

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
I. ASET				
A. Investasi				
1. Deposito				
2. Sertifikat Deposito				
3. Saham Syariah				
4. Sukuk atau Obligasi Syariah				
5. MTN Syariah				
6. Surat Berharga Syariah Syariah Negara				
7. Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan Oleh Bank Indonesia				
8. Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara Republik Indonesia				
9. Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional				
10.Reksa dana Syariah				
11.Efek Beragun Aset Syariah				
12.Dana Investasi Real Estate Syariah				
13.REPO				
14.Pembiayaan Melalui				

Kerjasama dengan Pihak Lain				
15.Emas Murni				
16.Sukuk Daerah				
17.Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif				
18.Investasi Lain				
B. Bukan Investasi				
1. Kas dan Bank				
2. Tagihan Kontribusi Penutupan Langsung				
3. Tagihan Kontribusi Penutupan Tidak Langsung				
4. Tagihan Reasuransi				
5. Tagihan Kontribusi Koasuransi				
6. Tagihan Recovery Klaim Reasuransi				
7. Tagihan Hasil Investasi				
8. Tagihan Investasi				
9. Aset Reasuransi				
10.Aset Lain				
II. LIABILITAS DAN EKUITAS				
A. Liabilitas				
1. Utang klaim dan manfaat dibayar				
2. Biaya yang Masih Harus Dibayar				
3. Utang lain				
4. Penyisihan Teknis				
a. Penyisihan kontribusi				
b. Penyisihan atas kontribusi yang belum merupakan pendapatan				
c. Penyisihan Klaim				
d. Penyisihan atas risiko bencana				
B. Qardh				
C. Ekuitas Dana				
1. Akumulasi Dana				
2. Komponen Ekuitas Lainnya.				

3) Untuk Dana Investasi Peserta

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
I. ASET				
A. Investasi				
1. Deposito				
2. Sertifikat Deposito				
3. Saham Syariah				
4. Sukuk atau Obligasi Syariah				
5. MTN Syariah				
6. Surat Berharga Syariah Negara				
7. Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan Oleh Bank Indonesia				
8. Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara Republik Indonesia				
9. Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional				
10.Reksadana Syariah				
11.Efek Beragun Aset Syariah				
12.Dana Investasi Real Estate Syariah				
13.REPO				
14.Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain				
15.Emas Murni				
16.Sukuk Daerah				
17.Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif				
18.Investasi Lain				
B. Bukan Investasi				
1. Kas dan Bank				
2. Tagihan Hasil Investasi				
3. Tagihan Investasi				
4. Aset Lain				
II. LIABILITAS DAN EKUITAS				
A. Liabilitas				
1. Utang klaim dan				

manfaat dibayar				
2. Biaya yang Masih Harus Dibayar				
3. Utang lain				
B. Ekuitas Dana				
1. Akumulasi Dana				
2. <i>Profit Equalization Reserve</i> (PER)				
3. Komponen Ekuitas Lainnya.				

4. Realisasi Laba/Rugi Komprehensif Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Rencana	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
PENDAPATAN UNDERWRITING				
<u>Premi Bruto</u>				
a. Premi Penutupan Langsung				
b.Premi Penutupan Tidak Langsung				
Jumlah Pendapatan Premi				
c. Komisi Dibayar				
Jumlah Premi Bruto				
<u>Premi Reasuransi</u>				
a. Premi Reasuransi Dibayar				
b. Komisi Reasuransi Diterima				
Jumlah Premi Reasuransi				
Premi Neto				
<u>Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP</u>				
a. Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi				
b. Penurunan (kenaikan) CAPYBMP				
c. Penurunan (kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)				
<u>Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP</u>				
Jumlah Pendapatan Premi Neto				
Pendapatan Underwriting Lain Neto				
PENDAPATAN UNDERWRITING				
<u>BEBAN UNDERWRITING</u>				
<u>Beban Klaim</u>				
a. Klaim Bruto				
b. Klaim Reasuransi				

URAIAN	Rencana	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim				
Jumlah Beban Klaim Netto				
Beban Underwriting Lain Neto				
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING				
HASIL UNDERWRITING				
Hasil Investasi				
Beban Usaha:				
a. Beban Pemasaran				
b. Beban Umum dan Administrasi:				
- Beban Pegawai dan Pengurus				
- Beban Pendidikan dan Pelatihan				
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya				
- Biaya Terkait Estimasi Kecelakaan Diri				
- Biaya Manajemen				
Jumlah Beban Usaha				
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI				
Hasil (Beban) Lain				
LABA (RUGI)SEBELUM PAJAK				
Pajak Penghasilan				
LABA SETELAH PAJAK				
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF				

5. Realisasi Laba/Rugi Komprehensif Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa
(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Rencana	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
PENDAPATAN UNDERWRITING				
a. Pendapatan Premi				
b. Premi Reasuransi				
c. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP				
Jumlah Pendapatan Premi Neto				
a. Hasil Investasi				
b. Imbalan Jasa DPLK/Jasa manajemen lainnya				
c. Pendapatan Lain				
JUMLAH PENDAPATAN				

URAIAN	Rencana	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
BEBAN				
Beban Asuransi				
a. Klaim dan Manfaat				
(1) Klaim dan Manfaat Dibayar				
(2) Klaim Penebusan Unit				
(3) Klaim Reasuransi				
(4)Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi				
(5)Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim				
(6) Kenaikan (Penurunan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)				
Jumlah Beban Klaim dan Manfaat				
b. Biaya Akuisisi				
(1) Beban Komisi - Tahun Pertama				
(2) Beban Komisi – Tahun Lanjutan				
(3) Beban Komisi - Overriding				
(4) Beban Lainnya				
Jumlah Biaya Akuisisi				
a. Beban Pemasaran				
b. Beban Umum dan Administrasi:				
- Beban Pegawai dan Pengurus				
- Beban Pendidikan dan Pelatihan				
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya				
c. Beban Manajemen				
Beban Usaha Lainnya				
Jumlah Beban Usaha				
JUMLAH BEBAN				
Kenaikan (Penurunan) Nilai Aset				
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				
Pajak Penghasilan				
LABA SETELAH PAJAK				
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF				

6. Realisasi Keuangan untuk Laba/Rugi Komprehensif Perusahaan Asuransi/Reasuransi yang memiliki Unit Syariah

a. Untuk Dana Perusahaan

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
PENDAPATAN				
PENDAPATAN INVESTASI DAN UJROH PENGELOLAAN INVESTASI				
Hasil Investasi				
Hasil Investasi Yang Dibagikan ke Dana Perusahaan				
Jumlah Hasil Investasi				
Jumlah Ujroh Pengelolaan Investasi				
Jumlah Pendapatan Hasil Investasi dan Ujroh Pengelolaan Investasi				
PENDAPATAN UNDERWRITING				
Kontribusi Bruto/Ujroh Diterima/Alokasi Investasi				
Kontribusi Reasuransi/Retrosesi				
Kontribusi Neto				
Penurunan (Kenaikan) Penyisihan Kontribusi dan PAKYBMP				
a. Penurunan (kenaikan) Penyisihan Kontribusi				
b. Penurunan (kenaikan) PAKYBMP				
c. Penurunan (Kenaikan) Penyisihan atas Risiko Bencana				
Jumlah Pendapatan Kontribusi Neto				
JUMLAH PENDAPATAN UNDERWRITING				
BEBAN				
BEBAN UNDERWRITING				
Beban Klaim				
a. Klaim Bruto				
b. Klaim recovery				
c. Kenaikan (Penurunan) Penyisihan Klaim				
d. Penarikan Dana Investasi Peserta yang telah jatuh tempo				
e. Penarikan/Penebusan Dana Investasi Peserta (belum jt tempo)				
Jumlah Beban Klaim Netto				

Beban Adjuster				
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING				
JUMLAH SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING				
a. Surplus underwriting untuk dana Perusahaan				
b. Surplus underwriting untuk Peserta				
BEBAN USAHA:				
a. Beban Pemasaran				
b. Beban Akuisisi				
c. Beban Umum dan Administrasi:				
- Beban Pegawai dan Pengurus				
- Beban Pendidikan dan Pelatihan				
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya				
Kenaikan (penurunan) Penyisihan Ujroh				
JUMLAH BEBAN USAHA				
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI				
Pendapatan Lain				
Beban Lain				
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				
Pajak Penghasilan				
LABA SETELAH PAJAK				
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				
JUMLAH KINERJA SELURUH DANA				

b. Untuk Dana Tabarru’ *(dalam jutaan rupiah)*

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
PENDAPATAN				
PENDAPATAN INVESTASI DAN UJROH PENGELOLAAN INVESTASI				
Hasil Investasi				
Hasil Investasi Yang Dibagikan ke Dana Perusahaan				
Jumlah Hasil Investasi				
Jumlah Ujroh Pengelolaan Investasi				
Jumlah Pendapatan Hasil Investasi dan Ujroh Pengelolaan Investasi				
PENDAPATAN UNDERWRITING				
Kontribusi Bruto/Ujroh Diterima/Alokasi Investasi				
Kontribusi Reasuransi/Retrosesi				

Kontribusi Neto				
Penurunan (Kenaikan) Penyisihan Kontribusi dan PAKYBMP				
a. Penurunan (kenaikan) Penyisihan Kontribusi				
b. Penurunan (kenaikan) PAKYBMP				
c. Penurunan (Kenaikan) Penyisihan atas Risiko Bencana				
Jumlah Pendapatan Kontribusi Neto				
JUMLAH PENDAPATAN UNDERWRITING				
BEBAN				
BEBAN UNDERWRITING				
Beban Klaim				
a. Klaim Bruto				
b. Klaim recovery				
c. Kenaikan (Penurunan) Penyisihan Klaim				
d. Penarikan Dana Investasi Peserta yang telah jatuh tempo				
e. Penarikan/Penebusan Dana Investasi Peserta (belum jt tempo)				
Jumlah Beban Klaim Netto				
Beban Adjuster				
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING				
JUMLAH SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING				
a. Surplus underwriting untuk dana Perusahaan				
b. Surplus underwriting untuk Peserta				
BEBAN USAHA:				
a. Beban Pemasaran				
b. Beban Akuisisi				
c. Beban Umum dan Administrasi:				
- Beban Pegawai dan Pengurus				
- Beban Pendidikan dan Pelatihan				
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya				
Kenaikan (penurunan) Penyisihan Ujroh				
JUMLAH BEBAN USAHA				
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI				

Pendapatan Lain				
Beban Lain				
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				
Pajak Penghasilan				
LABA SETELAH PAJAK				
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				
JUMLAH KINERJA SELURUH DANA				
- Beban Pegawai dan Pengurus				
- Beban Pendidikan dan Pelatihan				
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya				
Kenaikan (penurunan) Penyisihan Ujroh				
JUMLAH BEBAN USAHA				
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI				
Pendapatan Lain				
Beban Lain				
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				
Pajak Penghasilan				
LABA SETELAH PAJAK				
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				
JUMLAH KINERJA SELURUH DANA				

c. Untuk Dana Investasi Peserta

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
PENDAPATAN				
PENDAPATAN INVESTASI DAN UJROH PENGELOLAAN INVESTASI				
Hasil Investasi				
Hasil Investasi Yang Dibagikan ke Dana Perusahaan				
Jumlah Hasil Investasi				
Jumlah Ujroh Pengelolaan Investasi				
Jumlah Pendapatan Hasil Investasi dan Ujroh				

Pengelolaan Investasi				
PENDAPATAN UNDERWRITING				
Kontribusi <i>Tabarru'</i> / Kontribusi Tanahud/Ujroh/Alokasi Investasi				
Kontribusi Reasuransi/Retrosesi				
Kontribusi Neto				
Penurunan (Kenaikan) Penyisihan Kontribusi dan PAKYBMP				
a. Penurunan (kenaikan) Penyisihan Kontribusi				
b. Penurunan (kenaikan) PAKYBMP				
c. Penurunan (Kenaikan) Penyisihan atas Risiko Bencana				
Jumlah Pendapatan Kontribusi Neto				
PENDAPATAN UNDERWRITING				
BEBAN				
BEBAN UNDERWRITING				
Beban Klaim				
a. Klaim Bruto				
b. Klaim recovery				
c. Kenaikan (Penurunan) Penyisihan Klaim				
d. Penarikan Dana Investasi Peserta yang telah jatuh tempo				
e. Penarikan/Penebusan Dana Investasi Peserta (belum jt tempo)				
Jumlah Beban Klaim Netto				
Beban Adjuster				
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING				
JUMLAH SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING				
a. Surplus underwriting untuk dana Perusahaan				
b. Surplus underwriting untuk Peserta				
BEBAN USAHA:				
a. Beban Pemasaran				
b. Beban Akuisisi				
c. Beban Umum dan Administrasi:				

- Beban Pegawai dan Pengurus				
- Beban Pendidikan dan Pelatihan				
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya				
Kenaikan (penurunan) Penyisihan Ujroh				
JUMLAH BEBAN USAHA				
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI				
Pendapatan Lain				
Beban Lain				
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				
Pajak Penghasilan				
LABA SETELAH PAJAK				
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				
JUMLAH KINERJA SELURUH DANA				

7. Realisasi Arus kas Perusahaan Asuransi Umum dan Reasuransi
(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Rencana	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
SALDO AWAL KAS DAN BANK				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Arus Kas Masuk				
a. P r e m i				
b. Klaim Koasuransi				
c. Klaim Reasuransi				
d. K o m i s i				
e. Piutang				
f. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Masuk				
Arus Kas Keluar				
a. Premi Reasuransi				
b. Klaim				
c. Komisi				
d. Biaya-biaya				
e. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Keluar				
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Arus Kas Masuk				
a. Penerimaan Hasil Investasi				

b. Pencairan Investasi				
c. Penjualan Aset Tetap				
d. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Masuk				
Arus Kas Keluar				
a. Penempatan Investasi				
b. Pembelian Aset Tetap				
c. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Keluar				
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Arus Kas Masuk				
a. Pinjaman Subordinasi				
b. Setoran Modal				
c. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Masuk				
Arus Kas Keluar				
a. Pembayaran Dividen				
b. Pembayaran Pinjaman subordinasi				
c. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Keluar				
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
SALDO AKHIR KAS DAN BANK				

8. Realisasi Arus Kas Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	rencana	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
SALDO AWAL KAS DAN BANK				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Arus Kas Masuk				
a. P r e m i				
b. Klaim Koasuransi				
c. Klaim Reasuransi				
d. K o m i s i				
e. Piutang				
f. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Masuk				
Arus Kas Keluar				
a. Premi Reasuransi				
b. Klaim				
c. Komisi				
d. Biaya-biaya				

URAIAN	rencana	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
e. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Keluar				
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Arus Kas Masuk				
a. Penerimaan Hasil Investasi				
b. Pencairan Investasi				
c. Penjualan Aset Tetap				
d.Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Masuk				
a. Tagihan Premi Penutupan Langsung				
b. Tagihan Premi Reasuransi				
c. Pembelian Aset Tetap				
d. Lain-Lain				
Jumlah Arus Kas Keluar				
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Arus Kas Masuk				
a. Pinjaman Subordinasi				
b. Setoran Modal				
c. Jumlah Beban Usaha				
Jumlah Arus Kas Masuk				
Arus Kas Keluar				
a. Pembayaran Dividen				
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi				
c. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Keluar				
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
SALDO AKHIR KAS DAN BANK				

9. Realisasi Keuangan untuk Arus Kas Perusahaan Asuransi/Reasuransi yang memiliki Unit Syariah

a. Dana Perusahaan

(Dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
1. SALDO AWAL				

2. PENINGKATAN (PENURUNAN) SALDO KAS				
3. SALDO AKHIR KAS				
4. ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI				
a. Arus Kas Masuk				
1) Kontribusi Para Peserta				
2) Ujroh yang diterima				
3) Penerimaan Alokasi Surplus Dana Tabarru'				
4) Klaim Reasuransi Diterima				
5) Penerimaan Distribusi Surplus Underwriting Reasuransi				
6) Lain - Lain				
b. Arus Kas Keluar				
1. Klaim Dibayar				
2. Penarikan Dana Investasi Peserta yang telah jatuh tempo				
3. Penarikan/Penebusan Dana Investasi Peserta belum jatuh tempo				
4. Pembayaran Distribusi Surplus UW ke Perusahaan				
5. Pembayaran Distribusi Surplus UW ke Peserta/Pemegang Polis				
6. Beban Akuisisi				
7. Beban Pemasaran				
8. Pembayaran Ujroh Reasuransi				
9. Pembayaran Ujroh Asuransi				
10. Kontribusi Reasuransi Dibayar				
11. Pembayaran Sewa				
12. Pembayaran Zakat				
13. Pembayaran Pajak				
14. Lain-lain				
5. ARUS KAS DARI AKTIFITAS INVESTASI				
a. Arus Kas Masuk				
1. Penerimaan Hasil Investasi				

2. Penerimaan Bagi Hasil Investasi Dana Tabaru'				
3. Penerimaan Bagi Hasil Investasi Dana Investasi Peserta				
4. Pencairan Investasi				
5. Penjualan Aktiva Tetap				
6. Lain-lain				
A. Jumlah Arus Kas Masuk (1+2+3+4+5+6)				
b. Arus Kas Keluar				
1. Penempatan Investasi				
2. Hasil Investasi Yang Dibagikan ke Dana Perusahaan				
3. Pembayaran ujroh/fee kepada Perusahaan				
4. Pembelian Aktiva Tetap				
5. Lain-lain				
B. Jumlah Arus Kas Keluar (1+2+3)				
6. ARUS KAS DARI AKTIFITAS PENDANAAN				
a. Arus Kas Masuk				
1. Setoran Modal/Modal Kerja				
2. Pinjaman Subordinasi				
3. Penerimaan Qardh				
4. Lain-lain				
b. Arus Kas Keluar				
1. Pembayaran Pinjaman Subordinasi				
2. Pembayaran Dividen				
3. Pembayaran Qardh				
4. Lain-lain				

b. Untuk Dana Tabarru'

(Dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
I. SALDO AWAL				
II. PENINGKATAN (PENURUNAN) SALDO				

KAS				
III. SALDO AKHIR KAS				
IV. ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI				
A. Arus Kas Masuk				
1. Kontribusi Para Peserta				
2. Klaim Reasuransi Diterima				
3. Penerimaan Distribusi Surplus Underwriting Reasuransi				
4. Lain - Lain				
5. Jumlah Arus Kas Masuk (1+2+3+4)				
B. Arus Kas Keluar				
1. Klaim Dibayar				
2. Pembayaran Distribusi Surplus UW ke Perusahaan				
3. Pembayaran Distribusi Surplus UW ke Peserta/Pemegang Polis				
4. Pembayaran Ujroh Asuransi				
5. Kontribusi Reasuransi Dibayar				
6. Lain-lain				
7. Jumlah arus kas keluar (1+2+3+4+5+6)				
V. ARUS KAS DARI AKTIFITAS INVESTASI				
A. Arus Kas Masuk				
1. Penerimaan Hasil Investasi				
2. Pencairan Investasi				
3. Lain-lain				
4. Jumlah Arus Kas Masuk (1+2+3)				
B. Arus Kas Keluar				
1. Penempatan Investasi				
2. Hasil Investasi Yang Dibagikan ke Dana Perusahaan				
3. Pembayaran ujroh/fee kepada Perusahaan				
4. Lain-lain				
5. Jumlah Arus Kas Keluar				

(1+2+3+4)				
VI. ARUS KAS DARI AKTIFITAS PENDANAAN				
A. Arus Kas Masuk				
1. Penerimaan Qardh				
2. Lain-lain				
3. Jumlah Arus Kas Masuk (1+2)				
B. Arus Kas Keluar				
1. Pembayaran Qardh				
2. Lain-lain				
3. Jumlah Arus Kas Keluar (1+2)				

c. Untuk Dana Investasi Perusahaan

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
SALDO AWAL				
PENINGKATAN (PENURUNAN) SALDO KAS				
SALDO AKHIR KAS				
ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI				
Arus Kas Masuk				
Kontribusi Para Peserta				
Klaim Reasuransi Diterima				
Penerimaan Distribusi Surplus Underwriting Reasuransi				
Lain - Lain				
Jumlah Arus Kas Masuk (1+2+3+4)				
Arus Kas Keluar				
Klaim Dibayar				
Pembayaran Distribusi Surplus UW ke Perusahaan				
Pembayaran Distribusi Surplus UW ke Peserta/Pemegang Polis				
Pembayaran Ujroh Asuransi				
Kontribusi Reasuransi Dibayar				

Lain-lain				
Jumlah arus kas keluar (1+2+3+4+5+6)				
ARUS KAS DARI AKTIFITAS INVESTASI				
Arus Kas Masuk				
Penerimaan Hasil Investasi				
Pencairan Investasi				
Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Masuk (1+2+3)				
Arus Kas Keluar				
Penempatan Investasi				
Hasil Investasi Yang Dibagikan ke Dana Perusahaan				
Pembayaran ujroh/fee kepada Perusahaan				
Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Keluar (1+2+3+4)				
ARUS KAS DARI AKTIFITAS PENDANAAN				
Arus Kas Masuk				
Penerimaan Qardh				
Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Masuk (1+2)				
Arus Kas Keluar				
Pembayaran Qardh				
Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Keluar (1+2)				
SALDO AWAL				
PENINGKATAN (PENURUNAN) SALDO KAS				
SALDO AKHIR KAS				
ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI				
Arus Kas Masuk				
Kontribusi Para Peserta				
Klaim Reasuransi Diterima				
Penerimaan Distribusi Surplus Underwriting Reasuransi				
Lain - Lain				
Jumlah Arus Kas Masuk (1+2+3+4)				

Arus Kas Keluar				
-----------------	--	--	--	--

d. Tindak lanjut atas pencapaian Rencana Bisnis

.....
.....
.....

e. Rasio Keuangan Dan Pos-Pos Tertentu

1. Realisasi Rasio dan Pos Tertentu Lainnya Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)
(rasio dalam persentase)

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Deviasi
TINGKAT SOLVABILITAS			
Aset Yang Diperkenankan			
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)			
Jumlah Tingkat Solvabilitas (a)			
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)			
Jumlah MMBR (b)			
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas			
Rasio Pencapaian Solvabilitas (a:b)			
RASIO TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN SELAIN MMBR			
Rasio Likuiditas			
a. Aset Lancar			
b. Liabilitas Lancar			
c. Rasio (a : b)			
Rasio Kecukupan Investasi			
a. Investasi + Kas & Bank (Lihat Neraca SAP)			
b. Cadangan Teknis Retensi Sendiri			
c. Utang Klaim Retensi Sendiri + Utang Lain Kepada Tertanggung			
d. Rasio (a : (b + c))			
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto			
a. Hasil Investasi			
b. Pendapatan Premi Neto			
c. Rasio (a : b)			
Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi			
a. Beban Klaim Neto			
b. Beban Usaha			
c. Pendapatan Premi Neto			

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Deviasi
d. Rasio a : d (rasio I)			
e. Rasio b : d (rasio II)			
f. Rasio c : d (rasio III)			
g. Rasio I + Rasio II + Rasio III			
v. Return of Investment (ROI)			
a. Hasil Investasi Setelah Pajak			
b. Rata-rata Investasi			
c. Rasio a:b			
vi. Return on Equity (ROE)			
a. Laba (Rugi) Setelah Pajak			
b. Ekuitas			
c. Rasio a:b			

2. Realisasi Rasio dan Pos Tertentu Lainnya Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa
(dalam jutaan rupiah)
(rasio dalam persentase)

URAIAN	Rencana	Realisasi	Deviasi
TINGKAT SOLVABILITAS			
Aset Yang Diperkenankan			
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)			
Jumlah Tingkat Solvabilitas (a)			
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)			
Jumlah MMBR (b)			
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas			
Rasio Pencapaian Solvabilitas (a:b)			
RASIO TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN SELAIN MMBR			
Rasio Likuiditas			
a. Aset Lancar			
b. Liabilitas Lancar			
c. Rasio (a : b)			
Rasio Kecukupan Investasi			
a. Investasi + Kas & Bank (Lihat Neraca SAP)			
b. Cadangan Teknis Retensi Sendiri			
c. Utang Klaim Retensi Sendiri + Utang Lain Kepada Tertanggung			
d. Rasio (a : (b + c))			
Rasio Perimbangan Hasil investasi dengan Pendapatan Premi Neto			
a. Hasil Investasi			
b. Pendapatan Premi Neto			

URAIAN	Rencana	Realisasi	Deviasi
c. Rasio (a : b)			
Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi			
a. Beban Klaim Neto			
b. Beban Usaha			
c. Pendapatan Premi Neto			
d. Rasio a : d (rasio I)			
e. Rasio b : d (rasio II)			
f. Rasio c : d (rasio III)			
g. Rasio I + Rasio II + Rasio III			
v. Return of Investment (ROI)			
a. Hasil Investasi Setelah Pajak			
b. Rata-rata Investasi			
c. Rasio a:b			
vi. Return on Equity (ROE)			
a. Laba (Rugi) Setelah Pajak			
b. Ekuitas			
c. Rasio a:b			

3. Realisasi Rasio dan Pos Tertentu Lainnya untuk Perusahaan Asuransi/Reasuransi yang memiliki Unit Syariah

1) Untuk Dana Perusahaan

(dalam jutaan rupiah)
(rasio dalam persentase)

	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
I. Rasio Solvabilitas				
A. Tingkat Solvabilitas				
1. Aset yang diperkenankan (AYD)				
2. Liabilitas				
B. Modal Minimum Berbasis Risiko				
1. Risiko Kredit				
2. Risiko Likuiditas				
3. Risiko Pasar				
4. Risiko Asuransi				
5. Risiko Operasional				
6. MMBR atas PAYDI Digaransi				
a) Risiko PAYDI Digaransi				
1) Risiko Kredit				
2) Risiko Likuiditas				
3) Risiko Pasar				

b) Aset PAYDI Digaransi				
c) Liabilitas PAYDI Digaransi				
C. Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)				
D. Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (persentase sesuai POJK 72)				
E. Rasio Tingkat Solvabilitas dengan MMBR yang Diperyaratkan Peraturan (persentase sesuai POJK 72)				
F. Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana <i>Tabarru'</i> dan Tanahud				
1. Kekurangan (kelebihan) tingkat solvabilitas dari target internal				
2. Ketidacukupan investasi, kas dan bank				
G. Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan				
II. Rasio Selain Rasio Tingkat Solvabilitas				
A. Rasio Likuiditas				
1. Kekayaan lancar				
2. Kewajiban lancar				
3. Rasio (a:b)				
B. Rasio Pendapatan investasi netto				
1. Pendapatan investasi netto				
2. Rata-rata investasi				
3. Rasio (a:b)				
C. Rasio perubahan dana				
1. Dana Perusahaan Periode berjalan				
2. Dana Perusahaan Periode lalu				
3. Perubahan dana Perusahaan (a-b)				
4. Rasio (c:b)				
D. Rasio Aset Unit Syariah				
1. Aset Dana <i>Tabarru</i> dan Dana Tanahud				
2. Aset Dana Investasi Peserta				
3. Aset Dana Asuransi Perusahaan (Konvensional)				
4. Rasio (a+b) : (a+b+c)				

2) Untuk Dana *Tabarru'*

(dalam jutaan rupiah)
(rasio dalam persentase)

	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
I. Rasio Solvabilitas				
A. Tingkat Solvabilitas				
1. Aset yang diperkenankan (AYD)				
2. Liabilitas selain Qardh dari Dana Perusahaan				
B. Dana Tabaru Minimum Berbasis Risiko				
1. Risiko Kredit				
2. Risiko Likuiditas				
3. Risiko Pasar				
4. Risiko Asuransi				
5. Risiko Operasional				
C. Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)				
D. Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (persentase sesuai POJK 72)				
E. Rasio Tingkat Solvabilitas dengan MMBR yang Diperyaratkan Peraturan (persentase sesuai POJK 72)				
F. Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana <i>Tabarru'</i> dan Tanahud				
1. Kekurangan (kelebihan) tingkat solvabilitas dari target internal				
2. Ketidacukupan investasi, kas dan bank				
G. Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan				
II. Rasio Selain Rasio Tingkat Solvabilitas				
A. Rasio Likuiditas				
1. Kekayaan lancar				
2. Kewajiban lancar				
3. Rasio (a:b)				
B. Rasio perimbangan investasi dengan				

liabilitas				
1. Investasi, kas dan bank				
2. Penyisihan teknis				
3. Utang klaim retensi sendiri				
4. Rasio $[a:(b+c)]$				
C. Rasio Pendapatan investasi netto				
1. Pendapatan investasi netto				
2. Rata-rata investasi				
3. Rasio (a:b)				
D. Rasio beban klaim				
1. Beban klaim netto				
2. Kontribusi netto				
3. Rasio (a:b)				
E. Rasio perubahan dana				
1. Dana Tabarru dan Tanahud Periode berjalan				
2. Dana Tabarru dan Tanahud Periode lalu				
3. Perubahan dana (a-b)				
4. Rasio (c:b)				
F. Penghitungan Qardh yang Diperlukan Dana <i>Tabarru</i>				
1. Jumlah Kewajiban selain Qardh				
2. Jumlah Aset				
3. Jumlah Qardh yang Diperlukan (a-b)				
G. Penghitungan Qardh yang Diperlukan Dana <i>Tanahud</i>				
1. Jumlah Kewajiban selain Qardh				
2. Jumlah Aset				
3. Jumlah Qardh yang Diperlukan (a-b)				

3) Dana Investasi Peserta

(dalam jutaan rupiah)
(rasio dalam persentase)

	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
I. Rasio Likuiditas				
1. Kekayaan lancar				
2. Kewajiban lancar				
3. Rasio (a:b)				

II. Rasio Pendapatan investasi netto				
1. Pendapatan investasi netto				
2. Rata-rata investasi				
3. Rasio (a:b)				
II. Rasio perubahan dana				
1. Dana Investasi Peserta Periode berjalan				
2. Dana Investasi Peserta Periode lalu				
3. Perubahan dana (a-b)				
4. Rasio (c:b)				

f. Informasi Lainnya

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

** Diisi dengan penjelasan mengenai pencapaian informasi lainnya dalam Rencana Bisnis serta perbandingan rencana dan realisasinya.*

Contoh:

- a. realisasi atas rencana merger, akuisisi dan konsolidasi;*
- b. realisasi atas rencana pengalihan portofolio pertanggungan;*
- c. realisasi atas rencana perubahan bidang usaha perasuransian; dan*
- d. realisasi atas rencana perubahan kegiatan usaha tidak berdasarkan prinsip syariah menjadi berdasarkan prinsip syariah.*

FORMAT III C

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN LAIN BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

Laporan Pengawasan Rencana Bisnis sesuai dengan ketentuan Pasal 15 ayat (5) POJK Nomor 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dengan batas waktu penyampaian paling lambat 30 November tahun sebelumnya.

LAPORAN PENGAWASAN RENCANA BISNIS

Tahun

(diisi nama dan alamat perusahaan)

_____, _____ 20xx

Dewan Komisaris

(Cap Perusahaan)

Nama Jelas

Jabatan

(diisi penilaian Dewan Komisaris tentang pelaksanaan Rencana Bisnis berupa penilaian aspek kuantitatif maupun kualitatif terhadap realisasi Rencana Bisnis, termasuk penilaian terhadap faktor tata kelola perusahaan yang baik, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan, serta upaya untuk memperbaiki kinerja Perusahaan, apabila menurut penilaian yang bersangkutan terdapat penurunan kinerja Perusahaan

FORMAT III D

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN LAIN BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

LAPORAN PROGRAM REASURANSI/RETROSESI OTOMATIS

Bentuk dan susunan Laporan Program Reasuransi/Retrosepsi Otomatis sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Retensi Sendiri dan Dukungan Reasuransi Dalam Negeri mengacu pada bentuk dan susunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Batas Retensi Sendiri, Besar Dukungan Reasuransi, dan Laporan Program Reasuransi atau Retrosepsi.

FORMAT III E

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN LAIN BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

LAPORAN PENGADUAN KONSUMEN DAN TINDAK LANJUT PELAYANAN DAN PENYELESAIAN PENGADUAN KONSUMEN

Bentuk dan susunan Laporan Pengaduan Konsumen Dan Tindak Lanjut Pelayanan Dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan mengacu pada bentuk dan susunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan.

FORMAT III F

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN LAIN BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (*SELF ASSESSMENT*) PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI BAGI KONGLOMERASI KEUANGAN

Bentuk dan susunan Laporan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan mengacu pada bentuk dan susunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Tata Kelola Terintegrasi. Bagi Konglomerasi Keuangan

FORMAT III G

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN LAIN BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

LAPORAN TATA KELOLA TERINTEGRASI BAGI KONGLOMERASI KEUANGAN

Bentuk dan susunan Laporan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan mengacu pada bentuk dan susunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan

FORMAT III H

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN LAIN BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

LAPORAN PROFIL RISIKO TERINTEGRASI

Bentuk dan susunan Laporan Profil Risiko Terintegrasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan mengacu pada bentuk dan susunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerat Keuangan

FORMAT III I

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN LAIN BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

LAPORAN KECUKUPAN PERMODALAN TERINTEGRASI

Bentuk dan susunan Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan

FORMAT III J

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN LAIN BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

LAPORAN RENCANA KEGIATAN PENGKINIAN DATA DAN LAPORAN REALISASI PENGKINIAN DATA NASABAH

Laporan Rencana Kegiatan Pengkinian Data dan Laporan Realisasi Pengkinian Data Nasabah sebagaimana Dimaksud Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Mengenai Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan

FORMAT III K

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN LAIN BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

LAPORAN PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK DAN/ATAU KANTOR AKUNTAN PUBLIK DALAM RANGKA AUDIT ATAS INFORMASI KEUANGAN HISTORIS TAHUNAN

Bentuk dan susunan laporan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan mengacu pada bentuk dan susunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

FORMAT III L

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN LAIN BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

**LAPORAN HASIL EVALUASI KOMITE AUDIT TERHADAP PELAKSANAAN
PEMBERIAN JASA AUDIT ATAS INFORMASI KEUANGAN HISTORIS TAHUNAN
OLEH AKUNTAN PUBLIK DAN/ATAU KANTOR AKUNTAN PUBLIK**

Bentuk dan susunan laporan hasil evaluasi komite audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan mengacu pada bentuk dan susunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan

FORMAT III M

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN HASIL PENILAIAN TINGKAT RISIKO BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

HASIL PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Bentuk dan susunan Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan berdasarkan ketentuan POJK mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank. Dalam rangka pelaporan, laporan ini telah dimasukkan ke dalam sistem OJK dengan nama aplikasi SIRIBAS.

FORMAT III N

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN HASIL PENILAIAN TINGKAT RISIKO BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

RENCANA TINDAK YANG MERUPAKAN TINDAK LANJUT DARI HASIL PENILAIAN SENDIRI TINGKAT KESEHATAN

Bentuk dan susunan rencana tindak yang merupakan tindak lanjut dari hasil penilaian sendiri tingkat kesehatan Perusahaan ini berdasarkan ketentuan POJK mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank. Dalam rangka pelaporan, laporan ini telah dimasukkan kedalam sistem OJK dengan nama aplikasi SIRIBAS.

FORMAT III O

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN HASIL PENILAIAN TINGKAT RISIKO BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

PELAKSANAAN RENCANA TINDAK

Bentuk dan susunan pelaksanaan rencana tindak berdasarkan ketentuan POJK mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank. Dalam rangka pelaporan, laporan ini telah dimasukkan ke dalam sistem OJK dengan nama aplikasi SIRIBAS.

FORMAT III P

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN LAIN

BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN TRIWULANAN DAN TAHUNAN

*Bentuk dan susunan ringkasan laporan keuangan triwulanan dan tahunan
sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai
Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi*

LAPORAN KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET	2017		LIABILITAS DAN EKUITAS	2017		2016
	2017	2016				
I. INVESTASI			I. UTANG			
1. Deposito Berjangka			1. Utang Kain			
2. Derivat Deposito			2. Utang Kupon			
3. Dana			3. Utang Resuransi			
4. Grogas Korporasi			4. Utang Komisi			
5. UTM			5. Utang Pajak			
6. Surat Berharga yang Dihasilkan oleh Negara RI			6. Bayar yang Masih Harus Dibayar			
7. Surat Berharga yang Dihasilkan oleh Negara Selain Negara RI			7. Utang Lain			
8. Surat Berharga yang Dihasilkan oleh Bank Indonesia			8. Jumlah Utang (1 s.d 7)			
9. Surat Berharga yang Dihasilkan oleh Lembaga Keuangan						
10. Reksa Dana			II. CADANGAN TEKNIK			
11. Efek Berjangka Asat			9. Cadangan Premi			
12. Dana Investasi Real Estate			10. Cadangan Kain Premi yang Belum Menemukan Pendapat			
13. BOPD			11. Cadangan Kain			
14. Penyaluran Langsung			12. Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)			
15. Tanah, Bangunan dengan Hal Denda, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi			13. Jumlah Cadangan Teknik (9 s.d 12)			
16. Pendapat atau Keagamaan dengan Pihak Lain (Banking)						
17. Etnis Murni						
18. Program yang Diambil dengan Hal Tanggungan						
19. Program Risiko						
20. Investasi Lain						
21. Jumlah Investasi (1 s.d 20)			14. Jumlah Liabilitas (8 + 18)			
II. BUKAN INVESTASI			15. Program Subsidi			
22. Kas dan Bank						
23. Tagihan Premi Penyaluran Langsung			III. EKUITAS			
24. Tagihan Premi Resuransi			16. Modal Dasar			
25. Asat Resuransi			17. Aka Dana			
26. Tagihan Kain Kupon			18. Saldo Laba			
27. Tagihan Kain Resuransi			19. Komponen Ekuitas Lainnya			
28. Tagihan Investasi						
29. Tagihan Hasil Investasi						
30. Bangunan dengan Hal Denda atau Tanah dengan Bangunan untuk Operasi Sendiri						
31. Baya Akumulasi yang Ditanggung						
32. Asat Tetap Lain						
33. Asat Lain			20. Jumlah Ekuitas (16 s.d 19)			
34. Jumlah Bukan Investasi (22 s.d 33)			21. Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (14 + 16 + 20)			
35. Jumlah Asat (21 + 34)						

LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

URAIAN	2017		2016
	2017	2016	
1. PENDAPATAN			
2. Pendapatan Premi			
3. Premi-Resuransi			
4. Penunasan (Kenaikan) CAP/SMP			
5. Jumlah Pendapatan Premi Neto			
6. Hasil Investasi			
7. Imbalan Jasa OPUK			
8. Jasa Manajemen Lainnya			
9. Pendapatan Lain			
10. Jumlah Pendapatan			
II. BEBAN			
11. Kain dan Manfaat			
a. Kain dan Manfaat Dibayar			
b. Kain Penyaluran Lain			
c. Kain Resuransi			
d. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi			
e. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Kain			
f. Kenaikan (Penurunan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)			
12. Jumlah Beban Kain dan Manfaat			
13. Biaya Akumulasi			
a. Beban Kain - Tahun Pertama			
b. Beban Kain - Tahun Lanjutan			
c. Beban Kain - Overlaid			
d. Beban Lainnya			
14. Jumlah Biaya Akumulasi			
15. Jumlah Beban Asuransi			
16. Beban Usaha			
a. Beban Pemrosesan			
b. Beban Umum & Administrasi			
c. Beban Pengawasan dan Pengujian			
d. Beban Pendidikan dan Pelatihan			
e. Beban Umum dan Administrasi Lainnya			
f. Beban Manajemen			
g. Beban Manfaat			
h. Beban Usaha Lainnya			
17. Jumlah Beban Usaha			
18. Jumlah Beban			
19. Kenaikan (Penurunan) Nilai Asat			
20. Laba (Rugi) Sebelum Pajak			
21. Pajak Penghasilan			
22. Laba (Rugi) Setelah Pajak			
23. Pendapatan Komprehensif Lain			
24. Total Laba (Rugi) Komprehensif			

Laporan keuangan tersebut termasuk

d. Laporan Keuangan Tahunan untuk Perusahaan Asuransi Umum

PT ASURANSI UMUM & REASURANSI
Jalan Raya No. 1000

LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2017 dan 2016

LAPORAN PERUBAHAN KEUANGAN					LAPORAN LADA BUKU KOMPROMIS					RINGKASAN KEMERINTAHAN KEUANGAN				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				
2017					2017					2017				